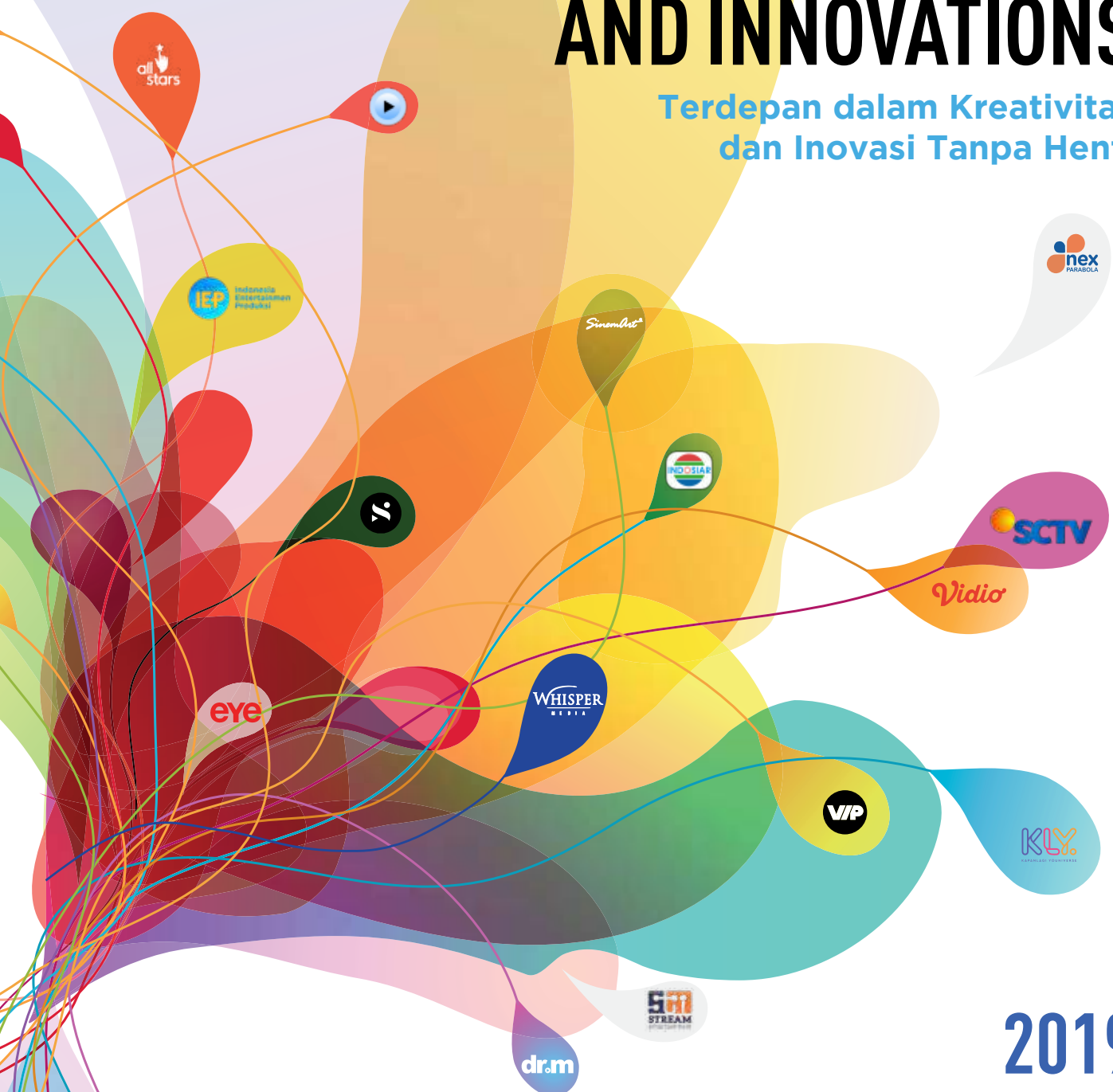


# LEADING WITH ENDLESS CREATIVITY AND INNOVATIONS

Terdepan dalam Kreativitas  
dan Inovasi Tanpa Henti



**2019**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT





# LEADING WITH ENDLESS CREATIVITY AND INNOVATIONS

Terdepan dalam Kreativitas  
dan Inovasi Tanpa Henti



Kesuksesan kami sangat dipengaruhi oleh kemampuan berkreasi dan berinovasi. Kreativitas dan inovasi tidak lahir secara instan, tapi melalui proses panjang hingga mencapai titik tertentu. Secara sederhana, suatu kreativitas dipahami sebagai memiliki kemampuan mencipta atau suatu daya cipta. Sedangkan inovasi dipahami sebagai penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau belum dikenal sebelumnya.

Setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, SCMA memiliki kemampuan untuk mencipta atau memiliki suatu daya cipta dan kemampuan menemukan hal-hal dan cara-cara baru dalam menjalankan bisnisnya. SCMA mewujudkan kreativitasnya ke dalam suatu ide, produk, atau gagasan. Sedangkan inovasi diwujudkan ke dalam produk, layanan kepada para pemangku kepentingan, dan teknologi yang digunakan.

Di tengah dinamika industri media di tahun 2019, kreativitas dan inovasi yang dilakukan SCMA terbukti mampu membuat SCMA meraih prestasi dan terdepan memimpin dalam industri. Karena itulah untuk Annual Report tahun 2019 ini kami memilih tema *Leading With Endless Creativity and Innovations*.

Our success is greatly influenced by our ability to create and innovate. Creativity and Innovation, however, are not automatically present, one must go through a lengthy process to attain them. Simply put, creativity is the ability to create or a creative force. Innovation, on the other hand, is a new, previously unknown discovery that is different from existing ones.

After a long journey, SCMA has attained the ability to create new ways of doing business and innovate existing businesses. SCMA realizes its creativity as an idea, product or initiative. Likewise, the Company consistently innovates its products and services to stakeholders, as well as the technology the Company utilizes.

Amid the dynamics of the media industry in 2019, SCMA's creativity and innovation has enabled the Company to accomplish great achievements and lead the industry. Accordingly, we chose *Leading With Endless Creativity and Innovation* as the theme of our 2019 Annual Report.

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer

Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan”, “Grup”, dan “SCMA” yang didefinisikan sebagai PT Surya Citra Media Tbk dan Entitas Anak. Adakalanya, kata “Kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Surya Citra Media Tbk secara umum.

This Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the words “the Company, “Group” and “SCMA” that refer to PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries. The word “Us/Our” is at times used to simply refer to PT Surya Citra Media Tbk in general.

# Sekilas Tentang Laporan Tahunan

## Annual Report at a Glance

Laporan tahunan PT Surya Citra Media Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui bidang usaha televisi, digital dan iklan luar ruangan, serta konten dan lainnya, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga meningkatkan investasi terhadap entitas anak untuk memperluas bisnis dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap media hiburan. PT Surya Citra Media Tbk selalu berusaha untuk terus berkembang seiring dengan meningkatkan kepuasan konsumen atas konten yang bermanfaat dan juga dapat menghibur.

Untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai PT Surya Citra Media Tbk, dapat menghubungi kami:

### SCTV Tower

Senayan City

Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia

T : (021) 2793 5599

F : (021) 2793 5598

W : [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id)

The Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year ended on December 31<sup>st</sup>, 2019, is issued pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Listed or Public Companies.

The Company successfully increased its revenues compared to the previous year on the back of its television, digital and outdoor advertising, as well as content and other businesses. The Company also increased investments in subsidiaries to further expand its businesses and meet the Indonesian people's demand for entertainment media. PT Surya Citra Media Tbk is committed to consistently growing together with customer satisfaction with the Company's beneficial and entertaining contents.

For further inquiry regarding PT Surya Citra Media Tbk, please contact us through the following address:

### SCTV Tower

Senayan City

Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 Indonesia

T : +62 21 2793 5599

F : +62 21 2793 5598

W : [www.scm.co.id](http://www.scm.co.id)

# Daftar Isi

## Table of Contents

Tema Theme	1
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	2
Sekilas Tentang Laporan Tahunan Annual Report at a Glance	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Jejak Langkah Milestones	6

### 01 KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights on Key Financial Data	10
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Graphic of Financial Data Highlights	11
Ikhtisar Saham Share Highlights	12
Peristiwa Penting Event Highlights	15
Penghargaan Awards	16

### 02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	22
Laporan Direksi Board of Directors' Report	30

### 03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Akses dan Data Informasi Perusahaan Corporate Information Access and Data	42
Sekilas Perusahaan Company at Glance	43
Visi dan Misi Vision and Mission	46
Bidang Usaha Line of Business	47
Struktur Organisasi Organizational Structure	52
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	54
Profil Direksi Board of Directors' Profile	57
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	60
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	62
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture	63
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and/or Professions	69

### 04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

Sumber Daya Manusia Human Resources	72
Pilar Manajemen SDM HR Management Pillars	72
Profil Sumber Daya Manusia Profile of Human Resources	74

Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resource Management	75
Rekrutmen dan Seleksi Recruitment and Selection	76
Program Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare Program	76
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Competence Training and Development	77
Pengelolaan Operasional SDM HR Operations Management	79
Program Acara Programs	80
SCTV SCTV	80
Indosiar Indosiar	82
Fasilitas dan Teknologi Facilities and Technology	84
Wilayah Layanan Siaran Analog dan Mux Digital SCTV dan Indosiar SCTV's and Indosiar's Analog and Mux Digital Broadcast Service Areas	86
Sistem Stasiun Jaringan (Analog) dan Stasiun Pemancar TV Digital—Mux SCTV dan Indosiar SCTV's and Indosiar's Stations Network (Analog) and Mux— Digital TV Transmission Stations System	88

### 05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Ulasan Makroekonomi dan Analisis Tinjauan Industri Macroeconomic Review And Industrial Overview	92
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	99



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	101
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	104
Solvabilitas Solvency Ratio	105
Pembayaran Kembali Pinjaman Loan Repayment	106
Kebijakan Dividen Dividend Policy	106
Dana IPO IPO Funds	106
Prospek Usaha Business Prospects	107
Target Perseroan The Company's Targets	108
Strategi Pemasaran Marketing Strategy	109
Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies	109
Informasi dan Fakta Material Material Facts and Information	110
<b>06 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>	
Komitmen GCG Kami Our GCG Commitments	114

Prinsip GCG GCG Principles	114
Dasar Penerapan GCG Basis of GCG Implementation	116
Penilaian atas Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	119
Struktur Penerapan GCG GCG Structure	119
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	120
Dewan Komisaris Board of Commissioners	129
Direksi Board of Directors	136
Komite Audit Audit Committee	142
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	148
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	151
Audit Internal Internal Audit	153
Manajemen Risiko Risk Management	160
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	162
Kebijakan Standar Perilaku Code of Conduct	163
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	165
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan Share Ownership Program by The Management and Employees	166

Perkara Penting dan Sanksi Administratif Significant Cases and Administrative Sanctions	166
<b>07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</b>	
Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih Pundi Amal Peduli Kasih Foundation	168
Yayasan Indosiar Indosiar Foundation	175
Penghargaan CSR CSR Awards	176

## TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

## 08 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

# Jejak Langkah

## Milestones

### 1999

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama PT Cipta Aneka Selaras.

The Company was first established under the name of PT Cipta Aneka Selaras.

### 2001

Perseroan mengubah nama menjadi PT Surya Citra Media.

The Company changed its name to PT Surya Citra Media.

### 2002

- Pengambilalihan saham PT Surya Citra Televisi (SCTV) oleh Perseroan sebesar 99,99% dan
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan kode saham SCMA, dan karena itu nama Perseroan disesuaikan menjadi PT Surya Citra Media Tbk.
- The Company acquired 99.99% shares of PT Surya Citra Televisi (SCTV); and
- The Company executed Initial Public Offering with SCMA as its ticker code, therefore, the name of the Company became PT Surya Citra Media Tbk.

### 2010

Perseroan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP) pada 26 Juli 2010. SCP bergerak dibidang jasa penyiaran televisi dengan jangkauan wilayah Provinsi Gorontalo.

The Company established PT Surya Citra Pesona (SCP) on July 26<sup>th</sup>, 2010. SCP is engaged in television broadcasting services with coverage in Gorontalo Province.

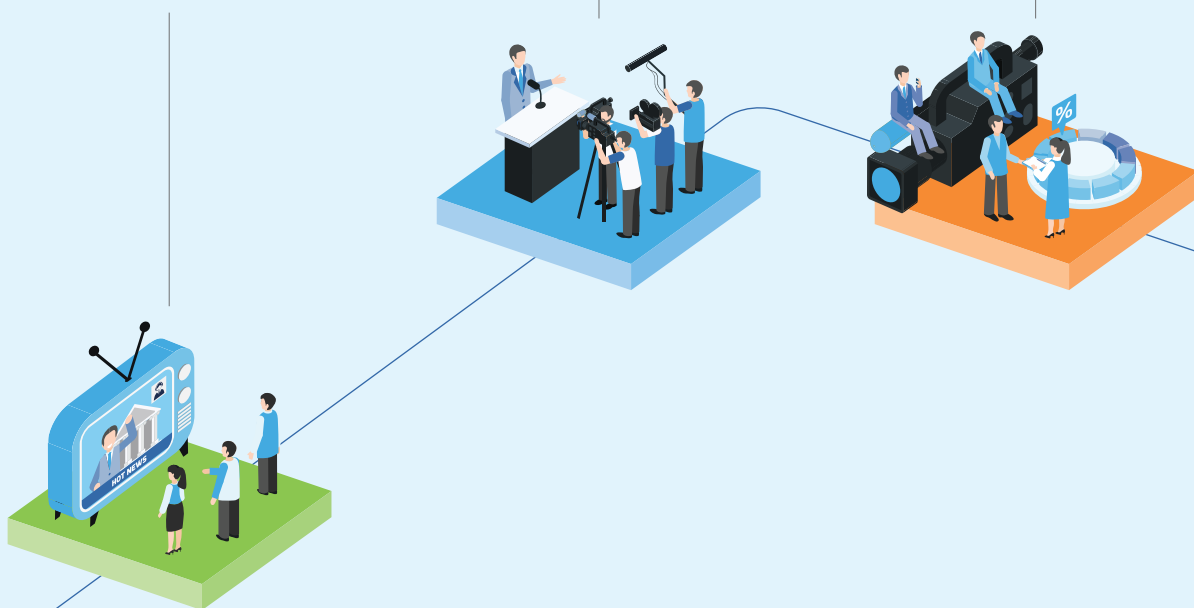
### 2013

- Penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM);
- Perseroan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham sebesar 51% yang telah ditempatkan dan disetorkan penuh dalam PT Screenplay Produksi (SP).
- Merger of the Company and PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM);
- The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) signed a Sale and Purchase Agreement and Transfer of Shares of 51% which had been issued and fully paid in PT Screenplay Produksi (SP).

### 2014

Perseroan mendirikan PT Surya Trioptima Multikreasi dengan kepemilikan saham sebesar 60%.

The Company established PT Surya Trioptima Multikreasi with share ownership of 60%.



## 2015

Mendirikan perusahaan *sub holding* di bidang konten, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), yang memiliki sejumlah Entitas Anak yang bergerak di bidang rumah produksi, pembuatan, distribusi dan pemasaran konten, serta infrastruktur.

The Company established a sub holding in content production, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), which has several subsidiaries engaged in production house, content production, distribution and marketing, and infrastructure.

## 2017

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), mengakuisisi saham PT Sinemart Indonesia sebesar 80% pada 23 Januari 2017.

The Company through its subsidiary PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) acquired 80% shares in PT Sinemart Indonesia on January 23<sup>rd</sup>, 2017.

## 2019

- Perseroan dan PT Mediatama Anugrah Citra (perusahaan sepengendali) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 99% dalam PT Vidio Dot Com (Vidio.com);
- Perseroan dan PT Kreatif Media Karya (perusahaan sepengendali) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 50% plus satu lembar saham dalam PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY);
- Perseroan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Entitas Induk) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atas Saham sebesar 99% dalam PT Binary Ventura Indonesia (BVI) yang memiliki 60% saham PT Estha Yudha Ekatama (EYE);
- Perseroan membeli saham PT Benson Media Kreasi (BMK) sebesar 42,86%;
- Perseroan melakukan penyertaan saham PT Mediatama Televisi (Nex Parabola) sebesar 51%.
- The Company and PT Mediatama Anugrah Citra (under common control company) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 99% shares in PT Vidio Dot Com (Vidio.com);
- The Company and PT Kreatif Media Karya (under common control company) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 50% shares plus one share of the total shares in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY);
- The Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (Parent Entity) signed Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement for 99% shares in PT Binary Ventura Indonesia (BVI) which owns 60% shares in PT Estha Yudha Ekatama (EYE).
- The Company purchased PT Benson Media Kreasi (BMK)'s share equals to 42.86% ownership interest;
- The Company invested in 51% shares in PT Mediatama Televisi (Nex Parabola).



## Pencapaian Kinerja 2019

### 2019 Performance Achievement

**Rp5,523.36** miliar / billion

**Pendapatan Neto**  
Net Revenues



**Rp2,660.46** miliar / billion

**Laba Kotor**  
Gross Profit



**Rp1,330.57** miliar / billion

**Laba Usaha**  
Income from Operations



**Rp1,070.17** miliar / billion

**Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**  
Income for The Year Before Merging Entities' Loss Adjustment Attributable to Owners of the Parent Entity



01

# KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Highlights on Key Financial Data

#### Laporan Rugi Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Consolidated Statements of Financial Position

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

Deskripsi	2019	2018*	2017*	Description
Pendapatan Neto	5,523.36	5,276.79	4,504.44	Net Revenues
Laba Kotor	2,660.46	2,918.40	2,611.08	Gross Profit
Laba Usaha	1,330.57	1,824.11	1,760.70	Net Revenues
<b>Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities</b>	<b>1,051.16</b>	<b>1,475.04</b>	<b>1,317.75</b>	<b>Income for the Year Before Merging Entities' Loss Adjustment</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>1,043.53</b>	<b>1,464.32</b>	<b>1,308.27</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Laba Tahun Berjalan Sebelum Penyesuaian Rugi Merging Entities yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Income for the Year Before Merging Entities' Loss Adjustment Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	1,070.17	1,484.76	1,331.46	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(19.00)	(9.72)	(13.71)	Non-Controlling Interest
<b>Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	1,063.46	1,474.09	1,322.63	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(19.93)	(9.77)	(14.36)	Non-Controlling Interest
Jumlah rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar**)	14,678,761,176	14,621,367,400	14,621,367,400	Weighted Average of Outstanding Shares **)
<b>Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)</b>	<b>72.91</b>	<b>101.55</b>	<b>91.06</b>	<b>Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)</b>
Modal Kerja Bersih	2,570.36	2,872.07	1,958.31	Net Working Capital
<b>Total Aset</b>	<b>6,716.72</b>	<b>6,589.84</b>	<b>5,450.05</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,228.13</b>	<b>1,138.59</b>	<b>1,013.94</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>5,488.59</b>	<b>5,451.25</b>	<b>4,436.11</b>	<b>Total Equity</b>

\*) Angka 2017 dan 2018 telah disajikan kembali sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sesuai dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali"/2017 and 2018 numbers have been restated accordingly due to business combination transactions amongst entities under common control to conform the application of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 38, "Accounting for Restructuring Entities Under Common Control".

\*\*) Tidak termasuk saham yang dimiliki sendiri sejumlah 48.120.934 saham pada 31 Desember 2019 dan 233.834 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017/ Exclude treasury stock of 48,120,934 shares as of December 31<sup>st</sup>, 2019 and 233,834 shares as of December 31<sup>st</sup>, 2018 and 2017.

#### Rasio Keuangan Utama (%)

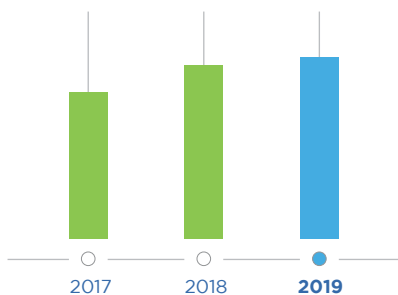
Deskripsi	2019	2018	2017	Description
Rasio Laba Terhadap Aset (%)	15.65	22.38	24.18	Return on Assets (%)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)	19.15	27.06	29.71	Return on Equity (%)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan (%)	19.03	27.95	29.25	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (%)	359.90	412.05	351.52	Current Ratio (%)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	22.38	20.89	22.86	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)

## Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Graphic of Key Financial Highlight

### Pendapatan Neto Net Revenues

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

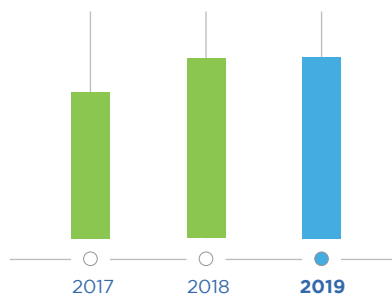
4,504.44    5,276.79    **5,523.36**



### Total Ekuitas Total Equity

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

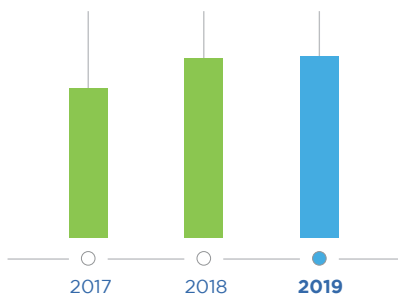
4,436.11    5,451.25    **5,488.59**



### Total Aset Total Assets

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

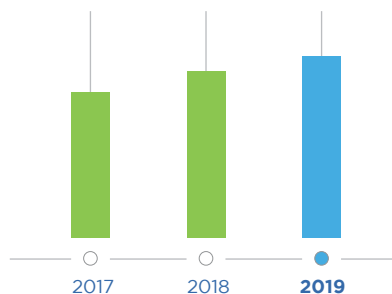
5,450.05    6,589.84    **6,716.72**



### Total Liabilitas Total Liabilities

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

1,013.94    1,138.59    **1,228.13**



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### Harga Saham SCMA 2019

#### 2019 SCMA' Share Price

Periode Period	Kuartal I 1 <sup>st</sup> Quarter	Kuartal II 2 <sup>nd</sup> Quarter	Kuartal III 3 <sup>rd</sup> Quarter	Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter
Harga Penutupan Closing Price (Rp)	1,650	1,610	1,160	1,410
Harga Terendah Lowest price (Rp)	1,640	1,435	1,135	1,080
Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	2,030	1,870	1,655	1,495
Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	14,600,867,400	14,734,286,267	14,727,659,367	14,726,551,367
Rata-Rata Volume Transaksi Harian (Unit) Average Daily Transaction Volume (Unit)	8,688,197	7,162,097	13,305,209	40,194,021
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)	24,091,431	23,722,201	17,084,085	20,764,437

### Harga Saham SCMA 2018

#### 2018 SCMA' Share Price

Periode Period	Kuartal I 1 <sup>st</sup> Quarter	Kuartal II 2 <sup>nd</sup> Quarter	Kuartal III 3 <sup>rd</sup> Quarter	Kuartal IV 4 <sup>th</sup> Quarter
Harga Penutupan Closing Price (Rp)	2,710	2,060	1,875	1,870
Harga Terendah Lowest price (Rp)	2,330	1,990	1,765	1,490
Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	2,980	2,840	2,310	1,995
Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	14,621,367,400	14,621,367,400	14,621,367,400	14,621,367,400
Rata-Rata Volume Transaksi Harian (Unit) Average Daily Transaction Volume (Unit)	11,151,595	7,092,349	11,835,498	16,287,523
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)	39,623,906	30,120,017	27,415,064	27,341,957

## Kinerja Saham Share Performance

Kinerja Saham	2019	2018	2017	Share Performance
Dividen (dalam jutaan Rupiah)	820,267 <sup>3)</sup>	804,175 <sup>2)</sup>	848,039 <sup>1)</sup>	Dividend (in millions of Rupiah)
Jumlah Saham Beredar <sup>4)</sup>	14,726,551,367	14,621,367,400	14,621,367,400	Outstanding Share <sup>4)</sup>
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar	14,678,761,176	14,621,367,400	14,621,367,400	Weighted Average of Outstanding Share
Total Dividen per Lembar Saham (angka penuh)	25.00	51.00	75.00	Total Dividend per Share (full amount)
Nilai Buku per Lembar Saham (angka penuh)	373.91	372.83	303.40	Book Value per Share (full amount)
Laba per Lembar Saham (angka penuh)	72.91	101.55	91.06	Earnings per Share (full amount)
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar Saham	19.34	18.41	27.23	Price Ratio to Earnings per Share

<sup>1)</sup> Termasuk dividen final 2016 yang dibayarkan di 2017 sebesar Rp18 per lembar saham dan dividen interim 2017 sebesar Rp40 per lembar saham./Included the 2016 final dividend paid in 2017 amounted to Rp18 per share and the 2017 interim dividend amounted to Rp40 per share.

<sup>2)</sup> Termasuk dividen final 2017 yang dibayarkan di 2018 sebesar Rp35 per lembar saham dan dividen interim 2018 sebesar Rp20 per lembar saham./Included the 2017 final dividend paid in 2018 amounted to Rp35 per share and the 2018 interim dividend amounted to Rp20 per share.

<sup>3)</sup> Termasuk dividen final 2018 yang dibayarkan di 2019 sebesar Rp31 per lembar saham dan dividen interim 2019 sebesar Rp25 per lembar saham./Included the 2018 final dividend paid in 2019 amounted to Rp31 per share and the 2019 interim dividend amounted to Rp25 per share.

<sup>4)</sup> Tidak termasuk saham yang dimiliki sendiri./Exclude treasury stock.

## Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham

### Aksi Korporasi

Pada 29 Mei 2019, Perseroan telah melakukan penambahan modal sebanyak 147.179.067 saham atau 1,01% dari modal ditempatkan kepada Induk Perusahaan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan berubah menjadi 14.768.780.301 lembar saham dari semula 14.621.601.234 lembar saham. Aksi korporasi ini tidak mengubah harga nominal Perseroan yang masih tercatat sebesar Rp50 per lembar saham.

Pada 27 Desember 2019, Perseroan telah melakukan penambahan modal sebanyak 5.892.000 lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam rangka *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP). Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan berubah menjadi 14.774.672.301 lembar saham dari semula 14.768.780.301 lembar saham. Aksi korporasi ini tidak mengubah harga nominal Perseroan yang masih tercatat sebesar Rp50 per lembar saham.

## Corporate Action and Share Trading

### Corporate Action

On May 29<sup>th</sup>, 2019, the Company increased its issued and fully paid up shares amounted to 147,179,067 shares or 1.01% to its Parent Entity through the Increasing Capital without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) mechanism. Accordingly, the number of the Company's outstanding shares increased to 14,768,780,301 shares from 14,621,601,234 shares. This corporate action did not change the Company's nominal price, which was still recorded at Rp50 per share.

On December 27<sup>th</sup>, 2019, the Company increased its issued and fully paid up shares amounted to 5,892,000 shares through the Increasing Capital without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD) mechanism for its Management and Employee Stock Option Program (MESOP). Accordingly, the number of the Company's outstanding shares increased to 14,774,672,301 shares from 14,768,780,301 shares. This corporate action did not change the Company's nominal price, which was still recorded at Rp50 per share.

Selain itu, sehubungan dengan rencana pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan, seperti telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi No. 091/CORSEC/SCM/10-2018 dan sebagai realisasi atas rencana tersebut, maka selama 2019 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 47.887.100 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp73,81 miliar.

### Aktivitas Perdagangan Saham

Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan (*suspension*) ataupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan selama tahun 2019.

In addition, in relation with the plan for the shares buyback of the Company as disclosed in Information Disclosure No. 091/CORSEC/SCM/10-2018 and as realization of the plan during 2019, the total buyback shares amounted to 47,887,100 shares with a total purchase price of Rp73.81 billion.

### Share Trading Activities

There was no trading suspension or delisting of the Company's stock throughout 2019.



## Peristiwa Penting

### Event Highlights



16

Mei 2019  
May 2019

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik di SCTV Tower Lt. 8, Ruang Studio SCTV, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta, 10270.

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (GMS), Extraordinary GMS, and Public Expose at SCTV Tower Lt. 8, Studio Room SCTV, Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta, 10270.



3-4

Agustus 2019  
August 2019

Entitas Anak Perseroan menggelar Jakarta International Comedy Festival (Jicomfest), salah satu festival komedi terbesar di Asia Tenggara. Kegiatan tersebut cukup menuai sukses dengan menampilkan para komika terkenal dalam dan luar negeri serta berbagai musisi, yang dihadiri tujuh ribu penonton.

The Company's subsidiary held the Jakarta International Comedy Festival (Jicomfest), one of the biggest comedy festivals in Southeast Asia. The event was a runaway success featuring famous domestic and foreign comics and numerous musicians, and attended by seven thousand viewers.

## Penghargaan Awards



27

Maret 2019  
March 2019

1. Penghargaan TOP IT dan TOP Telco 2019 untuk Kategori *TOP Digital Innovation in Smart Broadcasting Media System*

Pemberi Penghargaan:  
**Majalah Itech**

1. TOP IT and TOP Telco 2019 Awards in the TOP Digital Innovation in Smart Broadcasting Media System Category

Awarder:  
**Itech Magazine**



18

Juli 2019  
July 2019

2. Emiten Pilihan CSA Award 2019 "Top 42 Emiten Terbaik Pilihan Analisis Tahun 2019"

Pemberi Penghargaan:  
**Asosiasi Analisis Efek Indonesia dan CSA Research**

2. Select Listed Company in the CSA Award 2019 "Top 42 Analysts' Choice Listed Companies 2019"

Awarder:  
**Association of Indonesian Securities Analysts and CSA Research**



24

Oktober 2019  
October 2019

3. Indonesia Best Brand Award 2019

Pemberi Penghargaan:  
**World Marketing Congress**

3. Indonesia Best Brand Award 2019

Awarder:  
**World Marketing Congress**



30

Oktober 2019  
October 2019

4. Best of The Best "The Top 50 Listed Companies For 2019"

Pemberi Penghargaan:  
**Forbes Indonesia**

4. Best of The Best "The Top 50 Listed Companies For 2019"

Awarder:  
**Forbes Indonesia**



6 November 2019  
November 2019

5. Penghargaan *Business Transformation for Excellence Performance* untuk Kategori *The Best Innovation and Business Transformation in Multimedia Industry 2019*

Pemberi Penghargaan:  
**Business News Indonesia**

5. *Business Transformation for Excellence Performance Award* in the *The Best Innovation and Business Transformation in Multimedia Industry 2019* Category

Awarder:  
**Business News Indonesia**



15 Juli 2019  
July 2019

1. Anugerah Syiar Ramadhan 2019 untuk Kategori Program Sinetron Ramadhan Terbaik "Para Pencari Tuhan Jilid 12"

Pemberi Penghargaan:  
**Komisi Penyiaran Indonesia (KPI Pusat), Majelis Ulama Indonesia, dan Kementerian Pemuda & Olahraga Republik Indonesia**

1. *Syiar Ramadhan 2019 Award* in the *Best Ramadan Drama Series Program* Category for "Para Pencari Tuhan Jilid 12"

Awarder:  
**Indonesian Broadcasting Commission (KPI Pusat), Indonesian Ulama Council, and the Ministry of Youths and Sports of Republic of Indonesia**



22 Agustus 2019  
August 2019

2. Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2019 Rank No. 36

Pemberi Penghargaan:  
**Wira Pamungkas Pariwara dan Kantar**

2. *Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2019* Rank No. 36

Awarder:  
**Wira Pamungkas Pariwara and Kantar**



24 Oktober 2019  
October 2019

3. Anugerah Penyiaran KPID Daerah Istimewa Yogyakarta 2019 untuk Kategori Program Berita Televisi Terbaik

Pemberi Penghargaan:  
**KPID Daerah Istimewa Yogyakarta**

3. *Yogyakarta KPID 2019 Broadcasting Award* in the *Best Television News Program* Category

Awarder:  
**KPID Daerah Istimewa Yogyakarta**



22

November 2019  
November 2019

4. **KPID DKI Jakarta Awards 2019 untuk Kategori Program Animasi Terbaik “Lorong Waktu”**

Pemberi Penghargaan:  
**KPID DKI Jakarta**

4. **Jakarta KPID 2019 Awards in the Best Animation Program Category for “Lorong Waktu”**

Awarder:  
**KPID DKI Jakarta**



4

Desember 2019  
December 2019

5. **Anugerah KPI 2019 untuk Kategori Program Drama Seri “Para Pencari Tuhan Episode Ganti Nasib”**

Pemberi Penghargaan:  
**KPI Pusat**

5. **KPI 2019 Award in the Best Drama Series Category for “Para Pencari Tuhan Episode Ganti Nasib”**

Awarder:  
**Indonesian Broadcasting Commission**



4

Desember 2019  
December 2019

6. **Anugerah KPI 2019 untuk Kategori Program Film Televisi (FTV) “Sinema Wajah Indonesia Episode Lubang Tikus”**

Pemberi Penghargaan:  
**KPI Pusat**

6. **KPI 2019 Award in the Best Television Movie (FTV) Category for “Sinema Wajah Indonesia Episode Lubang Tikus”**

Awarder:  
**Indonesian Broadcasting Commission**



6

Desember 2019  
December 2019

7. **Panasonic Gobel Awards 2019 untuk Kategori Pemeran Pria Terfavorit Ammar Zoni (Cinta Suci)**

Pemberi Penghargaan:  
**Panasonic Gobel**

7. **Panasonic Gobel Awards 2019 in the Most Favorite Male Actor for Ammar Zoni (Cinta Suci)**

Awarder:  
**Panasonic Gobel**



6

Desember 2019  
December 2019

8. **Panasonic Gobel Awards 2019 untuk Kategori Pemeran Wanita Terfavorit Irish Bella (Cinta Suci)**

Pemberi Penghargaan:  
**Panasonic Gobel**

8. **Panasonic Gobel Awards 2019 in the Most Favorite Female Actor for Irish Bella (Cinta Suci)**

Awarder:  
**Panasonic Gobel**



6

Desember 2019  
December 2019

9. **Panasonic Gobel Awards 2019 untuk Kategori Sinetron Non Serial Terfavorit 2019 “FTV Siang”**

Pemberi Penghargaan:  
**Panasonic Gobel**

9. **Panasonic Gobel Awards 2019 in the Most Favorite Drama Non Series 2019 Category for “FTV Siang”**

Awarder:  
**Panasonic Gobel**



4

Desember 2019  
December 2019

1. **Anugerah KPI 2019 untuk Kategori Siaran Televisi Iklan Layanan Masyarakat “Stop Hoax”**

Pemberi Penghargaan:  
**KPI Pusat**

1. **KPI 2019 Award in Public Service Announcement Category for “Stop Hoax”**

Awarder:  
**Indonesian Broadcasting Commission**



6

Desember 2019  
December 2019

2. **Panasonic Gobel Awards 2019 untuk Kategori Kompetisi Olahraga Terfavorit “Shopee Liga 1”**

Pemberi Penghargaan:  
**Panasonic Gobel**

2. **Panasonic Gobel Awards 2019 in the Most Favorite Sports Competition for “Shopee Liga 1”**

Awarder:  
**Panasonic Gobel**



6

Desember 2019  
December 2019

3. **Panasonic Gobel Awards 2019 untuk Kategori Presenter Majalah dan Pertandingan Olahraga Terfavorit “Valentino Simanjuntak”**

Pemberi Penghargaan:  
**Panasonic Gobel**

3. **Panasonic Gobel Awards 2019 in the Most Favorite Magazines and Sports Presenter Category for “Valentino Simanjuntak”**

Awarder:  
**Panasonic Gobel**





02

**LAPORAN MANAJEMEN**  
MANAGEMENT REPORT



## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Report



**Raden Soeyono**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Platform media televisi Grup SCMA, yaitu SCTV dan Indosiar, masih tetap tumbuh dan menjadi penopang utama bagi profitabilitas dan surplus arus kas Perseroan. SCTV dan Indosiar telah memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri televisi sepanjang tahun 2019.**

**SCMA Group's television platforms, SCTV and Indosiar, were still growing and remained the main pillars of the Company's profitability and cash flow surplus. In addition, SCTV and Indosiar further strengthened their position as the domestic television industry leaders in 2019.**

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini, kami sampaikan ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kemampuan PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) menggapai kinerja yang positif pada tahun 2019, ditengah kondisi ekonomi dunia dan Indonesia yang melambat.

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 sebesar 2,9%. Bank Dunia pun memperkirakan pertumbuhan ekonomi negara berkembang turun ke level terendah dalam empat tahun sebesar 3,5%. Perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat merupakan tantangan terbesar yang menimbulkan sentimen negatif terhadap ekspor dan impor berbagai negara lain.

Untuk Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2019 berada di level 4,97% secara tahunan (year-on-year/YoY). Angka pertumbuhan tersebut jauh melambat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (kuartal IV-2018) yang sebesar 5,18% YoY. Tak hanya itu, pertumbuhan ekonomi di tahun 2019 sebesar 5,02% merupakan yang terendah sejak 2015.

Ini mencerminkan kondisi yang dihadapi oleh PT Surya Citra Media Tbk. Dalam konteks itulah kami menyampaikan rasa syukur atas kinerja SCMA di tahun 2019.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan mengenai kinerja Direksi dalam menjalankan strategi dan rencana bisnis Perusahaan pada tahun 2019.

## Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan. Dalam menghadapi kondisi eksternal yang berat seperti kami sebutkan diatas, Direksi telah mampu menunjukkan kinerja luar biasa sehingga SCMA mampu meraih hasil yang positif. Kami percaya bahwa Direksi telah berhasil menjalankan usaha Perseroan dengan baik di tengah perlambatan ekonomi dan tantangan bisnis sepanjang 2019 dengan fokus pada upaya menjaga pertumbuhan Perseroan dan berinvestasi untuk mendapatkan pertumbuhan di masa depan.

Dewan Komisaris mengawasi Direksi dalam menentukan dan melaksanakan strategi Perseroan. Kami memberikan pertimbangan, saran dan masukan kepada Direksi sehingga dapat menerapkan secara tepat rencana bisnis serta menggerakkan sinergi dalam Grup Perseroan. Hal ini sangat penting dalam konteks keputusan Perseroan untuk berinvestasi di bidang media digital, parabola

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

We would like to preface this report by praising God Almighty that PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) was able to achieve positive performance in 2019 amid the global economic slowdown, including in Indonesia.

The International Monetary Fund (IMF) estimate for global economic growth 2019 was 2.9%. Likewise, the World Bank estimated that economic growth in developing countries dropped to a four-year low of 3.5%. The trade war between China and the United States remained the greatest challenge as it generated negative exports and imports sentiment for other countries.

In Indonesia, the Statistics Indonesia (BPS) recorded the country's economic growth at 4.97% year-over-year (YoY) in Q4 2019, much slower compared to 5.18% YoY in Q4 2018. Moreover, the economic growth in 2019 of 5.02% was also the slowest since 2015.

This reflects the condition faced by PT Surya Citra Media Tbk. In this context, we are grateful for SCMA's performance in 2019.

On behalf of the Board of Commissioners, we present our report on the Board of Directors' performance in executing the Company's business strategies and plans in 2019.

## Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners applauds the performance of the Board of Directors in managing the Company. The Board of Directors was able to perform excellently under the abovementioned challenging external conditions, thus enabling SCMA to achieve positive results. We believe that the Board of Directors successfully navigated the weaker economic and business challenges throughout 2019 by focusing its efforts on maintaining the Company's growth and investing in growth opportunities for the future.

The Board of Commissioners oversees the Board of Directors in determining and implementing the Company's strategies. We provide recommendations, advices, and inputs to the Board of Directors so that they can properly execute business plans as well as drive synergies within the Company's Group. This is vital in the context of the Company's decision to

dan media luar ruang, pembuatan konten, dan berbagai penyelenggaraan “*market activation*” sebagai bagian dari strategi keseluruhan untuk memperluas platform media dan memanfaatkan kemampuan produksi konten guna mengikuti pergeseran pola belanja iklan dari platform televisi tradisional ke platform daring dan luring. Investasi ini kami anggap penting dan relevan untuk pertumbuhan perseroan mengingat kapabilitas dari bisnis digital yang terus berkembang. Di lain pihak, kami juga melihat terdapat hubungan yang kuat antara bisnis media dan konten dari platform media televisi, platform media digital berbasis web *online*, dan platform *mobile*. Gabungan ketiga platform ini memungkinkan adanya keterlibatan langsung antara konsumen dengan Perseroan (*engagement*).

Hal ini dilakukan melalui berbagai investasi Perseroan di sepanjang tahun tersebut antara lain melalui akuisisi PT Vidio Dot Com yang mengoperasikan platform OTT Vidio; penyertaan saham PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) yang mengoperasikan portal daring lokal terkemuka yaitu liputan6.com, merdeka.com, kapanlagi.com, fimela.com, bola.com, bola.net, brilio.net, otosia.com, dream.co.id, dan famous.id; akuisisi PT Binary Ventura Indonesia (BVI) yang merupakan perusahaan induk dari PT Estha Yudha Ekatama (EYE), perusahaan media iklan luar ruang yang memiliki berbagai lokasi strategis secara nasional; penyertaan saham PT Benson Media Kreasi yang memiliki saham di BASE Film Studio, Famous Allstars, IDEAFest, dan beberapa event populer; serta penyertaan saham PT Mediatama Televisi yang mendukung penyediaan layanan TV satelit dengan nama komersial Nex Parabola.

Dewan Komisaris meyakini bahwa di masa mendatang, berbagai investasi tersebut akan berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan. Karena itu, Dewan Komisaris mendukung strategi serta upaya Direksi untuk mengamankan pertumbuhan jangka panjang di sektor industri kreatif seperti ini.

Dewan Komisaris pun mencatat bahwa platform media televisi Grup SCMA, yaitu SCTV dan Indosiar, masih tetap tumbuh dan menjadi penopang utama bagi profitabilitas dan surplus arus kas Perseroan di tahun 2019. SCTV dan Indosiar telah memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri televisi sepanjang tahun.

## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan manajemen Perseroan melalui proses peninjauan yang menyeluruh. Kami secara rutin mendiskusikan dan memantau berbagai perkembangan kondisi ekonomi, industri dan bisnis yang dihadapi Perseroan. Pada akhir kuartal keempat, kami juga mendiskusikan strategi, rencana kerja dan anggaran terkait operasional dan bisnis perusahaan tahun 2020. Meski demikian, strategi,

invest in digital media, satellite television, out-of-home advertising, content, and various market activation companies as part of its overall strategy to broaden its media platforms and leverage its content capabilities to capture shifts in advertising spend from the traditional television platforms to online and live offline platforms. We consider this investment important and relevant to the Company’s growth given the disruptive capability of the growing digital business. On the other hand, we also see a strong connection between the media and content business on the television platform, online web-based digital platform, and mobile platform. The integration of these three platforms enables direct engagement between consumers and the Company.

This was made possible by the Company’s investments throughout the year including the acquisition of PT Vidio Dot Com that runs the Vidio OTT platform; the private placement in PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) that runs leading local online portals namely liputan6.com, merdeka.com, kapanlagi.com, fimela.com, bola.com, bola.net, brilio.net, otosia.com, dream.co.id, and famous.id; the acquisition of PT Binary Ventura Indonesia (BVI), as the holding company of PT Estha Yudha Ekatama (EYE), an out-of-home advertising company that owns various strategic locations nationally; the private placement in PT Benson Media Kreasi that owns interests in BASE Film Studio, Famous Allstars, IDEAFest, and various popular event IPs; and the private placement in PT Mediatama Televisi that supports the provision of satellite television services under the Nex Parabola brand.

The Board of Commissioners expects the abovementioned investments to contribute to the Company’s revenue growth in the future. We therefore support the Board of Directors’ strategies and efforts to secure long-term growth in the creative industry sector.

The Board of Commissioners also notes that SCMA Group’s television platforms, SCTV and Indosiar, were still growing and remained the main pillars of the Company’s profitability and cash flow surplus during 2019. In addition, SCTV and Indosiar further strengthened their position as the domestic television industry leaders through the year.

## Supervision of the Implementation of the Company’s Strategies

The Board of Commissioners supervised the Company’s management through a comprehensive review process. We regularly discussed and monitored various developments pertaining to the economic, industrial and business conditions the Company faced. At the end of the fourth quarter, we also discussed strategies, work plans and budgets related to the Company’s operations and business in 2020. Of course these have been materially

rencana kerja, dan anggaran tersebut telah terdampak secara material dan negatif oleh wabah Covid-19 yang menjadi pandemi global pada Maret 2020.

Menurut Dewan Komisaris implementasi strategi usaha selama tahun 2019, sudah sejalan dengan visi dan misi Grup serta telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi.

Beberapa strategi yang telah dijalankan dengan baik oleh Direksi diantaranya, memperkuat sinergi antar entitas anak dalam kelompok usaha Perseroan, seperti antara SCTV dengan SinemArt, Vidio dengan SCTV dan Indosiar; memperkuat bisnis media dengan mengembangkan bisnis media daring baru seperti *streaming* konten premium yang ditayangkan di Vidio, optimalisasi KLY dan peluncuran layanan televisi satelit Nex Parabola. Grup memperluas investasinya di bisnis strategis potensial antara lain dengan mengakuisisi Vidio dan BVI yang mengelola EYE, penyertaan pada KLY, dan Nex Parabola.

Dewan Komisaris juga memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, masing-masing dengan ruang lingkup yang sesuai, wewenang dan tanggung jawab untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien.

## Pandangan terhadap Prospek Usaha

Memasuki tahun 2020, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh dengan portofolio bisnis yang menjanjikan dan lebih beragam namun berkonvergensi. Karena itu, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya dan rencana investasi Direksi untuk memperkuat semua lini bisnis yang dikelola Perseroan.

Meski demikian, rencana yang disusun dengan baik pun bisa saja mendapatkan kendala dalam pelaksanaannya. Pandemi Covid-19, seperti yang telah kita ketahui bersama, memberikan dampak yang sangat luas terhadap sangat lambatnya pergerakan kegiatan di hampir semua lini usaha. Dengan demikian, anggaran iklan di berbagai perusahaan dikurangi mengingat menurunnya daya beli dan terhambatnya produksi dan distribusi. Covid-19 juga telah menghambat kemampuan industri media dalam memproduksi tayangan-tayangan baru dan menghadirkan siaran langsung olah raga.

Dalam menghadapi krisis Covid-19, Grup telah berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan karyawan dan keluarga mereka. Dengan bangga kami melaporkan bahwa Direksi bergerak cepat menanggapi pandemi dan menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan pedoman dari pemerintah, melaksanakan pemantauan kesehatan, mengimplementasikan kebijakan kerja dari rumah, menerapkan langkah-langkah jaga jarak sosial dan menyediakan alat pelindung bagi yang membutuhkan

and adversely affected by the Covid-19 outbreak which became a global pandemic in March 2020.

The Board of Commissioners acknowledges that in 2019, the Board of Directors have properly implemented the Group's business strategies in accordance with the Company's vision and mission.

Several strategies that were executed successfully by the Board of Directors includes enhancing the synergy between subsidiaries within the Group, such as between SCTV and SinemArt, as well as between Vidio and both SCTV and Indosiar; strengthening the media business by developing new online media such as the streaming of premium contents on Vidio, optimizing KLY, and launching Nex Parabola, a satellite television service. The Group expanded its investment in strategic business opportunities including the acquisition of Vidio and BVI that runs EYE, and placement in KLY, and Nex Parabola.

The Board of Commissioners is also assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee that have performed their respective duties and responsibilities in an effective and efficient manner.

## Views on Business Outlook

Coming into 2020, the Board of Commissioners expected the Company to continue to grow with promising and more diverse yet converging business portfolios. The Board of Commissioners therefore fully supports the Board of Directors' efforts and investment plans to strengthen all of the Company's business lines.

However, the best-laid plans may go awry upon execution. The Covid-19 pandemic, as we are all aware, has had a widespread impact through the drastic decline in activities across all business lines. Clients reduced their advertising budgets, as consumers' buying power decline, and production or distribution activities were hampered. Covid-19 had also curtailed the media industry's ability to produce fresh content and to broadcast live sport.

In face of the Covid-19 crisis, the Group has been focused on the health and welfare of our employees and their families. We are pleased to report that the Board of Directors' swiftly responded to the pandemic and implemented health protocols in accordance to government's directives, health monitoring, work-from home policies, social distancing measures and provision of personal protective equipment to our businesses in need. Programming schedules were changed, and the Board of Directors were able to utilize

dalam kegiatan bisnis. Jadwal pemrograman diubah, dan Direksi dapat menggunakan persediaan konten Grup yang sangat luas untuk mendukung kegiatan operasional. Penggunaan persediaan konten dan penangguhan belanja modal ini turut berperan mengurangi dampak negatif arus kas sebagai akibat pendapatan yang lebih rendah. Direksi telah mampu mengatasi krisis sejauh ini tanpa harus melakukan pemutusan hubungan kerja, dan dengan masalah kesehatan yang minimal. Meski Grup akan mengalami dampak turunnya penghasilan dan keuntungan seperti halnya yang dirasakan oleh sebagian besar perusahaan lain, Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi atas respon, upaya, dan ketangguhan mereka dalam mengatasi berbagai masalah yang disebabkan Covid-19. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada staf kami atas kerja sama dan komitmen mereka dalam mematuhi kebijakan dan praktik kerja yang baru, serta mempertahankan tingkat produktivitas. Pertarungan melawan Covid-19 sedang berlangsung, tapi kami percaya bahwa konsistensi, kesabaran, dan tekad Direksi akan memberi dampak positif bagi kinerja Perseroan dan akan menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham di tahun mendatang.

Harapan pemerintah untuk pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebagaimana disampaikan pada bulan Juni adalah antara 1,0%-1,9%. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal kedua diperkirakan menyusut 3,5% YoY, tetapi ekonomi diharapkan pulih pada kuartal ketiga dan keempat menyusul relaksasi pembatasan mobilitas serta meningkatnya stimulus dari pemerintah.

Bank Indonesia memprediksi pada tahun 2021 perekonomian akan tumbuh antara 5-6% dan dalam jangka menengah, prospek ekonomi Indonesia akan membaik setelah transformasi ekonomi yang akan merangsang pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih tinggi lagi. Selain itu, prospek ekonomi akan diperkuat oleh defisit transaksi berjalan yang kian membaik, suku bunga rendah dan tingkat inflasi yang relatif rendah.

## Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris sangat memahami pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang, serta membangun kepercayaan investor, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lain. Praktik tata kelola perusahaan mewajibkan penerapan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Keadilan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Perseroan menerapkan struktur, kebijakan, dan prosedur tata kelola GCG yang efektif karena berkaitan erat dengan interaksi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris,

the Group's extensive content library to support operations. This use of the content library and the deferral of capital expenditure has facilitated in mitigating the adverse cash flow impact from lower revenues. The Board of Directors have been able to navigate the crises so far keeping our workforce intact, and with minimal health issues. Whilst the Group will experience a decline in revenues and profitability, along with most other businesses, the Board of Commissioners would like to congratulate the Board of Directors on their response, efforts and resilience in addressing the issues arising from Covid-19. We would also like to thank our staff for their cooperation and commitment in abiding by the new policies and work practices, and in seeking to deliver the same productivity where possible. The battle against Covid-19 is ongoing, but we are confident that the Board of Directors' consistency, patience and determination will have a positive impact on the Company's performance and create added value for shareholders in the coming years.

The Government's expectations for economic growth in 2020 as communicated in June were between 1.0%-1.9%. Second quarter's economy is forecasted to shrink by 3.5% year on year, but some recovery in the third and fourth quarters after easing mobility restrictions and the increased Government stimulus.

Bank Indonesia predicted that the economy should grow between 5-6% in 2021, and in the medium-term, the country's economic outlook will improve following economic transformation that will stimulate even higher national economic growth. Moreover, the economic outlook will be supported by an improving current account deficit, low interest rates and a relatively low inflation rate.

## Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners is very much aware of the importance of good corporate governance (GCG) to maintain and ensure business sustainability that is healthy, competitive in the long-term, and trustworthy in the eyes of Shareholders' and other stakeholders. The Company's corporate governance practices require the implementation of the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. These principles become the basis for making responsible decisions, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability. The Company implements GCG effective governance structure, policies and procedures as they relate to engagement with Shareholders and the Board of

dan kegiatan operasional bisnis Grup yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh karyawan.

Oleh karena itulah, Dewan Komisaris terus mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG Grup oleh Direksi untuk memastikan prinsip-prinsip tersebut diterapkan secara menyeluruh, efektif, dan tepat waktu. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara efektif dan efisien.

Di sepanjang 2019, Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai hasil tindak pengawasan terkait audit laporan keuangan, audit internal, audit eksternal, pengendalian internal, serta proses manajemen dan manajemen risiko. Komite Audit juga secara efektif membantu implementasi tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi pun menyelesaikan proses peninjauan remunerasi, membuat rekomendasi mengenai kerangka kerja dan praktik remunerasi yang layak, serta mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat terbaik untuk suksesi manajemen.

Dewan Komisaris bersama Direksi sepakat menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sehingga Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika. Sebagai bagian dari rencana pengendalian internal, WBS akan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum, serta meningkatkan ketaatan Perseroan pada peraturan yang berlaku dan menumbuhkan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal.

Dewan Komisaris turut pula menyampaikan apresiasi terhadap prestasi Direksi dalam penerapan GCG sehingga Perseroan berhasil meraih penghargaan Top 42 Emiten Terbaik Pilihan Analis Tahun 2019 dari Asosiasi Analis Efek Indonesia & CSA Research, The Top 50 Listed Companies For 2019 dari Forbes Indonesia, serta The Best Innovation and Business Transformation in Multimedia Industry 2019 dari Business News Indonesia.

## Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 5 kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggaraan rapat-rapat tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Commissioners and the operation of the Group business by the Board of Directors and employees.

With that in mind, the Board of Commissioners continues to monitor the application of the Group's GCG principles by the Board of Directors to ensure that they are implemented broadly, effectively and on a timely basis. In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee that have performed their respective duties and responsibilities in an effective and efficient manner.

Throughout 2019, the Audit Committee reported the results of its supervisory activities relating to the financial statements audit, internal audit, external audit, internal controls, managerial processes and risk management to the Board of Commissioners. The Audit Committee also effectively assisted the implementation of corporate governance and compliance with applicable laws and regulations.

Similarly, the Nomination and Remuneration Committee completed the remuneration review process, made recommendations regarding the appropriate remuneration framework and practices and identified and recommended the best candidates for management succession.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed to implement a Whistleblowing System (WBS), enabling the Company to accommodate and follow up on whistleblowing reports. As part of its internal control plans, the WBS will assist mitigate the risks of fraud and non compliance with the laws. We also expect WBS to improve the Company's compliance with applicable regulations and nurture a highly ethical culture as we conduct our activities together with internal and external stakeholders.

Finally, the Board of Commissioners congratulates the Board of Directors as the Company's GCG implementation has received recognition in form of several awards in 2019, namely: the Top 42 Best Analysts' Choice Listed Companies from Association of Indonesian Securities Analysts & CSA Research, The Top 50 Listed Companies For 2019 from Forbes Indonesia, and The Best Innovation and Business Transformation in Multimedia Industry 2019 from Business News Indonesia.

## Frequency and Means of Providing Advice to the Board of Directors

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 internal meetings and 5 joint meetings with the Board of Directors. The aforementioned meetings were part of the implementation of the Board of Commissioners' supervisory function in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang 2019 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris SCMA terdiri dari Bapak Raden Soeyono sebagai Komisaris Utama, Ibu Suryani Zaini sebagai Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen, Bapak Alvin W. Sariaatmadja sebagai Komisaris, Bapak Glenn M. Surya Yusuf sebagai Komisaris Independen, dan Bapak Jay Geoffrey Wachter sebagai Komisaris.

## Penutup

Demikian kami sampaikan laporan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja Direksi di tahun 2019. Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Grup SCMA atas kerja keras dan komitmen yang berkelanjutan terhadap kesinambungan Perseroan sepanjang tahun 2019. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan terhadap Perseroan, serta kepada Direksi dan Manajemen yang telah mengelola Perseroan dengan kepemimpinan, kewirausahaan, dan dedikasi tiada henti selama tahun yang penuh tantangan ini. Seiring langkah kami beradaptasi dengan kondisi kesehatan dan ekonomi yang terdampak oleh pandemi Covid-19, kami tidak akan kehilangan fokus pada strategi dan target pertumbuhan Perseroan di tahun 2020 dan tahun-tahun berikutnya. Kami berharap kita semua diberikan kesehatan, dan kami berdoa agar Indonesia dan dunia dapat segera pulih dari pandemi Covid-19.

## Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2019. The current composition of the Board of Commissioners comprised of Mr. Raden Soeyono as President Commissioner, Mrs. Suryani Zaini as Vice President Commissioner and Independent Commissioner, Mr. Alvin W. Sariaatmadja as Commissioner, Mr. Glenn M. Surya Yusuf as Independent Commissioner, and Mr. Jay Geoffrey Wachter as Commissioner.

## Closing

This concludes our evaluation and supervisory report on the performance of the Board of Directors in 2019. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude to all SCMA Group's employees for their hard work and ongoing commitment to the Company's sustainability throughout the year. We also would like to thank the shareholders and all stakeholders for their trust in and support to the Company, as well as the Board of Directors and the Management for their leadership, entrepreneurship, and relentless dedication as they led the Company through the year 2019 that was brimming with challenges. As we adapt to the health and economic conditions created by the Covid-19 pandemic we will not lose focus on our strategies and growth aspirations through 2020 and beyond. We wish everyone good health, and we pray for the rapid recovery of Indonesia and the world from Covid-19.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



**Raden Soeyono**

Komisaris Utama  
President Commissioner



## Laporan Direksi

### Board of Directors' Report



**Sutanto Hartono**

Direktur Utama  
President Director

Di tahun 2019, Perseroan berjuang mewujudkan tujuan strategisnya untuk memperkuat sinergi melalui berbagai platform media dan konten yang dimiliki guna meningkatkan nilai proposisi Perseroan di mata pemirsa dan pelanggan. Terlebih, Perseroan telah melakukan sejumlah aktivitas investasi strategis di berbagai bentuk platform media yang dibutuhkan untuk mengangkat dan memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan media dan konten terintegrasi secara vertikal dan horisontal.

In 2019, the Company pursued its strategic objectives to extract synergies across its various content and media platforms to enhance its value proposition for its viewers and customers. Moreover, the Company made strategic investments in several new online media companies that would elevate and strengthen the Company's position as a comprehensive vertically and horizontally integrated media and content company.

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mengawali Laporan Direksi, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa dan berdoa agar kita dapat senantiasa dilindungi dan melewati pandemi global Covid-19 serta krisis ekonomi yang ditimbulkannya. Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua staf, artis dan pengisi acara, pemirsa, pengguna layanan, dan mitra bisnis lainnya atas dukungan dan partisipasinya dalam upaya bersama menghadapi krisis yang ditimbulkan oleh pandemi ini.

Direksi PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dengan penuh rasa bersyukur menyampaikan laporan manajemen SCMA untuk tahun fiskal 2019. Upaya kami untuk melakukan transformasi bisnis menuju bisnis konten dan pengembangan platform media yang lebih luas terefleksikan dari investasi di platform digital, termasuk platform video OTT, pengelolaan *offline event* dan *activations* dan bisnis televisi satelit, serta media luar ruang. Laporan ini menganalisis kinerja dan prospek usaha Perseroan, dan membahas penerapan tata kelola perusahaan.

## Kondisi Perekonomian

Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 mencapai 5,02% seiring dengan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,9% yang merupakan angka pertumbuhan terlemah sejak krisis keuangan global di tahun 2009. Lemahnya pertumbuhan ekonomi dunia juga berakibat atas melemahnya pertumbuhan iklim investasi di Indonesia sebesar 4,45% pada 2019 dibandingkan dengan 6,67% pada 2018.

Nielsen Research Media Indonesia (Nielsen) mencatat bahwa total belanja iklan masih didominasi oleh Televisi *Free-to-Air* dengan porsi sebesar 79% (berdasarkan *gross rate card* dan untuk *digital advertising* hanya memperhitungkan *publisher* lokal). Menurut Media Partner Asia, di 2019 Televisi *Free-to-Air* hanya mengalami peningkatan pendapatan iklan sebesar 4,5% dibanding pertumbuhan penghasilan iklan di platform digital sebesar 22%.

Penyelenggaraan pesta demokrasi membawa dampak pada tren beriklan di berbagai platform media. Sepanjang kuartal I tahun 2019, kategori iklan pemerintahan dan politik memberikan kontribusi sebesar 5,5%, sementara pada periode kampanye yang diperbolehkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) (24 Maret hingga 13 April 2019), iklan kategori partai politik mencapai 12% dari total belanja iklan dengan total belanja iklan sebesar Rp1,1 triliun. Jumlah ini meningkat cukup signifikan jika dibandingkan pada periode kampanye Pemilu tahun 2018 dengan total

Dear Esteemed Shareholders and stakeholders,

To preface this Board of Directors' report, let us all praise God Almighty for His grace and guidance and pray that we are able to overcome the current global pandemic and associated economic crisis resulting from the Covid-19 virus. The Board of Directors would like to thank all of our staff, artists, performers, audience, clients, and other business partners for their support and participation in dealing with the pandemic situation.

The Board of Directors of PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), are pleased to present SCMA's management report for the 2019 fiscal year. The Company's vision of transforming our business into a broader content and media platform business is reflected through investments in digital platforms, including an OTT video platform, offline activation events, satellite television business, as well as out-of-home advertising. This report analyzes the Company's performance and business outlook, and discusses our corporate governance implementation.

## Economic Condition

The Indonesian economy grew by 5.02% in 2019 alongside the global economic growth of 2.9% that reflects the weakest global economic growth since the 2009 global financial crisis. The weakening global economic growth also had an adverse impact in the weakening investment climate in Indonesia of 4.45% in 2019, which is lower compared to 6.67% in 2018.

Nielsen Research Media Indonesia (Nielsen) noted that total advertising spending was still dominated by Free-to-Air TV with 79% share (based on gross rate cards, and for digital advertising spending only includes local publishers). According to Media Partner Asia, Free-to-Air TV only recorded 4.5% advertising sales growth in 2019, compared to 22% advertising sales growth in digital platforms.

The General Elections had also affected the advertising trend across various media platforms. Throughout the 1<sup>st</sup> quarter of 2019, advertising from government and politics category contributed 5.5%, while during the allowed election campaign period by the General Elections Commissions (KPU) (March 24<sup>th</sup> up to April 13<sup>th</sup>, 2019), that category contribution reached 12% of total advertising spending amounting to Rp1.1 trillion. This figure increased quite significantly compared to previous general election campaign in 2018 with a total advertising

belanja iklan Rp429 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa partai politik masih percaya pada kekuatan media Televisi dalam membangun *awareness* dan *branding*, di samping dari tingginya rating TV untuk program-program terkait Pemilu, yang sekaligus menunjukkan bahwa masyarakat sangat mengandalkan media Televisi untuk mendapatkan informasi yang terkini dan terpercaya seputar pemilihan umum.

Debat Pemilihan Presiden (Pilpres) digelar KPU sebanyak 5 kali. Sebagai salah satu grup media terbesar di tanah air, Perseroan bersama dengan PT Media Group mendapat kepercayaan dari KPU untuk menyelenggarakan debat calon presiden yang keempat. Hal ini menunjukkan pengakuan terhadap Perseroan sebagai grup media yang independen, netral, dan profesional.

## Tantangan yang Dihadapi

Tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2019 adalah menurunnya tingkat pertumbuhan ekonomi, sehingga perusahaan-perusahaan besar yang selama ini memiliki alokasi anggaran belanja iklan yang besar, mulai melakukan adaptasi dan efisiensi terhadap alokasi belanja iklan.

Meningkatnya pendapatan iklan juga tergantung dari popularitas program-program yang ditayangkan. Dengan makin maraknya konten yang diproduksi untuk platform digital, seperti OTT, pembuatan konten untuk televisi *Free-to-Air* juga mendapatkan persaingan. Selain itu, dengan makin populernya platform digital, maka industri televisi *Free-to-Air* harus dapat terus membuktikan efektivitas dari platform televisi *Free-to-Air* dibandingkan platform digital.

Di tahun 2019, patut dicatat suatu fenomena industri digital yang secara agresif memperkenalkan layanannya dan juga mendapatkan peningkatan jumlah pengguna serta nilai transaksi secara sangat cepat. Layanan seperti *E-Commerce* yang sebelumnya sangat mengandalkan platform digital untuk mempromosikan layanannya, menyimpulkan bahwa media televisi *Free-to-Air* merupakan media yang memungkinkan mereka untuk dapat menjangkau masyarakat Indonesia secara luas dengan efisiensi biaya yang jauh lebih baik daripada platform digital. Sebagai akibatnya, *E-Commerce* secara aktif membuat berbagai event besar yang disiarkan di televisi *Free-to-Air* yang terbukti efektif dalam mendatangkan tambahan pengguna dan transaksi yang mereka targetkan. Demikian juga dengan platform edukasi daring, seperti Ruangguru, yang juga menggunakan televisi *Free-to-Air* sebagai medium utama mereka dalam mempromosikan layanannya. Hal ini membuktikan bahwa televisi *Free-to-Air* masih sangat relevan di Indonesia dan tetap merupakan media promosi yang paling *cost effective* untuk mendapatkan *awareness* dan konversi dalam skala yang besar, bahkan untuk produk dan layanan digital.

spending of just Rp429 billion. This increase shows how political parties still trust the power of television to build awareness and branding, aside from the high TV ratings for programs related to the General Elections, which also showed that Indonesians still rely on television to get the most reliable and updated information on General Election.

The Presidential Election Debates were held 5 times by KPU. As one of the biggest media group in the country, The Company along with PT Media Group gained the trust from KPU to administer Indonesia's 4th round of presidential debate. This opportunity demonstrated an acknowledgement towards the Company as an independent, neutral, and professional media group.

## The Challenges

The biggest challenge for the Company during 2019 was the declining economic growth, where many companies that used to allocate a significant amount of advertising spending budget, started to adapt and be more efficient in allocating their advertising spending.

Advertising sales growth also depends on the popularity of the programs. Along with the proliferation of programs produced for digital platforms, such as OTT, content production for *Free-to-Air* television now faces a new competition. Moreover, as digital platform gain popularity, the *Free-to-Air* television industry needs to prove the effectiveness of its platform compared to digital platforms.

As a note, there was a phenomenon in 2019 where digital industry aggressively launched their services and rapidly growing users and transaction values. *E-Commerce* platforms, which used to rely on digital platform to promote their services, have concluded that *Free-to-Air* television is the right platform to reach larger Indonesian audience with better cost efficiency than digital platform. As a result, *E-Commerce* players actively produced various large events that are broadcasted on *Free-to-Air* television, which has proven to be an effective way to obtain targeted additional users and transactions. Similarly for the education online platforms, such as Ruangguru, that also utilized *Free-to-Air* television as the main medium to promote their services. This shows how *Free-to-Air* television is still very relevant in Indonesia and holds its position as the most cost effective promotional media to achieve largest awareness and conversion, even for digital products and services.

## Kebijakan Strategis

Untuk menjawab tantangan di atas, maka Perseroan menerapkan strategi untuk mentransformasikan bisnisnya, agar ketergantungan terhadap nilai iklan yang masuk dari kepopuleran program di *Free-to-Air TV* dapat berkurang. Untuk itu, Perseroan harus mengembangkan platform yang dapat meningkatkan jumlah jangkauan/*reach* kepemirsaaan, meningkatkan kemampuannya untuk membuat berbagai konten yang dapat digunakan *cross platform*, dan meningkatkan kemampuan dalam melayani berbagai aktivitas pemasaran yang diperlukan oleh pengiklan.

Di tahun 2019, Perseroan melakukan akuisisi bisnis baru, yaitu:

- (a) 99,99% saham PT Vidio Dot Com.  
Vidio adalah platform OTT (*over the top*) yang memberikan layanan secara gratis (AVOD) dan berbayar (SVOD).
- (b) 50,00% saham PT Kapanlagi Dot Com Networks (KLY).  
KLY adalah portal berita daring, yang mengoperasikan berbagai portal terpopuler di Indonesia, seperti: liputan6.com, merdeka.com, kapanlagi.com, fimela.com, bola.com, bola.net, brilio, otosia.com, dan dream.co.id.
- (c) 99,99% saham PT Binary Ventura Indonesia (BVI) yang memiliki 59,99% saham di PT Estha Yudha Ekatama (EYE). EYE adalah perusahaan yang bergerak di bidang iklan luar ruang (*billboard*).
- (d) 42,86% saham Samara Media Entertainment (PT Benson Media Kreasi) yang didirikan oleh Bernhard Agus Subiakto (yang memiliki saham termasuk investasi dalam BASE Film Studio, Allstars.id, IDEAFest, Wonderfest, Jakarta Halal Things). Kami telah meningkatkan kepemilikan saham di Samara Media Entertainment pada bulan April 2020 menjadi 50%.

Investasi di Vidio, KLY, dan EYE diperoleh dari EMTEK, perusahaan induk SCMA. Perseroan dan EMTEK mematuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang disebut Otoritas Jasa Keuangan) dari Peraturan Republik Indonesia No. KEP 412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Pihak Afiliasi dan Benturan Kepentingan atas Transaksi Tertentu (Peraturan IX.E.1) untuk menyelesaikan transaksi-transaksi tersebut.

Selain akuisisi di atas, untuk memastikan channel-channel kami dapat didistribusikan secara luas di luar jaringan transmisi *Free-to-Air* kami, Perseroan juga telah mendirikan suatu anak usaha yang bergerak di bidang Lembaga Penyiaran Berbayar berbasis Parabola Satelit (*Direct to Home/DTH pay TV*), dengan nama "Nex Parabola" di bulan Oktober 2019. Kami menyadari bahwa jangkauan dari jaringan Televisi *Free-to-Air* hanya terkonsentrasikan di 40 kota terbesar di Indonesia,

## Strategic Policies

In response to the challenges mentioned above, the Company has implemented a strategy to transform its business in order to reduce dependency on the advertising value derived from the popularity of the Company's Free-to-Air television programs. Therefore, the Company is required to develop a platform that can expand its viewership reach, develop capability to produce content that can be utilized for cross platforms, as well as enhancing capabilities to cater to various sales activities for advertizers.

In 2019, the Company acquired several new businesses, namely:

- (a) 99.99% shares in PT Vidio Dot Com.  
Vidio is an OTT (over-the-top) platform that provides both free and premium subscription video streaming services.
- (b) 50.00% shares in PT Kapanlagi Dot Com Networks (KLY).  
KLY is an online publisher that operates the most popular online portals in Indonesia, such as: liputan6.com, merdeka.com, kapanlagi.com, fimela.com, bola.com, bola.net, brilio, otosia.com and dream.co.id.
- (c) 99.99% shares in PT Binary Ventura Indonesia (BVI) that owns 59.99% PT Estha Yudha Ekatama (EYE), which engages in out-of-home (OOH) advertising (billboards).
- (d) 42.86% shares in Samara Media Entertainment (PT Benson Media Kreasi) that was founded by Bernhard Agus Subiakto (who is also the shareholder in BASE Film Studio, Allstars.id, IDEAFest, Wonderfest, Jakarta Halal Things). Subsequently, we have increased our shares ownership in Samara Media Entertainment on April 2020 to 50% ownership share.

The investments in Vidio, KLY, and EYE were obtained from EMTEK, SCMA's parent company. The Company and EMTEK have adhered by the Regulation of Capital Market Supervisory Board (now Financial Services Authority) of Republic of Indonesia No. KEP 412/BL/2009 stipulated on November 25<sup>th</sup>, 2009 regarding Affiliated Party Transaction and Conflict of Interest on Certain Transaction (Rule IX.E.1) to complete the transactions.

Aside from above acquisitions, in order to ensure that our channels can be widely distributed outside our Free-to-Air transmission networks, the Company launched a new direct-to-home (DTH) pay television platform under the banner of "Nex Parabola" in October 2019. We realized that Free-to-Air television network is currently concentrated only in top 40 cities in Indonesia, while users in untapped cities that are unable to receive Free-to-Air transmission need to purchase set-top-boxes and

sedangkan kota-kota yang tidak mendapatkan jaringan transmisi *Free-to-Air* harus membeli *set-top-box* dan antena parabola untuk menangkap siaran Televisi *Free-to-Air*. Dengan makin berkembangnya ekonomi di kota-kota kecil dan pedesaan (*rural*), maka kehadiran platform yang dapat menjangkau area tersebut akan menambah kemampuan kami untuk menambah cakupan area ekonomis yang ditargetkan oleh pengiklan dan secara bertahap juga memperkenalkan model bisnis berlangganan konten.

Dengan pengembangan usaha di atas, maka Perseroan telah memiliki berbagai platform digital, distribusi konten melalui parabola (DTH), media luar ruang (*Billboard*) yang tentunya meningkatkan kemampuan Perseroan dalam memperluas jangkauan pemirsa Indonesia. Selain itu, hadirnya platform dan unit usaha baru, juga memungkinkan Perseroan untuk dapat menawarkan layanan iklan secara komprehensif dan efektif yang melibatkan berbagai platform dan berbagai jenis kegiatan (*end-to-end advertising services solutions*).

Munculnya berbagai platform juga memungkinkan unit usaha Perseroan yang merupakan produser konten untuk dapat lebih mengembangkan kemampuan dan volume dari konten yang diproduksi. Secara group, Perseroan mempunyai kemampuan yang lebih strategis dalam memproduksi dan mendapatkan konten yang populer dengan investasi yang dapat ditanggung bersama di berbagai platform yang ada.

## Analisis Hasil dan Target Perusahaan

Perseroan melalui SCTV dan Indosiar berhasil untuk mempertahankan performa yang baik dengan *audience share* gabungan sebesar 27%, berdasarkan data kepemirsaaan dari Nielsen. SCTV sepanjang 2019 adalah stasiun televisi dengan kepemirsaaan yang tertinggi, dengan program-program andalannya seperti sinetron Samudra Cinta, Cinta Suci, Cinta Karena Cinta, Orang Ketiga, dan Anak Langit. Indosiar juga memiliki program andalan berupa Film Televisi (FTV) Azab dan Suara Hati Istri, program Pencari Bakat Liga Dangdut Indonesia (LIDA) dan D'Academy Asia, dan Kompetisi Sepak Bola Liga Shopee.

Dengan program andalan dan kepemirsaaan kami yang konsisten, Perseroan juga telah meningkatkan investasi di Vidio untuk meningkatkan kualitas dari konten yang ditawarkan, seperti mendapatkan berbagai program olah raga yang populer, seperti Liga Shopee, UEFA Champions League dan Europa League, NBA, Tennis ATP dan WTA, Bulutangkis BWF dan berbagai kejuaraan *e-sports*. Selain itu, Vidio juga telah meluncurkan berbagai drama orisinal

dish antennas in order to enjoy Free-to-Air channels. As the economic development of rural cities is rapidly growing, the availability of a platform that is able to reach those rural areas will enable the Company to expand the geographical reach targeted by advertisers and subsequently, the Company will gradually introduce a content subscription business model.

With these business development initiatives, the Company has now own various digital platforms, content distribution through satellite dish (DTH) and out-of-home (billboard) that should enhance the Company's ability to reach larger Indonesian audience. Moreover, the new platforms and business units will enable the Company to offer more comprehensive and effective advertising services that involves multiple platforms and various engagement services (end-to-end advertising services solutions).

The emergence of multiple platforms will also enable the Company's content production business unit to further develop its capabilities and volume of the content produced. As a Group, the Company will have a more strategic capability to produce and procure popular content with investments that is shared between the different platforms.

## The Company's Results and Targets Analysis

Through SCTV and Indosiar, the Company was able to maintain its excellent performance with a combined audience share of 27% based on Nielsen's viewership data. Throughout 2019, SCTV became the television station with the highest viewership due to its anchor programs, high quality soap operas namely Samudra Cinta, Cinta Suci, Cinta Karena Cinta, Orang Ketiga and Anak Langit. Indosiar also owns similar mainstay programs in the form of Television Film (FTV) titled Azab and Suara Hati Istri, talent show program Liga Dangdut Indonesia (LIDA) and D'Academy Asia, as well as Soccer Competition Liga Shopee.

With our anchor programs and consistent viewership, the Company also increased its investment in Vidio in order to improve the quality of its content offering, such as through acquisition of popular sports programs including: Liga Shopee, UEFA Champions league and Europa League, NBA, ATP and WTA Tennis, BWF Badminton and various e-sports leagues. Moreover, Vidio has also launched several titles of original series, including: Girls in

(*original series*) seperti serial *Girls in the City*, *Heart the Series*, *I Love You Baby*, yang telah mendapatkan sambutan yang sangat baik dari pengguna Vidio. Vidio berhasil untuk meningkatkan jumlah *Monthly Active User* (MAU) sebesar 171% dalam periode 2019. Comscore juga mencatat Vidio sebagai platform OTT terpopuler setelah Youtube.

KLY juga telah berhasil meningkatkan pengguna seluruh portalnya, terlihat dari meningkatnya jumlah pengguna (*pageviews*) sebesar 88,72% antara Desember 2018 dan Desember 2019. *Liputan6.com* dan *Merdeka.com* merupakan portal berita yang populer (No.6 dan 14 di ranking Alexa), sedangkan *Kapanlagi.com* dan *Brilio.net* merupakan portal berita hiburan di samping *Bola.com* dan *Bola.net* yang merupakan portal berita olah raga yang paling populer di Indonesia.

Perseroan juga terus melakukan investasi terhadap produksi film layar lebar. Di tahun 2019, *Screenplay Bumi Langit*, memproduksi film *Gundala*, yang mendapatkan sambutan yang sangat baik di kalangan insan perfilman dan menghasilkan lebih dari 1,6 juta box office tiket.

Melalui unit usahanya yang baru, Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan event off air, seperti *IdeaFest*, *Wonderfest*, *Jakarta Halal Things* dan *EXGCon*.

Perseroan berhasil untuk mensinergikan berbagai kemampuan untuk memproduksi konten dan acara, seperti yang terjadi di *Ulang Tahun Lazada* yang ke 7, yang diselenggarakan di *Indonesian Convention Exhibition (ICE)* pada bulan Maret 2019. Perseroan mengelola kebutuhan *influencer* dan artis musik ternama dari 6 negara di Asia Tenggara dan menyelenggarakan satu pertunjukan megah yang ditayangkan di 6 negara tersebut.

Pada umumnya, perusahaan yang diinvestasikan oleh Perseroan merupakan perusahaan yang masih dalam tahap perkembangan awal. Sehingga masih membutuhkan investasi untuk pengeluaran infrastruktur, pemasaran yang cukup agresif untuk mendapatkan pengguna, dan merekrut staf yang unggul sehingga dapat mengembangkan usaha-usaha tersebut dengan cepat dan baik. Sebagai akibatnya, di tahun-tahun awal investasi, Perseroan harus mengalami penurunan profitabilitas karena investasi ini. Dengan berjalannya waktu, diharapkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut akan terus berkembang secara pesat dan perkembangan tersebut akan pada saat yang tepat dikonversikan menjadi tambahan penghasilan yang signifikan bagi Perseroan.

Dalam hal kinerja keuangan, pada tahun 2019 SCMA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp5,52 triliun, tumbuh 4,67% dibandingkan dengan Rp5,28 triliun pada 2018. Grup membukukan laba tahun berjalan

the *City*, *Heart the Series*, *I Love You Baby*, which gained positive response from Vidio users. Vidio was able to grow its *Monthly Active Users (MAU)* by 171% throughout 2019. Comscore also recorded Vidio as the most popular OTT platform after Youtube.

KLY was also able to grow its user base across its online portals, which is reflected on the increase of *pageviews* by 88.72% between December 2018 and December 2019. *Liputan6.com* and *Merdeka.com* are popular online news portals (No.6 and 14 in Alexa ranking, respectively), while *Kapanlagi.com* and *Brilio.net* are top entertainment news portals aside from *Bola.com* and *Bola.net*, which are the most popular online sports news portals in Indonesia.

The Company has continued to make investments in movies production. In 2019, *Screenplay Bumi Langit* produced *Gundala* the movie, which received a very positive response among filmmakers and sold more than 1.6 million box office tickets.

Through its new business unit, the Company also produced various off-air events, such as: *IdeaFest*, *Wonderfest*, *Jakarta Halal Things* and *EXGCon*.

The Company has successfully synergized extensive capabilities to produce contents and events, which is evident in *Lazada's 7<sup>th</sup> Anniversary* event that was held in *Indonesia Convention Exhibition (ICE)* in March 2019. The Company sourced the needs for known influencers and musicians from 6 countries in South East Asia and organized a magnificent show that was broadcasted on those 6 countries.

In general, the Company focused its investment on businesses in their early development stage. Hence, additional capital are required to support aggressive infrastructure and marketing spendings needed to grow its user bases, and recruit talented human resources to develop these businesses well at high speed. As a consequence, in the early years of investment in these businesses, the Company experienced a decline in profitability. As time goes by, the Company believes that these companies will continue to grow rapidly and eventually will result into significant additional sources of income for the Company.

In regard to 2019 financial performance, SCMA booked Rp5.52 trillion in consolidated revenue, increasing by 4.67% compared to Rp5.28 trillion in 2018. The Group booked a consolidated net income for the year

konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,07 triliun pada tahun tersebut, turun 27,92% dibandingkan Rp1,48 triliun pada tahun 2018. Total aset SCMA adalah sebesar Rp6,72 triliun, meningkat 1,93% dibandingkan dengan Rp 6,59 triliun pada tahun 2018.

## Analisis tentang Prospek Usaha

Prospek jangka pendek telah terdampak pandemi global Covid-19 yang telah mewabah di Indonesia dan membutuhkan kebijakan untuk melindungi kesehatan masyarakat kita. Hal ini berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Setelah mengalami pertumbuhan ekonomi terlemah sejak 2015 pada 2019, dampak Covid-19 pada kegiatan ekonomi langsung dapat dirasakan. Pertumbuhan PDB Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan antara 1,0-1,9%, dengan ekonomi diperkirakan menyusut sekitar 3,5% pada kuartal kedua. Belanja iklan telah menurun secara substansial dan kemampuan kami untuk memproduksi konten baru untuk jaringan televisi, penerbitan digital dan platform OTT kami telah berkurang drastis sebagai akibat *lockdown*, kebijakan bekerja dari rumah, dan langkah-langkah pembatasan. Tidak adanya siaran olahraga langsung telah berdampak signifikan pada konten televisi kami dan penawaran konten premium kami di platform OTT Vidio kami. Dengan pembatasan program-program baru sebagai akibat dari pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah, maka kami harus lebih bergantung kepada konten dari persediaan yang sudah kami miliki (program tayang ulang). Namun, terbukti selama krisis Covid-19 ini bahwa konten persediaan yang kami miliki merupakan konten yang tetap digemari oleh masyarakat, terbukti dari relatif stabilnya rating dari SCTV dan Indosiar selama menghadapi pandemi Covid-19 ini.

Kami telah merasakan beberapa manfaat dari kebijakan kerja dari rumah karena konsumsi televisi naik pada tahun 2020 sehingga meningkatkan total *rating* untuk televisi. Kebijakan tersebut juga meningkatkan *traffic* ke portal penerbitan *online* kami dan membawa lebih banyak pemirsa ke platform Vidio kami di web dan aplikasi seluler. Meski demikian, monetisasi pemirsa dan basis pengguna ini dibatasi oleh ketersediaan konten dan kelesuan ekonomi secara umum serta penurunan belanja iklan.

Meskipun terkena dampak secara langsung dan negatif oleh pandemi Covid-19, kami tetap optimis mengenai masa depan bisnis kami karena Indonesia dan dunia tengah bekerja keras menanggulangi pandemi tersebut. Meski demikian, pandemi tersebut telah menimbulkan ketidakpastian mengenai jangka waktu pemulihan ekonomi dan bisnis. Kami harus beradaptasi secara individu dan sebagai bisnis, dan saya yakin kami telah melaksanakan hal tersebut demi memastikan kelanjutan operasional bisnis kami sekaligus mempertahankan sumber daya manusia kami.

attributable to owner of parent entity at Rp1.07 trillion for the year, decreasing by 27.92% compared to Rp1.48 trillion in 2018. SCMA's total assets summed up to Rp 6.72 trillion, increasing by 1.93% compared to Rp6.59 trillion in 2018.

## Business Outlook Analysis

The short term outlook has been impacted by the Covid-19 global pandemic, which has found its way to Indonesia and required policies be put in place to protect the health of our people. This has come at the cost of our country's economic growth, and the Group's business growth. Coming off the weakest economic growth since 2015 in 2019, Covid-19's impact to economic activities has been immediate. Indonesian GDP growth in 2020 is now expected to be between 1.0-1.9%, with the economy estimated to have shrunk by around 3.5% in the second quarter. Advertising spend has deteriorated substantially and our ability to produce new content for our television network, digital publishing and OTT platform has been significantly restricted due to lockdowns, work from home policies and social distancing measures. The absence of live sports has had a significant impact on our television content and our premium content offering through our Vidio OTT platform. Due to difficulties in acquiring new programs due to the social constraint from the Government, we have to rely more on the programs from the existing inventory which we already own (rerun programs). But, fortunately, it is proven during the Covid-19 crisis that the program inventory which we own consists of popular content which are still in high demand, as proven from relatively stable ratings from SCTV and Indosiar during the Covid-19 pandemic.

We have experienced some benefit from the work from home policies as television consumption has been up in 2020 increasing the total ratings for television. It has also increased traffic to our online publishing portals and brought more viewers to our Vidio platform on the web and mobile App. However, the monetization of this audience and user base has been constrained by the availability of fresh content and the general economic malaise and weakening advertising spend.

Notwithstanding the immediate and painful impact of the Covid-19 pandemic we remain confident in the future of our business as Indonesia and the world overcome the outbreak. However the pandemic also brought uncertainty as to timing of an economic and business recovery. We have had to adapt individually and as a business, and I believe we have done so to ensure the continued operation of our businesses and to maintain the welfare of our workforce.

Kami tidak akan membiarkan pandemi Covid-19 mengalihkan kami dari misi dan visi Grup. Strategi inti kami untuk masa depan adalah memanfaatkan konten dan *talent* di berbagai platform media (yang ada dan yang baru) untuk memberikan konten berkualitas tinggi dan menarik guna mendukung keberhasilan implementasi layanan solusi periklanan menyeluruh Perseroan untuk pelanggan kami. Strategi itu akan dicapai melalui interkoneksi acara penyiaran, *online* dan *offline*, platform penerbitan digital dalam Grup SCMA dan platform *e-commerce* serta platform pembayaran *mobile* dalam ekosistem bisnis Grup EMTEK. Kami tetap optimis bahwa strategi ini adalah strategi pertumbuhan yang akan membuktikan efektivitasnya dalam jangka panjang.

## Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan bagian integral dari budaya Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Prinsip-prinsip GCG turut pula menjadi landasan berbagai upaya kami dalam meningkatkan kualitas kegiatan usaha, mempertahankan keberlanjutan, serta menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan GCG, Perseroan menerapkan pendekatan baru dalam mengembangkan dan menerapkan Standar Operasional Prosedur serta meningkatkan bisnis proses melalui siklus perencanaan, kebijakan, dan prosedur, sosialisasi, pelatihan, evaluasi dan pemutakhiran. Pada tahun 2019, Perseroan menyempurnakan Standar Operasional Prosedur untuk Divisi Sales & Marketing, Divisi News, serta akuisisi, pembukuan, dan pemeliharaan Aset Tetap. Perseroan juga menyempurnakan Kebijakan Investasi Aset Finansial Berbasis Non Tabungan dan Prosedur Perpajakan.

SCMA berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan mengembangkan kerangka kerja yang sesuai dengan perkembangan industri dan peraturan yang berlaku. Kami pun secara konsisten menerapkan GCG di seluruh lini usaha dan menanamkan semangat GCG dalam pola pikir karyawan kami sebagai bagian dari nilai-nilai dan budaya Perseroan.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap individu dan masyarakat merupakan pengingat bagi kita semua akan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosialnya (CSR)

We will not let the Covid-19 pandemic distract us from our mission and vision for the Group. The core strategy for our future is to leverage our content and talent across various media platforms (existing and new) to deliver high quality and engaging content to support the successful implementation of the Company's end-to-end advertising solutions services for our customers. This will be achieved through the interconnection of broadcasting, online and offline events, digital publishing platforms within the SCMA Group and e-commerce platforms and mobile payment platforms within EMTEK Group's business ecosystem. We remain optimistic that this strategy is a growth strategy and will be effective over time for a long time.

## Corporate Governance Implementation Development

The basic principles of good corporate governance (GCG) are an integral part of our corporate culture in the conduct of our day-to-day operations. The GCG principles also serve as the foundation of our efforts to continuously improve the quality of our business activities, maintain sustainability, and create value for all stakeholders.

As part of efforts to improve the quality of GCG implementation, in 2019 the Company implemented a new approach in the development and application of Standard Operating Procedures, and improved business processes through the cycle of planning, policy, and procedure, dissemination, training, review and updating. In 2019, the Company improved Standard Operating Procedures for the Sales & Marketing Division, News Division, and for Fixed Asset acquisition, recording and maintenance. The Company also improved Non-Savings-Based Financial Asset Investment Policies and Tax Procedures.

SCMA is committed to persistently improve its implementation of GCG principles by evolving its GCG framework in accordance with the latest industry developments as well as prevailing laws and regulations. Likewise, we actively implement GCG throughout our businesses and we instill the spirit of GCG in our employees' mindset as an inherent part of our corporate values and culture.

## Corporate Social Responsibility

The Covid-19 pandemic and its effect on individuals and communities provides yet another reminder for us of the importance of corporate social responsibility. As a responsible corporate citizen, the Company implements its corporate social responsibility (CSR) programs

melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). Kami memfokuskan program CSR Perseroan pada empat bidang yaitu Kemanusiaan, Sosial Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan/Komunitas. Pada tahun 2019 YPP aktif melakukan berbagai kegiatan CSR di berbagai daerah termasuk memberikan bantuan kemanusiaan kepada korban bencana, mendistribusikan makanan pokok kepada masyarakat kurang mampu, menyelenggarakan donor darah dan ajang literasi media, serta penanaman pohon bakau.

Kerja keras dan komitmen YPP terhadap masyarakat telah mendapat pengakuan luas dari para pemangku kepentingan dan masyarakat umum. YPP menerima penghargaan kedua dari Kementerian Sosial di bulan Maret atas komitmen dan konsistensinya serta kerja sama yang sangat efektif dengan Kementerian tersebut. YPP juga mendapatkan penghargaan dari PMI Kota Surabaya di bulan Oktober 2019 atas konsistensi dan kepeduliannya terhadap persediaan darah PMI.

## Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang mendukung keberlanjutan dan keberhasilan usaha Perseroan di tengah pesatnya perkembangan industri media dan informasi teknologi. Oleh karena itu, Perseroan terus merekrut, mempertahankan, dan mengembangkan karyawan yang profesional, kompeten, serta berkualitas. Kami optimis upaya ini dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualifikasi tinggi dan mampu menjawab tantangan Industri 4.0 dan era digital global.

Dengan mempertimbangkan tujuan tersebut, Perseroan mendukung penuh kesetaraan kesempatan kerja tanpa dihalangi oleh hambatan yang dibuat-buat, prasangka atau preferensi. Dukungan ini diwujudkan melalui proses rekrutmen dan manajemen sumber daya manusia yang sepenuhnya tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, serta kondisi fisik atau penyandang cacat.

Ketahanan dan kemampuan beradaptasi karyawan kami dan kepemimpinan Grup telah teruji di tengah pandemi Covid-19. Direksi sangat terkesan oleh kerelaan staf kami untuk beradaptasi dengan kondisi sosial dan pekerjaan, serta semangat kerja sama mereka untuk menerapkan protokol komunikasi, kebijakan, dan prosedur untuk memungkinkan kami melanjutkan bisnis secara keseluruhan. Di atas segalanya, mereka telah menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap satu sama lain dan usaha Perseroan. Oleh karena itulah kami berterima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh staf kami.

through the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP). In general, we focus our CSR programs on four fields namely Humanitarian Aid, Social Health, Education, and Environment/Community. In that regard, in 2019 YPP actively carried out numerous CSR activities in various regions including but not limited to providing humanitarian aid to disaster victims, distributing staple food to underprivileged communities, organizing blood donations and media literacy events, in addition to planting mangrove trees.

YPP's hard work and commitment to the communities has been widely recognized by stakeholders and the general public. The foundation received its second award from the Social Affairs Ministry in March for its commitment and consistency as well as its highly effective cooperation with the Ministry. YPP also received an award from the Indonesian Red Cross Society (PMI) Surabaya City Chapter in October 2019 for its consistency and concern for PMI's blood availability.

## Human Resources

Human resources are one of the main assets supporting the Company's business sustainability and success in the rapidly-evolving media and information technology industries. Therefore, in 2019 the Company continued to recruit, retain, and develop professional, competent, and qualified employees. We expect these efforts to produce highly qualified human resources capable of answering the challenges brought about by both the Industry 4.0 and the global digital era.

With that in mind, the Company fully supports equal employment opportunity, unhampered by artificial barriers or prejudices or preferences. This support is manifested through recruitment processes and human resources management which are completely without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition or disability.

The resilience and adaptability of our employees and the Group's leadership have been tested through the Covid-19 pandemic. The Board of Directors has been impressed by the willingness of our staff to adapt to the social and work conditions, and the spirit of cooperation with which they have adopted our communications protocols, policies and procedures to enable us to continue business throughout. Most importantly they have demonstrated that they care for each other and the business. Our praise and thanks is offered to all of our staff.

## Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan pada tahun 2019. Kami meyakini komposisi Direksi saat ini telah menunjukkan keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Grup sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha.

## Penutup

Atas pencapaian kinerja Perseroan pada tahun ini, Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi yang terbaik. Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah mengakomodasi pelaksanaan strategi kami dan manajemen bisnis grup secara efektif. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai, atas kinerja di tahun 2019 dan komitmen mereka untuk mewujudkan berbagai rencana kami di masa depan. Semoga kinerja tahun ini akan tetap terus ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya. Akhir kata, kepada seluruh konsumen dan mitra kerja merupakan suatu kebanggaan bagi Perseroan dapat melayani dengan sepenuh hati, dan terima kasih kami ucapkan atas kepercayaan yang diberikan.

## Changes to Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors did not change in 2019. We believe the current composition of the Board of Directors provides the diversity of skill, competency, knowledge, and experience needed to run and manage the Group in accordance with its business needs and complexity.

## Closing

The Board of Directors would like to thank all who have contributed their best to the Company's performance achievement in 2019. We also would like to extend our gratitude to the shareholders and stakeholders for their support, as well as to the Board of Commissioners for their supervision and advice which facilitates the effective pursuit of our strategies and management of the Group's business. The Board of Directors also would like to thank the entire management and employees for their performance in 2019 and their commitment to achieving our future plans. We are confident said performance can be improved in the following years. Finally, to all customers and business partners, it is an honor for the Company to serve you wholeheartedly, and we thank you for your trust.

Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**Sutanto Hartono**  
Direktur Utama  
President Director



03

**PROFIL PERUSAHAAN**  
COMPANY PROFILE



## Akses dan Data Informasi Perusahaan

### Corporate Information Access and Data



#### Nama Name

PT Surya Citra Media Tbk



#### Bidang Usaha Business Lines

Bidang jasa (informasi dan aktivitas profesional) dan perdagangan.  
Services (information and professional activities) and trading.



#### Tanggal Pendirian Date of Establishment

29 Januari 1999  
January 29<sup>th</sup>, 1999



#### Modal Dasar Authorized Capital

Rp2,900,000,000,000



#### Modal Ditempatkan dan Disetor Penyusutan per 31 Desember 2019 Issued and Fully Paid Share Capital as December 31<sup>st</sup>, 2019

Rp738,733,615,050



#### Riwayat Perubahan Nama Name Change History

1999 : PT Cipta Aneka Selaras  
2001 : PT Surya Citra Media

Alasan perubahan nama: sebagai penyesuaian atas perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Reason behind name change: To align with the changes in business purposes and objectives, as well as its line of business.



#### Kepemilikan Saham Shares Ownership

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk :  
**61.879%**

Masyarakat / Public :  
**37.795%**

Saham Treasury / Treasury Stocks :  
**0.326%**



#### Kode Saham Stock Code

SCMA



#### Alamat Address

##### Kantor Pusat / Head Office

SCTV Tower Lt. 18  
Jl. Asia Afrika Lot 19  
Senayan City, Jakarta, 10270.  
T : (+6221) 2793 5599  
F : (+6221) 2793 5598  
E : corsec@scm.co.id  
W : www.scm.co.id

## Sekilas Perusahaan

### Company at Glance

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) berdiri sejak tahun 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 3 tanggal 29 Januari 1999 yang dibuat di hadapan Umar Saili, SH, Notaris di Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999. Pendirian SCMA juga telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat dengan No. 1024/BH.09-02/IX/2000 pada tanggal 26 September 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9 tanggal 29 Januari 2002, Tambahan No. 997. Perubahan nama menjadi PT Surya Citra Media adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perubahan Anggaran Dasar No. 103 tanggal 31 Desember 2001, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta.

SCMA senantiasa memacu diri untuk tumbuh dan berkembang dalam rangka memberikan kontribusi lebih pada industri media di Indonesia. Industri media merupakan salah satu industri yang berkembang paling pesat di Indonesia dan telah menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari.



PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) was established in 1999 under the name PT Cipta Aneka Selaras in accordance with Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 3 dated January 29<sup>th</sup>, 1999 drawn up by Umar Saili, SH, Notary in Tangerang, and had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-18033 HT.01.01.Th.99 dated October 25<sup>th</sup>, 1999. The establishment of SCMA had also been registered at the West Jakarta Company Registration Office under No. 1024/BH.09-02/IX/2000 on September 26<sup>th</sup>, 2000 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9 dated January 29<sup>th</sup>, 2002, Supplement No. 997. The change of name to PT Surya Citra Media was in accordance with the Deed of Shareholders' Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Amendment to Articles of Association No. 103 dated December 31<sup>st</sup>, 2001, made before Aulia Taufani, SH, as a substitute for Sutjipto, SH, Notary in Jakarta.

SCMA is persistently pushing itself to grow and develop in order to contribute more to the media industry as one of the fastest growing industries in Indonesia that has become an inseparable part of the daily life of the Indonesian people.

SCMA berkomitmen untuk memberikan tayangan, program, konten, dan layanan di bidang media yang bermakna dan memperkaya gaya hidup pemirsa Indonesia. Melalui dua saluran TV nasional terbesar di Indonesia, yaitu PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), berita web portal PT Kapan Lagi Network (KLY), video on demand platform PT Vidio Dot Com (Vidio), dan entitas anak lainnya yang bergerak di bidang konten seperti PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Produksi (SP), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP), dan entitas-entitas anak lainnya. Perseroan terus mengasah kreativitas dan bekerja keras untuk menghadirkan tayangan yang menghibur, serta informasi yang mengedukasi dan dipercaya pemirsanya.

Selain itu, SCMA juga memperluas layanan yang didedikasikan untuk pembuatan konten berkualitas, manajemen artis, dan jasa periklanan yang unggul, serta manajemen fasilitas siaran dan produksi film yang saling berkesinambungan, untuk memberikan pengalaman hiburan dan tayangan terbaik, serta demi memajukan industri media dalam negeri.

Dalam perjalanannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan untuk menyesuaikan dengan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham No. 144 tanggal 17 Juli 2008, dibuat di hadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, tentang Persetujuan Pemegang Saham atas perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-100932.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008;
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Surya Citra Media Tbk No. 178 tanggal 5 April 2013 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta, yang antara lain juga memuat keputusan Perseroan untuk melakukan penggabungan dengan PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) yang merupakan Entitas Induk PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar) dengan Perseroan sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan. Tindakan penggabungan perusahaan tersebut secara khusus dituangkan dalam Akta Penggabungan No. 177 tanggal 5 April 2013, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi, Notaris di Jakarta. Selanjutnya, perubahan Anggaran Dasar SCMA tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 19 April 2013;

SCMA is committed to providing meaningful shows, programs, contents and services across the media that enrich the lifestyle of Indonesian viewers. Through two largest national TV stations in Indonesia, namely PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), web news portal PT Kapan Lagi Network (KLY), video on demand platform PT Vidio Dot Com (Vidio), and its others subsidiaries in content business such as PT Sinemart Indonesia (SinemArt), PT Screenplay Produksi (SP), PT Screenplay Sinema Film (SSF), PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP) and others subsidiaries. The Company continues to hone creativity and work hard to provide entertaining programs as well as educational and reliable information.

In addition, SCMA also provides broad services dedicated to quality content production, artist management, advertising, as well as management of broadcast and film production facilities that are mutually sustainable, to provide the best entertainment and viewing experience in order to advance the domestic media industry.

Throughout the Company's journey, the Articles of Association have been amended several times to align with the applicable laws and regulations, as follows:

1. Deed of Resolutions of the Meeting of Shareholders No. 144 dated July 17<sup>th</sup>, 2008, drawn up by Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, on Shareholders' Approval of amendment to the Articles of Association in accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies that had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-100932.AH.01.02 of 2008 dated December 31<sup>st</sup>, 2008;
2. Deed of Meeting Resolutions of PT Surya Citra Media Tbk No. 178 dated April 5<sup>th</sup>, 2013, drawn up by Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta; that stipulated, among others, the decision of the Company to merge with PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM), which was the parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), with the Company as the Surviving Company. This Corporate Action was particularly stated in the Deed of Merger No. 177 dated April 5<sup>th</sup>, 2013, drawn up by Dr. Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., Notary in Jakarta. The amendment to SCMA's Articles of Association had been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, by virtue of Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21349.AH.01.02 of 2013 dated April 19<sup>th</sup>, 2013;

3. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 27 tanggal 19 Mei 2015 dibuat di hadapan Chandra Lim, SH, LLM, Notaris di Jakarta Utara, yang memuat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar SCMA No. AHU-AH.01.03-0934622 tanggal 26 Mei 2015;
4. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 36 tanggal 16 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penyusunan Kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Nomor AHU-0028513.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 24 Mei 2019;
5. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 57 tanggal 28 Mei 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Penerbitan Saham Baru ditempatkan dan disetor Perseroan kepada PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0284079 tanggal 29 Mei 2019; dan
6. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. 20 tanggal 9 Desember 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta tentang Persetujuan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan PT Surya Citra Media Tbk periode pelaksanaan I tahun 2019 sehingga mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0380081 tanggal 31 Desember 2019.
3. Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 27 dated May 19<sup>th</sup>, 2015, drawn up by Chandra Lim, S.H, LLM, Notary in North Jakarta, which contained provisions of Articles of Association that had been aligned with the prevailing Regulations of Financial Services Authority. The amendment to the Company's Articles of Association had been communicated to the Minister of Justice and Human Rights by virtue of Letter of Acceptance on the Notification of Amendment to the Articles of Association of SCMA No. AHU-AH. 01.03-0934622 dated May 26<sup>th</sup>, 2015;
4. Deed of Resolutions of the Meeting of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 36 dated May 16<sup>th</sup>, 2019 drawn up by Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, on the Re-Arrangement of Article 3 of the Company's Articles of Association on the purposes and objectives, as well as line of business to comply with the requirements and provisions of Government Regulation No. 24/2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services. The amendment to the Company's Articles of Association had been ratified by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Ministerial Decree No. AHU-0028513.AH.01.02. of 2019 dated May 24<sup>th</sup>, 2019;
5. Deed of Resolutions of the Meeting of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 57 dated May 28<sup>th</sup>, 2019 drawn up by Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, on the Approval of the Planned Capital Increase Without Pre-Emptive Rights by Issuing New Issued and Paid-up Shares to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk that had obtained the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 16<sup>th</sup>, 2019, thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The amendment to the Company's Articles of Association has been communicated to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0284079 dated May 29<sup>th</sup>, 2019; and
6. Deed of Resolutions of the Meeting of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. 20 dated December 9<sup>th</sup>, 2019 drawn up by Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, on the Approval of the Planned Capital Increase Without Pre-Emptive Rights through the Implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program of PT Surya Citra Media Tbk in the first implementation period of 2019 thus amending the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association. The amendment to the Company's Articles of Association had been communicated to the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Surya Citra Media Tbk No. AHU-AH.01.03-0380081 on December 31<sup>st</sup>, 2019.

## Visi dan Misi

### Vision and Mission



### Visi Vision

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terdepan bagi bangsa Indonesia

To be the leading provider of entertainment and information to Indonesians.



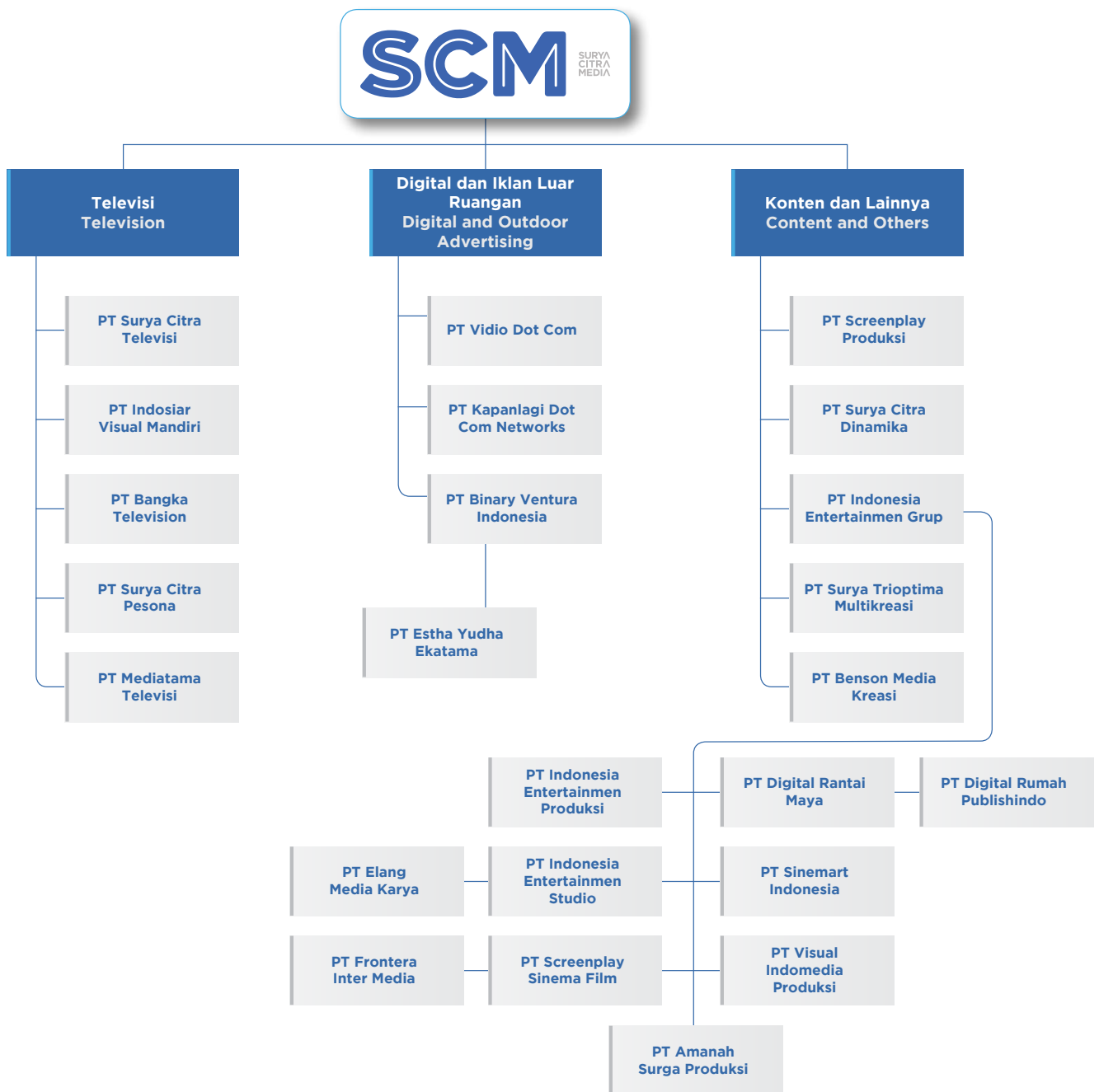
### Misi Mission

- Kami berupaya untuk menjadi pilihan pertama dalam penyedia konten berkualitas, untuk menghibur, mendidik dan memberi informasi akurat dan terpercaya bagi bangsa Indonesia.
- Kami akan menjadi pilihan pertama melalui pengadaan konten yang menarik, penyediaan layanan yang unggul dan pengembangan berkelanjutan dari sumber daya manusia kami. Melalui pencapaian ini, kami akan menciptakan sebuah usaha menguntungkan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.
- We aim to be the first top of mind provider of high quality content to entertain, educate and provide accurate and reliable information to Indonesians.
- We will become the first choice through attractive content, superior delivery service and the continuous development of our human resources. Through these achievements, we will create a sustainable profitable business for our stakeholders.

## Bidang Usaha Line of Business

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa (informasi dan aktivitas profesional) dan perdagangan.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in to engage in services (information and professional activities) and trading.



## Televisi

Kegiatan usaha ini terdiri atas stasiun televisi *free-to-air* (FTA) dan berlangganan, yaitu PT Surya Citra Televisi (SCTV), PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), PT Bangka Televisi (BTV), PT Surya Citra Pesona (SCP), dan PT Mediatama Televisi (MTV). SCTV dan Indosiar adalah saluran televisi tidak berbayar terkemuka berlingkup nasional. BTV dan SCP adalah saluran televisi tidak berbayar yang berlingkup daerah, yaitu Bangka dan Gorontalo. MTV merupakan stasiun televisi berbayar dengan nama komersial Nex Parabola.

## Digital dan Iklan Luar Ruangan

Kegiatan usaha ini terdiri atas *megaportal website* yang menyediakan berbagai informasi terkini, *video-on-demand*, serta media periklanan luar ruangan.

## Konten dan Lainnya

Kegiatan usaha ini terdiri atas perusahaan produksi dan distribusi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, industri multimedia, *event organizer*, aktivasi pasar dan manajemen artis.

## Television

This line of business consists of free-to-air (FTA) and subscription television stations, namely PT Surya Citra Televisi (SCTV), PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar), PT Bangka Televisi (BTV), PT Surya Citra Pesona (SCP), and PT Mediatama Televisi (MTV). SCTV and Indosiar are leading national FTA television stations. BTV and SCP are FTA television stations with regional coverage namely Bangka and Gorontalo. MTV, however, is a subscription television station with its brand Nex Parabola.

## Digital and Outdoor Advertising

This line of business consists of megaportal websites that provide a variety of the latest information, video-on-demand, and out of home advertising.

## Contents and Others

These lines of business consist of film and video production and distribution companies, film and content trading, production houses, multimedia industry, event organizer, market activation and artist management.



Produk dan Jasa Product and Service	Entitas Anak Subsidiary	Uraian Description
<b>Televisi Television</b>		
Saluran televisi FTA dan berlangganan FTA and subscription television stations	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Saluran televisi FTA nasional terkemuka. A leading national FTA television station.
	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	Saluran televisi FTA nasional terkemuka. A leading national FTA television station.
	PT Bangka Television (BTV)	Saluran televisi FTA daerah Bangka. An FTA television station in Bangka.
	PT Surya Citra Pesona (SCP)	Saluran televisi FTA daerah Gorontalo. An FTA television station in Gorontalo.
	PT Mediatama Televisi (MTV)	Saluran televisi satelit berlangganan. A subscription satellite television station.
<b>Digital dan Iklan Luar Ruang Digital And Outdoor Advertising</b>		
Megaportal <i>website</i> , <i>video-on-demand</i> , dan periklanan luar ruangan Megaportal <i>website</i> , <i>video-on-demand</i> , and outdoor advertising	PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN)	Media daring besar yang mengoperasikan portal berita daring liputan6.com, merdeka.com, dan otosia.com; portal hiburan kapanlagi.com, brilio.net, bintang.com, dan famous.id; portal olahraga terkemuka bola.com dan bola.net; serta portal gaya hidup fimela.com dan dream.co.id. An online media powerhouse that operates online news portals i.e. liputan6.com, merdeka.com, and otosia.com; entertainment portals i.e. kapanlagi.com, brilio.net, bintang.com, and famous.id; leading sports portals i.e. bola.com, and bola.net; as well as lifestyle portals i.e. fimela.com and dream.co.id.
	PT Vidio Dot Com (Vidio)	Platform <i>video-on-demand</i> berbasis iklan dan berlangganan. An advertising- and subscription-based video-on-demand platform.
	PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	Perusahaan yang bergerak di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan. A company engaged in investment, advertising, management consultation services, and trade.
	PT Estha Yudha Ekatama (EYE)*	Perusahaan media periklanan luar ruangan. An out of home media advertising agency.
<b>Konten dan Lainnya Contents and Others</b>		
Produksi film dan video, perdagangan film dan konten, rumah produksi, industri multimedia, dan manajemen artis. Film and video production, film and content trading, production houses, multimedia industry, and artist management.	PT Screenplay Produksi (SP)	Rumah produksi yang memproduksi serial drama dan film televisi untuk SCTV dan Indosiar. A production house producing drama TV shows and TV films for SCTV and Indosiar.
	PT Surya Citra Dinamika (SCD)	Perusahaan yang bergerak di bidang perfilman dan perekaman video. A company engaging in movie production and video recording
	PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)	Perusahaan yang berfokus pada manajemen artis. A company focusing on artist management.
	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)	Rumah produksi yang menjalankan usaha di bidang perdagangan film, konten, berita, produk hiburan/acara, <i>show</i> , ekspor dan impor konten acara, <i>channel show</i> , serta bidang usaha lainnya. A production house engaging in film trade, content, news, entertainment/program products, shows, programming and contents exports and imports, channel shows, and other businesses.
	PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)**	Perusahaan di bidang manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara, dan mengusahakan rumah produksi konten, animasi, <i>online media</i> , dan hiburan. A company engaging in management of internal content, films, soap operas, music, events, and runs production house, animations, online media, and entertainment businesses.

Produk dan Jasa Product and Service	Entitas Anak Subsidiary	Uraian Description
	PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)**	Perusahaan di bidang jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan usaha terkait lainnya. A company engaging in rental and management services, broadcasting and film production studios, provision and utilization of multimedia through telecommunications equipment, as well as other related business activities.
	PT Screenplay Sinema Film (SSF)**	Perusahaan di bidang jasa peredaran film, jasa pembuatan film program, produksi program-program acara, pemasaran film, serta kegiatan usaha terkait lainnya. A company engaging in film distribution services, film production services, event programs production, film marketing, and other related business activities.
	PT Digital Rantai Maya (DRM)**	Perusahaan di bidang jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, hubungan masyarakat, rekaman audio, dan perdagangan. A company engaging in information technology services, advertising, promotion and marketing, general telecommunications, entertainment, management and production agency, consultant in the fields of information technology, mass media, public relations, audio recording, and trade.
	PT Sinemart Indonesia (SI)**	Rumah produksi yang menjalankan usaha di bidang pembuatan film, aktivitas distribusi film, video, dan program televisi. A production house engaging in the field of film making, film distribution activities, video and television programs
	PT Visual Indomedia Produksi (VIP)**	Perusahaan di bidang media <i>online</i> , media cetak dan media elektronik, jasa impresariat, hiburan, manajemen artis, perfilman, perekaman video, dan lainnya. A company engaging in online media, print and electronic media, impresario services, entertainment, artist management, film, video recording, and others.

\* EYE adalah Entitas Anak BVI.

\*\* IEP, IES, SSF, DRM, SI, dan VIP adalah Entitas Anak IEG.

\* EYE is BVI's subsidiary.

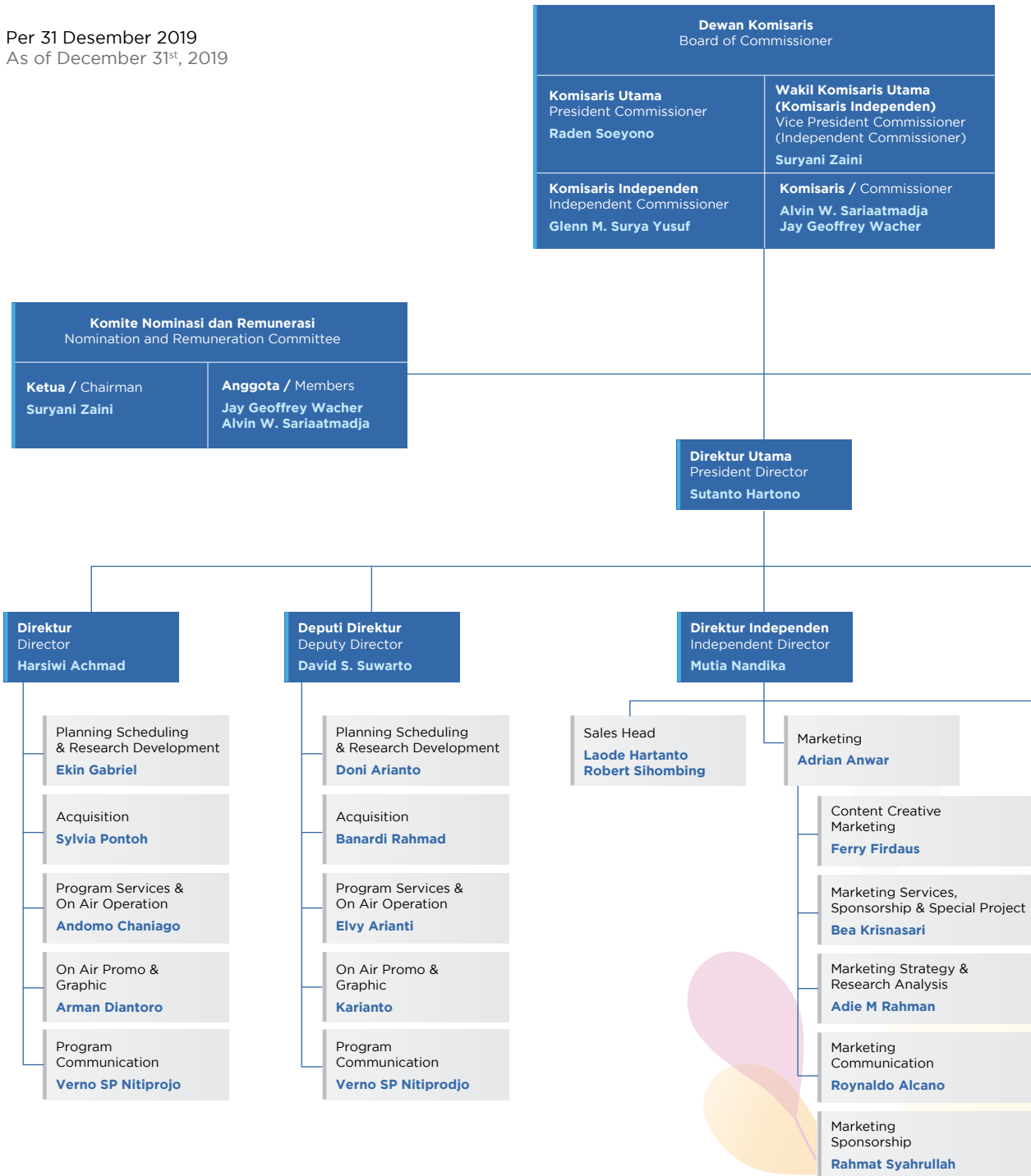
\*\* IEP, IES, SSF, DRM, SI, and VIP are IEG's subsidiaries.



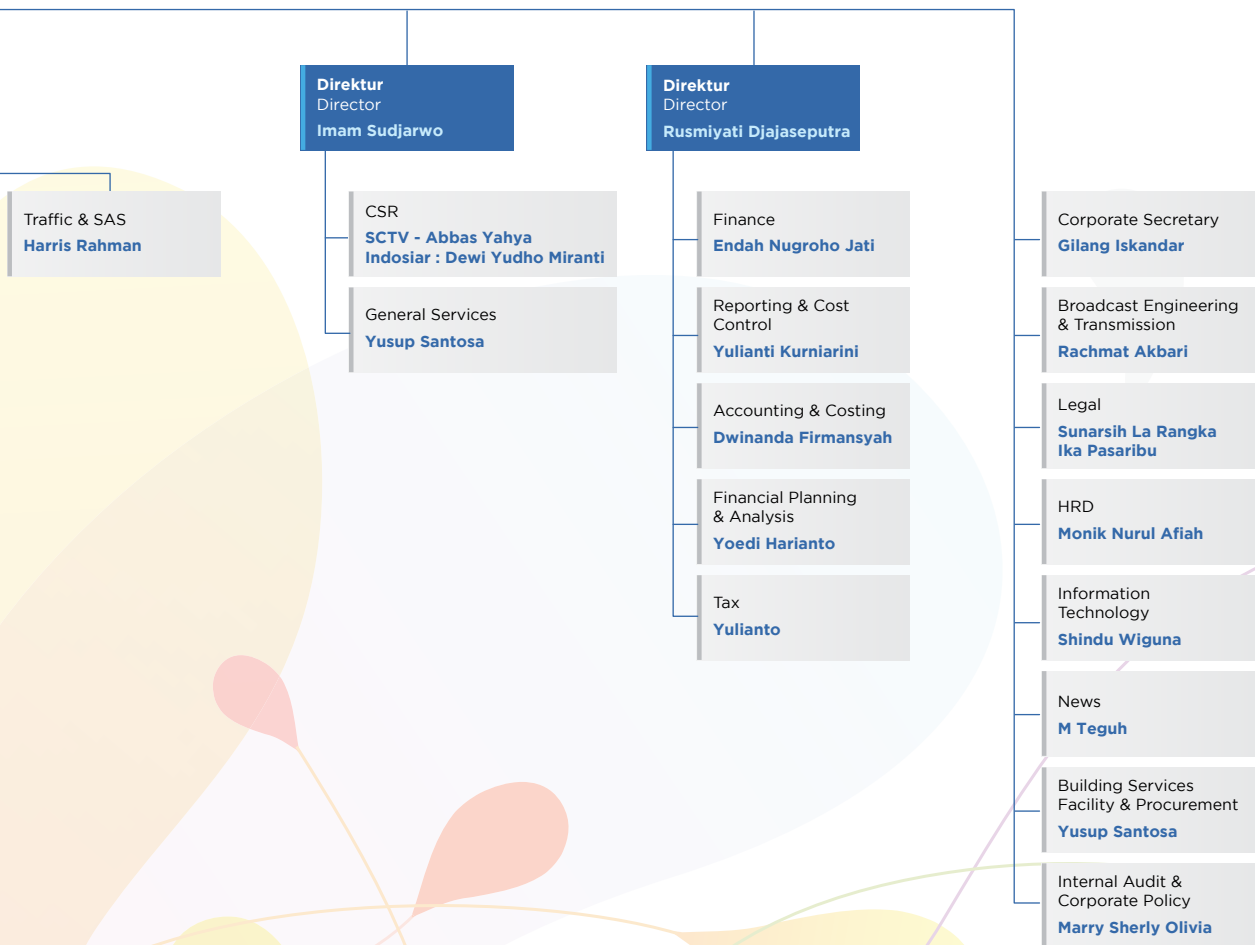
# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Per 31 Desember 2019  
As of December 31<sup>st</sup>, 2019



Komite Audit Audit Committee	
<b>Ketua / Chairman</b> Glenn M. Surya Yusuf	<b>Anggota / Members</b> Patricia Sugondo Immanuel Bambang Suyitno* Petrus Nugroho Wicaksono



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile

#### Raden Soeyono

Komisaris Utama  
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, usia 76 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Beliau pernah menempuh pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Kursus Reguler Lembaga Ketahanan Nasional Angkatan XXIII, dan Akademi Militer Nasional Magelang. Beliau pernah berkarier sebagai Ajudan Presiden Soeharto, Wakil Asisten Pengamanan Kepala Staf Angkatan Darat, Wakil Komandan Pusat Kesenjataan Infanteri, Panglima Komando Daerah Militer IV/Diponegoro, Kepala Staf Umum ABRI, Sekretaris Badan Koordinasi Bantuan Pemantapan Stabilitas Nasional, dan Sekretaris Jenderal Departemen Pertahanan Keamanan.

Beliau tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 76 years old, domiciled in Jakarta. Appointed President Commissioner in 2013 in accordance with Deed No. 178 dated April 5<sup>th</sup>, 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated June 15<sup>th</sup>, 2016 for term of office that will end in 2021.

He obtained his Bachelor of Economics degree from the Open University, participated in the National Defense Institute Regular Course XXII and studied at the National Military Academy in Magelang. He had served as Aide to President Soeharto, Deputy Assistant of Security for Army Chief of Staff, Deputy Commander of Infantry Armament Center, Chief of Staff for Regional Military Command IV/Diponegoro, Chief of General Staff of ABRI, Secretary for Stability Assistance Coordination Agency National and Secretary General of the Department of Defense and Security.

He has no managerial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

#### Suryani Zaini

Wakil Komisaris Utama  
(Komisaris Independen)  
Vice President Commissioner  
(Independent Commissioner)



Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum (1991) dan Master Ilmu Kenotariatan (1996) dari Universitas Indonesia. Beliau pernah berkarier sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen PT Indosiar Karya Media Tbk. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2011) dan Komisaris PT Surya Citra Televisi (sejak 2015).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. Appointed Vice President Commissioner and Independent Commissioner in 2013 in accordance with Deed No. 178 dated April 5<sup>th</sup>, 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated June 15<sup>th</sup>, 2016 for term of office that will end in 2021.

She obtained her Bachelor of Laws (1991) and Master of Notarial Law (1996) degrees from the University of Indonesia. She previously served as President Commissioner and Independent Commissioner of PT Indosiar Karya Media Tbk. She concurrently serves as President Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2011) and Commissioner of PT Surya Citra Televisi (since 2015).

She has no financial, managerial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

## Alvin W Sariaatmadja

Komisaris  
Commissioner



Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015 berdasarkan Akta No. 34 tanggal 21 April 2015 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia (2005). Beliau pernah berkarier sebagai Direktur PT Surya Citra Televisi (2009-2017), Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Direktur PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), dan Direktur PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak 2015) dan Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017).

Beliau tidak memiliki saham di Perseroan, namun memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 36 years old, domiciled in Jakarta. Appointed Commissioner in 2015 in accordance with Deed No. 34 dated April 21<sup>st</sup>, 2015 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated June 15<sup>th</sup>, 2021 for term of office that will end in 2021.

He obtained his Bachelor of Law and Bachelor of Finance degrees from the University of New South Wales, Australia (2005). He previously served as Director of PT Surya Citra Televisi (2009-2017), Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017), Director of PT Indosiar Karya Media Tbk (2011-2013), and Director of PT Surya Citra Media Tbk (2013-2015). He concurrently serves as President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2015) and President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017).

He does not own share in the Company, but has financial, managerial, and familial relationships with the Majority and Controlling Shareholders.

## Jay Geoffrey Wachter

Komisaris  
Commissioner



Warga Negara Australia, usia 52 tahun, berdomisili di Australia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Beliau meraih gelar Bachelor of Law and Commerce dari Universitas New South Wales (1991) dan Associate di Australia Securities Institute (1996). Beliau pernah berkarier sebagai Pengacara di Blake Dawson Waldron (1992-1993), berbagai posisi dalam bidang keuangan dan investasi perusahaan di Australia (1993-2000), Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company di Sydney, Australia (2000-2006), Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Property Guru Pte Ltd, Singapura (sejak 2015) dan Direktur PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak Mei 2019).

Beliau tidak memiliki hubungan kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Australian citizen, 52 years old, domiciled in Australia. Appointed Commissioner in 2013 in accordance with Deed No. 178 dated April 5<sup>th</sup>, 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated June 15<sup>th</sup>, 2021 for term of office that will end in 2021.

He obtained his Bachelor of Law and Commerce degree from the University of New South Wales (1991) and Associate certification at Australia Securities Institute (1996). He previously served as Lawyer at Blake Dawson Waldron (1992-1993), occupied numerous positions in various financial and investment companies in Australia (1993-2000), Investment Director of Carnegie Wylie & Company in Sydney, Australia (2000-2006), Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007). He concurrently serves as Director of Property Guru Pte Ltd, Singapore (since 2015) and Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since May 2019).

He has no managerial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

## Glenn M Surya Yusuf

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2012 berdasarkan Akta No. 178 tanggal 24 Mei 2012 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari University of the Philippines di Manila, Filipina (1979) dan *Master of Business Administration* dari Asian Institute of Management di Makati, Filipina (1981). Beliau pernah berkarier sebagai Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk (1991-1994), Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa (1995-2001), Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998), Ketua Badan Penyelesaian Perbankan Nasional (BPPN) (1998-2000), Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan Departemen Keuangan RI (2001-2002), Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007), Presiden Komisaris PT Polyprima Karyareksa (2004-2010), dan Presiden Direktur PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2012).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. Appointed Independent Commissioner in 2012 in accordance with Deed No. 178 dated May 24<sup>th</sup>, 2012 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated June 15<sup>th</sup>, 2016 for term of office that will end in 2021.

He obtained his Bachelor of Arts degree in Economy from the University of the Philippines in Manila, the Philippines (1979) and Master of Business Administration degree from Asian Institute of Management in Makati, the Philippines (1981). He previously served as Finance Director of PT Bank Niaga Tbk (1991-1994), Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (1994-1995), President Director of PT (Persero) Danareksa (1995-2001), Director General of Financial Institution of the Finance Department of the Republic of Indonesia (1998), Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) Chairman (1998-2000), Chairman of the Minister of Finance's Assistance Team for Financial Sector Restructuring (2001-2002), President Director/CEO of PT London Sumatera Indonesia Tbk (2003-2007), President Commissioner of PT Polyprima Karyareksa (2004-2010), and President Director of PT Pabrik Kertas Basuki Rachmat (2010-2011). He concurrently serves as the Chairman of the Company's Audit Committee (since 2012).

He has no financial, managerial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

## Profil Direksi Board of Directors' Profile

### Sutanto Hartono

Direktur Utama  
President Director



Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari University of Notre Dame, Indiana dan Master of Business Administration dari University of California Berkeley, Amerika Serikat. Beliau pernah berkarier sebagai Senior Vice President Sony Music Entertainment untuk wilayah Asia Tenggara, Senior Associate di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara, Country General Manager/Direktur Utama PT Microsoft Indonesia, Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, dan Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (sejak 2014), Wakil Direktur Utama PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (sejak 2015), Direktur Utama PT Indonesia Entertainment Grup (sejak 2016) dan Direktur Utama di PT Vidio Dot Com (Vidio).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. Appointed President Director in 2013 in accordance with Deed No. 178 dated April 5<sup>th</sup>, 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated June 15<sup>th</sup>, 2016 for term of office that will end in 2021.

He obtained his Bachelor of Chemical Engineering degree from the University of Notre Dame, Indiana, USA and his Master of Business Administration degree from the University of California, Berkeley, USA. He previously served as Senior Vice President of Sony Music Entertainment for Southeast Asian region, Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia, Country General Manager/President Director of PT Microsoft Indonesia, President Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, and Director of PT Media Nusantara Citra Tbk. He concurrently serves as President Director of PT Surya Citra Televisi (since 2014), Vice President Director of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (since 2015), President Director of PT Indonesia Entertainment Grup (since 2016) and President Director of PT Vidio Dot Com (Vidio).

He has no financial, managerial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

### Harsiwi Achmad

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013 berdasarkan Akta No. 178 tanggal 5 April 2013 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Antropologi dari Universitas Gajah Mada sebagai lulusan terbaik (1990) dan mendapatkan beasiswa AIDAB untuk meraih gelar *Master of Arts* dari Monash University (1992-1994). Beliau pernah berkarier di Divisi *Programming* PT Surya Citra Televisi (1997-2004), *General Manager* PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005), Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010), dan Direktur *Programming* PT Surya Citra Televisi (2010-2013).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Jakarta. Appointed Director 2013 in accordance with Deed No. 178 dated April 5<sup>th</sup>, 2013 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated June 15<sup>th</sup>, 2016 for term of office that will end in 2021.

She obtained her Bachelor of Anthropology degree from Gajah Mada University as best graduate (1990) and received AIDAB scholarship and went on to obtain her Master of Arts degree from Monash University (1992-1994). She previously worked at Programming Division at PT Surya Citra Televisi (1997-2004), General Manager of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (2004-2005), Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2006-2010), and Programming Director of PT Surya Citra Televisi (2010-2013).

She has no financial, managerial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

## Imam Sudjarwo

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, usia 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 berdasarkan Akta No. 34 tanggal 21 April 2015 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Beliau meraih gelar sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1989) dan Master Sains Kajian Ilmu Kepolisian dari Universitas Indonesia (1998). Beliau pernah berkarier di Kepolisian Negara Republik Indonesia dengan pangkat terakhir Komisaris Jenderal Polisi dan pernah menjabat sebagai Kepala Kepolisian Daerah Kepulauan Bangka Belitung (Desember 2005-April 2008), Wakil Kepala Korps Brimob Polri (Mei 2008-Februari 2009), Kepala Korps Brimob Polri (Februari 2009-Juni 2010), Kepala Lembaga Pendidikan Polri (Juni 2010-Februari 2011), Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan Polri (Maret 2011-Desember 2012), Kepala Badan Intelijen Keamanan Polri (Desember 2012-April 2013), dan Inspektur Pengawasan Umum Polri (April 2013-November 2013). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2014).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. Appointed Finance Director in 2015 in accordance with Deed No. 34 dated April 21<sup>st</sup>, 2015 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated June 15<sup>th</sup>, 2016 for term of office that will end in 2021.

He obtained his Bachelor's degree in Police Studies from the Police Science College (1989) and Master of Science degree in Police Studies from the University of Indonesia (1998). He was a career officer at the Indonesian National Police (Polri) with his last rank being Police Commissioner General and previously served as Bangka Belitung Islands Regional Police Chief (December 2005-April 2008), Deputy Head of Polri Mobile Brigade (May 2008-February 2009), Head of Polri Mobile Brigade (February 2009-June 2010), Head of Polri Education Institute (June 2010-February 2011), Head of the National Police Security Maintenance Agency (March 2011-December 2012), Head of the Indonesian Police Security Intelligence Agency (December 2012-April 2013), and Polri Inspector General (April 2013-November 2013). He concurrently serves as President Director of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2014).

He has no financial, managerial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

## Rusmiyati Djajaseputra

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 berdasarkan Akta No. 34 tanggal 21 April 2015 dan diangkat kembali pada 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan memiliki sertifikasi profesi *Certified Public Accountant* dan *Chartered Accountant*. Beliau pernah berkarier sebagai Auditor di KAP Prasetyo Utomo & Co (2000-2002), Auditor di KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005), Auditor di KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2005-2006), dan *Senior Manager* PT Johnson Home Hygiene Products (*member of SC Johnson Group*) (2006-2011). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2014).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta. Appointed Director in 2015 in accordance with Deed No. 34 dated April 21<sup>st</sup>, 2015 and reappointed in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated June 15<sup>th</sup>, 2016 for term of office that will end in 2021.

She obtained her Bachelor of Accounting degree from Tarumanagara University, Jakarta and holds Certified Public Accountant and Chartered Accountant certificate. She previously served as auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co (2000-2002), Auditor at KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005), Auditor at KAP Haryanto Sahari & Rekan (Pricewaterhouse Coopers) (2005-2006), and Senior Manager at PT Johnson Home Hygiene Products (member of SC Johnson Group) (2006-2011). She concurrently serves as Director of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2014).

She has no financial, managerial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

## Mutia Nandika

Direktur Independen  
Independent Director



Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 2016 berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Juni 2016 untuk masa jabatan sampai dengan 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam bidang Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2001). Beliau pernah berkarier sebagai Reporter, *News Producer*, *Sales Manager* PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-2010), *Education Leader* PT Microsoft Indonesia (2010-2012), *Marketing General Manager* PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013), dan *Country Industry Head* Google Indonesia (2013-2015).

Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 39 years old, domiciled in Jakarta. Appointed Independent Director in 2016 in accordance with Deed No. 30 dated June 15<sup>th</sup>, 2016 for term of office that will end in 2021.

She obtained her Bachelor's degree in Social and Political Sciences in the field of International Relations from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia (2001). She previously served as Reporter, News Producer, Sales Manager at PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2002-2010), Education Leader at PT Microsoft Indonesia (2010-2012), Marketing General Manager of PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2012-2013), and Country Industry Head of Google Indonesia (2013-2015).

She has no financial, managerial or familial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information

Informasi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2019:

Shareholders Information of the Company as of December 31<sup>st</sup>, 2019:

### Komposisi Pemegang Saham

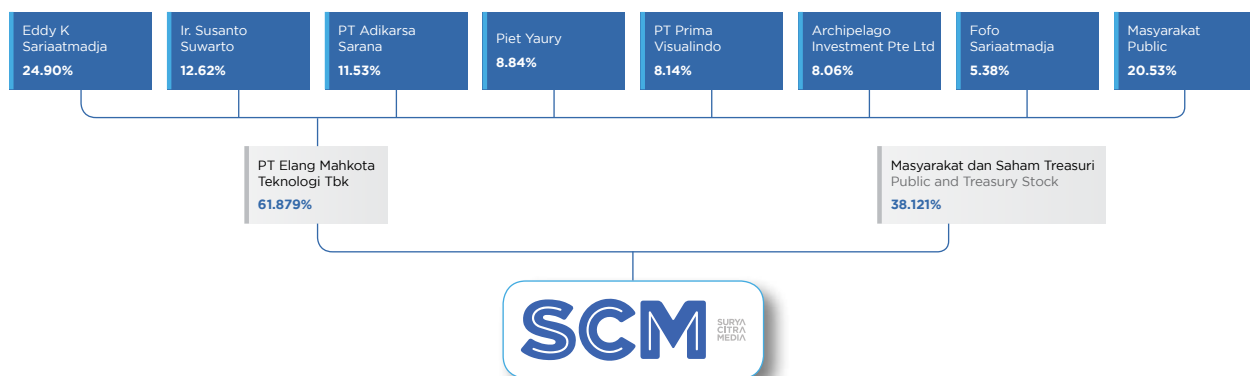
#### Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Capital Amount	Status Kepemilikan Ownership Status
<b>Kepemilikan Saham &gt; 5%</b> <b>Share Ownership &gt; 5%</b>				
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	9,142,463,118	62.081	457,123,155,900	Institusi Nasional National Institution
<b>Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners</b>				
Raden Soeyono	1,875,000	0.013	93,750,000	
Jay Geoffrey Wachter	1,750,000	0.012	87,500,000	
<b>Direksi</b> <b>Board of Directors</b>				
Sutanto Hartono	2,400,000	0.016	120,000,000	
Harsiwi Achmad	1,675,000	0,011	83,750,000	
Imam Sudjarwo	176,000	0,001	8,800,000	
Rusmiyati Djajaseputra	520,000	0,004	26,000,000	
Mutia Nandika	1,400,000	0.010	70,000,000	
<b>Kepemilikan Saham &lt; 5%</b> <b>Share Ownership &lt; 5%</b>				
Masyarakat (masing-masing < 5%) Public (each <5%)	5.574.292.249	37.852	278,714,612,450	Individu dan Institusi Nasional dan Asing National and Foreign Individual and Institution
Saham Treasuri Treasury Stock	48,120,934		2,406,046,700	
<b>Total Total</b>	<b>14,774,672,301</b>	<b>100.000</b>	<b>738,733,615,050</b>	

## Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Outstanding Share Ownership Composition by Ownership Status

Uraian Description	Pemilikan dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership, In Standard Trading Units		Pemilikan Tidak dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership, Not In Standard Trading Units		Jumlah Total	
	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holder	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holder	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Pemegang Efek Number of Securities Holder	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
<b>Pemodal Nasional Indonesian Investor</b>						
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	6,582	3.740	230	0.000	6,812	3.740
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	53	62.647	13	0.000	66	62.647
Danareksa Mutual fund	192	4.477	4	0.000	196	4.477
Asuransi Insurance	74	3.101	-	0.000	74	3.101
Yayasan Foundation	91	0.832	-	0.000	91	0.832
Koperasi Cooperative	6	0.017	-	0.000	6	0.017
Lain-Lain Others	-	0.000	-	0.000	-	0.000
<b>Sub-Total</b>	<b>6,998</b>	<b>74.814</b>	<b>247</b>	<b>0.000</b>	<b>7,245</b>	<b>74.814</b>
<b>Pemodal Asing Foreign Investor</b>						
Perorangan Asing Foreign Individual	23	0.064	-	0.000	23	0.064
Badan Usaha Asing Foreign Company	250	25.122	12	0.000	262	25.122
Lain-Lain Others	-	0.000	-	0.000	-	0.000
<b>Sub-Total</b>	<b>273</b>	<b>25.186</b>	<b>12</b>	<b>0.000</b>	<b>285</b>	<b>25.186</b>
<b>Total</b>	<b>7,271</b>	<b>100.000</b>	<b>259</b>	<b>0.000</b>	<b>7,530</b>	<b>100.000</b>

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders



Berdasarkan struktur Pemegang Saham di atas, diketahui bahwa Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Eddy K Sariaatmadja. Sedangkan, Pemegang Saham Pengendali adalah PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

In accordance with the Shareholders Composition, the Majority Shareholder of the Company is Eddy K Sariaatmadja, whereas the Controlling Shareholder is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.

## Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan merupakan perusahaan terbuka sejak mencatatkan saham pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 16 Juli 2002. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019 diuraikan pada tabel berikut.

## Share Listing Chronology

The Company is a public company that first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 16<sup>th</sup>, 2002. The Company's share listing chronology up to December 31<sup>st</sup>, 2019 is as follows:

Tanggal / Periode Pencatatan Registration Date / Period	Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan Total Share Issued (Lembar Saham)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares (Lembar Saham)
28 June 2002	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1,875,000,000	250	1,100	1,875,000,000
28 October 2002- 28 October 2003	Konversi Waran ESOP Tranche A Waran Perdana Karyawan ESOP Tranche A Warrants Conversion	18,750,000	250	1,100	1,893,750,000
14 May-25 June 2008	Konversi ESOP I (2003-2008) Tranche B ESOP I (2003-2008) Tranche B Conversion	7,068,500	250	1,100	1,900,818,500
18 May-19 June 2009	Konversi ESOP II (2004-2009) Tranche B ESOP II (2004-2009) Tranche B Conversion	10,159,880	250	1,100	1,910,978,380
14 May-25 June 2010	Konversi ESOP III (2005-2010) Tranche B ESOP III (2005-2010) Tranche B Conversion	10,577,650	250	1,100	1,921,556,030
12 May-24 June 2011	Konversi ESOP IV (2006-2011) Tranche B ESOP IV (2006-2011) Tranche B Conversion	12,853,634	250	1,100	1,934,409,664
14 May-13 June 2012	Konversi ESOP V (2007-2012) Tranche B ESOP V (2007-2012) Tranche B Conversion	15,590,336	250	1,100	1,950,000,000
29 October 2012	Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5) dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham Stock Split (1:5) from Rp250 per share to Rp50 per share	-	50	-	9,750,000,000
1 May 2013	Penerbitan saham saat merger SCMA-IDKM Shares issued upon the merger of SCMA-IDKM	4,871,601,234	50	1,100	14,621,601,234
29 May 2019	PMTHMETD PMTHMETD	147,179,067	50	2,446	14,768,780,301
27 December 2019	PMTHMETD dalam rangka MESOP PMTHMETD for MESOP	5,892,000	50	-	14,774,672,301
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2019 (dalam Rp)</b> Total Issued and Fully Paid Shares as of December 31 <sup>st</sup> , 2019 (in Rp)					<b>738,733,615,050</b>

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai akhir tahun 2019, Perseroan tidak pernah menerbitkan efek lain selain saham.

## Other Securities Listing Chronology

As of end of 2019, the Company had yet to issue other securities.

## Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associated Entity, and Joint Venture

Perseroan memiliki beberapa Entitas Anak secara langsung maupun tidak langsung untuk melaksanakan berbagai bidang usaha. Informasi mengenai Entitas Anak Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut.

The Company directly and indirectly owns numerous subsidiaries engaging in various businesses, as follows:

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	
PT Surya Citra Televisi (SCTV)	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)
<b>Bidang Usaha</b> : Penyiaran televisi <b>Line of Business</b> : Television broadcast	<b>Bidang Usaha</b> : Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi, dan industri multimedia <b>Line of Business</b> : Film and content trade, management services and content production, production house, and multimedia industry
<b>Tahun Operasi Komersial</b> : 1990 <b>Commercial Operation Year</b> : 1990	<b>Tahun Operasi Komersial</b> : 2015 <b>Commercial Operation Year</b> : 2015
<b>Persentase Kepemilikan Komersial</b> : 99,99% <b>Ownership Percentage</b> : 99.99%	<b>Persentase Kepemilikan Ownership</b> : 72,84% <b>Ownership Percentage</b> : 72.84%
<b>Status Operasi</b> : Beroperasi <b>Operational Status</b> : Operational	<b>Status Operasi</b> : Beroperasi <b>Operational Status</b> : Operational
<b>Alamat / Address</b> SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270 T : (+6221) 2793 5555 F : (+6221) 2793 5444 W : www.sctv.co.id	<b>Alamat / Address</b> SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270
PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN)
<b>Bidang Usaha</b> : Penyiaran televisi <b>Line of Business</b> : Television broadcast	<b>Bidang Usaha</b> : Portal web <b>Line of Business</b> : Web portal
<b>Tahun Operasi Komersial</b> : 1995 dan bergabung sejak 2013 <b>Commercial Operation Year</b> : 1995 and joined since 2013	<b>Tahun Operasi Komersial</b> : 2006 dan bergabung sejak 2019 <b>Commercial Operation Year</b> : 2006 and joined since 2019
<b>Persentase Kepemilikan Ownership</b> : 99,99% <b>Ownership Percentage</b> : 99.99%	<b>Persentase Kepemilikan Ownership</b> : 50,00% <b>Ownership Percentage</b> : 50.00%
<b>Status Operasi</b> : Beroperasi <b>Operational Status</b> : Operational	<b>Status Operasi</b> : Beroperasi <b>Operational Status</b> : Operational
<b>Alamat / Address</b> Jl. Damai No. 11, Daan Mogot Jakarta, 11510 T : (+6221) 567 2222, 568 8888 F : (+6221) 565 5756 W : www.indosiar.com	<b>Alamat / Address</b> Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini Menteng, Jakarta Pusat T : (+6221) 3190 4555 F : (+6221) 3190 4555 W : www.kly.id

PT Vidio Dot Com (Vidio)		PT Screenplay Produksi (SP)	
<b>Bidang Usaha</b>	: <i>Video on demand</i> berbasis iklan dan <i>video on demand</i> berlangganan	<b>Bidang Usaha</b>	: Produksi perfilman dan perekaman video
<b>Line of Business</b>	: Advertising- and subscription-based video-on-demand	<b>Line of Business</b>	: Film production and video recording
<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2018 dan bergabung sejak 2019	<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2010 dan bergabung sejak 2013
<b>Commercial Operation Year</b>	: 2018 and joined since 2019	<b>Commercial Operation Year</b>	: 2010 and joined since 2013
<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 99,99%	<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 75,50%
<b>Ownership Percentage</b>	: 99.99%	<b>Ownership Percentage</b>	: 75.50%
<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi	<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi
<b>Operational Status</b>	: Operational	<b>Operational Status</b>	: Operational
<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270 W : www.vidio.com	<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270 T : (+6221) 7278 2063 F : (+6221) 7278 2086 E : info@screenplayproductions.co.id
PT Binary Ventura Indonesia (BVI)		PT Mediatama Televisi (MTV)	
<b>Bidang Usaha</b>	: Perdagangan, jasa, dan periklanan	<b>Bidang Usaha</b>	: Penyiaran berlangganan
<b>Line of Business</b>	: Trade, services, and advertising	<b>Line of Business</b>	: Subscription broadcast
<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2017 dan bergabung sejak 2019	<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2019
<b>Commercial Operation Year</b>	: 2017 and joined since 2019	<b>Commercial Operation Year</b>	: 2019
<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 99,99%	<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 51,00%
<b>Ownership Percentage</b>	: 99.99%	<b>Ownership Percentage</b>	: 51.00%
<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi	<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi sejak 2019
<b>Operational Status</b>	: Operational	<b>Operational Status</b>	: Operational since 2019
<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270 W : www.nexparabola.co.id
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK)		PT Surya Citra Pesona (SCP)	
<b>Bidang Usaha</b>	: Manajemen artis	<b>Bidang Usaha</b>	: Penyiaran televisi
<b>Line of Business</b>	: Artist management	<b>Line of Business</b>	: Television broadcast
<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2014	<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: -
<b>Commercial Operation Year</b>	: 2014	<b>Commercial Operation Year</b>	: -
<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 60,00%	<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 51,00%
<b>Ownership Percentage</b>	: 60.00%	<b>Ownership Percentage</b>	: 51.00%
<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi	<b>Status Operasi</b>	: Belum beroperasi secara komersial
<b>Operational Status</b>	: Operational	<b>Operational Status</b>	: Not yet commercially operational
<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	<b>Alamat / Address</b>	Jl. Rambutan No. 323 Telaga Biru, Gorontalo

PT Bangka Television (BTV)	
<b>Bidang Usaha</b>	: Penyiaran televisi
<b>Line of Business</b>	: Television broadcast
<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2008
<b>Commercial Operation Year</b>	: 2008
<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 99,34%
<b>Ownership Percentage</b>	: 99.34%
<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi
<b>Operational Status</b>	: Operational
<b>Alamat / Address</b> Jl. Jenderal Sudirman No. 134A Sungai Liat, Bangka Belitung	
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	PT Elang Media Karya (EMK)
<b>Bidang Usaha</b>	: Jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi, serta kegiatan usaha terkait lainnya.
<b>Line of Business</b>	: Rental and management services, broadcasting and film production studios, provision and utilization of multimedia through telecommunications equipment, as well as other related business activities
<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2015
<b>Commercial Operation Year</b>	: 2015
<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 100,00% melalui IEG
<b>Ownership Percentage</b>	: 100.00% through IEG
<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi
<b>Operational Status</b>	: Operational
<b>Alamat / Address</b> SCTV Tower Senayan City Lt. 8 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	
<b>Bidang Usaha</b>	: Perdagangan, jasa perfilman, dan perekaman video
<b>Line of Business</b>	: Trade, film services, and video recording
<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: -
<b>Commercial Operation Year</b>	: -
<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 100,00% melalui IES
<b>Ownership Percentage</b>	: 100.00% through IES
<b>Status Operasi</b>	: Belum beroperasi secara komersial
<b>Operational Status</b>	: Not yet commercially operational
<b>Alamat / Address</b> SCTV Tower Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	

PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)		PT Sinemart Indonesia (SinemArt)	
<b>Bidang Usaha</b>	: Manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara dan mengusahakan rumah produksi konten, animasi, <i>online</i> media, dan hiburan	<b>Bidang Usaha</b>	: Jasa peredaran dan pemasaran film, pembuatan dan produksi program acara
<b>Line of Business</b>	: Management of internal content, films, soap operas, music, events, and runs production house, animations, online media, and entertainment.	<b>Line of Business</b>	: Film distribution and marketing, program production
<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2015	<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2003 dan bergabung sejak 2017
<b>Commercial Operation Year</b>	: 2015	<b>Commercial Operation Year</b>	: 2003 and joined since 2017
<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 99,99% melalui IEG	<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 80,00% melalui IEG
<b>Ownership Percentage</b>	: 99.99% through IEG	<b>Ownership Percentage</b>	: 80.00% through IEG
<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi	<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi
<b>Operational Status</b>	: Operational	<b>Operational Status</b>	: Operational
<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	<b>Alamat / Address</b>	Komplek Ruko Plaza Kedoya Elok Blok DE No. 19-20 Jl. Panjang Kebon Jeruk Jakarta Barat, 11520
PT Liputan Enam Dot Com (Liputan6)		PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	
<b>Bidang Usaha</b>	: Portal web	<b>Bidang Usaha</b>	: Jasa media periklanan luar ruangan
<b>Line of Business</b>	: Web portal	<b>Line of Business</b>	: Outdoor advertising services
<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2017 dan bergabung sejak 2019	<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2016 dan bergabung sejak 2019
<b>Commercial Operation Year</b>	: 2017 and joined since 2019	<b>Commercial Operation Year</b>	: 2016 and joined since 2019
<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 99,99% melalui KLN	<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 59,99% melalui BVI
<b>Ownership Percentage</b>	: 99.99% through KLN	<b>Ownership Percentage</b>	: 59.99% through BVI
<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi	<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi
<b>Operational Status</b>	: Operational	<b>Operational Status</b>	: Operational
<b>Alamat / Address</b>	Gedung KLY Kapanlagi Youniverse Jl. RP. Soeroso No. 18 Cikini Menteng, Jakarta Pusat W : www.liputan6.com	<b>Alamat / Address</b>	Sopo Del Office Tower B Lt. 16 Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10 Jakarta, 12950 T : (+6221) 5081 5200 W : www.eyehindonesia.com

PT Screenplay Sinema Film (SSF)		PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI)	
<b>Bidang Usaha</b>	: Jasa peredaran dan pemasaran film, pembuatan dan produksi program acara	<b>Bidang Usaha</b>	: Portal web
<b>Line of Business</b>	: Film distribution and marketing services, and program production	<b>Line of Business</b>	: Web portal
<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2016	<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2016 dan bergabung sejak 2019
<b>Commercial Operation Year</b>	: 2016	<b>Commercial Operation Year</b>	: 2016 and joined since 2019
<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 75,50% melalui IEG	<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 52,43% melalui KLN
<b>Ownership Percentage</b>	: 75.50% through IEG	<b>Ownership Percentage</b>	: 52.43% through KLN
<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi	<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi
<b>Operational Status</b>	: Operational	<b>Operational Status</b>	: Operational
<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	<b>Alamat / Address</b>	Rukan Permata Semaya Blok D No. 10 Jl. Tentara Pelajar, Grogol Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan W : www.famous.id
PT Digital Rantai Maya (DRM)		PT Visual Indomedia Produksi (VIP)	
<b>Bidang Usaha</b>	: Jasa teknologi informasi, periklanan, promosi dan pemasaran, telekomunikasi umum, hiburan, agen manajemen dan produksi, konsultan di bidang teknologi informasi, media massa, dan hubungan masyarakat, rekaman audio, dan perdagangan	<b>Bidang Usaha</b>	: Media <i>online</i> , media cetak dan media elektronik, jasa impresariat, hiburan, manajemen artis, perfilman dan perekaman
<b>Line of Business</b>	: Information technology services, advertising, promotion and marketing, general telecommunications, entertainment, management and production agency, consultant in the fields of information technology, mass media, public relations, audio recording, and trade.	<b>Line of Business</b>	: Online media, print and electronic media, impresario services, entertainment, artist management, film and video recording.
<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2008 dan bergabung sejak 2016	<b>Tahun Operasi Komersial</b>	: 2015 dan bergabung sejak 2016
<b>Commercial Operation Year</b>	: 2008 and joined since 2016	<b>Commercial Operation Year</b>	: 2015 and joined since 2016
<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 70,00% melalui IEG	<b>Persentase Kepemilikan</b>	: 99,99% melalui IEG
<b>Ownership Percentage</b>	: 70.00% through IEG	<b>Ownership Percentage</b>	: 99.99% through IEG
<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi	<b>Status Operasi</b>	: Beroperasi
<b>Operational Status</b>	: Operational	<b>Operational Status</b>	: Operational
<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270

PT Brilio Ventura Indonesia ( BRVI)		PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)	
<b>Bidang Usaha</b> <b>Line of Business</b>	: Portal web : Web portal	<b>Bidang Usaha</b> <b>Line of Business</b>	: Jasa teknologi informasi, <i>internet content</i> , jasa dalam bidang kreatif, jasa desain animasi dan media baru serta kegiatan usaha terkait lainnya : Information technology services, internet content, creative services, animation design services, new media and others business activities
<b>Tahun Operasi Komersial</b> <b>Commercial Operation Year</b>	: 2016 dan bergabung sejak 2019 : 2016 and joined since 2019	<b>Tahun Operasi Komersial</b> <b>Commercial Operation Year</b>	: 2012 dan bergabung sejak 2015 : 2012 and joined since 2015
<b>Persentase Kepemilikan</b> <b>Ownership Percentage</b>	: 99,99% melalui KLN : 99.99% through KLN	<b>Persentase Kepemilikan</b> <b>Ownership Percentage</b>	: 50,10% melalui IEG : 50.10% through IEG
<b>Status Operasi</b> <b>Operational Status</b>	: Beroperasi : Operational	<b>Status Operasi</b> <b>Operational Status</b>	: Beroperasi : Operational
<b>Alamat / Address</b>	Gedung AXA Tower Kuningan City Lt. 28 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Karet Kuningan, Jakarta Selatan	<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270
PT Surya Citra Dinamika (SCD)		PT Frontera Inter Media (Frontera)	
<b>Bidang Usaha</b> <b>Line of Business</b>	: Perfilman dan perekaman video : Film and video recording	<b>Bidang Usaha</b> <b>Line of Business</b>	: Produksi film dan video : Film and video production
<b>Tahun Operasi Komersial</b> <b>Commercial Operation Year</b>	: - : -	<b>Tahun Operasi Komersial</b> <b>Commercial Operation Year</b>	: 2019 : 2019
<b>Persentase Kepemilikan</b> <b>Ownership Percentage</b>	: 99,80% melalui SCTV : 99.80% through SCTV	<b>Persentase Kepemilikan</b> <b>Ownership Percentage</b>	: 75,00% melalui SSF : 75.00% through SSF
<b>Status Operasi</b> <b>Operational Status</b>	: Belum beroperasi secara komersial : Not yet commercially operational	<b>Status Operasi</b> <b>Operational Status</b>	: Beroperasi : Operational
<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower, Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta Pusat 10270
PT Amanah Surga Produksi (ASP)		PT Digital Rumah Publishindo (DRP)	
<b>Bidang Usaha</b> <b>Line of Business</b>	: Produksi film dan video : Film and video production	<b>Bidang Usaha</b> <b>Line of Business</b>	: Pengelolaan dan penerbitan musik dan lagu : Managing and publishing music and song
<b>Tahun Operasi Komersial</b> <b>Commercial Operation Year</b>	: 2012 dan bergabung sejak 2015 : 2012 and joined since 2015	<b>Tahun Operasi Komersial</b> <b>Commercial Operation Year</b>	: 2019 : 2019
<b>Persentase Kepemilikan</b> <b>Ownership Percentage</b>	: 99,99% melalui IEG : 99.99% through IEG	<b>Persentase Kepemilikan</b> <b>Ownership Percentage</b>	: 99,04% lewat DRM : 99.04% through DRM
<b>Status Operasi</b> <b>Operational Status</b>	: Beroperasi : Operational	<b>Status Operasi</b> <b>Operational Status</b>	: Beroperasi : Operational
<b>Alamat / Address</b>	Jl. Damai No. 11 Daan Mogot Jakarta, 11510	<b>Alamat / Address</b>	SCTV Tower Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270

## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		
<b>Nama / Name</b> Ernst & Young Purwanto, Sungkoro & Surja	<b>Alamat / Address</b> Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12910 T : (+6221) 5789 5000 F : (+6221) 5289 4100 W : www.ey.com/id	
<b>Jasa yang Diberikan / Services Provided</b> Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019. Audited the Company's and Subsidiaries' Financial Statements for the fiscal year ended on December 31 <sup>st</sup> , 2019	<b>Biaya / Fee</b> Rp325,000,000	<b>Periode / Period</b> 2019
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau		
<b>Nama / Name</b> PT Raya Saham Registra	<b>Alamat / Address</b> Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47-48 Jakarta, 12930 T : (+6221) 2525 666 F : (+6221) 2525 028 W : www.registra.co.id	
<b>Jasa yang Diberikan / Services Provided</b> Mengelola administrasi efek Perseroan. The Company's share registration.	<b>Biaya / Fee</b> Rp100,335,000	<b>Periode / Period</b> 2019
Notaris Notary		
<b>Nama / Name</b> Aulia Taufani, SH	<b>Alamat / Address</b> Menara Sudirman Lt.18 Lot ABD Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan, 12190 T : (+6221) 5204 778 F : (+6221) 5204 780 E : ataufani@ataa.id	
<b>Jasa yang Diberikan / Services Provided</b> Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019. The preparation of the Deed of the 2019 General Meeting of Shareholders.	<b>Biaya / Fee</b> Rp40,000,000	<b>Periode / Period</b> 2019



NABIEL  
**ABIYASHA**

DJATI  
**DARMA**

DAVID  
**RIZAL**

JOY  
**ASTRO**

SENANDUNG  
**NACITA**

REZA  
**RAMADHANSYAH**

YULIANA  
**FONATABA**

DAZEN  
**VRILLA**

DOROTHEA  
**AYU**



04

**TINJAUAN PENDUKUNG  
BISNIS**  
BUSINESS SUPPORT OVERVIEW



## Sumber Daya Manusia

### Human Resources

Dalam upaya menghadapi perkembangan zaman, setiap perusahaan yang tumbuh tentu menghadapi sejumlah tantangan yang turut mempengaruhi perkembangan kinerja operasional dan finansialnya. Oleh karenanya, peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi salah satu modal penting bagi Perseroan untuk dapat terus menjaga keberlangsungan usahanya dan meraih keunggulan yang kompetitif.

SCMA sebagai Perseroan yang bergerak di bidang penyiaran dan multimedia memiliki kebijakan terkait manajemen SDM. Dengan berbagai program pendidikan, pelatihan, serta pengembangan SDM yang dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan berharap bahwa para karyawan mampu menambah produktivitas, kreativitas, dan kompetensi masing-masing secara individu bagi keberlanjutan perusahaan.

In its efforts to keep abreast of the latest development, every growing company will face a number of challenges that affect their operational and financial performances. Therefore, qualified Human Resources (HR) are an important asset for the Company to be able to continue maintain its business and achieve competitive advantage.

As a company engaged in broadcasting and multimedia, SCMA is equipped with proper HR management policies. With a variety of educational, training, and HR development programs that are carried out in a sustainable manner, the Company expects employees to increase their individual productivity, creativity, and competencies in order to ensure the Company's sustainability.

### Pilar Manajemen SDM

Perseroan mengimplementasikan kegiatan SDM melalui 4 pilar berikut.

### HR Management Pillars

The Company implements HR activities through the following 4 (four) pillars:

Pilar SDM HR Pillar	Implementasi di Perseroan Company's Implementation
Pemenuhan Bakat Sumber Daya Manusia Fulfillment of Human Resources Talent	Salah satu fungsi strategis SDM adalah pemenuhan bakat. Fungsi ini bertanggung jawab dalam menentukan kriteria SDM dengan standar yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, menetapkan strategi untuk mendapatkan sumber daya terbaik, melakukan proses seleksi, perekrutan dan penempatan calon karyawan serta evaluasi dari keseluruhan proses tersebut. Fungsi pemenuhan bakat SDM juga bertanggung jawab untuk mempersiapkan program-program khusus untuk mahasiswa maupun <i>fresh graduates</i> seperti magang, program vokasi ataupun program pengembangan manajemen dan program yang berkaitan dengan program branding Perseroan diantaranya <i>Employee Value Proposition</i> dan <i>Employee Branding</i> . One of the strategic functions of HR is the talent fulfillment. This function is responsible for determining HR criteria with competitive standards that are in line with the needs of the organization, implementing strategies to obtain the best talent, conducting selection process, recruitment, and placement of employee candidate as well as evaluation of the aforementioned processes. Talent acquisition also helps to prepare special programs intended for either university students or fresh graduates, such as apprenticeship, vocational program or management development program, and other programs related to corporate branding like Employee Value Proposition and Employee Branding programs.
Pengembangan Organisasi Organizational Development	Pengembangan Organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk menciptakan organisasi yang dapat berjalan secara efektif melalui proses sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain struktur organisasi yang mendukung kebutuhan bisnis;</li> <li>• Evaluasi dan deskripsi jabatan yang terus ditinjau ulang dan dikembangkan;</li> <li>• Analisis beban kerja dan perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang berkelanjutan;</li> <li>• Sistem manajemen kinerja yang menyeluruh dan selaras dengan bisnis;</li> <li>• Manajemen bakat yang berkelanjutan untuk memantau kesiapan penerus posisi kepemimpinan di organisasi;</li> <li>• Perubahan tugas dan jabatan karyawan sebagai bagian dari pengembangan karyawan; dan</li> <li>• Analisis efektivitas organisasi sebagai dasar pemikiran dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.</li> </ul>



Pilar SDM HR Pillar	Implementasi di Perseroan Company's Implementation
	<p>Organizational Development is a function responsible for creating an effective organization through the following process.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Organization Structure Design that supports business needs;</li> <li>• Job Evaluation and Job Description that are constantly reviewed and developed;</li> <li>• Continuous Analysis on Workload and Planning of Manpower Needs;</li> <li>• A Comprehensive Performance Management System that is aligned with the business;</li> <li>• Succession Talent Management to monitor the readiness of the organization's future leaders;</li> <li>• Duties and Positions Rotation as part of employees' development system; and</li> <li>• Organization Effectiveness Analysis used as the basic way of thinking and consideration in decision-making process.</li> </ul>
<p>Pembelajaran, Pengembangan dan Budaya Organisasi Learning, Development, and Organizational Culture</p>	<p>Fungsi Pembelajaran, Pengembangan dan Budaya Organisasi adalah fungsi yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pengembangan sumber daya manusia dan menciptakan budaya organisasi yang sesuai dengan perkembangan bisnis melalui berbagai macam proses yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.</p> <p>Learning, Development, and Organizational Culture is a function responsible for conducting human resources development and creating organizational culture in accordance with the business development through several processes fine-tuned to the Company's needs and conditions.</p>
<p>Penghargaan dan Kompensasi Karyawan Employee Rewards and Compensation</p>	<p>Fungsi Penghargaan dan Kompensasi Karyawan adalah salah satu fungsi dalam SDM yang bertanggung jawab atas strategi dalam menentukan sistem kompensasi, manfaat ataupun sistem imbalan lainnya untuk karyawan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mempertimbangkan tingkat daya saing Perseroan di pasar tenaga kerja serta keragaman komponen yang berlaku dan memiliki daya tarik yang banyak diminati. Faktor internal adalah kemampuan perusahaan, kesetaraan antar fungsi kerja serta faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan serta menciptakan hubungan kerja yang kondusif.</p> <p>Employee Rewards and Compensations is one of the HR functions responsible for preparing a strategy to determine compensation, benefits or other reward systems made available for employees by putting into consideration external and internal factors. The external factors take into account the Company's competitiveness in the manpower market as well as the diversity in applicable components that have favored attractiveness. Meanwhile, the internal factors include the Company's capacity and equality among work function, as well as other factors that may increase employees' motivation and performance as well as creating a favorable work relationship.</p>

## Profil Sumber Daya Manusia

Pada 31 Desember 2019, jumlah karyawan SCMA dengan seluruh Entitas Anak sebanyak 3.529 orang. Dibandingkan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 4,5% dimana pada tahun 2018, jumlah karyawan SCMA adalah 3.377 orang.

## Profile of Human Resources

As of December 31<sup>st</sup>, 2019, SCMA and its subsidiaries employed total of 3,529 employees, grow up 4.5% compared to 3,377 at the end of 2018.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employee Status

Status Kepegawaian Employee Status	2019		2018*	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Pegawai Tetap / Permanent Employee	3,113	88	3,133	93
Pegawai Tidak Tetap / Contract Employee	416	12	244	7
<b>Total</b>	<b>3,529</b>	<b>100</b>	<b>3,377</b>	<b>100</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Employee Gender

Jenis Kelamin Gender	2019		2018*	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Laki-Laki / Male	2,609	74	2,603	77
Perempuan / Female	920	26	774	23
<b>Total</b>	<b>3,529</b>	<b>100</b>	<b>3,377</b>	<b>100</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2019		2018*	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Pra Perguruan Tinggi / Pre-College	958	27	1,056	31
Diploma / Diploma	577	16	554	16
Sarjana / Bachelor	1,930	55	1,713	51
Pasca Sarjana / Post Graduate	64	2	54	2
<b>Total</b>	<b>3,529</b>	<b>100</b>	<b>3,377</b>	<b>100</b>

\* disajikan kembali termasuk entitas anak yang baru diakuisisi di 2019/restated to include the new acquired subsidiaries in 2019

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition Based on Position Level

Jabatan Position	2019		2018*	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Manajerial / Managerial	593	17	678	20
Non-Manajerial / Non-Managerial	2,936	83	2,699	80
<b>Total</b>	<b>3,529</b>	<b>100</b>	<b>3,377</b>	<b>100</b>

\* disajikan kembali termasuk entitas anak yang baru diakuisisi di 2019/restated to include the new acquired subsidiaries in 2019

### Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan sebuah Perseroan. Salah satu hal penting dalam menciptakan SDM yang potensial bersumber pada proses rekrutmen, seleksi, program pelatihan, dan pengembangan. Seluruh proses tersebut senantiasa dilakukan oleh Perseroan guna memenuhi posisi yang dibutuhkan dengan tepat. Untuk itu, maka serangkaian proses harus dipersiapkan dan dilakukan dengan baik.

### Human Resource Management

Human Resources (HR) contribute quite significantly to the development of a company. One of the keys to develop professional HR lies in the recruitment and selection processes as well as training and development programs. The Company continuously carries out the whole process in order to fill the required positions accordingly. Therefore, the aforementioned processes must be exercised in a proper and efficient manner.



## Rekrutmen dan Seleksi

Dalam proses rekrutmen karyawan, yang dilakukan oleh Perseroan untuk mencari tenaga kerja dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut.



Selama tahun 2019, kegiatan perekrutan karyawan Perseroan dan Entitas Anak dilakukan melalui seleksi bakat secara menyeluruh melalui sumber-sumber pencarian calon karyawan yang memiliki kredibilitas diantaranya *job portal*, *job fair*, *campus hiring* dan *user interview*. Perseroan sepenuhnya sadar bahwa kualitas karyawan bergantung pada strategi perekrutan dan seleksi yang efektif. Oleh karenanya, proses perekrutan ini juga dilengkapi dengan memberikan serangkaian tes berbasis kompetensi.

## Program Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan merupakan aspek penting yang turut menjadi perhatian Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) guna mengukur kompetensi sumber daya manusia untuk menentukan remunerasi karyawan. Perseroan memberikan fasilitas dan benefit yang bersifat wajib sesuai ketentuan perundang-undangan dan juga menjalankan program kesejahteraan lainnya bagi karyawan, seperti:

1. Asuransi Kesehatan;
2. Subsidi Kegiatan Olahraga;
3. Santunan Bencana; dan
4. Pemberian Hewan Kurban.

## Recruitment and Selection

Employee recruitment process is conducted by the Company to obtain the required manpower in several stages as follows:

In 2019, the Company and its subsidiaries recruited employees through a comprehensive talent selection process by searching for credible candidates through job portal, job fair, campus hiring and user interview. The Company is fully aware that employee's qualities depend on the effective recruitment and selection strategies. Therefore, the recruitment process is also enhanced with a series of competency-based tests.

## Employee Welfare Program

Welfare is an essential aspect the Company also takes into account in conducting its business. In that regard, the Company has formulated the Key Performance Indicators (KPIs) to measure HR competence in order to determine remuneration for the employees. The Company also provides mandatory facilities and benefits according to the prevailing regulations while also implementing other welfare improvement programs, as follows:

1. Health Insurance;
2. Subsidy for Sports Activities;
3. Natural Disaster Relief; and
4. Donation of Qurban Livestock.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

SCMA senantiasa berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja pegawai dengan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan. Program pengembangan SDM tersebut mencakup pelatihan *soft skills* dan *technical skills*.

Selama tahun 2019, SCMA sudah memberikan kesempatan kepada karyawan dari seluruh Entitas Anak sebanyak 38 topik pelatihan atau setara dengan 2.870 jam pelatihan yang diikuti oleh 381 orang karyawan. Berikut adalah pelatihan/seminar/*training/workshop* yang dilakukan oleh karyawan sepanjang tahun 2019.

## Competence Training and Development

SCMA persistently strives to improve the ability and work skills of its employees by providing opportunities to every employee who meets the requirements to participate in various development programs organized by the Company's internal and external stakeholders. The HR development programs include soft skill and technical skill trainings.

In 2019, SCMA provided training opportunities to the employees of all subsidiaries comprised of 38 training subjects or equivalent to 2,870 hours. Those trainings were attended by 381 employees. Employees' attendance in the trainings/seminars/workshops held throughout 2019 was as follows:

Program Pelatihan Training Program	Peserta Participant
<b>Soft Skills</b>	
Leadership Pit Stop	Accounting, Broadcast Support & Services, FP & A, IEG, IEP, Marketing, News, PSRD, Reporting & Cost Control, Sales
Lobbying & Negotiation Skill	Corporate Secretary
Presenting in English	CSR
<b>Technical Skills</b>	
Analisa Laporan Keuangan	FP & A
Belajar Cek Fakta	News
Designing Standard Operating Procedure	Corporate Policy
Film & Documenter (Sharing Session by Garin Nugroho)	News
Indonesia in View 2019	Acquisition
Interconnecting Cisco Networking Devices Part 1	Broadcast Support & Services
Interconnecting Cisco Networking Devices Part 2	Broadcast Support & Services
Introduction to VizRT Basic Design & Operation	On Air Promo
K2 Workshop	IT
Kelas Brevet AB	Tax
Kelas <i>Dubbing Reporter</i> by Billy Soemawisastra	News
Kelas Skenario Dasar Ernest Prakasa	Acquisition, PSRD, Program Communication, IEP, VIP & DRM
Love & Lust in Copywriting	On Air Promo
MA Seminar with Paul Collison	IEP
Management Audio System	IEP, Broadcast Support & Services
Mikrotik User Meeting Indonesia	IT
Pelatihan dan Sertifikasi <i>Remote Pilot License</i> FASI	News
Pelatihan Teknik Wawancara Berbasis Kompetensi	HRD
Pelatihan Teknik Wawancara dan Pembuatan Program Dialog	News
Pemantapan Pembaca Berita Promter	News
Pro Data Visualization (Tableau)	PSRD
Proactive Budgeting: Planning, Controlling and Evaluation	FP & A
PromaxBDA Asia Conference 2019	On Air Promo

Program Pelatihan Training Program	Peserta Participant
Rakernas dan <i>Open Policy Meeting</i> APJII 2019	IT
Sertifikasi <i>Basic Remote Pilot Drone</i>	News & IEP
Sertifikasi <i>Remote Pilot License</i>	Transmission
Tableau Training	HRD
Tax Refreshment	Accounting, Finance, FP &A, Reporting & Cost Control, Legal, Marketing, IEP, IEG, VIP, MTV & BMK
Training Ahli K3 Umum	Building Services & Facility
Training Pembuatan Format <i>Reporting Payroll</i>	HRD & IT
Training Sistem <i>New Edabu</i> BPJS Kesehatan	HRD
Vizrt Assessment	News & On Air Promo
Workshop CACP Batch XII	Corporate Policy
Workshop Packaging Stories/ Features News Television	News
Workshop Smart Leadership	Corporate Secretary

Total biaya untuk pelatihan yang sudah dikeluarkan oleh Perseroan dan seluruh Entitas Anak dibawahnya selama tahun 2019 adalah sebesar Rp270.255.494

Total funds allocated by the Company and its subsidiaries to conduct training activities in 2019 amounted to Rp270,255,494

Selain mengadakan berbagai macam pelatihan, Perseroan juga mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan interpersonal skill, meningkatkan kebersamaan dan menjaga keakraban antar karyawan. Kegiatan tersebut meliputi:

In addition, the Company also organized various activities to improve interpersonal skills and enhance togetherness as well as solidarity among employees, as follows:

Jenis Kegiatan Type of Activity	Uraian Description
Kegiatan Keagamaan Religious Activities	<p>Kegiatan keagamaan dilakukan untuk menjaga keselarasan hubungan antara manusia dengan penciptaNya. Harapan dari terselenggaranya kegiatan keagamaan ini adalah agar para karyawan mampu meningkatkan kualitas keimanan dan pemahaman terhadap ajaran agama yang dianut. Adapun kegiatan keagamaan yang diadakan Perseroan selama tahun 2019 meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Taklim Acara ini ditujukan bagi karyawan Muslim sebagai wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam.</li> <li>• Persekutuan Doa Oikumene Merupakan kegiatan keagamaan yang ditujukan bagi karyawan Kristiani untuk mewedahi kebutuhan rohani serta peningkatan iman, pengharapan dan kasih sebagai wujud keesaan Gereja.</li> <li>• Komunitas Misa Jumat Pertama Kegiatan ini ditujukan bagi karyawan beragama Katolik yang diadakan setiap hari Jumat pertama di awal bulan.</li> </ul> <p>Religious activities are conducted to nurture harmonious relationship between man and God. Through these activities, employees are expected to be able to increase their faith and to obtain a deeper understanding on their own religious belief. The religious activities carried out by the Company in 2019 were as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Majelis Taklim This activity is intended as a forum to expand knowledge, understanding and experience in Islamic teachings for Moslem employees.</li> <li>• Ecumenical Prayer Group This activity is intended as a forum for Christian employees to meet the spiritual needs and increase faith, hope and love among all employees as an expression of the unity of Church.</li> <li>• First Friday Devotion Community This activity is intended for Catholic employees and takes place on the first Friday of each month.</li> </ul>
Kegiatan Olahraga Sport Activities	<p>Perseroan mengadakan kegiatan olahraga sebagai aktivitas sekunder untuk meningkatkan kesehatan dan kebersamaan antar karyawan. Kegiatan ini diisi dengan latihan bersama dan berbagai kompetisi dari cabang olahraga basket, badminton, futsal, dan yoga.</p> <p>The Company organizes sport activities as a secondary routine to improve the health as well as solidarity among all employees. These activities encompass various exercises and competitions in many sports fields such as basketball, badminton, futsal, and yoga.</p>

## Pengelolaan Operasional SDM

Fungsi Pengelolaan operasional SDM dilakukan atas dasar pembagian kerja dan fokus pada bidang operasional dan administratif guna memenuhi kebutuhan seluruh karyawan, serta untuk mencapai suatu tujuan bersama yakni keberhasilan Perseroan. Tindakan-tindakan pengembangan yang komprehensif dan terintegrasi juga dilakukan oleh Perseroan guna mencapai kelancaran proses pengelolaan SDM. Dalam hal ini Perseroan menggunakan infrastruktur *Human Resource Information System* (HRIS), HR Portal, SAP dan Orange secara teratur dan efisien dengan mengacu kepada SOP.

## HR Operations Management

The HR operations management function is carried out on the basis of work distribution and focuses on operational and administrative needs of all employees in order to achieve a common purpose, namely the Company's success. Furthermore, the Company undertakes numerous effective and efficient development actions to keep the flow and success of the management of this function in a comprehensive and integrated manner. The Company also continuously encourages the use of Information Resource System (HRIS) infrastructure, HR Portal, SAP and Orange in an orderly and efficient manner based on applicable SOP.



## Program Acara

### Programs



Program acara yang disajikan oleh Perseroan melalui Entitas Anak semakin beragam, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap tayangan dan konten yang disampaikan. Sepanjang tahun 2019, SCTV tetap menduduki posisi pertama (dengan audience share 16,5) dan Indosiar menduduki posisi ketiga (dengan audience share 14,7) diantara industri sejenis.

### SCTV

SCTV kembali menjadi pilihan utama pemirsa TV di Ramadhan 2019 dengan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 12, Istri-Istri Akhir Jaman, Mengetuk Pintu Hati, Merindu Baginda Nabi. Primetime SCTV konsisten menyajikan sinetron-sinetron terbaik SinemArt seperti Samudra Cinta (TVR tertinggi untuk kategori Series), Cinta Suci, Cinta Karena Cinta, Orang Ketiga dan Anak Langit.

Dalam mendorong kemajuan olahraga tanah air khususnya sepak bola SCTV di tahun 2019 menayangkan kompetisi AFF U15 Boys Championship, AFF U18, U20 International Cup Bali, La Liga Santander, serta kompetisi tertinggi benua biru UEFA Champion League/Europa League.

The programs provided by the Company through its Subsidiaries are growing increasingly diverse, along with the general public's increasing interest in the shows and contents delivered. Throughout 2019, SCTV remained at the first place with audience share of 16.5 and Indosiar at the third place with audience share of 14.7 among television stations in the same industry.

### SCTV

SCTV yet again become viewers' choice in Ramadan 2019 with soap operas such as Para Pencari Tuhan Jilid 12, Istri-Istri Akhir Jaman, Mengetuk Pintu Hati, Merindu Baginda Nabi. Likewise, SCTV consistently broadcasted the best primetime soap operas produced by SinemArt such as Samudra Cinta (highest TVR in the Serialized Show category), Cinta Suci, Cinta Karena Cinta, Orang Ketiga, and Anak Langit.

To encourage the advancement of sports in the country, particularly football, in 2019 SCTV broadcasted AFF U15 Boys Championship, AFF U18, U20 International Cup Bali, La Liga Santander, and the most prestigious European football competition namely the UEFA Champion League/Europa League.

SCTV dengan brand FTV dan Film Layar Lebar Indonesia Terbaik di industri TV, sukses merayakan Lebaran, Tahun baru, HUT ke-29 dengan FTV-FTV berkualitas dan film-film *box office* Dilan 1990, Dilan 1991, Keluarga Cemara, #Temantapimenikah, Wiro Sableng Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212, Eiffel...I'M In Love 2, dan Yowis Ben.

Program-program *Inhouse* spesial Malam Puncak 29 Tahun SCTV, SCTV Awards 2019, SCTV Music Awards 2019, Indonesian Box Office Movie Awards 2019, Puteri Indonesia 2019, Gempita 2020, Welcome 2020, serta sejumlah *blocking program* dari Lazada, Shopee, Smartfren, Tokopedia, dan Bukalapak performanya bagus.

News SCTV tetap menjadi yang terbaik dan independen dengan program-program Liputan 6, Buser, Sigi Investigasi, dan Potret Menembus Batas, Buser Investigasi, Kirab Cinta Indonesia, Pengibaran Sang Merah Putih, Debat Terbuka Capres Cawapres 2019, Pilihan Indonesia Quickcount, Pelantikan Presiden & Wakil Presiden, Pengumuman Kabinet Jokowi-Ma'Ruf Amin.

Selain menyajikan program-program terbaik dan berkualitas, SCTV melakukan program kemanusiaan Cinta Anak Yatim, Jembatan Asa SCTV, Kejutan Bayi 29.

Informasi terkait program-program unggulan SCTV tersebut diungkapkan sebagai berikut.

Through its FTV and Film Layar Lebar Indonesia Terbaik di Industri TV (Best Indonesian Films on TV Industry) brands, SCTV successfully provided strong offerings during Eid ul-Fitr, New Years and its very own 29<sup>th</sup> Anniversary with quality FTVs and box office films such as Dilan 1990, Dilan 1991, Keluarga Cemara, #Temantapimenikah, Wiro Sableng Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212, Eiffel...I'M In Love 2, and Yowis Ben.

Special in-house programs such as Malam Puncak 29 Tahun SCTV, SCTV Awards 2019, SCTV Music Awards 2019, Indonesian Box Office Movie Awards 2019, Puteri Indonesia 2019, Gempita 2020, Welcome 2020, as well as several blocking programs from Lazada, Shopee, Smartfren, Tokopedia, and Bukalapak also performed excellently.

SCTV's news programs namely Liputan 6, Buser, Sigi Investigasi, dan Potret Menembus Batas, Buser Investigasi, Kirab Cinta Indonesia, Pengibaran Sang Merah Putih, Debat Terbuka Capres Cawapres 2019, Pilihan Indonesia Quickcount, Pelantikan Presiden & Wakil Presiden, and Pengumuman Kabinet Jokowi-Ma'Ruf Amin remained the best and most independent news programs in the country.

Other than the best and high quality programs, SCTV also broadcasted humanitarian programs such as Cinta Anak Yatim, Jembatan Asa SCTV, and Kejutan Bayi 29.

SCTV's mainstay programs are as follows:

Jenis Type	Nama Program/Tayangan Title
Sinetron Drama Series	Samudra Cinta, Cinta Suci, Cinta Buta, Cinta Anak Muda, Cinta Karena Cinta, Orang Ketiga, Anak Langit, Para Pencari Tuhan Jilid 12, Istri-Istri Akhir Jaman, dan Merindu Baginda Nabi.
Miniseri Miniseries	Gadis Pemimpi, Cinderella Metropolitan, Dua Dunia Salma, Dua Dunia Salma Season 2, Topeng Kaca, Penjaga Hati, Love Is Pink, Sayap Pelindungmu, Supir dan Majikan, Cinta Dua Hati, Bolak Balik Dunia Nina, Guru Rock N Love, dan My Sweet RT.
Film Televisi (FTV) Television Movie	Jodohku Cantik Warisan Opa, Don'T You Pegang Pegang!, I Love You Istri Dadakan, Kita Pura Pura Nikah Yuk, Gasanggup Akutu Mba Angkot, Cinta Cowok Tukang Bakmie G, Rebut Pacar Sahabat? Asiaa, Utak-Atik Cinta Nella Kuy, My Wife Anak Geng Motor, Status Palsu Jadi Beneran Love, serta Sinema Wajah Indonesia (Cinta Bersemi Rantangpun Kembali; Aku, Santri & Bidadari; Meong!; Demi Sabrina; Para Pemuda; dan Berebut Rizki).
Film Layar Lebar Indonesia Indonesian Movie	Dilan 1991, Pengkhianatan Gerakan 30 September, Wiro Sableng Pendekar Kapak Maut Naga Geni 212, #Temantapimenikah, Yowis Ben, Keluarga Cemara, dan Eiffel...I'M In Love 2.
Musik/Variety Show/Talent Search Music/Variety Show/Talent Search	Hitstory (Armada, Ungu, dan Afgan), Karnaval, Habibie & Ainun 3 Cinta Sejati, Rindu Dilan 1991, serta Restu Hingga Akhir.
Olahraga Sport	AFF U15 Boys Championship, AFF U18, U20 International Cup Bali, La Liga Santander, UEFA Champion League, UEFA Europa League, dan One Championship.
Penghargaan Awards	Puteri Indonesia 2019, Indonesian Box Office Movie Awards 2019, SCTV Music Awards 2019, Liputan 6 Awards 2019, dan SCTV Awards 2019.
Program Spesial Special Program	Malam Puncak 29 Tahun SCTV, Gempita 2020, dan Welcome 2020.
Berita News	Liputan 6 Pagi, Liputan 6 Siang, Liputan 6 Malam, Buser, Sigi Investigasi, Potret Menembus Batas, Buser Investigasi, Kirab Cinta Indonesia, Pengibaran Sang Merah Putih, Putusan Sengketa Pilpres 2, Debat Capres Cawapres 2019, Pelantikan Presiden & Wakil Presiden, Selamat Jalan Pak Habibie, Pilihan Indonesia Quickcount, Presiden Bicara Eksklusif, serta Pengumuman Kabinet Jokowi-Ma'Ruf Amin.

## Indosiar

Indosiar pada tahun 2019 berada di peringkat ke-3, dan berhasil menempatkan program-programnya paling banyak dalam Top 20 Program All Stations. Indosiar menjadi pilihan utama keluarga Indonesia lewat rangkaian FTV Drama mulai slot Non Prime Time hingga di Prime Time. *FTV Pintu Berkah* di pagi hari, *FTV Kisah Nyata* di siang hari serta *FTV Azab* yang begitu lekat di benak pemirsa Indonesia. Di awal Q3, Indosiar FTV Drama terbaru yakni *FTV Suara Hati Istri*, yang langsung bisa merebut hati pemirsa TV Indonesia khususnya para Istri dan Ibu-Ibu.

Program-program *in-house* masih menjadi unggulan Indosiar di Prime Time. Program bergengsi pencarian bakat *Liga Dangdut Indonesia (LIDA)* memasuki musim ke-2, tetap dengan mengangkat bakat-bakat menyanyi dari 34 provinsi di seluruh Indonesia. *D'Academy Asia*, di musim ke-5 ini menambah 1 peserta Negara baru yaitu Negara Filipina. Selain itu ada 2 program baru pencarian bakat yaitu *D'Star* dan *Golden Memories Asia*.

Konser-konser Musik Spesial menjadi variasi program musik di Indosiar. Rangkaian *Konser Luar Biasa HUT 24 Tahun Indosiar*, *Konser Raya 24 Tahun Indosiar*, *Konser Didi Kempot The Godfather of Broken Heart*, dan *Konser Dangdut Mendunia Rhoma Irama*. Indosiar juga secara konsisten menayangkan program *Awarding*, yaitu: *Puteri Muslimah Indonesia 2019* dan *Indonesian Dangdut Awards 2019* sebagai wujud apresiasi untuk Insan Dangdut Indonesia. Untuk lebih dekat dengan pemirsanya secara langsung, Indosiar *roadshow* ke berbagai kota besar di Indonesia melalui program musik *Semarak Indosiar 2019* (5 kota) dan *Panggung Gembira* (9 kota).

Program sepakbola di Indosiar sangat diminati pemirsa televisi dengan turnamen paling bergengsi *Piala Presiden 2019*, kompetisi kasta tertinggi *Shopee Liga 1*, dan pertandingan-pertandingan Timnas Indonesia seperti *Duel Timnas Indonesia*, *Turnamen Merlion Cup 2019 Singapura* dan *Timnas Match Day*.

Tahun 2019 juga menjadi tahun yang membanggakan untuk News Indosiar dengan performa program regular *Fokus Pagi*, *Fokus*, *Fokus Malam*, *Fokus Kasus*, *Halo Polisi* dan *Patroli* serta program special News yang memberi kontribusi positif Indosiar. Program Spesial News *Quickcount Pilpres 2019* di Indosiar sukses mendapat perhatian pemirsa. Rangkaian program HUT Kemerdekaan RI banyak ditonton pemirsa, yaitu: *Indonesia Kita*, *Kirab Bendera 74 Tahun Indonesia* serta *Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi 2019* yang mendapat TV Rating paling tinggi.

## Indosiar

Indosiar was ranked 3<sup>rd</sup> in 2019, and succeeded in placing its programs in the Top 20 All Stations Program. Indosiar became the main choice of Indonesian families through FTV drama series both in Non-Prime Time and Prime Time slots. *FTV Pintu Berkah* in the morning, *FTV Kisah Nyata* in the afternoon and *FTV Azab* became staple viewing for Indonesian viewers. In early Q3, Indosiar's latest FTV drama, *FTV Suara Hati Istri*, immediately won the hearts of Indonesian TV viewers, particularly housewives and mothers.

In-house programs remained Indosiar's mainstay in Prime Time. *Liga Dangdut Indonesia (LIDA)* talent show entered its second season featuring talents from 34 provinces across the country. In its 5<sup>th</sup> season, *D'Academy Asia* added a participant from a new country i.e. the Philippines. In addition, there were 2 new talent shows namely *D'Star* and *Golden Memories Asia*.

Special music concerts added more variety to Indosiar's music programs. In this regard, Indosiar offered a strong lineup consisted of *Konser Luar Biasa HUT 24 Tahun Indosiar*, *Konser Raya 24 Tahun Indosiar*, *Konser Didi Kempot The Godfather of Broken Heart*, and *Konser Dangdut Mendunia Rhoma Irama*. Indosiar also consistently broadcasted award shows such as *Puteri Muslimah Indonesia 2019* and *Indonesian Dangdut Awards 2019* to honor Indonesian dangdut musicians and aficionados. To directly approach its viewers, Indosiar roadshow was held in various major cities in Indonesia through *Semarak Indosiar 2019* and *Panggung Gembira* music programs held in 5 cities and 9 cities respectively.

Likewise, Indosiar's football programs remained viewers' favorite with the most prestigious tournaments namely *Piala Presiden 2019* and *Shopee Liga 1*, as well as Indonesian national team matches such as *Duel Timnas Indonesia*, *Turnamen Merlion Cup 2019 Singapura*, and *Timnas Match Day*.

The 2019 was also an excellent year for Indosiar's news programs with regular mainstay offerings such as *Fokus Pagi*, *Fokus*, *Fokus Malam*, *Fokus Kasus*, *Halo Polisi* and *Patroli* as well as special news programs that contributed positively to Indosiar's overall performance. The *Quickcount Pilpres 2019* special news program also successfully garnered the attention of viewers. Moreover, special programs to celebrate the Republic of Indonesia's Independence Day i.e. *Indonesia Kita*, and *Kirab Bendera 74 Tahun Indonesia* enjoyed high viewership whereas *Upacara Peringatan Detik-Detik Proklamasi 2019* recorded the highest TV rating.

Selain menyajikan program-program hiburan dan informasi terbaik, Indosiar juga mengadakan program kemanusiaan yakni *Indosiar Peduli Indonesia* melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP), dengan merenovasi fasilitas umum dan fasilitas sosial di Palu, Sigi dan Donggala yang rusak karena gempa bumi.

In addition to broadcasting the best entertainment and information programs, Indosiar also implemented *Indosiar Peduli Indonesia* humanitarian program through Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP) by renovating public and social facilities in Palu, Sigi and Donggala that were damaged by the earthquake.

Berdasar jenisnya, program-program Indosiar dibedakan dalam kategori berikut:

Indosiar's programs based on type are as follows:

Jenis Type	Nama Program/Tayangan Title
Film Televisi (FTV) Television Movie	Anak Mantan Preman Berhasil Jadi Bidan, Bakti Pada Ibu, Mengubah Nasibnya Dari Pesuruh Jadi Pengusaha Tangguh, Buruh Kecil Yang Teraniaya Menjadi Pengusaha Kerupuk Jengkol Milenial, Pernikahanku Diselimuti Pengkhianatan Dari Orang Terdekatku, Kusembunyikan Keburukan Suamiku Dari Ibuku, Aku Tak Ada Hentinya Dimanfaatkan Oleh Suami Sendiri, Jenazah Seorang Ibu Yang Tinggalkan Anaknya Demi Harta Terkubur Bersama Sampah, Akibat Suka Sumpah Palsu, Tubuh Terkubur Hidup Hidup Dan Tanah Makamnya Ambblas Ditelan Bumi, Tubuh Dan Mulut Kaku Berhari-Hari Menjelang Ajal, Haruskah Aku Bersaing Dengan Masa Lalu Suamiku?, Aku Menangis Tiap Malam Karena Turun Ranjang, Istri Memang Dibawah, Tapi Bukan Berarti Bisa Diperlakukan Sesuka Hati
Talent Search Talent Search	Liga Dangdut Indonesia (LIDA) 2019, Aksi Indonesia 2019, D'Star, Golden Memories Asia, D'academy Asia 2019, Aksi Indonesia 2019
Musik/Variety Show Music/Variety Show	Konser Luar Biasa Karya Emas 24 Musisi Sps 24 <sup>th</sup> , Konser Luar Biasa Musikal Cinta 24 Karat Sps 24 <sup>th</sup> , Konser Luar Biasa Dangdut Comedy Sps 24 <sup>th</sup> , Konser Luar Biasa 2gether 4ever Sps 24 <sup>th</sup> , Didi Kempot The Godfather of Broken Heart, Konser 17-An, Konser Rhoma Irama Lebaran, Konser Dangdut Mendunia Rhoma Irama, Semarak Indosiar 2019, Panggung Gembira
Program Spesial Special program	Konser Raya 24 Luar Biasa, Happy New Year 2020 Indonesia
Penghargaan Awards	Indonesian Dangdut Awards 2019, Puteri Muslimah Indonesia 2019, The 22nd Annual Panasonic Gobel Awards, MNET Asian Music Awards 2019
Olahraga Sport	Piala Presiden 2019, Shopee Liga 1 2019, Duel Timnas Indonesia, Merlion Cup 2019, Timnas Match Day, Trofeo Hamengkubuwono X Cup
Berita News	Fokus Pagi, Fokus, Fokus Malam, Fokus Kasus, Patroli, Halo Polisi, Paskibraka Kita, Kirab Bendera 74 <sup>th</sup> Indonesia, Peringatan Detik-Detik Proklamasi Indonesia, Lebih Dekat Dengan Capres Cawapres, Debat Capres & Cawapres 2019, Quick Count Pilpres 2019, Pelantikan Presiden&Wakil Presiden, Susunan Menteri Jokowi-Ma'ruf, Selamat Jalan Ibu Ani Yudhoyono, Selamat Jalan B.J. Habibie





## Fasilitas dan Teknologi

### Facilities and Technology

#### Aktivitas dan Pencapaian

Pada tahun 2019 Perseroan mencatat beberapa pencapaian dalam pengembangan platform media dan teknologi baru dalam industri media penyiaran.

Pada tahun 2019 Perseroan melalui akuisisi bisnis platform video streaming PT Vidio Dot Com (Vidio) mengembangkan fasilitas untuk mendukung layanan video streaming dan video on demand (VOD) dengan konten premium termasuk film, olahraga, musik dan entertainmen.

#### Activities and Achievements

In 2019, the Company accomplished numerous achievements in the development of new media platforms and media industry broadcast technologies.

In 2019, the Company developed facilities to support video streaming and video on demand (VOD) services with premium contents including films, sports, music, and entertainment through the acquisition of PT Vidio Dot Com (Vidio) video streaming platform business.

Perseroan melalui Entitas anak IEG juga mengembangkan fasilitas untuk mendukung pengembangan bisnis lisensi konten dan kanal premium dengan membangun sistem penayangan dan distribusi kanal dan konten untuk berbagai platform termasuk platform TV berbayar dan video streaming untuk pasar domestik maupun internasional.

Pada akhir 2019 Perusahaan melengkapi jangkauan distribusi melalui pengembangan fasilitas bisnis TV berbayar via satelit untuk meningkatkan jangkauan Perusahaan melalui berbagai platform media.

Tahun 2019 ditandai dengan integrasi sistem penyiaran dan distribusi multi kanal melalui beberapa platform melalui integrasi sistem head-end serta pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas serta sumber daya pendukung. Integrasi ini telah mendorong efisiensi dalam operasional Perusahaan.

Peningkatan dan efisiensi dalam proses bisnis juga dilanjutkan melalui implementasi sistem pemantauan perangkat dan lingkungan pada jaringan transmisi, sistem pemantauan aset serta pengelolaan dukungan teknis dengan mengembangkan aplikasi dan memanfaatkan teknologi informasi.

Entitas anak IEG melanjutkan integrasi fasilitas produksi program untuk entitas anak lainnya berupa fasilitas pascaproduksi, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas produksi serta sumber daya pendukung. Integrasi ini telah mendorong kreatifitas dan efisiensi dalam produksi program melalui integrasi sumber daya pendukung dan standarisasi sistem dan operasional produksi.

The Company through subsidiary IEG also developed facilities to support content licensing and premium channel businesses development by building channel and content broadcasting and distribution systems for various platforms including pay TV and video streaming platforms for the domestic and international markets.

At the end of 2019, the Company expanded its coverage through the development of satellite-based pay TV facility to increase the Company's reach through various media platforms.

The year 2019 was marked by the integration of multi-channel broadcasting and distribution systems through several platforms through the integration of head-end system as well as the management and maintenance of facilities and supporting resources. This integration had increased the efficiency of the Company's operations.

Business process improvement and efficiency were also continued through the implementation of equipment and environment monitoring system on the transmission network, asset monitoring system, and technical support management by developing applications and utilizing information technology.

The Company's subsidiary IEG continued the program production facility integration for other subsidiaries in the form of post-production facilities, management and maintenance of production facilities and supporting resources. This integration has encouraged creativity and efficiency in program production through the integration of supporting resources and standardization of systems and production operations.



# Wilayah Layanan Siaran Analog dan Mux Digital SCTV dan Indosiar

## SCTV's and Indosiar's Analog and Mux Digital Broadcast Service Areas

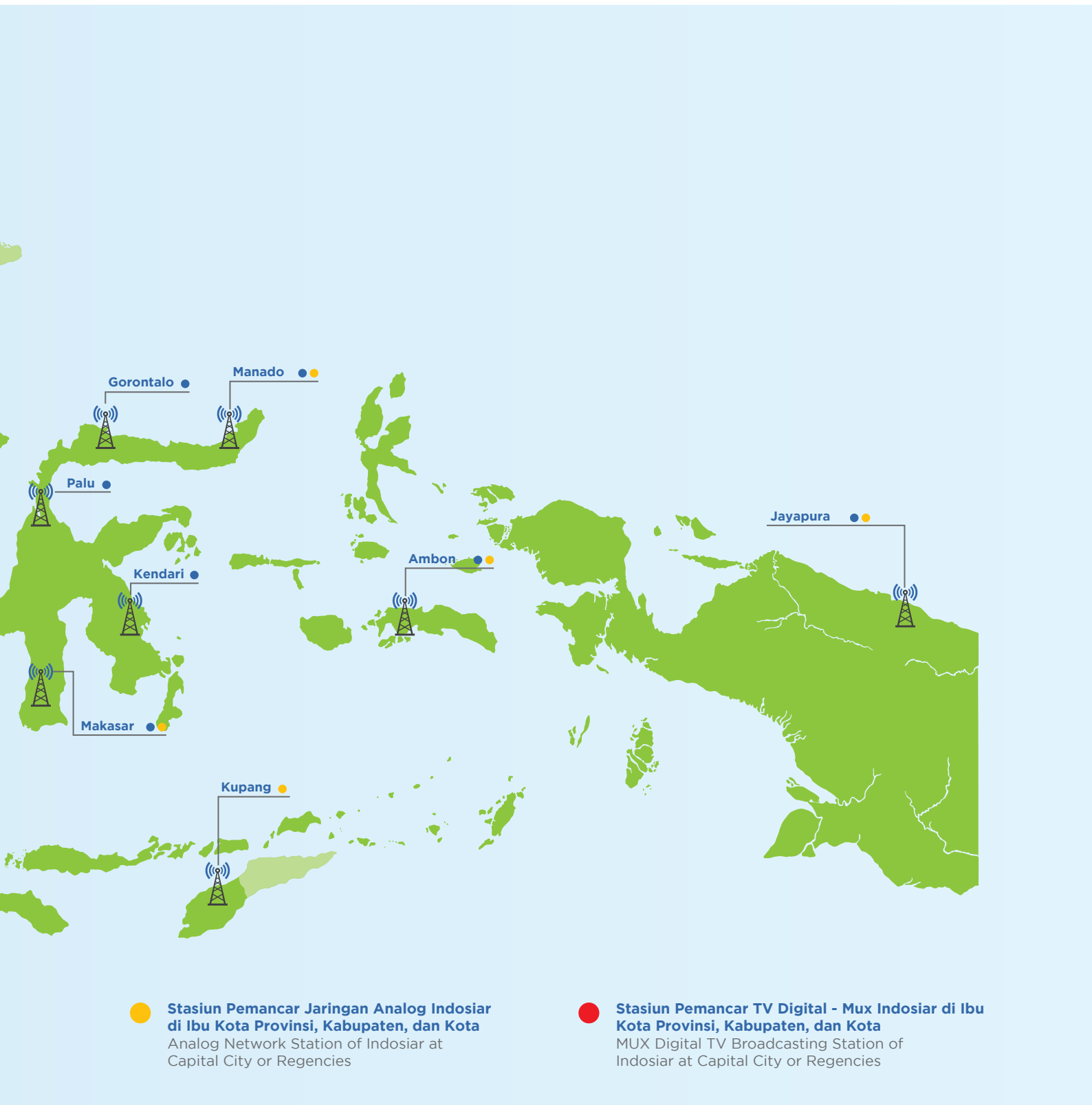
Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan penyiaran, wilayah layanan siaran Analog dan MUX Digital media penyiaran televisi Perseroan (SCTV dan Indosiar) adalah sebagai berikut.

In accordance with applicable broadcasting laws and regulations, the Company's Analog and MUX Digital TV Transmission Stations' services areas (SCTV and Indosiar) are as follows:



● **Stasiun Pemancar Jaringan Analog SCTV di Ibu Kota Provinsi, Kabupaten, dan Kota**  
Analog Network Station of SCTV at Capital City or Regencies

● **Stasiun Pemancar TV Digital - Mux SCTV di Ibu Kota Provinsi, Kabupaten, dan Kota**  
MUX Digital TV Broadcasting Station of SCTV at Capital City or Regencies



## Sistem Stasiun Jaringan SCTV (Analog) SCTV Network Station System (Analog)

### Induk Jaringan Network Center

## ● PT Surya Citra Televisi (Jakarta)

### Anggota Jaringan Network Members

- PT Surya Citra Visi Media Sumatera Utara
- PT Surya Citra Visi Media Sumatera Barat
- PT Surya Citra Pesona Media Kepulauan Riau
- PT Surya Citra Pesona Media Riau
- PT Surya Citra Ceria Sumatera Selatan
- PT Surya Citra Ceria Jambi
- PT Surya Citra Kirana Bengkulu
- PT Surya Citra Kirana Lampung
- PT Surya Citra Mediatama Jawa Barat
- PT Surya Citra Mediatama Banten
- PT Surya Citra Wisesa Jawa Tengah
- PT Surya Citra Nugraha DI Yogyakarta
- PT Elang Citra Perkasa Jawa Timur
- PT Surya Citra Media Kreasi Bali
- PT Surya Citra Media Kreasi Nusa Tenggara Barat
- PT Surya Citra Media Gemilang Kalimantan Tengah
- PT Surya Citra Media Gemilang Kalimantan Barat
- PT Surya Citra Multikreasi Kalimantan Selatan
- PT Surya Citra Multikreasi Kalimantan Timur
- PT Surya Citra Dimensi Media Sulawesi Selatan
- PT Surya Citra Dimensi Media Sulawesi Tenggara
- PT Surya Citra Kreasitama Sulawesi Utara
- PT Surya Citra Kreasitama Sulawesi Tengah
- PT Surya Citra Cendrawasih Papua
- PT Surya Citra Cendrawasih Maluku
- PT Surya Citra Pesona Gorontalo

## ● Stasiun Relay SCTV Station Relay SCTV

PT Surya Citra Multikreasi (Relay Balikpapan), PT Elang Citra Perkasa (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun), PT Surya Citra Wisesa (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Surya Citra Mediatama (Relay Cirebon, Relay Garut), PT Surya Citra Pesona (Relay Tanjung Selor-Perbatasan), PT Surya Citra Sentosa (Relay Aceh)

- SCTV Memiliki Fasilitas Pemancar Multiplex TV Digital yang menjangkau Kota-Kota berikut ini:  
SCTV Has a Digital TV Multiplex Transmitter Facility that reaches the following Cities:

### PT Surya Citra Televisi

(DKI Jakarta dan Banten)

Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi  
Cilegon  
Malimping  
Pandeglang

### PT Surya Citra Televisi

(Jawa Timur)

Surabaya, Lamongan, Gresik, Mojokerto, Pasuruan, dan Bangkalan  
Malang  
Kediri, Pare, Kertosono, Jombang, Blitar, Tulungagung, dan Trenggalek  
Madiun, Ngawi, Magetan, dan Ponorogo  
Jember  
Tuban dan Bojonegoro  
Banyuwangi  
Pacitan  
Pamekasan dan Sumenep  
Situbondo

### PT Surya Citra

**Pesona Media**

(Kepulauan Riau)

Batam dan Tanjung Balai  
Tanjung Pinang

### PT Surya Citra Multikreasi

(Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan)

Samarinda dan Tenggarong  
Balikpapan  
Tanjung Redeb  
Sangata  
Tanah Grogot  
Tarakan  
Banjarmasin, Martapura dan Marabahan  
Kandangan dan Rantau  
Amuntai dan Barabai  
Tanjung Tabalong  
Kota Baru  
Pelaihari

## Sistem Stasiun Jaringan Indosiar (Analog) Indosiar Network Station System (Analog)

### Induk Jaringan Network Center

### ● PT Indosiar Visual Mandiri (Jakarta)

#### Anggota Jaringan Network Members

- PT Indosiar Pangkal Pinang Televisi Bangka Belitung
- PT Indosiar Kupang Televisi Nusa Tenggara Timur
- PT Indosiar Palembang Televisi Sumatera Selatan
- PT Indosiar Medan Televisi Sumatera Utara
- PT Indosiar Jayapura Televisi Papua
- PT Indosiar Bandung Televisi Jawa Barat
- PT Indosiar Batam Televisi Kepulauan Riau
- PT Indosiar Semarang Televisi Jawa Tengah
- PT Indosiar Bengkulu Televisi Bengkulu
- PT Indosiar Ambon Televisi Maluku
- PT Indosiar Pontianak Televisi Kalimantan Barat
- PT Indosiar Pekanbaru Televisi Riau
- PT Indosiar Dewata Televisi Bali
- PT Indosiar Balikpapan Televisi Kalimantan Timur
- PT Indosiar Banjarmasin Televisi Kalimantan Selatan
- PT Indosiar Lintas Yogya Televisi Di Yogyakarta
- PT Indosiar Padang Televisi Sumatera Barat
- PT Indosiar Lampung Televisi Lampung
- PT Indosiar Lontara Televisi Sulawesi Selatan
- PT Indosiar Manado Televisi Sulawesi Utara
- PT Indosiar Jambi Televisi Jambi
- PT Indosiar Surabaya Televisi Jawa Timur
- PT Nusa Asia Antara Nusa Tenggara Barat
- PT Indosiar Lontara Televisi Kalimantan Utara

### ● Stasiun Relay Indosiar Station Relay Indosiar

PT Indosiar Padang Televisi (Relay Bukittinggi), PT Indosiar Surabaya Televisi (Relay Jember, Relay Kediri, Relay Malang, Relay Madiun, Relay Pacitan, Relay Bondowoso), PT Indosiar Semarang Televisi (Relay Purwokerto, Relay Tegal), PT Indosiar Bandung Televisi (Relay Cirebon, Relay Garut)

- Indosiar Memiliki Fasilitas Pemancar Multiplex TV Digital yang menjangkau Kota-Kota berikut ini:  
Indosiar has a Digital TV multiplex transmitter facility that reaches the following cities:

#### PT Indosiar Medan Televisi

(Aceh dan Sumatera Utara)

Banda Aceh;  
Meulaboh;  
Tapaktuan;

Sigli;  
Takengon;  
Lhokseumawe;  
Langsa;  
Bireun;  
Medan;  
Rantau Prapat

Pematang Siantar;  
Padang Sidempuan;  
Kisaran dan Tanjung Balai;

#### PT Indosiar Bandung Televisi

(Jawa Barat)

Bandung, Cimahi, Padalarang, dan Cianjur  
Purwakarta & Cikampek  
Sukabumi  
Pelabuhan Ratu  
Cianjur Selatan  
Cirebon & Indramayu  
Garut dan Tasikmalaya  
Sumedang  
Kuningan  
Majalengka  
Ciamis

#### PT Indosiar Semarang Televisi

(Jawa Tengah & DI Yogyakarta)

Semarang, Kendal, Ungaran, Demak, Jepara dan Kudus  
Pati dan Rembang  
Brebes, Tegal, Pemalang, dan Pekalongan  
Purwokerto, Banyumas, Purbalingga, Kebumen, dan Cilacap  
Purworejo  
Magelang, Salatiga, dan Temanggung  
Blora dan Cepu  
Yogyakarta, Wonosari, Solo, Sleman, dan Wates

*SinemArt*<sup>®</sup>  
mempersembahkan

 **SCTV**

Haico Van Der Veken Dude Harlino Alyssa Soebandono  
Rangga Azof Angela Gilsha Mischa Chandrawinata Eva Aninditha Ben Kasyafani  
Meriam Bellina Anwar Fuadi Debby C. Dewi Adam Jordan Ine Dewi

Cerita & Skenario: SERENA LUNA

Sutradara : GITA DJUN Produser: LEO SUTANTO



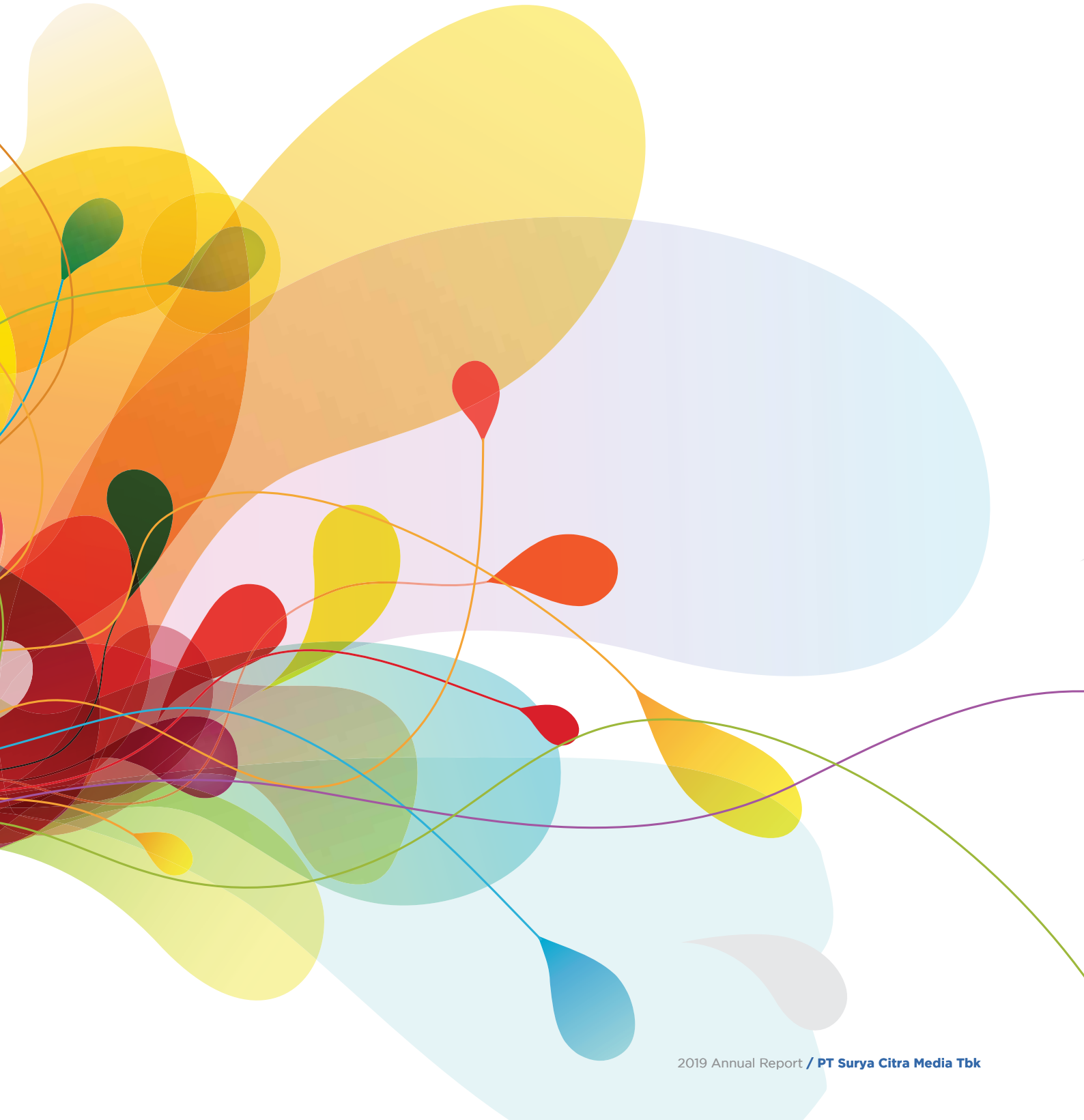
Judul Lagu : "BINTANG DI HATI", Penyanyi : MELLY GOESLAW  
Pencipta : MELLY GOESLAW, Produksi : 100% PRODUCTION  
Publishing : AQUARIUS PUSTAKA MUSIK



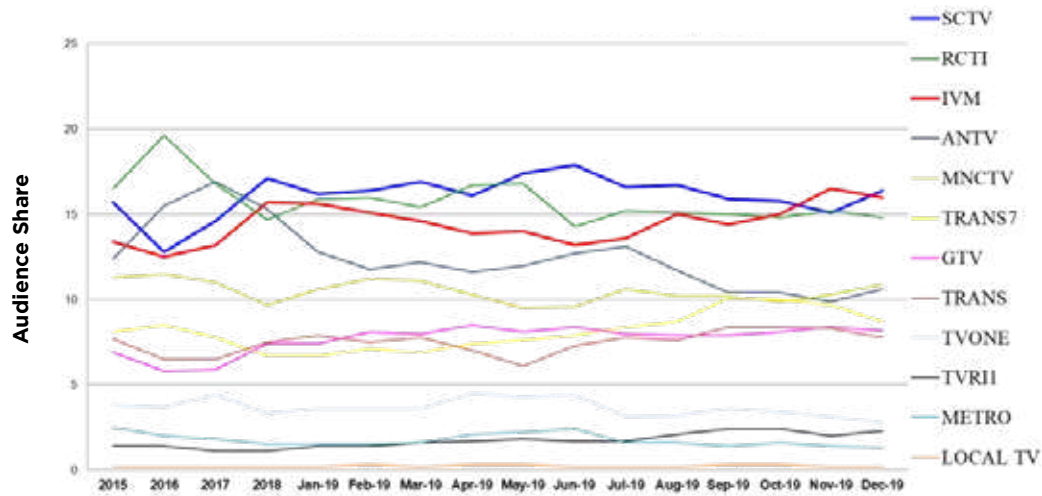
[www.sinemart.com](http://www.sinemart.com)

05

**ANALISA DAN  
PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



## Pangsa Pemirsa Semua Waktu Bulanan Tahun 2019 Audience Share All Time Monthly 2019



## Ulasan Makroekonomi dan Analisis Tinjauan Industri Macroeconomic Review and Industrial Overview

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok berlanjut sepanjang tahun 2019 sebelum ketegangan mereda pada awal tahun 2020. Dampak perang dagang telah dirasakan oleh perekonomian global, tidak terkecuali oleh perekonomian Indonesia karena Amerika Serikat dan Tiongkok adalah mitra utama untuk ekspor dan investasi Indonesia. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02% pada tahun 2019 lebih rendah dari tahun lalu yang sebesar 5,17% dan juga lebih rendah dari pertumbuhan yang telah ditargetkan sebesar 5,30% yang tertuang dalam anggaran negara tahun 2019. Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp15.833,9 triliun sedangkan PDB per Kapita mencapai Rp59,1 juta atau US\$4.174,9.

Konsumsi pada tahun 2019 sebagian ditopang oleh pengeluaran negara untuk belanja pemilu dan kenaikan gaji pokok pegawai negeri sekitar 5%. Sektor investasi juga berkontribusi pada konsumsi sepanjang tahun 2019 karena pembangunan proyek strategis nasional dan peningkatan jaringan infrastruktur terus berlanjut, termasuk upaya rekonstruksi di Lombok dan Palu setelah bencana alam.

Namun, selama 2019, terutama menjelang kuartal terakhir, konsumsi rumah tangga yang menyumbang lebih dari 50% dari PDB nasional mulai stagnan. Beberapa komponen konsumsi rumah tangga yang mengalami penurunan adalah perumahan dan peralatan rumah tangga. Pembelian kendaraan dan barang tahan lama lainnya menunjukkan tren pertumbuhan negatif. Secara keseluruhan, porsi pendapatan rumah tangga yang dialokasikan untuk pengeluaran menunjukkan tren menurun pada 2019.

The trade war between the United States of America and the People's Republic of China continued throughout 2019 before the tensions eased in early 2020. The trade war has impacted the global economy with no exception to Indonesian economy as the United States of America and the People's Republic of China are major partners for Indonesia's exports and investments. The Indonesian economy grew by 5.02% YoY for 2019 lower than last year's 5.17% and also lower than the targeted growth of 5.30% stated in the 2019 state budget. Gross Domestic Product (GDP) reached Rp15,833.9 trillion while GDP per Capita reached Rp59.1 million or US\$4,174.9.

The consumption in 2019 was partly underpinned by state spending on election expenditure and an increase in the basic salary of civil servants by around 5%. The investment sector also contributed to consumption throughout 2019 as the construction of national strategic projects and upgrades of infrastructure networks continues, including the reconstruction effort in Lombok and Palu following natural disasters.

However, during 2019, especially close to the final quarter, household consumption which accounted for more than 50% of national GDP began to stagnate. Some components in household consumption that experienced a decline were housing and household appliances. Purchase of vehicles and other durable goods were both in negative growth territory. Overall, the portion of household income allocated for spending showed a declining trend in 2019.

Di tengah menghadapi risiko perekonomian global yang meningkat dan untuk meningkatkan perekonomian domestik Indonesia, selama tahun 2019 Bank Sentral Indonesia (BI) memotong suku bunga sebanyak 4 kali dengan total 100bp dari 6% menjadi 5% pada akhir 2019. Pada 20 Februari 2020, BI menurunkan suku bunganya lagi sebesar 25bp menjadi 4,75%. Pada 31 Maret 2020, BI masih mempertahankan suku bunga acuannya di level 4,75%.

Inflasi rata-rata pada tahun 2019 berada pada level 2,72%, rekor terendah sejak 1999, sedangkan dari segi nilai tukar mata uang asing pada tahun 2019, Rupiah menguat sebesar 3,90% terhadap dolar AS. Nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah ditutup pada Rp13.901 pada 31 Desember 2019. Namun, pada akhir kuartal pertama 2020, perekonomian Indonesia mulai terkena dampak buruk pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia mengumumkan paket stimulus pada tanggal 13 Maret 2020 untuk menopang perekonomiannya karena penyebaran Covid-19 telah mengganggu perekonomian global dan Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2020, nilai tukar Rupiah dolar AS telah jatuh ke Rp16.367, walaupun kemudian menguat kembali memasuki kuartal ke 2 tahun 2020.

Total pangsa pasar iklan televisi tak berbayar di Indonesia meningkat 4,5% pada tahun 2019 berdasarkan data Media Partners (MPA). Peningkatan pasar iklan terutama didorong oleh sektor-sektor yang sedang tumbuh, seperti Iklan Layanan Masyarakat (ILM) terkait kampanye pemilihan umum, *e-commerce*, obat-obatan, perlengkapan mandi, dan rokok. Walaupun beberapa pengiklan reguler terbesar mengurangi pengeluaran iklan mereka pada awal tahun 2019 karena keadaan yang tidak pasti sebelum pemilihan umum, beberapa pengiklan baru justru muncul dengan cara pemasaran yang baru.

Salah satu pengiklan baru utama adalah sektor *e-commerce*. *E-commerce* memimpin pertumbuhan dengan meningkatnya permintaan *blocking time*, di mana SCMA mencapai pertumbuhan sebesar 368% dalam menit *blocking time* dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun *blocking time* selama ini identik dengan konser musik, pada 2019 terdapat *blocking time* dengan inovasi baru oleh Ruangguru melalui Film Televisi (FTV), yang diproduksi spesial oleh entitas anak SCMA yang bergerak di bidang rumah produksi yaitu PT Visual Indomedia Produksi (VIP).

Kebutuhan akan konten inovatif akan meningkat dengan munculnya pengiklan-pengiklan baru ini, terutama dengan banyaknya perusahaan *startup* dan *e-commerce* yang menginginkan lebih banyaknya interaksi dengan penonton baik melalui televisi dan media digital dalam waktu yang bersamaan melalui *blocking time* dengan tujuan utama memenangkan persaingan dalam akuisisi dan keterlibatan pengguna.

In the midst of rising global economic risks and to boost the Indonesian domestic economy, during 2019 the Indonesian Central Bank (BI) cut interest rates 4 times by a total 100bp from 6% to 5% at the end of 2019. On February 20<sup>th</sup>, 2020, BI cut its interest rate again by 25bp to 4.75%. At March 31<sup>st</sup>, 2020, BI still held its benchmark interest rate at 4.75%.

The average inflation in 2019 was at 2.72%, the lowest recorded since 1999, while in the terms of currency exchange rates, the Rupiah strengthened by 3.90% over 2019 against the US dollar. The Rupiah US dollar exchange rate closed at Rp13,901 at December 31<sup>st</sup>, 2019. However, at the end of 1st quarter 2020, the Indonesian economy was adversely hit by Covid-19 pandemic. The Indonesian Government announced a stimulus package on March 13<sup>th</sup>, 2020 to support its economy as the spread of the Covid-19 virus disrupted the global and Indonesian economies. As of March 31<sup>st</sup>, 2020, the Rupiah US dollar exchange rate plunged to Rp16,367, although it strengthened again in the beginning of the second quarter 2020.

The total television free-to-air advertising market in Indonesia increased by 4.5% in 2019 based on Media Partners (MPA) data. The advertising market is primarily driven by growing sectors, such as Public Service Announcement (PSA) due to election campaigns, *e-commerce*, medicines, toiletries, and cigarettes. Although several regular major advertisers reduced their spending in early 2019 due to the uncertain circumstances prior to the elections, several new advertisers emerged with new ways of marketing.

Some of the leading emerging advertisers are from the *e-commerce* sectors. *E-commerce* is leading the growth with increased demand for *blocking time*, where SCMA achieved 368% growth in *blocking times* minutes against the previous year. Although *blocking time* is usually identified with music concerts, 2019 *blocking time* was also marked by a new innovation by Ruangguru who used Television Movie (FTV), specially produced by SCMA's subsidiary production house, PT Visual Indomedia Produksi (VIP).

The need for innovative content is expected to be higher with the rise of these new advertisers especially with numerous startup and *e-commerce* players looking for more Interaction with audiences through television and digital media simultaneously during *blocking time* with the main aim to win the key battles in capturing user is acquisition and engagement.

Pada tahun 2019, SCTV mencapai rata-rata 16,5% pangsa pemirsa Semua Waktu (Semua Demografis 5+; 16 stasiun TV) dan Indosiar mencapai 14,7% rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu. Total rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu dari Grup SCMA pada tahun 2019 adalah 31,2%, ini adalah rata-rata pangsa pemirsa Semua Waktu tertinggi kedua di antara grup media di Indonesia selama tahun 2019 dan Grup SCMA mencapainya hanya dengan dua stasiun TV, SCTV dan Indosiar. Secara keseluruhan, SCTV berhasil mempertahankan posisi pangsa pemirsa No. 1 Semua Waktu, sementara Indosiar berhasil mencapai posisi No. 3.

SCTV secara konsisten mempertahankan posisi No.1 di Semua Waktu selama 10 bulan di 2019 termasuk Januari, Februari, Maret, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, dan Desember, sementara Indosiar juga mencapai posisi No. 1 untuk Semua Waktu pada bulan November 2019. SCTV juga memegang posisi No. 1 di Jam Tayang Utama selama 4 bulan selama bulan Maret, Mei, Juni dan Desember. Sedangkan di Jam Tayang Bukan Utama, SCTV memperoleh posisi No. 1 selama 6 bulan berturut-turut dari bulan Maret hingga Agustus 2019. Indosiar juga memperoleh posisi No. 1 selama Januari dan Februari 2019 dan dari September hingga Desember 2019.

In 2019, SCTV reached 16.5% average All Time audience share (All Demographic 5+; 16 station TVs) and Indosiar achieved 14.7% average All Time audience share. The combined average All Time audience share outcome of SCMA Group in 2019 was 31.2%, it was the second highest total All Time audience share among media groups in Indonesia during 2019 and SCMA Group reached it with just two TV stations, SCTV and Indosiar. Overall, SCTV succeeded again to reach the All Time audience share No. 1 position, while Indosiar managed to achieve the No. 3 position.

SCTV consistently maintained its No. 1 position in All Time for 10 months in 2019 including January, February, March, May, June, July, August, September, October, and December, while Indosiar also reached the No. 1 position for All Time in November 2019. SCTV also held the No. 1 position in Prime Time for 4 months during March, May, June and December. In Non Prime Time, SCTV obtained the No. 1 position for 6 consecutive months from March to August 2019. Indosiar also obtained the No. 1 Non Prime Time position during January and February 2019 and from September to December 2019.



Pada tahun 2019, SCTV secara konsisten menayangkan sinetron di slot Jam Tayang Utama dan FTV bersama dengan kombinasi mini-seri dan *reality show* di slot Jam Tayang Bukan Utama. Kolaborasi harmonis SCTV dengan rumah produksi dan penulis naskah di luar dan di internal perusahaan terus menghasilkan penciptaan alur cerita baru yang segar dan kreatif untuk sinetron, mini-seri dan FTV. Sinetron dari SinemArt mendominasi slot Jam Tayang Utama. Sinetron “Samudera Cinta”, “Cinta Suci”, dan “Orang Ketiga” pada tahun 2019 dan sinetron yang telah ditayangkan sejak awal 2017 “Anak Langit” memperoleh rata-rata pangsa pemirsa yang sangat besar pada tahun 2019. “Samudera Cinta” mencapai 17,2% rata-rata pangsa pemirsa, sementara “Cinta Suci” dan “Orang Ketiga” masing-masing memperoleh 16,3% dan 15,2% rata-rata pangsa pemirsa. Sementara itu “Anak Langit” berhasil mendapatkan 15,1% rata-rata pangsa pemirsa. Mengikuti tren tahun-tahun sebelumnya, sinetron-sinetron SCTV mendominasi 10 program serial TV teratas. Pada tahun 2019, “Samudera Cinta” memantapkan posisinya sebagai sinetron TV Indonesia No.1, diikuti oleh “Cinta Suci” di posisi No. 2. Juga, dalam 10 besar sinetron TV Indonesia tahun 2019 dengan rating TV dan pangsa pemirsa tertinggi adalah “Cinta Buta”, “Cinta Anak Muda”, “Cinta Karena Cinta”, dan “Para Pencari Tuhan Jilid 12” serta serial orijinal milik Vidio “I Love You Baby”.

Demikian pula dengan FTV, SCTV juga menunjukkan kinerja yang sangat baik selama 2019 dengan menempatkan 15 judul FTV di 20 FTV teratas dengan pangsa pemirsa tertinggi dengan 6 FTV tertinggi semua diambil oleh FTV dari SCTV. “Laskar Cinta Mustofa” memperoleh 30,3% pangsa pemirsa dan memperoleh posisi No.1 di kategori FTV dengan pangsa pemirsa tertinggi selama tahun 2019. Selanjutnya, selama 2019, SCTV menayangkan banyak film layar lebar lokal yang segar dan berkualitas, seperti “Dilan 1991”, “Dilan 1990”, dan “Wiro Sableng Pendekar Kapak Naga Geni 212” yang mencapai pangsa pemirsa masing-masing 25,8,1%, 20,1%, dan 17,8%.

Dalam kategori program olahraga, SCTV menyiarkan program sepak bola impor bergengsi. Piala Super UEFA mencapai rata-rata pangsa pemirsa sebesar 25,3%, sedangkan Liga Champions UEFA dan Liga Eropa UEFA masing-masing mencapai pangsa pemirsa rata-rata sebesar 21,9% dan 19,1%. Pada tahun 2019, SCTV terus menyiarkan pertandingan sepak bola La Liga yang juga mendapatkan rata-rata pangsa pemirsa sebesar 17,3%. Selanjutnya, pada kuartal ketiga 2019, SCTV menyiarkan pertandingan langsung Kejuaraan AFF U-18 2019 dan Kejuaraan AFF U-15 2019. Kejuaraan AFF U-18 2019 menghasilkan pangsa pemirsa rata-rata yang luar biasa sebesar 23,4%, dengan pertandingan Indonesia dan Malaysia menghasilkan pangsa pemirsa yang sangat

In 2019, SCTV consistently aired drama series in its Prime Time slots and FTVs with a combination of mini-series and reality shows in its Non Prime Time slots. SCTV’s harmonious collaboration with out-house and in-house production houses and script writers has continued to result in the production of fresh and creative new story lines for its drama series, mini-series and FTVs. Local drama series from SinemArt dominated Prime Time slots. “Samudera Cinta”, “Cinta Suci”, and “Orang Ketiga” drama series in 2019 and the long run drama series since early 2017 “Anak Langit” earned very respectable average audience shares in 2019. “Samudera Cinta” reached 17.2% average audience share, while “Cinta Suci” and “Orang Ketiga” obtained 16.3% and 15.2% average audience shares, respectively, whereas “Anak Langit” thrived to earn 15.1% average audience shares. Following the trend in the previous year, SCTV’s series dominated the top 10 TV drama series program. In 2019, “Samudera Cinta” established itself as the No.1 Indonesian TV drama series, followed by “Cinta Suci” at No. 2 position. Also, in the 2019 top 10 Indonesian TV drama series with the highest TV rating and audience shares were “Cinta Buta”, “Cinta Anak Muda”, “Cinta Karena Cinta”, and “Para Pencari Tuhan Jilid 12” and also Vidio’s original series “I Love You Baby”.

Similarly, SCTV’s FTVs also performed very well during 2019 by placing 15 FTV titles in the top 20 FTV with the highest audience shares with the top 6 highest FTV programs all being SCTV’s FTVs. “Laskar Cinta Mustofa” earned 30.3% audience share and was the No. 1 FTV with the highest audience share in 2019. Furthermore, during 2019, SCTV aired many fresh and outstanding local big screen movies, such as “Dilan 1991”, “Dilan 1990”, and “Wiro Sableng Pendekar Kapak Naga Geni 212” which reached audience shares of 25.8,1%, 20.1%, and 17.8%, respectively.

In the sports program category, SCTV broadcasted high profile imported soccer programs. UEFA Super Cup reached a reputable 25.3% average audience share, whereas UEFA Champions League and UEFA Europa League achieved 21.9% and 19.1% average audience share, respectively. In 2019, SCTV continued to broadcast La Liga soccer matches which also earned respectable average audience share of 17.3%. In the 3<sup>rd</sup> quarter of 2019, SCTV broadcasted live matches of 2019 AFF U-18 Championship and 2019 AFF U-15 Championship. 2019 AFF U-18 Championship earned great average audience shares of 23.4%, with Indonesia vs Malaysia match earned a splendid audience share of 34.6%, the highest audience share for a sports program in 2019. In addition,

tinggi, yaitu sebesar 34,6% dan menjadi program olahraga dengan pangsa pemirsa tertinggi di tahun 2019. Selain itu, Kejuaraan AFF U-15 2019 juga berhasil memperoleh 17,6% rata-rata pangsa pemirsa.

Pada tahun 2019, SCTV menyiarkan langsung beberapa acara pernikahan selebriti lokal. Cinta Suci Ammar Ibel (pernikahan Ammar Zoni dan Irish Bella) meraih pangsa pemirsa yang sangat baik, yaitu sebesar 24,9%, sementara Takdir Cinta Roger Chika (pernikahan Roger Danuarta dan Cut Meyriska) memperoleh 15,3% pangsa pemirsa.

Selanjutnya pada tahun 2019, SCTV terus menayangkan program acara penghargaan berkualitas tinggi seperti Indonesian Box Office Movie Awards, SCTV Music Awards dan SCTV Awards.

Pada 2019, SCTV berhasil dengan menempatkan 10 programnya di daftar 20 teratas semua program tahun 2019 di luar program pertandingan olahraga.

Pada tahun 2019, program FTV berkualitas tinggi tayangan Indosiar, di antaranya “Kisah Nyata”, “Pintu Berkah” dan “Azab” terus menghibur semua pemirsa Indosiar. FTV “Kisah Nyata” yang didasarkan pada kisah nyata dari penonton Indosiar secara konsisten mencapai pangsa pemirsa yang mengesankan dengan rata-rata 14,8%. FTV “Pintu Berkah” yang mengisahkan mengenai berkah kehidupan seseorang yang terus berbuat baik meskipun mengalami banyak cobaan dan ujian hidup, mengikuti kesuksesan Kisah Nyata dengan rata-rata pangsa pemirsa sebesar 14,5%. Selain itu, FTV “Azab” yang sebagian besar ditayangkan di slot Jam Tayang Bukan Utama dan menceritakan tentang konsekuensi yang dihadapi manusia sebagai akibat dari perlakuan buruk terhadap orang lain berhasil memperoleh pangsa pemirsa rata-rata sebesar 11,8%. Pada tahun 2019, Indosiar menambahkan satu lagi acara FTV terbaik di jajarannya, “Suara Hati Istri”. Suara Hati Istri adalah kisah drama tentang masalah keluarga dari sudut pandang wanita, terinspirasi oleh curahan hati istri yang teraniaya. Suara Hati Istri mencapai rata-rata pangsa pemirsa yang cukup tinggi, yaitu sebesar 14,1%.

Pada tahun 2019, Indosiar masih terus menyajikan pencarian bakat kreatif dan pertunjukan menyanyi yang diproduksi oleh IEP pada Jam Tayang Utama. Liga Dangdut Indonesia (LIDA) di mana para peserta berasal dari semua provinsi di Indonesia telah memasuki musim ke-2. D’Academy Asia, kompetisi menyanyi dangdut terbesar di Asia yang diikuti oleh peserta dari beberapa negara di Asia seperti Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Timor Leste, Thailand, dan Filipina, memasuki musim 5 pada kuartal ke-4 tahun 2019. Lagu-lagu yang ditampilkan oleh peserta dalam kompetisi ini adalah genre Dangdut dan Melayu. LIDA dan D’Academy season 5 memperkaya kompetisi

2019 AFF U-15 Championship achieved 17.6% average audience share.

In 2019, SCTV broadcasted live some local celebrities’ wedding events. Cinta Suci Ammar Ibel (Ammar Zoni and Irish Bella’s wedding) earned a marvelous 24.9% audience share, while Takdir Cinta Roger Chika (Roger Danuarta and Cut Meyriska’s wedding) achieved 15.3% audience share.

Furthermore in 2019, SCTV continued airing high quality awarding event programs like Indonesian Box Office Movie Awards, SCTV Music Awards and SCTV Awards.

In 2019, SCTV succeeded by placing 10 of its programs in 2019’s top 20 all programs excluding sport matches.

In 2019, Indosiar’s high quality FTV programs, “Kisah Nyata”, “Pintu Berkah” and “Azab” continued to entertain all Indosiar’s audiences. FTV “Kisah Nyata” which is based on real stories of Indosiar’s audiences consistently achieved impressive audience share with an average of 14.8%. FTV “Pintu Berkah”, the story of the blessing of the life of someone who keeps doing good despite being subjected to many trials and tests in life, followed the success of Kisah Nyata with great average audience share of 14.5%. Moreover, FTV “Azab” which is about consequences faced by humans as a result of mistreatment to other people, and aired mostly in Non Prime Time earned 11.8% average audience share. In 2019, Indosiar added one more top FTV show to its program line-up “Suara Hati Istri”. It is a drama story about family problems from a woman’s perspective, inspired by the outpouring of the wronged wives. Suara Hati Istri reached excellent average audience share of 14.1%.

In 2019, Indosiar still continued to deliver high quality creative talent search and singing shows during Prime Time which were produced by IEP. Indonesian Dangdut League (LIDA) where the participants come from all Indonesia’s provinces entered its 2<sup>nd</sup> season. D’Academy Asia, the biggest dangdut singing competition in Asia, followed by participants from several countries in Asia, namely Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Singapore, Timor Leste, Thailand, and Philippines, entered its season 5 in the 4th quarter of 2019. The songs performed by the participants in this competition were Dangdut and Malay genre. LIDA and D’Academy season 5 enriched Indosiar’s dangdut singing competitions



menyanyi dangdut Indosiar selama Jam Tayang Utama. LIDA musim 2 dan D'Academy musim 5 masing-masing memperoleh 11,6% dan 9,3% rata-rata pangsa pemirsa.

Menambah warna pada kompetisi menyanyinya, pada tahun 2019, Indosiar menayangkan D'Star dan Gomes Asia 2019. D'Star sukses menghibur penonton dengan kompetisi yang diikuti oleh 30 kontestan yang berasal dari kompetisi menyanyi dangdut Indosiar sebelumnya dengan menyanyikan lagu-lagu dari berbagai genre. Sedangkan Gomes Asia 2019 adalah ajang pencarian bakat dalam mencari bakat menyanyi lagu-lagu nostalgia dari era 1970-an hingga 2000-an yang diikuti oleh para kontestan dari 6 negara Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Timor Leste. Gomes Asia 2019 berhasil menjalin persahabatan antar negara melalui lagu. Selain pertunjukan bakat menyanyi, Indosiar menayangkan juga pencarian bakat memasak, yaitu Cooking Master Indonesia pada kuartal ke-3 tahun 2019.

Dalam kategori olahraga, Indosiar menyiarkan beberapa acara sepak bola lokal penting, yang di antaranya adalah Piala Presiden 2019 dan Shopee Liga 1 2019. Piala Presiden 2019, yang diselenggarakan oleh PSSI sebagai turnamen sepak bola pramusim sebelum Shopee Liga 1 2019 di mulai, berhasil memperoleh rata-rata pangsa pemirsa sebesar 16,0%. Pertandingan final Piala Presiden 2019 antara Arema dan Persebaya menjadi program No.1 selama tahun 2019 dengan 27,6% pangsa pemirsa. Sementara, Shopee Liga 1 sebagai liga sepak bola profesional pria teratas di Indonesia yang diikuti oleh 18 klub, dimulai pada Mei 2019 dan berakhir pada Desember 2019 berhasil mencapai 13,2% pangsa pemirsa rata-

during Prime Time. LIDA season 2 and D'Academy season 5 obtained 11.6% and 9.3% average audience shares, respectively.

Adding color to its singing competition, in 2019, Indosiar aired D'Star and Gomes Asia 2019. D'Star cheered audiences with the competition followed by 30 contestants from Indosiar's previous dangdut singing competition by singing songs from various genres. While Gomes Asia 2019 is a talent show in the search for talent in singing nostalgic songs from the 1970s to 2000s era which was followed by contestants from 6 South East Asian countries, namely Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Philippines, Singapore and Timor Leste. Gomes Asia 2019 succesfully unite friendship between countries through songs. Besides singing talent shows, Indosiar aired a cooking talent search program. Cooking Master Indonesia in the 3<sup>rd</sup> quarter of 2019.

In the sport category, Indosiar broadcasted major local soccer events, namely Piala Presiden 2019 and Shopee Liga 1 2019. Piala Presiden 2019, which is hosted by PSSI as a pre-season soccer tournament for Shopee Liga 1 2019, succesfully obtained 16.0% average audience shares. The final match of Piala Presiden 2019 between Arema and Persebaya was the No.1 program for Indosiar during 2019 with 27.6% audience share. While, Shopee Liga 1, the top men's professional soccer league in Indonesia that is contested by 18 clubs, started in May 2019 and ended in December 2019 achieving 13.2% average audience shares. It was the 3<sup>rd</sup> season of Liga 1 broadcasted by Indosiar. One of the Shopee Liga 1 matches, Persija vs

rata. Ini adalah musim ke-3 Liga 1 yang disiarkan oleh Indosiar. Salah satu pertandingan Shopee Liga 1, yaitu pertandingan antara Persija dan Persebaya memperoleh 19,2% pangsa pemirsa dan berhasil masuk di dalam daftar 10 program teratas.

Selanjutnya, Piala Merlion 2019 adalah acara sepak bola internasional yang disiarkan oleh Indosiar pada tahun 2019. Ini adalah kompetisi sepakbola U-22 pria internasional yang diadakan di Singapura setiap tahunnya. Piala Merlion 2019 memperoleh 16,6% pangsa pemirsa rata-rata.

SCMA juga telah melakukan ekspansi bisnisnya ke media digital dan media luar ruang. Pada bulan Mei 2019, SCMA telah mengakuisisi PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN) dan entitas anaknya yang bergerak dalam bidang berita webportal (PT Liputan6 Dot Com, PT Kreator Kreatif Indonesia dan PT Brillio Ventura Indonesia); PT Vidio Dot Com (Vidio) yang bergerak dalam bidang video on demand berbasis iklan dan berbayar; serta PT Binary Ventura Indonesia (BVI) dan entitas anaknya (PT Estha Yudha Ekatama) yang bergerak dalam bidang media luar ruang. Ekspansi bisnis ini ditujukan untuk meningkatkan sinergi antara media televisi, digital *online* dan konten kreatif. Akuisisi ini telah meningkatkan nilai Grup SCMA menjadi salah satu perusahaan media dan konten terbesar di Indonesia yang memiliki kemampuan untuk melakukan integrasi dan kolaborasi horisontal dan vertikal dalam semua platform sehingga SCMA dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggannya dengan menyediakan paket lengkap untuk menjawab semua kebutuhan pelanggannya. Hal ini dibuktikan dalam salah satu program acara blocking time Lazada di bulan Maret 2019 dimana SCMA berhasil menayangkan acara program dengan konten kreatif yang spektakuler di televisi dengan menghadirkan artis lokal maupun internasional dari 6 negara, dan di saat bersamaan melakukan penetrasi ke penonton melalui media digital dalam pemberitaan web, video *live streaming* serta kolaborasi dengan para artis untuk aktivitas di media sosial. Ini adalah pertama kalinya di Indonesia terdapat kolaborasi yang melibatkan sekian banyak artis dan dalam berbagai platform dengan skala sebesar ini dan ditayangkan di 6 negara.

Grup SCMA melihat potensi yang sangat besar di Vidio sebagai platform *Over-The-Top* (OTT) lokal dimana platform berbasis digital ini merupakan salah satu media platform yang disukai di Indonesia dan terus bertumbuhnya secara eksponensial. Grup SCMA pun memfokuskan energinya untuk melakukan terobosan-terobosan di Vidio baik dalam memperbaharui fitur-fitur produknya maupun konten-kontennya. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila berdasarkan data MPA dari segi jumlah menit yang ditonton pada kuartal pertama 2020, Vidio telah menjadi platform ketiga OTT terbesar di Asia Tenggara setelah Netflix dan Viu, yang merupakan

Persebaya achieved 19.2% audience share and positioned in top 10 of all program in 2019.

Additionally, Merlion Cup 2019 was the international soccer event broadcasted by Indosiar in 2019. It is an international men's under-22 football competition held in Singapore annually. Merlion Cup 2019 achieved 16.6% average audience shares.

SCMA has expanded its business to digital online and out-of-home advertising. In May 2019, SCMA acquired PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN) and its subsidiaries operating webportals (PT Liputan Enam Dot Com, PT Kreator Kreatif Indonesia and PT Brillio Ventura Indonesia); PT Vidio Dot Com (Vidio) which operates a video on demand advertising based and paid subscription based OTT service; and PT Binary Ventura Indonesia (BVI) and its subsidiary (PT Estha Yudha Ekatama) with its out-of-home advertising. This business expansion was intended to increase energy between the Groups' television networks, digital online platforms and creative content. This acquisition has increased SCMA Groups' value as one of the biggest media and content companies in Indonesia with the ability to integrate and collaborate horizontally and vertically across all platforms so SCMA can deliver a complete media packages to its customers to accommodate all their needs. This was proven in one of the blocking time shows produced for Lazada in March 2019 whereby SCMA broadcasted a program with spectacular creative content in television with local and international artists from 6 countries and at the same time penetrated to the audience through its digital online media platforms, including the news webportal and video live streaming platform. These customer experience was also enriched by artists collaboration on social media platforms. This is the first program collaboration in Indonesia that involved numerous artists and various platforms on such a large scale and broadcasted in 6 countries.

SCMA Group sees a high potential in Vidio as an Over-The-Top (OTT) local platform. The Vidio streaming service is one of the favourite media platforms in Indonesia and experienced very rapid growth. SCMA Group focused its energy to grow Vidio through innovative features and creative contents. Therefore it is not surprising that based on MPA data from total streaming minutes in the first quarter 2020, Vidio is the 3<sup>rd</sup> the biggest OTT platform in South East Asia after Netflix and Viu, which are regional players. Therefore this means that Vidio is the biggest local OTT in Indonesia. In April 2020, Vidio also the highest downloaded apps in Indonesia on Google

pemain regional. Hal ini artinya Vidio merupakan OTT lokal terbesar di Indonesia. Pada bulan April 2020 pun di Google Playstore, Vidio merupakan aplikasi dengan jumlah pengunduh terbanyak di Indonesia. Vidio mempunyai sekitar 600.000 pelanggan berbayar dan lebih dari 60 juta pelanggan aktif tiap bulannya (MAU).

Playstore. Vidio has about 600,000 paid subscribers and more than 60 million monthly active users (MAU).

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah

Keterangan	2019	2018 Restated	% Perubahan Changes	Description
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>5,523.36</b>	<b>5,276.79</b>	<b>4.67%</b>	<b>NET REVENUES</b>
Beban program dan siaran	(2,862.90)	(2,358.40)	21.39%	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(1,177.17)	(1,069.83)	10.03%	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	13.01	17.51	(25.72%)	Other operating income
Beban operasi lainnya	(165.73)	(41.96)	294.97%	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1,330.57</b>	<b>1,824.11</b>	<b>(27.06%)</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan - neto	45.02	29.19	54.23%	Finance Income - Net
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(0.22)	9.28	(102.42%)	Share of (loss)/profit of associated entities - net
Beban keuangan	(2.30)	(3.40)	(32.24%)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1,373.07</b>	<b>1,859.18</b>	<b>(26.15%)</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(401.45)	(465.83)	(13.82%)	Income tax expense - net
<b>LABATAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES</b>	<b>971.62</b>	<b>1,393.35</b>	<b>(30.27%)</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT</b>
Rugi <i>merging entities</i>	79.55	81.69	(2.62%)	Merging entities' loss
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES</b>	<b>1,051.16</b>	<b>1,475.04</b>	<b>(28.74%)</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT</b>
Penghasilan komprehensif lain	(7.64)	(10.72)	(28.76%)	Other comprehensive income
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1,043.53</b>	<b>1,464.32</b>	<b>(28.74%)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year before merging entities' loss adjustment attributable to:	
Pemilik entitas induk	1,070.17	1,484.76	(27.92%)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(19.00)	(9.72)	95.49%	Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income for the Year attributable to:	
Pemilik entitas induk	1,063.46	1,474.09	(27.86%)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(19.93)	(9.77)	103.97%	Non-controlling interests
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>			<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>	
Laba per saham dasar (angka penuh)	72.91	101.55	(28.20%)	Basic earnings per share (Full amount)

# Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan iklan dari SCTV dan Indosiar masih merupakan kontributor terbesar terhadap pendapatan bersih Grup SCMA. Berdasarkan data MPA, pasar belanja iklan bersih menunjukkan peningkatan sekitar 4,5% dibandingkan tahun 2018. Pendapatan bersih konsolidasian Grup SCMA tumbuh sebesar 4,7% dibandingkan tahun lalu, meningkat dari Rp5,28 triliun di tahun 2018 menjadi Rp5,52 triliun di tahun 2019. Hal ini berarti Grup SCMA mempunyai pertumbuhan pendapatan melampaui pertumbuhan pasar. Selain itu, jika kita mengabaikan kontribusi pendapatan yang signifikan dari peristiwa Asian Games di tahun 2018, maka pendapatan Grup SCMA menunjukkan peningkatan sebesar 9,1%, semakin jauh di atas pertumbuhan pasar.

Dengan berlanjutnya persaingan yang ketat antara stasiun TV dan industri media lainnya selama 2019, manajemen terus berupaya menerapkan strategi untuk mempertahankan daya saing Grup dan pangsa pemirsa melalui kreativitas, sinergi, dan inovasi. Dalam menerapkan strateginya, SCMA Group mengalami peningkatan biaya program dan penyiaran konsolidasian sebesar 21,4% dari Rp2,36 triliun pada 2018 menjadi Rp2,86 triliun pada 2019. Peningkatan biaya program dan penyiaran konsolidasian SCMA Group terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya penyiaran beberapa program olahraga, termasuk di antaranya program olahraga lokal seperti Shopee Liga 1 dan Piala Presiden 2019 di Indosiar serta program olahraga impor di SCTV seperti Kejuaraan AF-U-18 tahun 2019, Kejuaraan AFF U-15 tahun 2019, Liga Champions UEFA, Liga Eropa UEFA, Piala Super UEFA dan La-Liga. Selain itu, episode-episode baru yang lebih segar untuk FTV di Indosiar, slot mini seri baru di SCTV, dan investasi dalam konten-konten baru dan segar pada anak perusahaan digital yang baru diakuisisi seperti Vidio dan KLY juga turut berkontribusi pada peningkatan total biaya program dan penyiaran tahun 2019 guna memastikan hanya program-program kualitas terbaik yang disampaikan ke seluruh pemirsa dan juga disebabkan baru dimulainya fokus terhadap pertambahan konten Vidio di bulan Mei 2019.

SCMA Grup berkomitmen untuk secara konsisten hanya menyediakan program yang paling segar, paling inovatif dan kreatif serta juga menghibur untuk memaksimalkan kepuasan tertinggi bagi para pemirsanya. Strategi Grup telah terbukti berhasil. SCTV dan Indosiar mendominasi pangsa pemirsa Jam Tayang Utama dan Jam Tayang Bukan Utama selama kuartal pertama tahun 2020. Hal ini terbukti telah meningkatkan pangsa pemirsa Indosiar pada kuartal pertama tahun 2020 ke posisi No. 2, sementara SCTV masih menikmati posisi No. 1. Laba kotor konsolidasian Grup SCMA untuk 2019 adalah Rp2,66 triliun.

Advertising revenue from SCTV and Indosiar is still the largest contributor to SCMA Group's net revenue. Based on MPA data, the market share of net advertising expenditure increased by around 4.5% compared to 2018. SCMA Group's consolidated net revenue grew by 4.7% compared to last year, increased from Rp5.28 trillion in 2018 to Rp5.52 trillion in 2019. Therefore this means that SCMA Group did an excellent job by outperforming the market growth. In addition, if we exclude the significant revenue contribution from the one-off special event of Asian Games 2018 during 2018, SCMA's Group revenue increased by 9.1% even more than the market.

With continuing intense competition between TV stations and other media industries during 2019, management continuously sought to implement strategies to preserve the Group's competitiveness and audience shares through creativity, synergy and innovation. In implementing its strategies, SCMA Group increased its consolidated spending for programming with total program and broadcasting costs increasing by 21.4% from Rp2.36 trillion in 2018 to Rp2.86 trillion in 2019. The increase in SCMA Group's consolidated program and broadcasting cost was attributed mostly to higher cost of airing several sport programs, including local sports such as Shopee Liga 1 and Piala Presiden 2019 in Indosiar as well as imported sports program on SCTV such as 2019 AFF U-18 Championship, 2019 AFF U-15 Championship, UEFA Champions League, UEFA Europa League, UEFA Super Cup and La-Liga. Furthermore, more fresh run episodes of FTV in Indosiar, a new mini series slots in SCTV, and investment in new and fresh content on the newly acquired digital subsidiaries, Vidio and KLY also contributed to the increase in 2019 total program and broadcasting costs to ensure only the best quality program is delivered to the audiences and also as we just started to focus on increasing Vidio's contents in May 2019.

SCMA Group is committed to consistently provide only the freshest, most innovative and creative and also entertaining programs to maximize the satisfaction of its audiences. The Group's strategy has been achieved success. SCTV and Indosiar dominated both Prime Time and Non Prime Time audience shares during the 1st quarter of 2020. It escalated Indosiar's audience shares in the 1st quarter 2020 to the No. 2 position, while SCTV still enjoyed the No. 1 position. SCMA Group's consolidated gross profit for 2019 was Rp2.66 trillion.

Beban usaha naik sebesar 10,0% dari Rp1,07 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,18 triliun pada tahun 2019 yang mana sebagian besar dikontribusi oleh kenaikan biaya gaji tahunan untuk karyawan di samping terdapat peningkatan jumlah karyawan di anak perusahaan yang baru diakuisisi. Selain itu, kenaikan upah minimum provinsi sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah turut berkontribusi pada kenaikan biaya outsourcing sebagai bagian dari beban usaha. Marjin laba usaha sebagai persentase dari pendapatan bersih berada pada 24,1% di tahun 2019.

Beban keuangan turun dari Rp3,40 miliar pada 2018 menjadi Rp2,30 miliar pada 2019 dikarenakan penurunan pokok kewajiban jangka panjang Grup yang terutama terdiri dari pinjaman bank, pinjaman pihak berelasi, dan hutang sewa pembiayaan.

Pada akhirnya, Grup SCMA membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun 2019 sebesar Rp1,07 triliun. Sedangkan, laba per saham pada tahun 2019 adalah sebesar Rp72,91.

Operating expenses rose by 10.0% from Rp1.07 trillion in 2018 to Rp1.18 trillion in 2019 largely due to a general increment in personnel expenses relating to salary annual merit increments in addition to an increase in the number of employees from the newly acquired businesses. Moreover, the increase in the provincial minimum wage as declared by the Government contributed to a rise in outsourcing expenses which are part of operating expenses. The income from operations margin as a percentage of net revenue was 24.1% in 2019.

Finance costs decreased from Rp3.40 billion in 2018 to Rp2.30 billion in 2019 due to a reduction in the principal outstanding on the Group's long-term liabilities which mainly consisted of bank loans, related party loans and finance lease payables.

Finally, SCMA Grup booked income for the year attributable to owners of the parent entity for the year 2019 at Rp1.07 trillion. While, earnings per share for 2019 was at Rp72.91.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah

Deskripsi	2019	2018 Restated	% Perubahan Changes	Description
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	544.54	993.50	(45.19%)	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	84.30	-	100.00%	Other current financial asset
Piutang usaha	1,731.16	1,628.30	6.32%	Trade receivables
Piutang lain - lain	49.76	61.73	(19.39%)	Other receivables
Persediaan	924.64	955.92	(3.27%)	Inventories
Biaya dibayar di muka, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya	224.93	153.00	47.02%	Advances, prepaid expenses, and other current financial assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>3,559.33</b>	<b>3,792.45</b>	<b>(6.15%)</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	60.14	128.62	(53.24%)	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	60.06	-	100.00%	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1,501.73	1,071.44	40.16%	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	1,222.12	1,269.22	(3.71%)	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	115.47	49.78	131.97%	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	17.61	101.71	(82.68%)	Long-term investments
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	123.94	130.06	(4.71%)	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	25.75	11.91	116.19%	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	30.57	34.65	(11.78%)	Other non-current assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3,157.39</b>	<b>2,797.39</b>	<b>12.87%</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>6,716.72</b>	<b>6,589.84</b>	<b>1.93%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statement of Financial Position

#### Aset

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha dan persediaan berada pada posisi stabil dibandingkan dengan tahun lalu. Saldo piutang usaha adalah Rp1,73 triliun, sedangkan persediaan adalah Rp924,64 miliar. Seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas, aset lancar Grup SCMA turun sebesar 6,2% menjadi Rp3,56 triliun termasuk penurunan kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya sebesar 36,7% atau sebesar Rp364,66 miliar. Hal ini disebabkan oleh pembayaran dividen yang lebih tinggi kepada pemegang saham, juga pembayaran dimuka terutama untuk program olahraga seperti Champions dan juga Liga 1 dan pembelian tanah untuk pembangunan kompleks studio.

Aset tidak lancar meningkat 12,9% dari Rp2,80 triliun pada 2018 menjadi Rp3,16 triliun pada 2019 terutama dikontribusi oleh biaya perolehan lahan strategis oleh entitas anak di tahun 2019 untuk pembangunan kompleks studio terlengkap dan terintegrasi yang nantinya akan digunakan oleh para entitas anak yang bergerak di bidang rumah produksi untuk memproduksi sinetron, FTV dan juga film untuk digunakan dalam berbagai platform yang kami miliki.

Pada akhir 2019, total aset konsolidasian Grup SCMA meningkat sebesar 1,9% menjadi Rp6,72 triliun dari Rp6,59 triliun pada tahun 2018.

#### Assets

As of December 31<sup>st</sup>, 2019, trade receivables and inventories were in a stable position compared to last year. Trade receivable balance was Rp1.73 trillion, while inventory was Rp924.64 billion. As shown in the table above, current assets of the SCMA Group declined by 6.2% to Rp3.56 trillion including a decrease in cash and cash equivalents together with other current financial asset by 36.7% or by Rp364.66 billion. This was caused by the higher dividend payment to shareholders and also upfront payment especially for sport programs such as the Champions League and Liga 1, and land purchase to build a studio complex.

Non-current assets' increased by 12.9% from Rp2.80 trillion in 2018 to Rp3.16 trillion in 2019 mainly pertaining to strategic land acquisition by a subsidiary in 2019 to build an integrated studio complex that will be used by the subsidiaries in the production business to produce drama series, FTV and also movies for our various media platforms.

At the end of 2019, SCMA Group's total consolidated assets increased by 1.9% to Rp6.72 trillion from Rp6.59 trillion in 2018.

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Consolidated Statement of Financial Position

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah

Deskripsi	2019	2018 Restated	% Perubahan Changes	Description
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	407.31	380.38	7.08%	Trade payables
Utang lain-lain	92.59	126.04	(26.54%)	Other payables
Beban akrual	315.97	241.67	30.75%	Accrued expenses
Utang pajak	72.12	69.17	4.26%	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.54	16.49	(30.05%)	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas lancar lainnya	89.44	86.64	3.23%	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>988.97</b>	<b>920.39</b>	<b>7.45%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun : Utang sewa pembiayaan	0.04	0.54	(93.24%)	Long-term liabilities - net of current maturities : Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan	-	3.96	(100.00%)	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan-neto	239.12	213.70	11.89%	Liabilities for employee benefits-net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>239.16</b>	<b>218.20</b>	<b>9.60%</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1,228.13</b>	<b>1,138.59</b>	<b>7.86%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

## Liabilitas

Total liabilitas lancar Grup SCMA pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp989,0 miliar, naik 7,5% dari Rp920,4 miliar pada tahun 2018. Peningkatan liabilitas lancar disebabkan oleh efek net-off dari: a) peningkatan hutang dagang kepada pemasok pihak ketiga sebesar Rp28,94 miliar; b) peningkatan biaya yang masih harus dibayar dari Rp241,67 miliar menjadi Rp315,97 miliar terutama karena meningkatnya akrual untuk biaya materi program, bonus karyawan dan biaya transmisi; c) dikurangi penurunan bagian hutang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan dari Rp16,49 miliar pada 2018 menjadi Rp11,54 miliar pada tahun 2019 terutama dikarenakan oleh pelunasan pinjaman oleh ASP kepada perusahaan induk utama, EMTEK; d) dan penurunan hutang lain-lain kepada pihak ketiga dari Rp120,53 miliar pada 2018 menjadi Rp80,78 miliar pada 2019.

Liabilitas tidak lancar Grup pada tanggal 31 Desember 2019 naik 9,6% dari Rp218,20 miliar pada 2018 menjadi Rp239,16 miliar pada 2019 sebagian besar disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja Grup.

Total liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp1,23 triliun, meningkat sebesar 7,9% dibandingkan dengan Rp1,14 triliun pada tahun sebelumnya.

## Liabilities

As of December 31<sup>st</sup>, 2019, the SCMA Group's current liabilities were Rp989.0 billion, up by 7.5% from Rp920.4 billion in 2018. The increase in current liabilities is the net effect of: a) an increase in trade payables to third party suppliers by Rp28.94 billion; b) an increase in accrued expenses from Rp241.67 billion to Rp315.97 billion from higher accruals for program materials, employees' bonus and transmission costs; c) less a decrease in current maturities of long-term loans from Rp16.49 billion in 2018 to Rp11.54 billion in 2019 from loan repayments by ASP to the ultimate holding company, EMTEK; d) a decrease in other payables to third parties from Rp120.53 billion in 2018 to Rp80.78 billion in 2019.

The Group's non-current liabilities as of December 31<sup>st</sup>, 2019 increased by 9.6% from Rp218.20 billion in 2018 to Rp239.16 billion in 2019 largely due to an increase in employee benefit liabilities of the Group.

The Group's total liabilities as of December 31<sup>st</sup>, 2019 were Rp1.23 trillion, increasing by 7.9% compared to Rp1.14 trillion in the previous year.

Deskripsi	2019	2018 Restated	% Perubahan Changes	Description
EKUITAS				EQUITY
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal ditempatkan dan disetor	738.73	731.08	1.05%	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor	435.83	278.73	56.36%	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	2.59	(0.39)	(758.80%)	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	2.93	10.11	(71.02%)	Other comprehensive income
Saldo laba	3,801.89	3,551.99	7.04%	Retained earnings
Saham treasuri	(73.85)	(0.04)	180,901.60%	Treasury stock
<b>Total</b>	<b>4,908.12</b>	<b>4,571.48</b>	<b>7.36%</b>	<b>Total</b>
Ekuitas merging entities	-	235.23	(100.00%)	Merging entities' equity
Kepentingan nonpengendali	580.47	644.54	(9.94%)	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5,488.59</b>	<b>5,451.25</b>	<b>0.69%</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

## Ekuitas

Ekuitas Grup SCMA pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah Rp5,49 triliun, naik sedikit sebesar 0,7% dari Rp5,45 triliun pada tahun 2018. Kenaikan ini mencerminkan kenaikan saldo laba ditahan dari kontribusi total laba neto tahun berjalan yang dikurangi dengan dividen yang sudah dibayarkan oleh Perseroan dan juga dari peningkatan tambahan modal disetor yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu ke Induk Perusahaan.

## Equity

The SCMA Group's equity as of December 31<sup>st</sup>, 2019 amounted to Rp5.49 trillion, up slightly by 0.7% from Rp5.45 trillion in 2018. The increase reflects the increase in retained earnings which is attributable to the net income contribution for the year net of dividends paid out from the Company in addition to the increase in additional paid-in capital from additional capital a non-preemptive rights issues to Parent entity.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Consolidated Statement of Cash Flow

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah

Deskripsi	2019	2018 Restated	% Perubahan Changes	Description
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,193.09	1,671.73	(28.63%)	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,102.47)	(132.71)	730.76%	Net cash used in investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(541.32)	(854.87)	(36.68%)	Net cash used in financing activities
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(450.70)</b>	<b>684.15</b>	<b>(165.88%)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>993.50</b>	<b>244.76</b>	<b>305.92%</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Saldo kas awal entitas anak yang diakuisisi	-	66.29	(100.00%)	Cash of newly acquired subsidiaries at beginning
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	1.74	(1.69)	(202.89%)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>544.54</b>	<b>993.51</b>	<b>(45.19%)</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR</b>

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2019 turun sebesar 45,2% dari Rp 993,51 miliar menjadi Rp 544,54 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto Grup SCMA yang dihasilkan oleh aktivitas operasi pada 2019 menurun 28,6% dari Rp1,67 triliun pada 2018 menjadi Rp1,19 triliun pada 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok pada tahun 2019 sebesar Rp598,29 miliar. Pembayaran kepada pemasok terutama terkait dengan pembayaran program olahraga, serta biaya infrastruktur teknik dan juga biaya gaji dan biaya outsourcing untuk anak perusahaan yang baru diakuisisi. Jumlah pembayaran dari pelanggan meningkat sebesar Rp92,75 miliar di tahun 2019.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas investasi neto yang dibayarkan meningkat 730,8% dari Rp132,71 miliar pada 2018 menjadi Rp1,10 triliun pada 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh akuisisi saham di perusahaan media digital: PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), perusahaan portal web, PT Vidio Dot Com (Vidio), perusahaan berbasis video *on-demand* and PT Binary Ventura Indonesia (BVI), yang memiliki 60% saham PT Estha Yudha Ekatama (EYE), sebuah perusahaan periklanan media luar ruang; dan PT Mediatama Televisi (MTV), perusahaan penyiaran berlangganan. Selain itu, akuisisi lahan strategis yang dilakukan di 2019 juga berkontribusi pada peningkatan kas yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi. Perolehan lahan diperlukan untuk memperluas fasilitas studio SCMA Grup dengan kompleks studio terlengkap terintegrasi

## Consolidated Statement of Cash Flows

Cash and cash equivalents as of December 31<sup>st</sup>, 2019 were down by 45.2% from Rp993.51 billion to Rp544.54 billion.

### Cash Flows from Operating Activities

The SCMA Group's net cash provided by operating activities in 2019 decreased by 28.6% from Rp1.67 trillion in 2018 to Rp1.19 trillion in 2019. The decrease is primarily attributable to increase in payments to suppliers in 2019 by Rp598.29 billion. Payment to suppliers was mainly related to sport programs as well as technical infrastructure costs, on top of personnel and outsourcing costs for the newly acquired subsidiaries. Amounts collected from customers increased by Rp92.75 billion in 2019.

### Cash Flows from Investing Activities

The net investment cash outflows increased by 730.8% from Rp132.71 billion in 2018 to Rp1.10 trillion in 2019. The increase was mainly caused by the acquisition of shares in digital media companies: PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), a web portals company, PT Vidio Dot Com (Vidio), a video streaming company, and PT Binary Ventura Indonesia (BVI), that owned 60% shares of PT Estha Yudha Ekatama (EYE), an outdoor advertising company; and PT Mediatama Televisi (MTV), a subscription broadcasting company. In addition, the strategic land acquisition done in 2019 also contributed to the increase in cash used in investing activities. The land acquisition is required to expand SCMA Group's studio facilities with an integrated studio complex proposed to be built for drama series and movie production, both of

terutama untuk tujuan produksi serial drama dan film, yang keduanya sebagian besar saat ini dilakukan di lokasi sewaan. Kedepannya diharapkan akan menghasilkan efisiensi biaya dan waktu setelah fasilitas ini beroperasi.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Dividen final untuk tahun 2018 telah dibayarkan di bulan Juni 2019 dan dividen interim untuk tahun 2019 juga telah dibayarkan di bulan Desember 2019, dengan total keseluruhan kedua dividen ini adalah Rp820,27 miliar. Pembayaran dividen ini merupakan 151,5% dari seluruh total kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan. Pada tahun 2019, total pembayaran kembali hutang Grup kepada EMTEK adalah sebesar Rp10,33 miliar. Arus kas keluar bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp541,32 miliar adalah penurunan sebesar 36,7% dari tahun sebelumnya, terutama dikontribusi oleh peningkatan tambahan modal disetor yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Induk perusahaan.

### Solvabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup SCMA menunjukkan likuiditas keuangan yang sangat baik dan berada pada leverage keuangan yang sangat rendah. Rasio Hutang terhadap Modal adalah 18,3%, sedangkan rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitasnya hanya 0,2% dikarenakan oleh minimalnya pinjaman keuangan yang dimiliki oleh Grup SCMA. Selanjutnya, rasio lancar Grup yang sebesar 3,59, menunjukkan kemampuan yang sangat memadai untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Arus kas Grup SCMA berada di posisi lebih dari cukup untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang secara tepat waktu. Selain itu, tidak ada hal signifikan lainnya serta kondisi yang berhubungan dengan penempatan jaminan.

which are currently mostly done at rented locations. It is expected to lead to cost and time efficiencies once operational.

### Cash Flows from Financing Activities

The final dividend from 2018 income was paid in June 2019 and the interim dividend from 2019 income was also already paid in December 2019, totalling in aggregate Rp820.27 billion. These dividend payments represent 151.5% of the total cash used in financing activities. In 2019, the total Group's repayment of its debt to EMTEK amounted to Rp10.33 billion. The net financing cash outflows of Rp541.32 billion is a decrease of 36.7% from the previous year, mainly due to the financing cash inflows from additional capital on non-preemptive rights issues to Parent entity.

### Solvency Ratio

As of December 31<sup>st</sup>, 2019, SCMA Group showed excellent financial liquidity and had a very low financial leverage. Its Debt to Capital ratio was 18.3%, while its Long-Term Debt to Equity ratio was only 0.2% due to the SCMA Group's very minimum financial debt level. Furthermore, the Group's current ratio was 3.59, showing its excellent ability to pay off its short-term obligations. The SCMA Group's cash flow is more than sufficient to meet its short-term and long-term liabilities in a timely manner. In addition, there are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.



Kondisi di semester I 2020 memburuk yang disebabkan pandemi virus Covid-19 secara global termasuk Indonesia. Mayoritas bisnis ikut terkena dampak ini dimana pertumbuhan ekonomi menjadi terganggu dan permintaan iklan menurun jauh. Oleh karena itu, kepemilikan posisi kas yang kuat memegang peranan yang sangat penting untuk bertahan dalam kondisi seperti ini. Grup SCMA merupakan perusahaan media terbesar di Indonesia yang memiliki posisi laporan keuangan yang sangat baik dengan posisi liquiditas kas yang sangat kuat dan liabilitas keuangan yang sangat rendah.

## Pembayaran Kembali Pinjaman

Jumlah pinjaman dari EMTEK sebesar Rp10,33 miliar telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2019. Sumber dana yang digunakan untuk pembayaran kembali hutang tersebut diambil dari kas dari operasi dan surplus kas Grup SCMA.

## Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki pengalaman panjang dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham (*shareholder value*) dan mendistribusikan keuntungan yang dicapai dalam bisnis melalui pembagian dividen. Dalam membuat keputusan atas keuntungan yang hendak dibagikan, manajemen meninjau kecukupan modal kerja, belanja modal dan kebutuhan investasi masing-masing usaha. Manajemen juga mempertimbangkan kebutuhan pembiayaan usaha di masa depan, apakah sebagai akibat dari pembayaran utang yang dijadwalkan atau untuk kegiatan ekspansi bisnis yang potensial. Dalam lima tahun terakhir, Perseroan telah mampu membayarkan dividen berkisar 50% sampai 82% dari laba bersih yang diperoleh.

Perseroan juga telah membayarkan dividen interim untuk tahun 2019 dengan nilai Rp25 per saham yang dibagikan pada bulan Desember 2019 sebesar Rp368,02 miliar, atau mencerminkan sekitar 37% dari laba bersih interim konsolidasian yang diperoleh hingga bulan September 2019. Apabila ada maka dividen final akan diajukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memperoleh persetujuan.

## Dana IPO

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke OJK-Bapepam-LK pada tanggal 3 September 2012 dengan surat No. 134A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 dan No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. Laporan akhir penggunaan dana hasil IPO sudah dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 September 2012.

The condition of the first half of 2020 has worsened as a result of the Covid-19 virus pandemic globally and in Indonesia. The majority of the businesses are impacted as the economic growth is disrupted and advertising demand materially impaired. Therefore a strong cash position is important to sustain the business through this period. SCMA group is the biggest media company in Indonesia with a very strong balance sheet, very good cash liquidity, and very low financial indebtedness.

## Loan Repayment

The amount of loan outstanding to EMTEK amounting to Rp10.33 billion was fully repaid in 2019. The source of funds used to repay the debt is cash from operations and cash surplus in the SCMA Group.

## Dividend Policy

The Company has a long track record in building shareholder value and distributing the surplus achieved through operations as dividends. In making its decision on the available surplus for dividends management reviews working capital adequacy, capital expenditure and investment requirements of each business. Management also takes into consideration the future financing needs of the business whether for scheduled debt repayment or potential business expansion. In the previous five years the Company has always been able to pay dividends ranging from 50% to 82% of the net income earned.

The Company already paid the interim dividend for the year 2019 of Rp 25 per share which was paid in December 2019 for a total of Rp 368.02 billion or around 37% from consolidated interim net income until September 2019. The proposed final dividend, if any, will be submitted to the Annual General Meeting of Shareholders for approval.

## IPO Funds

The IPO funds have been fully used and allocated. The Company reported to OJK-Bapepam LK on September 3<sup>rd</sup>, 2012 with letter No. 134A/HJS/Corsec/SCM/09-2012 and No. 134B/HJS/Corsec/SCM/09-2012. The final statements of the use of the IPO proceeds were already reported to the Extraordinary Meeting of Shareholders on September 5<sup>th</sup>, 2012

## Prospek Usaha

Global pandemi virus Covid-19 pada kuartal I 2020 telah mempengaruhi secara material ekonomi dan bisnis Indonesia, dan masih diliputi ketidakpastian akan adanya perbaikan. Operasi Grup SCMA telah dan mungkin akan dipengaruhi oleh pandemi ini. Beberapa efek nyata pandemi : krisis kesehatan, krisis ekonomi, investasi yang menurun dan penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan penurunan permintaan iklan. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup SCMA masih belum dapat ditentukan saat ini tergantung dari berapa lama pandemi ini akan bertahan, hasil dari usaha Pemerintah dalam menanggulangi krisis kesehatan dan ekonomi serta kapan vaksin akan ditemukan.

Beberapa kota besar di Indonesia, khususnya Jakarta, telah melakukan pembatasan dalam skala besar sejak pertengahan Maret 2020 dan hal ini telah menurunkan konsumsi masyarakat yang berakibat pada menurunnya pendapatan mayoritas pengiklan dan juga pada akhirnya berdampak kepada penurunan pendapatan Grup SCMA. Akan tetapi penurunan pendapatan tersebut juga diikuti dengan penurunan biaya produksi karena dengan adanya PSBB maka terdapat larangan untuk mengadakan pengumpulan massa termasuk untuk keperluan shooting produksi sinetron, FTV maupun program televisi berskala besar lainnya. Untungnya, Grup SCMA mempunyai ribuan jam konten persediaan yang dapat digunakan untuk ditayangkan di masa pandemi ini sehingga Grup SCMA tetap dapat mempertahankan posisi stasiun TV No 1 dan No 2 di Indonesia.

Sumber daya manusia bagi Grup SCMA merupakan tulang punggung aset dari keberhasilan kinerja Grup SCMA. Oleh karena itu untuk mengantisipasi serba ketidakpastian di kondisi Covid-19 ini maka Grup SCMA telah melakukan upaya maksimal untuk menjaga keselamatan karyawan-karyawannya dengan melakukan desinfektan secara menyeluruh secara reguler di kantor dan studio, menyediakan hand sanitizer di seluruh lantai, menyediakan makanan bagi setiap karyawan yang bekerja di kantor, memberlakukan kebijakan bekerja di rumah bagi divisi yang tidak kritis, melakukan antar jemput karyawan, melakukan rapid test reguler bagi karyawannya.

Sebagai salah satu perusahaan media terdepan, Grup SCMA mempunyai tanggung jawab untuk tetap menyiarkan berita terpercaya dan memberikan hiburan di masa pandemi ini. Oleh karena itu, Grup SCMA telah melakukan beberapa langkah penting untuk memastikan produksi berita dan hiburan tetap dapat berjalan dengan lancar dan aman termasuk diantaranya memisahkan studio berita tersendiri yang merupakan lini terdepan

## Business Prospects

The global Covid-19 virus pandemic in the first quarter of 2020 has had a material impact to the Indonesian economy and businesses, and there remains considerable uncertainty around the timing of an economic recovery. The SCMA Group's operations have been, and are likely to continue to be impacted by the pandemic. There have been several concurrent impacts from the pandemic : a health crisis, an economic crisis, capital outflows from Indonesia and weak capital markets, higher credit risk, and solvency risk for businesses, a weakening rupiah and lower advertising demand. The future effect of this virus, the impact Covid-19 outbreak on Indonesia and the Group are unclear depending on the duration of the virus, the impact of the Government measures to deal with the health crisis and economic crisis, and the time it takes for a vaccine to be produced.

Several majors cities in Indonesia, especially Jakarta have issued Large Scale Restriction Movement (PSBB), starting mid March 2020 and this has decreased consumption and reduced the sales of our major advertisers which at the end also adversely impacts the revenue of SCMA Group. However, the revenue decrease was followed by a decrease in production costs because the PSBB measures against mass gatherings meant there were restrictions on shooting drama series, FTV and also large scale television live shows. Fortunately, SCMA Group has thousands of hours of content in its library that have been able to be used during this pandemic and therefore SCMA Group was still able to maintain its TV's station as the no.1 and no. 2 position in Indonesia.

Human resources are also very important for SCMA Group and viewed as the backbone for the success of SCMA Group's performance. In dealing with the uncertainty of the Covid-19 outbreak, SCMA Group has its applied maximum effort to securing the safety of its employees by conducting thorough disinfectant cleaning regularly at the office, providing hand sanitizer at every floor, providing food for employees that work at the office, providing a flexible policy that allowing working from home for non-critical function, providing transportation for employees, and performing regular rapid tests for its employees.

As a leading media company, SCMA Group has the responsibility to provide continues reliable news updates and entertainment during the pandemic. Therefore SCMA Group has taken several important steps to ensure the news production and entertainment can still be broadcast in a timely manner and safely. The televisions have separated its news studio from its offices since news is the front line for broadcasting updates on Covid-19

untuk menyiarkan berita update Covid-19, memakai pakaian pelindung diri untuk tim berita dan juga mematuhi protokol-protokol kesehatan dalam melakukan produksi dalam skala kecil untuk program-program hiburan langsung *in-house* termasuk diantaranya meniadakan kehadiran penonton, dan juga membatasi jumlah crew dan artis yang hadir pada saat bersamaan dengan memaksimalkan penayangan melalui daring dari rumah kediaman masing-masing artis.

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan paska Covid-19, maka manajemen telah siap memasuki era new normal dimana manajemen akan terus menerapkan protokol-protokol kesehatan dan tetap berinovasi dalam produksi, programming dan marketing dengan kreatif untuk terus memperkuat pangsa pasar masing-masing platform media termasuk di antaranya stasiun televisi, webportal *online news*, OTT, OOH dan Direct-To-Home (DTH). Manajemen memfokuskan membangun keunggulan kompetisi yang berkelanjutan yang bersinergi diantara berbagai konten dan bisnis platform. Penerapan sistem manajemen yang efektif serta sinergi antara stasiun TV, *online digital* dan konten kreatif yang kuat diharapkan akan dapat mendukung Perseroan dalam usahanya mengantisipasi dan menjawab tantangan bisnis dan teknologi di masa depan serta untuk mengidentifikasi kesempatan yang ada di pasar yang dapat meningkatkan keuntungan bagi Perseroan. Peningkatan kemampuan organisasi dan kualitas sumber daya manusia akan terus menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih baik untuk menghadapi potensi risiko dari perubahan regulasi dan teknologi dalam sektor penyiaran media. Hal ini juga akan didukung dengan investasi berkelanjutan dalam divisi riset konten, teknologi dan sumber daya manusia, serta perbaikan infrastruktur dan operasional penyiaran.

## Target Perseroan

Budget Grup SCMA 2020 menargetkan pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi. Akan tetapi pencapaian ini tentu akan tergantung pada : a) kondisi pertumbuhan pangsa pasar iklan di tahun 2020; b) hasil pangsa pemirsa SCTV dan Indosiar, dan kesuksesan strategi programming masing-masing stasiun TV, c) kompetisi yang terjadi di pasar dan kesuksesan dari strategi programming pesaing. Pada budget Grup SCMA tidak memperhitungkan adanya pandemi. Dalam kondisi ini kemungkinan besar Grup SCMA tidak dapat mencapai pendapatan yang dianggarkan di 2020. Perseroan juga akan terus mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi dan persediaannya dan fasilitas penyiaran untuk mengontrol biaya dan memaksimalkan arus kasnya dalam kondisi pendapatan yang lebih rendah.

news. Protective gear has been made available for the news team and also following the health protocols for small scale in-house production of entertainment with no audiences and limits applied to the number of crews and artists on stage at the same time. We have also maximized the broadcast using virtual online channels from each artists' home.

To improve SCM Group's future performance post Covid-19, management is ready to enter the new norm, under which management will continue to apply the health protocols and also innovate in its production, programming and marketing activities, with the aim of providing sustainable competitive advantage in the industry and to strengthen the market position of each media platforms including television, webportal news online, OTT, OOH and Direct-To-Home (DTH). Management will also focus its efforts on building competitive superiority through continuous synergy across the content and platform businesses. The implementation of an effective management system and synergy between the TV stations, online digital platforms and strong creative content are expected to assist the Group in adapting to future business challenges and in identifying opportunities in the market that can enhance the Group's profitability. The improvement of the organizations capabilities and human resource competencies will continue to position the Group to better address potential risks of regulatory and technological changes in the media broadcasting industry. This will be supported by continued investment in the content and research division, technology, human resources and the improvement of infrastructure and broadcast operations.

## The Company's Targets

The SCMA Group 2020 budget included revenue growth in 2020. However, the achievement of this growth depends on: a) The total market advertising spend growth in 2020; b) SCTV and Indosiar's audience share outcomes for the year and therefore the success of their programming strategies; and c) market competition and the success competitors' programming strategies. The Group budget did not take into account the pandemic that is being experienced. In this environment, is highly unlikely that SCMA Group will be able to grow its revenues in 2020. SCMA Group will continue to optimize the utilization of its library, production and on air facilities to manage costs and maximize its cash flows into lower revenue environment.

Grup SCMA optimis bahwa pemerintah bersama masyarakat Indonesia dapat bekerja sama untuk mengendalikan penyebaran virus Covid-19 di berbagai daerah di Indonesia dalam waktu dekat untuk mengurangi dampak pandemi. Apabila pemerintah telah berhasil mengatasi pandemi ini, maka manajemen percaya dengan posisi kuat yang dimiliki SCMA maka SCMA akan dapat kembali meraih pertumbuhan bisnisnya.

Selanjutnya pada bulan April 2020, Grup SCMA telah menyelesaikan akuisisi Samara Media Entertainment (PT Benson Media Kreasi). Samara Media Entertainment memiliki beragam aktivitas bisnis di studio film, pemasaran oleh influencer, promosi acara, dan e-sports yang akan melengkapi dan memberikan sinergi dengan bisnis lain yang ada di Grup SCMA dalam bidang bisnis hiburan dan periklanan.

Grup SCMA percaya bahwa dengan menciptakan perusahaan media yang sepenuhnya terintegrasi di Indonesia melalui media tradisional dan juga media baru, dan kemampuan memproduksi konten yang luar biasa, sehingga lebih menarik bagi pemirsa dan pengiklan untuk menggunakan platform milik Grup SCMA. Strategi SCMA ini akan menghasilkan pangsa pasar iklan yang lebih besar untuk Grup SCMA dan perbaikan dalam kinerja.

## Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada kedua stasiun televisi, digital *online* baik melalui KLN maupun Vidio dan Samara baik OOH dan DTH untuk mencapai sinergi pemasaran. Manajemen akan mempertahankan karakteristik tiap stasiun TV sebagai keunikan masing-masing yang dapat dijual, memaketkan penjualan dengan digital *online*, OOH dan DTH sehingga tiap tim sales akan secara personal dapat memberikan solusi paket marketing yang efektif dan bernilai yang menarik dan kreatif yang dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan melalui media tradisional, media baru, filler dan produksi iklan, aktivasi pasar dan juga acara *off air*.

## Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Grup SCMA telah menerapkan beberapa standar akuntansi yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2019. Detail lebih lanjut disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu di Catatan 2b.

SCMA Group is optimistic that the Government together with the people of Indonesia will work together to control the spread of Covid-19 virus in various regions in Indonesia in the near future to reduce the impact of the Covid-19 pandemic. Once the country comes out of the pandemic, management is very confident that SCMA is well positioned to move back on a growth path for its businesses.

Further in April 2020, SCMA Group completed the acquisition of Samara Media Entertainment (PT Benson Media Kreasi). Samara Media Entertainment has diverse business activities in a film studio, influencer marketing, event promotion and e-sports that will complement and provide synergies with the other existing businesses of the SCMA Group in the entertainment and advertising business.

SCMA Group believes that by creating a wholly integrated media company in Indonesia comprising traditional media and new media and tremendous content production capabilities, it will become more attractive for audiences and advertisers to use its platforms. If successful, SCMA's strategies will translate into higher market share accruing to SCMA Group and an improvement in performance.

## Marketing Strategy

The marketing strategy that has been implemented by the Company involves optimizing the potential of both TV stations, online digital through KLN, Vidio and Samara, and its OOH and DTH platforms to achieve marketing synergies. The management will keep the uniqueness of each TV station to maximize the revenue yield across both, and create an attractive sales package that includes digital media, and OOH and DTH inventory that enables each sales team to personally reach out to customers and deliver effective and valuable customized advertising and marketing solutions to meet their needs including traditional media, new media, filler and advertisement production, market activation, and also off air events.

## Changes In Accounting Policies

SCMA Group has implemented several new and amended accounting standards that are effectively applied in 2019. Further detail is disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, Note 2b.

## Regulasi

Ada dua regulasi utama dalam industri televisi yang harus ditaati Perseroan, yaitu: 1) Peraturan TV Analog Tidak Berbayar; dan 2) Peraturan TV Digital Tidak Berbayar. Detail lebih lanjut disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yaitu di Catatan 1b.

## Informasi dan Fakta Material

A. Penyiaran Televisi Digital Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M. KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free to Air) (Permen 22).

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing (LPPPM), SCTV telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media (SCPM), PT Indosiar Bandung Televisi (IBT) dan PT Indosiar Semarang Televisi (IST) juga telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi (SCMK) dan PT Indosiar Medan Televisi (IMT) telah memenangkan tender untuk penyelenggaraan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar

## Regulations

There are two major regulations in TV industry that SCTV and Indosiar are obliged to follow: 1) Free To Air Analog TV regulation; and 2) Free To Air Digital TV regulation. Further detail is disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements, Note 1b.

## Material Facts and Information

A. Digital Television Broadcast On November 22<sup>nd</sup>, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception (Permen 22).

Furthermore, on February 6<sup>th</sup>, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31<sup>st</sup>, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers (LPPPM), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media (SCPM), PT Indosiar Bandung Televisi (IBT) and PT Indosiar Semarang Televisi (IST) also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi (SCMK) and PT Indosiar Medan Televisi (IMT) won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan)

masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia (ATVJI) dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia (ATVLI).

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terrestrial (Permen 32). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar *Niet Ontvankelijke Verklaard* (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta menggugat Menteri Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia (Menkominfo) atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing dinyatakan sebagai Tergugat Intervensi berdasarkan Putusan Sela tanggal 18 September 2014, dan kemudian secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television (ATVJI) and the Indonesian Association of Local Television (ATVLI).

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System (Permen 32). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (*Niet Ontvankelijke Verklaard*), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

On June 13<sup>th</sup>, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia (Menkominfo) in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

On March 5<sup>th</sup>, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Kemenkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Untuk melindungi keberlangsungan investasinya, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT memutuskan untuk menempuh upaya hukum Peninjauan Kembali (PK), dengan penyerahan memori Peninjauan Kembali pada tanggal 8 September 2017, dan telah diputus pada 13 Agustus 2018 dengan amar putusan Permohonan Peninjauan Kembali ditolak.

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

- B. Amandemen Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran (UU Penyiaran) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah sedang membahas perubahan Undang-Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran (UU 32). Aspek-aspek yang diakomodir dalam undang-undang pengganti UU 32 diharapkan sejalan dengan kondisi usaha perseoran sehingga berdampak positif terhadap usaha Perseroan.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18<sup>th</sup>, 2015.

On August 5<sup>th</sup>, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31<sup>st</sup>, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Kemenkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22<sup>nd</sup>, 2015 and later on March 14<sup>th</sup>, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted.

To protect the continuity of its investments, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT decided to submit a Judicial Review through the submission of a Judicial Review Memory on September 8<sup>th</sup>, 2017, which was adjudicated on August 13<sup>th</sup>, 2018 with the verdict that the Judicial Reviews was rejected.

There is no contingent liability that arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

- B. Amendment of Law No. 32 of 2002 on Broadcasting (Broadcasting Law) The House of Representatives (DPR) and the Government are currently in the process of amending Law No. 32 of 2002 concerning Broadcasting (Law 32). The Company expects that the amendment of Law No. 32 will be in line with Company's condition, hence will bring positive impact to Company's business.



06

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## Komitmen GCG Kami

### Our GCG Commitments

SCMA memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) di lingkungan Perseroan. Penerapan GCG yang secara konsisten diterapkan akan mampu meningkatkan kinerja usaha Perseroan yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan dan integritas terhadap Perseroan.

Selain itu, SCMA senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut secara konsisten dilakukan untuk meningkatkan kinerja usaha yang berkelanjutan, serta menumbuhkan kepercayaan bagi pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

SCMA has a strong commitment to implementing good corporate governance (GCG) practices within the Company. Consistent GCG implementation will be able to improve the Company's business performance sustainability, and foster trust in and integrity within the Company.

In addition, SCMA consistently pays attention to the underlying GCG implementation principles namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. These principles are persistently applied to improve sustainable business performance, and to foster stakeholders' trust in the Company.

## Prinsip GCG

### GCG Principles

Implementasi dan praktik tata kelola di Perseroan merujuk pada tata nilai GCG, sebagai berikut.

The Company's corporate governance implementation and practices refer to the following GCG principles:

### Prinsip Dasar dan Pedoman Pokok Pelaksanaan Basic Principles and Implementation Guidelines

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles				
Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban Responsibility	Kemandirian Independency	Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality
<p>Keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan informasi relevan lainnya mengenai kegiatan Perseroan.</p> <p>Disclosure of information, be it in the decision making process or disclosure of material information and other relevant information on the Company's activities.</p>	<p>Kejelasan fungsi struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p>Clarity of function, structure, system and responsibility of the Company's bodies to achieve effective corporate management.</p>	<p>Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta mematuhi peraturan perundang-undangan.</p> <p>Conformity of the Company's management to healthy Corporate principles and compliance with laws and regulations.</p>	<p>Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The Company is managed professionally without conflicts of interest and influence from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.</p>	<p>Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Fair and equal treatment in fulfilling the rights of Shareholders and other stakeholders that arise based on applicable laws and regulations.</p>

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles				
Transparansi Transparency	Akuntabilitas Accountability	Pertanggungjawaban Responsibility	Kemandirian Independency	Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality
<p>Perseroan secara konsisten memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat melalui situs web resmi Perseroan atau Bursa Efek Indonesia.</p> <p>The Company consistently provides information in a transparent manner to the public through the Company's website or Indonesia Stock Exchange.</p>	<p>Perseroan menetapkan dan mengimplementasikan pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis dengan mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.</p> <p>The Company determines and implements guidelines, policies, codes, and technical instruction by taking into account the interests of the Shareholders and stakeholders.</p>	<p>Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan merealisasikan tanggung jawab penuh terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan melalui serangkaian program CSR.</p> <p>The Company continues to comply with applicable laws and regulations and uphold its full responsibility to the community and environmental preservation by implementing numerous CSR programs.</p>	<p>Seluruh keputusan Perseroan disusun secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan ada hubungan saling menghargai antar unit usaha.</p> <p>All of the Company's decisions are prepared and made professionally and objectively, free from conflicts of interest, based on mutual respect between business units.</p>	<p>Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.</p> <p>The Company is committed to ensuring that the rights of the shareholders and stakeholders are fulfilled properly. In addition, the Company provides equal opportunity in terms of human resources recruitment and management without discrimination based on race, faith, group, gender or physical conditions.</p>



## Dasar Penerapan GCG

### Basis of GCG Implementation

Perseroan telah menyusun Pedoman GCG yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has developed GCG Guidelines that refer to Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Code of Corporate Governance for Public Companies.

### Kepatuhan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Berikut adalah implementasi yang telah dilakukan Perseroan.

### Conformity

The Company is committed to continuously improving its GCG implementation in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, as follows:

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Company has technical procedures for both open and closed voting, which emphasize independency and interests of the shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. Technical procedures for voting are defined in the GMS Code of Conduct.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are present in the Annual GMS.	Sudah menerapkan Implemented	Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerjanya, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. As part of their accountability, all members of Board of Directors and Board of Commissioners are always present in Annual GMS.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web resmi Perseroan paling sedikit selama 1 tahun. Summary of minutes of the GMS is available on the Company's official website for at least 1 year.	Sudah menerapkan Implemented	Risalah tersebut dapat dilihat di situs resmi Perseroan. The summary can be viewed on the Company's website.
Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Company has a policy on communication with the Shareholders or investors.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kebijakan Standar Perilaku dan Kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. This policy is part of in the Code of Conduct and Good Corporate Governance Policy of the Company.
Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Company discloses its policy on communication with the shareholders or investors on the Website.	Sudah menerapkan Implemented	Kebijakan ini dapat dilihat di situs web resmi Perseroan, yakni <a href="http://www.scm.co.id">www.scm.co.id</a> . This policy can be viewed on the Company's website <a href="http://www.scm.co.id">www.scm.co.id</a>
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of number of Board of Commissioners members is based on the Company's condition.	Sudah menerapkan Implemented	Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. The Board of Commissioners consists of 5 members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of Board of Directors members is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah menerapkan Implemented</p>	<p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. The Board of Directors consists of 5 members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.</p>
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own policy to evaluate the performance of Board of Directors.</p>	<p>Sudah menerapkan Implemented</p>	<p>Hal ini turut ditegaskan dalam Piagam Dewan Komisaris. Stipulated by the Board of Commissioners Charter.</p>
<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance is disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Sudah menerapkan Implemented</p>	<p>Perseroan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company discloses the self-assessment policy in the Annual Report.</p>
<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of Board of Commissioners' members with regard to involvement in financial crime.</p>	<p>Sudah menerapkan Implemented</p>	<p>Piagam Dewan Komisaris dengan jelas menetapkan bahwa semua anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi semua peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan. The Board of Commissioners Charter stipulates clearly that all members of the Board of Commissioners are required to comply with all the Company's rules and prevailing laws and regulations. Dismissal of a member of Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.</p>
<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs Nomination and Remuneration function prepares a succession policy during the nomination of Board of Directors members.</p>	<p>Sudah menerapkan Implemented</p>	<p>Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration in the nomination of the Board of Directors members and the Board of Commissioners members.</p>
<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors members is based on the Company's conditions and the effectiveness of decision-making process.</p>	<p>Sudah menerapkan Implemented</p>	<p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. The Board of Directors consists of 5 (five) members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.</p>
<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors' membership composition is based on diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah menerapkan Implemented</p>	<p>Anggota Direksi saat ini berjumlah 5 (lima) orang dan masing-masing memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keahlian terkait dengan kegiatan usaha SCMA. The Board of Directors consists of 5 (five) members with respective experience, knowledge and skill related to SCMA's line of business.</p>
<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Any Directors overseeing accounting or finances are required to have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Sudah menerapkan Implemented</p>	<p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan. The Director overseeing accounting or finances has finance and accounting education background.</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own policy to assess the Board of Directors' performance.</p>	<p>Sudah menerapkan Implemented</p>	<p>Hal ini turut ditegaskan dalam Piagam Direksi. Stipulated by the Board of Directors Charter.</p>

Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Status Status	Keterangan Description
Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan menegaskan adanya kebijakan penilaian sendiri dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company discloses the self-assessment policy in the Annual Report.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy on resignation of Board of Directors' members with regard to involvement in financial crime.	Sudah menerapkan Implemented	Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Board of Directors Charter clearly defines that all members of the Board of Directors are required to comply with all the Company's rules and prevailing laws and regulations. Dismissal of a member of Board of Directors is regulated in the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association.
Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has policies to prevent insider trading.	Sudah menerapkan Implemented	Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. Included in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.
Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Sudah menerapkan Implemented	Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. Included in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.
Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on screening process and capacity improvement for suppliers or vendors.	Sudah menerapkan Implemented	Terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. Included in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.
Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on fulfillment of the rights of creditors.	Sudah menerapkan Implemented	Diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dari perusahaan. Regulated in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.
Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company has a policy on whistleblowing system.	Sudah menerapkan Implemented	Diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Kebijakan Standar Perilaku Perseroan. Regulated in the Code of Good Corporate Governance and Code of Conduct of the Company.
Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on long-term incentive for the Board of Directors and the employees.	Sudah menerapkan Implemented	Merupakan kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan Perseroan atas kinerja organ, manajemen, dan karyawan Perseroan. Stipulated by the Company's internal policy as a form of awareness and appreciation for the performance of the Company's bodies, the management, and employees.
Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan menggunakan aplikasi dan platform media yang ada. The Company utilizes the existing media applications and platforms.
Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the latest benefit owner in shares ownership of 5% (five) at minimum, in addition to disclosure of the latest benefit owner in shares ownership through majority and controlling shareholders.	Sudah menerapkan Implemented	Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% (lima) saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan yang bersangkutan merupakan hak para pemegang saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya. The Company has fulfilled its mandatory obligation pursuant to the prevailing laws and regulations by submitting a report regarding shareholders with more than 5% (five) ownership, yet the disclosure of the beneficial owner of the related company's share ownership is the right of the shareholders and the Company respects privacy of every individual, including its shareholders.

## Penilaian atas Penerapan GCG

### Assessment of GCG Implementation

SCMA berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan prinsip GCG dalam operasional perusahaan sehari-hari. Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan penilaian sendiri yang komprehensif yang berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi sebagai upaya pengembangan dan perbaikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya pengambilan tindak korektif apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

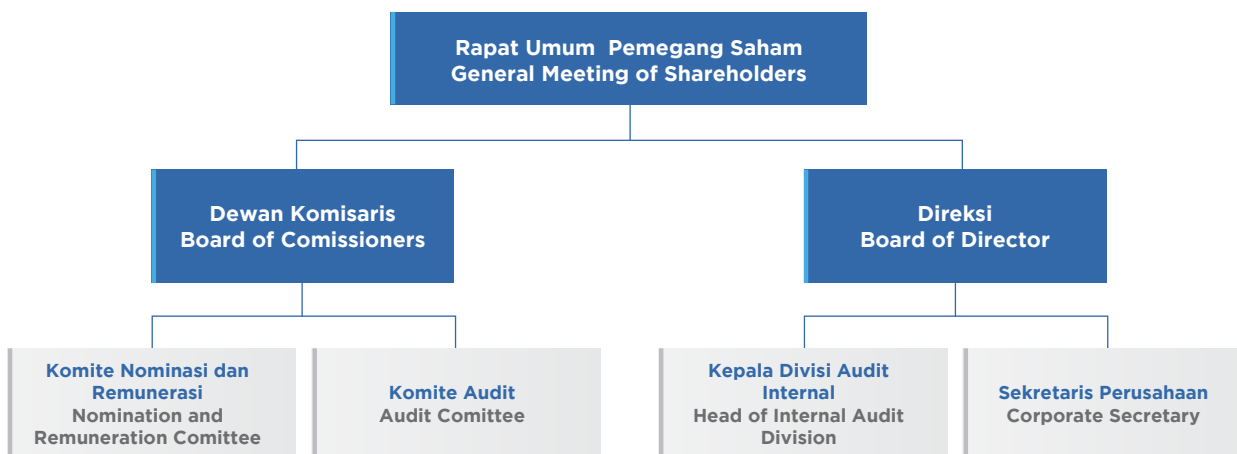
SCMA is committed to continuously improving and perfecting the implementation of the GCG principles in daily corporate operations. Therefore, the Company periodically conducts a comprehensive self-assessment by referring to the Board of Commissioners and Board of Directors Charters. Other than monitoring and evaluating the ongoing GCG implementation, this assessment also serves as an effort to develop and improve sustainable corporate governance, including corrective actions whenever necessary in order to obtain better results.

## Struktur Penerapan GCG

### GCG Structure

Struktur tata kelola Perseroan memasukan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perseroan, terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur tersebut telah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

The Company's governance structure incorporates several important aspects to strengthen control and management of the Company, consisting of the main bodies, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as well as the supporting bodies including the Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Risk Management, Internal Control Systems and Committees under the Board of Commissioners. The aforementioned structure is in accordance with the applicable regulation in Indonesia.



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka. Menurut POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, RUPS terdiri atas RUPS tahunan yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS lainnya yang dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan.

Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut.

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan;
2. Penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## Pelaksanaan RUPS

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku Perseroan, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan OJK, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB. Permintaan tersebut, antara lain, harus disampaikan secara tertulis dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's body that has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners pursuant to Law on Limited Liability Companies and/or Articles of Association of the Public Company. In accordance with POJK No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of the Company's General Meeting of Shareholders, GMS is comprised of annual GMS that is required to be held no later than 6 months after the end of the financial year, and other GMS that can be held at any time as required.

GMS has the following authorities:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' Report and the Company's Financial Statements;
2. Approval of the use of the Company's net income;
3. Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Mergers, consolidations and spin off of the Company;
5. Changes to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to execute transactions that exceed a certain value as well as conflict of interest transactions.

## Holding of the GMS

GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Annual GMS is held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company's financial year. EGMS, however, may be held at any time as deemed necessary by the Company.

Pursuant to the OJK regulations, the Board of Commissioners or a single Shareholders or shareholders jointly hold at least 1/10 of the total shares of the Company may request the Board of Directors to call and convene an EGMS. The request, among others, shall be made in written form and set out details of the matters to be discussed and the reasons thereof.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih ketat berlaku dalam hal RUPS menentukan hal-hal penting tertentu, seperti untuk menyetujui penggabungan, dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal ini dan mengenai RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2019

Pada tanggal 16 Mei 2019, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang bertempat di Jakarta dengan kuorum kehadiran sebesar 83,878% dari total saham atau setara dengan 12.242.359.973 saham. Adapun keputusan dan realisasi RUPST 2019 adalah sebagai berikut.

The GMS can be held if attended by shareholders representing over half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision through consensus. In the event that a decision cannot be reached through consensus, the decision will be made based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS. A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain important matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions concerning this particular matter and concerning the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

## Resolutions and Implementation of the 2019 Annual GMS

On May 16<sup>th</sup>, 2019, the Company held Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta with a quorum of attendance amounting to 83.878% of the total shares or equivalent to 12,242,359,973 shares. The resolutions and implementation of the 2019 AGMS 2019 were as follows:

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism			Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Concure (Agree + Abstain)
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
I	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young Indonesia); dan</p> <p>1. Approved and ratified the Annual Report of the Board of Directors regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018; the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018 and approved and ratified of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018 that had been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young Indonesia); and</p>	-	99.886%	0.026%	0.088%	99.974%

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism			Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Concure (Agree + Abstain)
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
	<p>2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.</p> <p>2. Approved the granting of full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors for the managerial actions and to members of the Board of Commissioners for the supervisory actions during the year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018, as long as those actions are reflected in abovementioned ratified Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company.</p>					
II	<p>Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih pada tahun buku 2018 Perseroan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000,- sebagai cadangan wajib sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>2. Menetapkan besarnya dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp51 per saham, terdiri dari dividen interim sebesar Rp20 per saham yang telah dibayarkan kepada para Pemegang Saham pada 28 Desember 2018 dan dividen final sebesar Rp31 per saham, yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018;</li> <li>3. Sisa laba bersih ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan; dan</li> <li>4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.</li> </ol> <p>Approved the use of the Company's profits for the 2018 financial year, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Set aside Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) as mandatory reserves in accordance with Article 70 of Law No. 40/2007 concerning the Limited Liability Companies;</li> <li>2. Determined the amount of dividends for the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018 at Rp51 per share, consisting of interim dividends of Rp20 per share paid to shareholders on December 28<sup>th</sup>, 2018 and final dividends of Rp31 per share taken from the Company's net profit for the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2018;</li> <li>3. Allocated the remaining net income as retained earnings;</li> <li>4. Authorized the Board of Directors to determine the schedule and procedure of the aforementioned dividends payment.</li> </ol>	-	99.926%	0.074%	-	99.926%

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism			Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Concure (Agree + Abstain)
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	
III	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya.</p> <p>Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ending on December 31<sup>st</sup>, 2019 and matters related to implementation thereof.</p>	-	95.809%	4.141%	0.050%	95.859%
IV	<p>1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.</p> <p>1. Granted authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit of the Company's Financial Statements for the 2019 financial year, by considering the input from the Audit Committee; and</p> <p>2. Granted authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements related thereto.</p>	-	97.639%	2.361%	-	97.639%
V	<p>1. Menyetujui penyusunan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha guna Pemenuhan Persyaratan dan Ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang usulan perubahannya sebagaimana telah disampaikan kepada pemegang saham; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka perubahan Anggaran Dasar tersebut dan menyesuaikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, menghadap instansi pemerintahan terkait dalam rangka memperoleh persetujuan dan/atau melakukan pendaftaran/pencatatan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk melaksanakan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu oleh Direksi sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.</p>	-	89.433%	10.472%	0.095%	89.528%

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism			Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Concure (Agree + Abstain)
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association on Purposes and Objectives and Line of Business to Comply with the Requirements and Provisions of Government Regulation No. 24/2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services, wherein the amendment had been proposed to shareholders; and</li> <li>2. Delegated power and authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary measures to amend the Company's Articles of Association and rearrange the entire Articles of Association including but not limited to signing documents and/or letters, declare and/or put forth the decision of this AGMS, in the deed made before the Notary, facing the relevant government agency in the context of obtaining approval and/or registering/recording in the framework of fulfilling the applicable laws and regulations, and for carrying out other actions deemed necessary by the Board of Directors in connection with the abovementioned amendment to the Articles of Association.</li> </ol>					

## Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dilakukan sebanyak 1 kali, berikut penjelasannya.

## Implementation of the 2019 Extraordinary GMS

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders once, with the following details:

<b>Tanggal Date</b>	16 Mei 2019 May 16 <sup>th</sup> , 2019
<b>Tempat Place</b>	Studio SCTV Lantai 8 SCTV Tower, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
<b>Agenda Agenda</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 lembar saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan termasuk kepada pihak terafiliasi Perseroan (PMTHMETD) dan persetujuan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan tentang susunan permodalan Perseroan terkait PMTHMETD;</li> <li>2. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk mengakuisisi saham PT Vidio Dot Com, PT Kapan Lagi Dot Com Networks, dan PT Binary Ventura Indonesia.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approval to the Company's plan for Capital Increase without Pre-Emptive Rights in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or up to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company (NPR Issue) and approval to the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the Company's capital structure for NPR Issue;</li> <li>2. Approval to the Company's plan to acquire shares of PT Vidio Dot Com, PT Kapanlagi Dot Com Networks and PT Binary Ventura Indonesia.</li> </ol>

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir sebanyak 84,052% dari total saham atau setara dengan 12.267.706.295 lembar saham.

Number of shares with valid voting right presented in the EGMS was 12,267,706,295 shares representing 84.052% of the total number of shares with valid voting right.

Keputusan RUPSLB ini telah diumumkan di surat kabar harian berperedaran nasional Investor Daily pada tanggal peredaran 20 Mei 2019 dan telah diumumkan pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The abovementioned 2019 EGMS resolutions were published on Investor Daily, a national newspaper, on May 20<sup>th</sup>, 2019, and on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2018

Pelaksanaan RUPS Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 32/POJK.04/2014, di mana sebelumnya dilakukan pengumuman dan pemberitahuan sebagaimana diamanatkan. Pada 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada 25 Juni 2018, bertempat di studio SCTV lantai 8 SCTV Tower, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270. Keputusan RUPST tahun 2018 adalah sebagai berikut.

## Resolutions and Implementation of the 2018 Annual GMS

The Company's General Meetings of Shareholders were held in accordance with POJK No. 32/POJK.04/2014, preceded by announcements and notifications as mandated. In 2018, the Company held AGMS on June 25<sup>th</sup>, 2018, at the SCTV Tower's 8<sup>th</sup> floor studio on Jl. Asia Africa Lot. 19 Jakarta 10270. The resolutions of the 2018 AGMS were as follows.

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism			Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Concure (Agree + Abstain)
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young Indonesia); dan</li> <li>Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.</li> </ol>	-	99.843%	-	0.157%	100%

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism			Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Concure (Agree + Abstain)
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors regarding the activities and operations of the Company including but not limited to the results achieved during the financial year ended on December 31<sup>st</sup>, 2017; the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the financial year ended December 31<sup>st</sup>, 2017 and give approval and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31<sup>st</sup>, 2017 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro &amp; Surja (Ernst &amp; Young Indonesia); and</li> <li>2. Agree to the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Board of Directors upon the management actions and to members of the Board of Commissioners upon the supervision actions during the year ended on December 31<sup>st</sup>, 2017, as long as reflected in the approved Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company above.</li> </ol>					
II	<p>Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyisihkan sejumlah Rp1.000.000.000 sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;</li> <li>2. Menetapkan besarnya jumlah dividen untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp75 per saham, terdiri dari dividen interim sebesar Rp40 yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada 22 Desember 2017 dan dividen final sebesar Rp35, yang diambil dari laba bersih Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017;</li> <li>3. Menahan sisa laba bersih dan memasukkannya dalam akun laba ditahan Perseroan; serta</li> <li>4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen.</li> </ol> <p>Approved the use of the Company's profits for the financial year ended December 31<sup>st</sup>, 2017, as follows;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Set aside Rp1,000,000,000 as a mandatory reserve in accordance with Article 70 of Law no. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies;</li> <li>2. Determine the amount of dividends for the financial year ending December 31<sup>st</sup>, 2017 amounting to Rp75 per share, consisting of interim dividends of Rp40 paid to shareholders on December 22<sup>nd</sup>, 2017 and final dividends of Rp35, taken from the Company's net income for the financial year ending December 31<sup>st</sup>, 2017;</li> <li>3. Allocate the remaining net income and include it in the Company's retained earnings account; and</li> <li>4. Authorize the Board of Directors to determine the schedule and procedure of dividends payment</li> </ol>	-	99.571%	0.052%	0.377%	99.948%

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism			Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Concure (Agree + Abstain)
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
III	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya.</p> <p>Give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and other remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors for the financial year ending December 31<sup>st</sup>, 2017 and matters related to its implementation.</p>	-	97.772%	1.949%	0.278%	98.051%
IV	<p>1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.</p> <p>1. Give the authority to the Board of Commissioner of the Company to appoint a Public Accountant Office registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's Financial Statements for financial year 2018, by considering the input from the Audit Committe; and</p> <p>2. Give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements relating to its appointment.</p>	-	97.127%	2.496%	0.377%	97.504%
V	<p>1. Menyetujui keseluruhan rencana Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (<i>Management and Employee Stock Ownership Program</i>) (Program MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan;</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP; dan</p> <p>3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris.</p>	-	99.163%	0.460%	0.377%	99.540%

Agenda Agenda	Hasil RUPS GMS Results	Musyawarah untuk Mufakat Deliberation for Consensus	Mekanisme Pengambilan Keputusan Pemungutan Suara Decision Making Mechanism			Total Setuju (Setuju + Abstain) Total Concure (Agree + Abstain)
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the overall plan of the Company to implement the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) with a maximum amount of 40,000,000 shares or 0.27% of the issued and fully paid capital in the Company;</li> <li>2. Give power to the Board of Commissioners of the Company to declare the realization of the issuance of new shares and issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of the MESOP Program; and</li> <li>3. Give authority to the Directors of the Company to take all necessary measures relating to the above decisions, including but not limited to declaring the resolutions of this Meeting with a separate deed before a Notary.</li> </ol>					

## Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2018

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dilakukan sebanyak 2 kali, berikut penjelasannya.

### RUPS Luar Biasa Pertama

<b>Tanggal Date</b>	20 Februari 2018 February 20 <sup>th</sup> , 2018
<b>Tempat Venue</b>	Ruang Studio Lantai 8, SCTV Tower, Senayan City, Jakarta 10270 Studio Room 8 <sup>th</sup> Floor, SCTV Tower, Senayan City, Jakarta 10270
<b>Agenda Agenda</b>	Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan (PMTHMETD). Approve the Capital Increase without pre-emptive Rights in maximum of 1.462.160.123 shares or 10% of the total issued and paid-up capital of the Company (NPR Issue).

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir sebanyak 87,314% dari total saham atau setara dengan 12.766.742.157 lembar saham.

The EGMS was attended by shareholders representing 87.314% of total shares or 12,766,742,157 shares.

Keputusan RUPSLB tersebut di atas telah diumumkan di surat kabar harian berperedaran nasional Investor Daily pada tanggal peredaran 22 Februari 2018 dan telah diumumkan pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The abovementioned EGMS resolutions were published on Investor Daily, a national newspaper, on February 22<sup>nd</sup>, 2018, and on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

### RUPSLB Kedua

### Second EGMS

<b>Tanggal Date</b>	5 Desember 2018 December 5 <sup>th</sup> , 2018
<b>Tempat Venue</b>	Ruang Studio Lantai 8, SCTV Tower, Senayan City, Jakarta 10270 Studio Room 8 <sup>th</sup> Floor, SCTV Tower, Senayan City, Jakarta 10270
<b>Agenda Agenda</b>	Persetujuan Rencana Pembelian Kembali (Buyback) Saham Perseroan. Approve the Buyback of the Company shares.

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir sebanyak 86,132% dari total saham atau setara dengan 12.593.849.632 lembar saham.

The EGMS was attended by shareholders representing 86.132% of total shares or 12,593,849,632 shares.

Keputusan RUPSLB tersebut di atas telah diumumkan di surat kabar harian berperedaran nasional Investor Daily pada tanggal peredaran 7 Desember 2018 dan telah diumumkan pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The abovementioned EGMS resolutions were published on Investor Daily, a national newspaper, on December 7<sup>th</sup>, 2018, and on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan pemantauan efektivitas pelaksanaan penerapan GCG di SCMA berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014. Dewan Komisaris mewakili Pemegang Saham dan mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan pada umumnya serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan, termasuk memantau dan memastikan bahwa GCG diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dan kolegial.

### Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris

Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris SCMA berbentuk Piagam Dewan Komisaris yang diberlakukan sejak 18 Mei 2016. Piagam ini mengatur tentang tujuan pembentukan Dewan Komisaris dan komite-komite khusus yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris; keanggotaan dan persyaratan Dewan Komisaris; masa tugas Dewan Komisaris; asas kerja; wewenang Dewan Komisaris; tugas dan tanggung jawab; mekanisme kerja; dan pelaporan Dewan Komisaris, dengan mengacu pada hal berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 perihal Peraturan No. IX.J.1. tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-00183/BEI/12-2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat yang berlaku sejak 27 Desember 2018;

The Board of Commissioners is the Company's body in charge of supervising and monitoring the effectiveness of GCG implementation at SCMA pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Commissioners represents the Shareholders and has an independent position, tasked with supervising policies and management in general and providing advices to the Board of Directors in carrying out the Company's activities, including monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably. The Board of Commissioners conducts its duties and responsibilities collectively and collegially.

### Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners' Charter was ratified on May 18<sup>th</sup>, 2016 as the guideline and code of conduct of the Board of Commissioners. The Charter stipulates the Board of Commissioners' purposes and objectives; committees under the Board of Commissioners; composition and membership requirements; term of office; working principles; authorities, duties, and responsibilities; work mechanism; and reporting in accordance with the following regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Decree of Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14<sup>th</sup>, 2008 on Regulation No. IX.J.1 on Principles of Articles of Association of Companies that Conduct Public Offering of Equity Securities, and Public Companies;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies;
4. POJK No. 34/POJK.04/2015 on the Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies;
5. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter;
6. Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange (IDX) No. Kep-00183/BEI/12-2018 on Amendment to Rule Number I-A on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies effective on December 27<sup>th</sup>, 2018;

7. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; serta
8. Anggaran Dasar Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 18 Mei 2016, yaitu sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui Komite Audit khususnya serta komite-komite lain yang dibentuk. Dewan Komisaris wajib memastikan seluruh komite yang dibentuk menjalankan tugasnya dengan efektif;
2. Anggota Dewan Komisaris setuju untuk duduk sebagai anggota atau sebagai ketua di salah satu komite yang dibentuknya, seperti yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite;
4. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, hasil dari komunikasi dan konsultasi dengan komite-komite, serta hasil kajian/pengawasan yang dilakukan sendiri;
5. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, jadwal serta *person in charge* untuk implementasi rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Direksi;
6. Dewan Komisaris dapat meminta (mendelegasikan) Komite Audit untuk mengawasi dan menindaklanjuti implementasi dari rekomendasi serta menelaah *progress report* implementasi dari rekomendasi tersebut;
7. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi;
8. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;

7. POJK No. 21/POJK.04/2014 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK 04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and
8. The Company's Articles of Association.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners consistently observes the Board of Commissioners Charter ratified on May 18<sup>th</sup>, 2016, as follows:

1. Oversee in general and/or in particular the course of management by the Board of Directors either directly or through Audit Committee as well as other committees. The Board of Commissioners is required to ensure that the established committees perform their duties effectively;
2. Members of the Board of Commissioners agree to serve as member or chairman of one of the established committees in accordance with the Nomination and Remuneration Committee's recommendation;
3. Request and review reports from committees that include reports for special assignments from the Board of Commissioners as well as reports for activities set forth in the Work Program Plan and charter of each committee;
4. Prepare and deliver recommendations to the Board of Directors based on findings and/or recommendations from the reports prepared by committees, the results of communication and consultation with the committees, as well as the results of review/supervision conducted by the Board of Commissioners;
5. Request the Board of Directors to prepare plan, timetable and person in charge for implementation of the recommendations delivered and/or results of the communication and consultation with the Board of Directors;
6. The Board of Commissioners may delegate the Audit Committee to oversee and follow up on the implementation of the recommendations and review the progress report on the implementation of the recommendations;
7. Ensure the implementation of good corporate governance throughout the Company's operations at all levels of the organization;
8. Oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors;

9. Melaksanakan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku dan RUPS;
10. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
11. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala;
12. Anggota Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi;
13. Dewan Komisaris wajib menyiapkan piagam Dewan Komisaris, meninjau, dan memperbarui secara berkala; serta
14. Anggota Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus menerus.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

1. Komisaris Utama memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan; dan
2. Komisaris Utama memimpin rapat Dewan Komisaris.

9. Perform special assignments assigned to the Board of Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association, applicable law and regulations and GMS;
10. Review quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors;
11. Regularly review the vision and mission of the Company;
12. Members of the Board of Commissioners are prohibited from misusing important information related to the Company for personal gain;
13. The Board of Commissioners is required to prepare, review and update the Board of Commissioners charter periodically; and
14. Members of the Board of Commissioners are required to continuously improve their competence through continuous education and training programs.

### Duty and Responsibility of President Commissioner

1. President Commissioner directs the Board of Commissioners in performing supervisory duties.
2. President Commissioner chairs the Board of Commissioners Meeting.



## Kewenangan dan Hak Dewan Komisaris

Dalam melakukan tindakan pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan memiliki kewenangan sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap;
2. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari Sekretaris Perusahaan, atau Unit Audit Internal (melalui Komite Audit) mengenai pelaksanaan tugasnya masing-masing dan dengan karyawan Perseroan serta pihak-pihak lain;
3. Dalam menjalankan tugasnya, jika dianggap perlu Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga profesional/konsultan independen atas biaya Perseroan; dan
4. Dewan Komisaris berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan dalam mengatur komposisi Dewan Komisaris, di mana pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan bersama oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dengan memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

## Authority and Rights of the Board of Commissioners

In carrying out supervisory actions, the Board of Commissioners has the following authorities:

1. The Board of Commissioners is entitled to access all information about the Company in a timely manner. The Board of Directors is responsible for ensuring that all information about the Company is provided completely to the Board of Commissioners in a timely manner;
2. If deemed necessary, the Board of Commissioners may directly require any information from the Corporate Secretary or Internal Audit Unit (through the Audit Committee) on the performance of their respective duties as well as with regard to the Company's employees and other parties;
3. In performing its duties, the Board of Commissioners may request the assistance of professional/independent consultants at the expense of the Company if deemed necessary; and
4. The Board of Commissioners is entitled to exercise other authorities granted by the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

## Appointment and Dismissal of The Board of Commissioners

The GMS has the authority to determine the Board of Commissioners' composition and to appoint and dismiss the Board of Commissioners. The Board of Commissioners member candidates are jointly nominated by the Board of Commissioners in accordance with the Company's needs, by complying with the general and specific terms set forth in the Articles of Association.



## Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris SCMA pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Raden Soeyono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 30 tanggal 15 Juni 2016. Deed of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated June 15 <sup>th</sup> , 2016
Suryani Zaini	Wakil Komisaris/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	
Alvin W Sariaatmadja	Komisaris Commissioner	
Glenn M Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Jay Geoffrey Wachter	Komisaris Commissioner	

## Board of Commissioners' Composition

The Composition of the Board of Commissioners as of December 31<sup>st</sup>, 2019, was as follows:

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal 1 kali dalam 2 bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris melakukan pertemuan sebanyak 6 kali. Tingkat kehadiran rata-rata rapat Dewan Komisaris di tahun 2019 adalah 97%.

Berikut adalah rekapitulasi kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris selama tahun 2019.

## Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners holds meetings at least once every 2 months and attended by the majority of the Board of Commissioners members. Decisions are made by consensus. If the consensus could not be reached, the decision would be made by majority votes.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 5 meeting with an average attendance rate of 97%.

The Board of Commissioners' meetings attendance in 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Raden Soeyono	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Suryani Zaini	Wakil Komisaris/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	6	100%
Alvin W. Sariaatmadja	Komisaris Commissioner	6	100%
Glenn M. Surya Yusuf	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%
Jay Geoffrey Wachter	Komisaris Commissioner	5	83%

## Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Rapat Bersama untuk tahun 2019 dilakukan sebanyak 5 kali. Tingkat kehadiran rata-rata rapat bersama adalah 94%.

## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, berdasarkan *key performance indicator* (KPI) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem, sedangkan bagi para Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan tantiem. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan Pasal 17 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan.

Selama 2019, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris secara konsolidasian berkisar Rp36,09 miliar dan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi secara konsolidasian adalah berkisar Rp83,55 miliar.

## Komisaris Independen

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, Perseroan memiliki 2 orang Komisaris Independen, yaitu Ibu Suryani Zaini dan Bapak Glenn M. Surya Yusuf sehingga memenuhi jumlah minimum yang ditentukan oleh peraturan pasar modal yaitu 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

## Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen juga wajib memenuhi kriteria berikut ini sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

## Joint Meeting with Board of Directors

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 months attended by the majority of the Board of Commissioners and the Board Directors members. Meeting decisions are made by consensus. If the consensus could not be reached, the decision would be made by majority votes.

Joint Board Meetings were held 5 times in 2019 with an average attendance rate of 94%.

## Board of Commissioners Remuneration Policy

The Board of Commissioners receives remuneration, the amount of which is determined by the Company's Remuneration Committee based on key performance indicators and financial health conditions of the Company. The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorariums and bonus, while for the Board of Directors consists of salary, allowances and bonus. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined based on Article 17 paragraph 8 of the Company's Articles of Association.

The consolidated remuneration received by the Board of Commissioners in 2019 amounted to Rp36.09 billion and the consolidated remuneration received by the Board of Directors amounted to Rp83.55 billion.

## Independent Commissioner

In accordance with the applicable laws and regulations in the capital market sector, the Company currently has 2 Independent Commissioners namely Mrs. Suryani Zaini and Mr. Glenn M. Surya Yusuf, therefore meets the minimum amount required by the capital market regulations, which is 30% of the total members of the Board of Commissioners.

## Independent Commissioners Criteria

Independent Commissioners are required to meet the following criteria in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market sector:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### **Pernyataan Independensi Komisaris Independen**

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perseroan, maka prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting. Setiap anggota Dewan Komisaris SCMA bertindak independen, bebas intervensi dari pihak manapun, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

1. Do not work at or have responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Company in the past 6 months, except for reappointment as Independent Commissioners for the subsequent period;
2. Do not own shares in the Company directly or indirectly;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority shareholders of the Company; and
4. Do not have direct or indirect business relationship with the Company.

### **Independent Commissioners' Statement of Independency**

In implementing its supervisory and advisory functions on the management of the Company, the Board of Commissioners strongly upholds the independency principle. Every member of the Board of Commissioners acts independently, is free from intervention from any party, and not morally or materially bound to certain parties who can influence their independency.



## Direksi

### Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi telah sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Pedoman dan tata tertib kinerja Direksi SCMA diatur dalam Piagam Direksi yang diberlakukan sejak 18 Mei 2016. Piagam ini mengatur tentang tujuan pembentukan Direksi; keanggotaan dan persyaratan anggota Direksi; nominasi anggota Direksi; masa tugas Direksi; asas kerja Direksi; wewenang Direksi; tugas dan tanggung jawab Direksi; mekanisme Direksi; pelaporan; dan evaluasi kinerja dan remunerasi Direksi, dengan mengacu pada hal berikut.

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 perihal Peraturan No. IX.J.1. tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
6. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-00183/BEI/12-2018 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan

The Board of Directors is the Company's body with the authority over and fully responsible for the Company's management and acts for the interests and objectives of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and the strategies set out in the GMS and Articles of Association. The Board of Directors is collectively in charge of and responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity.

Each member of the Board of Directors carries out their respective duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authorities. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors are determined in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

### Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter was ratified on May 18<sup>th</sup>, 2016. The Charter stipulates the Board of Directors' purposes and objectives; composition and membership requirements; member candidates nomination; term of office; work principles; duties, responsibilities, and authorities; mechanism; reporting; as well as performance evaluation and remuneration in accordance with the following regulations:

1. The Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Decree of Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions No. Kep-179/BL/2008 dated May 14<sup>th</sup>, 2008 on Regulation No. IX.J.1 on Principles of Articles of Association of Companies that Conduct Public Offering of Equity Securities, and Public Companies;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies;
4. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies;
5. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Unit Charter;
6. Decree of the Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange (IDX) No. Kep-00183/BEI/12-2018 on Amendment to Rule Number I-A on Listing of Shares

Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang berlaku sejak 27 Desember 2018;

7. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Anggaran Dasar Perseroan;
9. Piagam Direksi yang meliputi Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, Mekanisme Kerja, Rapat, dan Pelaporan; serta
10. Program Kerja Direksi.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam kepengurusannya, Direksi memiliki tugas sebagai berikut.

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya;
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP), serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan;
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik (*operational excellent*); dan
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara sistematis, efisien, dan efektif. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut.

and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies effective on December 27<sup>th</sup>, 2018;

7. POJK No. 21/POJK.04/2014 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK 04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and
8. The Company's Articles of Association;
9. Board of Directors Charter that stipulates Authorities, Duties and Responsibilities, Work Mechanisms, Meetings and Reporting; and
10. The Board of Directors' Work Programs.

## Duties and Responsibilities of The Board of Directors

The duties of the Board of Directors are as follows:

1. To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's vision and mission and to continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company;
2. To hold Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders;
3. To maintain and manage the Company's assets ;
4. To prepare strategy and development plans in accordance with the Company's vision and mission to be set forth in the Company's Long Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other schemes related to the Company's business and operations and to submit them for the approval of the Board of Commissioner;
5. To comply with the principles of Good Corporate Governance;
6. To implement the strategy and development plan of the Company through operational excellence; and
7. To implement an integrated and effective internal control system.

The division of duties of each member of the Board of Directors is carried out to ensure the implementation and continuity of the achievement of the Company's objectives in the future is systematically efficient and effective. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rincian Tugas dan Tanggung Jawab Details of Duties and Responsibilities
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di Perseroan maupun grup termasuk membawahi fungsi Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, pengembangan dan investasi bisnis dan fasilitas, serta mengkoordinasikan dan mengevaluasi seluruh unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Responsible for all activities in the Company and group including supervising the Internal Audit and Corporate Secretary functions, business development and investment and facilities, as well as coordinating and evaluating all business units to ensure that all activities are in line with predetermined strategies and policies.
Harsiwi Achmad	Direktur Director	Bertanggung jawab atas penentuan strategi dan pelaksanaan operasional terkait <i>programming</i> di seluruh unit dalam Divisi Media dan Konten. Responsible for determining strategies and the operations related to programming activities of all business units in Media and Content Divisions.
Imam Sudjarwo	Direktur Director	Bertanggung jawab atas penyusunan strategi dan pelaksanaan operasional terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan dan pelaksanaan bidang umum. Responsible for determining strategies and operational implementation of the Company's operations related to the implementation of corporate social responsibilities and general affairs.
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	Bertanggung jawab atas operasional Perseroan dalam bidang keuangan, termasuk penyusunan Laporan Keuangan. Responsible for the Company's financial operations, including the preparation of Financial Statements.
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas operasional Perseroan dalam bidang pemasaran dan penjualan. Responsible for the Company's marketing and sales operations.



## Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Yang dapat di angkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan kerugian keuangan negara dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya. RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat Direksi, dimana pengangkatan kembali juga dilakukan sesuai keputusan RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi juga berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan pada 18 Mei 2016.

## Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Susunan Direksi SCMA pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk No. 30 tanggal 15 Juni 2016 Deed of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Surya Citra Media Tbk No. 30 dated June 15 <sup>th</sup> , 2016
Harsiwi Achmad	Direktur Director	
Imam Sudjarwo	Direktur Director	
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	

Direksi SCMA telah memenuhi kriteria keberagaman komposisi dengan anggotanya yang terdiri atas berbagai bidang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.

## Rapat Direksi

Direksi secara berkala mengadakan rapat Direksi, baik yang dihadiri oleh para anggota Direksi sendiri, maupun yang juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan personil manajemen senior. Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 kali setiap bulan yang berpedoman pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Berikut adalah rekapitulasi kehadiran dalam rapat Direksi selama tahun 2019.

## Board of Directors Appointment and Dismissal

Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who meet the requirements in accordance with the applicable laws and regulations, are able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors found guilty of causing a company to go bankrupt or a person who has never been convicted criminal acts that harm the financial loss of the state within 5 years prior to their appointment. The GMS has the authority to appoint and/or reappoint the Board of Directors. The proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the Nomination Committee. The appointment and dismissal of the Board of Directors also refer to the Board of Directors Charter ratified on May 18<sup>th</sup>, 2016.

## Board of Directors' Composition and Term of Office

The composition of the Board of Directors as of December 31<sup>st</sup>, 2019 was as follows:

The composition of the Board of Directors has met the diversity criteria as members consist of men and women of various ages from numerous fields of education and boast extensive work experiences.

## Board of Directors' Meetings

The Board of Directors periodically holds the meetings comprised of internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners as well as senior management personnel. The Board of Directors meetings are held at least once a month pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014. The Board of Directors' meetings attendance throughout 2019 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors' Internal Meeting		Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Board Meeting	
		Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sutanto Hartono	Direktur Utama President Director	27	90%	5	100%
Harsiwi Achmad	Direktur Director	27	90%	5	100%
Imam Sudjarwo	Direktur Director	21	70%	4	80%
Rusmiyati Djajaseputra	Direktur Director	29	97%	5	100%
Mutia Nandika	Direktur Independen Independent Director	25	83%	4	80%

## Kebijakan Remunerasi Direksi

Direksi memperoleh remunerasi yang besarnya ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan KPI dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan tantiem. Besarnya remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Pasal 14 ayat (14) Anggaran Dasar Perseroan. Selama 2019, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh Direksi di semua Grup SCMA secara konsolidasi berkisar Rp83,55 miliar.

## Board of Directors Remuneration Policy

The Board of Directors receives remuneration, the amount of which is determined by the Company's Remuneration Committee based on key performance indicators and financial health conditions of the Company. The remuneration package for the Board of Directors consists of salaries, benefits and bonuses. The amount of remuneration for the Board of Directors is determined based on the Article 14 paragraph 14 of the Company's Articles of Association. Throughout 2019, the amount of consolidated remuneration received by all of the Board of Directors in the entire SCMA Group amounted to Rp83.55 billion.

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka pengembangan kompetensi Direksi guna memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis Perseroan dan meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan. Maka sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris dan Direksi SCMA telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar ataupun *workshop*, seperti yang tertera di bawah ini:

## Board of Commissioners' and Board of Directors' Training and Competency Development

In order to develop the competency of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the latest developments in the Company's business and to improve the capability to perform supervisory duties, throughout 2019, members of the Board of Commissioners and Board of Directors had attended various trainings, seminars and workshops, as follows:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Periode Period
<b>Jay Geoffrey Wachter</b> Komisaris / Commissioner			
Emtek Executive Forum Worskhop for 2020 Strategic Initiatives	EMTEK&McKinsey	Sofitel Hotel, Bali	2-5 December 2019

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Periode Period
<b>Sutanto Hartono</b> Direktur Utama / President Director			
Event Grand Launching Indonesia's 1 <sup>st</sup> and Leading Wireless Inflight Entertainment System	2S Dinamika & Sriwijaya Air	Westin Hotel, Kuningan, Jakarta Selatan	30 January 2019
Exclusive Invitation to an Executive Breakfast with Tableau	Tableau	Sheraton Gandaria City Hotel, Jakarta Selatan	13 March 2019
APAC Broadcast & Video: Roundtable and Networking Dinner	Google Asia Pacific	Google Asia Pacific Office, Singapore	14-16 March 2019
Success Story EMTEK & Unilever Event	Mindshare	Mindshare Office, Tempo Scan Tower 23 <sup>rd</sup> Floor, Jakarta Selatan	21 March 2019
NAB Show 2019	National Association Broadcasters (NAB)	Las Vegas Convention Center, Las Vegas, USA	8-11 April 2019
APOS 2019	Media Partners Asia (MPA)	Ayana Resort, Bali	23-25 April 2019
Mindshare Huddle 2019	Mindshare	Mulia Resort, Bali	24 May 2019
Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2019	Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI	Kampus PPLPN LAN	19 July 2019
Gala Dinner BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2019	WPP & Kantar	The Dharmawangsa Hotel	22 August 2019
Narasumber Kuliah Umum ITB	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Institut Teknologi Bandung (ITB)	4 September 2019
McKinsey's CxO Roundtable "Reinventing Transformation in Disruptive Times"	McKinsey	Glass House, Level 8 The Ritz-Carlton, Pacific Place	25 September 2019
MMA - Smarties Awards 2019	Mobile Marketing Association (MMA)	Ritz Carlton Mega Kuningan	3 October 2019
Egon Zehnder CEO Roundtable Lunch	Egon Zehnder	Fairmont Hotel, Jakarta	10 October 2019
Marché International des Programmes de Communication (MIPCOM) 2019	Reed MIDEM	Palais des Festivals, Cannes, France	14-17 October 2019
AVIA Asia Video Summit 2019	Asia Video Industry Association (AVIA)	The Ritz-Carlton Millenia, Singapore	4-5 November 2019
EMTEK Executive Workshop for 2020 Strategic Initiatives	EMTEK & McKinsey	Sofitel Hotel, Bali	2-5 December 2019
Asia TV Forum & Market (ATF 2019)	Reed Exhibitions Singapore	Marina Bay Sands Hotel, Singapore	6 December 2019
<b>Rusmiyati Djajaseputra</b> Direktur / Director			
EMTEK Executive Workshop for 2020 Strategic Initiatives	EMTEK & McKinsey	Sofitel Hotel, Bali	2-5 December 2019



## Komite Audit

### Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sejak Perseroan mencatatkan dirinya sebagai Perusahaan Publik pada tanggal 16 Juli 2002. Pembentukan ini telah mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlaku serta *best practice* yang berlaku umum. Persyaratan keanggotaan, proses seleksi, dan tata cara pengangkatan, dilakukan mengacu kepada Peraturan OJK dan Peraturan BEI yang berlaku serta *best practice* GCG yang berlaku umum untuk menjaga independensi dan integritas Komite Audit.

Komite Audit bertindak independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

### Piagam dan Kode Etik Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpegang dan mengacu pada Piagam Komite Audit yang dibuat sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit mencakup dan mengatur komposisi, persyaratan keanggotaan dan masa tugas, tanggung jawab dan wewenang, tata cara rapat, pelaporan dan ketentuan lainnya. Dengan demikian, Komite Audit diharapkan untuk bekerja secara profesional, menerapkan kualitas tinggi, efektif serta independen dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi dan manajemen perusahaan.

Piagam Komite Audit dikaji secara periodik sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik.

The Company established the Audit Committee as it was registered as a Publicly Listed Company on July 16<sup>th</sup>, 2002. The Audit Committee establishment was in accordance with the prevailing regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as the generally accepted best practices for businesses. Audit Committee membership requirements, selection processes, and appointment procedures were all in accordance with the prevailing OJK and IDX regulations, as well as generally accepted GCG best practices to maintain the independence and integrity of the Audit Committee.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and reporting its works. The Audit Committee answers directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is required to maintain the confidentiality of Company's documents, information and data from internal and external parties as said documents, information and data are only used for the implementation of its duties.

### Audit Committee Charter and Code of Conducts

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee observes and refers to the Audit Committee Charter prepared in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment of Audit Committee and Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter includes and regulates composition, membership requirements and terms of office, responsibilities and authorities, meeting procedures, reporting and other provisions. Therefore, the Audit Committee is expected to work professionally, competently, effectively and independently in assisting the Board of Commissioners to supervise and provide input to the Board of Directors and the Company's management.

The Audit Committee Charter is periodically reviewed based on the Company's development and needs in accordance with applicable regulations and best practices.

## Komposisi Komite Audit

Susunan Anggota Komite Audit SCMA per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position
Glenn M Surya Yusuf	Ketua Komite & Komisaris Independen / Committee Chairman & Independent Commissioner
Patricia M Sugondo	Anggota Komite / Committee Member
Petrus Nugroho Wicaksono	Anggota Komite / Committee Member

## Audit Committee's Composition

The composition of the Audit Committee as of December 31<sup>st</sup>, 2019 was as follows:

## Profil Komite Audit

### Glenn M Surya Yusuf

Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit telah disajikan pada bab profil Dewan Komisaris halaman 56

## Audit Committee's Profile

The profile of the Chairman of the Audit Committee is available under the Board of Commissioners' profile section on page 56

### Patricia M Sugondo

Anggota Komite Audit  
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia. Lahir pada 1967, berdomisili di Jakarta. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk sejak 25 Juli 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SCM-KA/VII/2017. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk dan PT Samudera Indonesia Tbk. Saat ini beliau juga masih aktif menjabat sebagai *Financial and Business Consultant* di PT GNV Solution. Bergelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (1990) dan bersertifikat akuntan publik. Sebelumnya, beliau bekerja di Price Waterhouse Coopers, Jakarta selama 12 tahun pada divisi *Assurance & Business Advisory Services*. Pada tahun 2019, beliau telah mendapatkan Certification in Audit Committee Practices (CACP).

Indonesian citizen. Born in 1967, domiciled in Jakarta. She has appointed member of the Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk since on July 25<sup>th</sup>, 2017 in accordance with Decree of the Board of Commissioners No. 001/SCM-KA/VII/2017. She concurrently serves as member of the Audit Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, and PT Samudera Indonesia Tbk. In addition, She concurrently serves as Financial and Business Consultant at PT GNV Solution. Holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Atmajaya Catholic University (1990) and has a certified public accountant. She previously worked at Price Waterhouse Coopers, Jakarta for 12 years in the Assurance & Business Advisory Services division. In 2019, She obtained the Certification in Audit Committee Practices (CACP).

## Petrus Nugroho Wicaksono

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia. Lahir pada 1981, berdomisili di Bekasi. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk sejak 1 Agustus 2019 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/SCM-KA/VII/2019 tertanggal 26 Juli 2019. Saat ini beliau juga aktif menjabat sebagai *Financial Business Partner and Controller* di PT SIG Combibloc Indonesia. Bergelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya (2005) dan Pendidikan Pasca Sarjana - Profesi Akuntan dari Universitas Trisakti Jakarta (2009). Sebelumnya, beliau bekerja di PT Assa Abloy Indonesia sebagai *Country Financial Controller*, PT Sony Music Entertainment Indonesia sebagai *Senior Finance Manager*, PT ChemOne Indonesia sebagai Finance and Accounting Manager, dan *Section Head Business Development* di Wilmar Group. Bersertifikat Chartered Accountant (CA), Register Akuntan Negara (Ak) dan pada tahun 2019 mendapatkan Certification in Audit Committee Practices (CACP)

Indonesian citizen. Born in 1981, domiciled in Bekasi. He has appointed member of the Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk since August 1<sup>st</sup>, 2019 in accordance with Decree of the Board of Commissioners No. 001/SCM-KA/VII/2019 dated July 26<sup>th</sup>, 2019. He concurrently serves as Financial Business Partner and Controller at PT SIG Combibloc Indonesia. Holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Atmajaya Catholic University (2005) and Post-Graduate Education - Accountant Profession from Trisakti University Jakarta (2009). He previously worked at PT Assa Abloy Indonesia as Country Financial Controller, PT Sony Music Entertainment Indonesia as Senior Finance Manager, PT ChemOne Indonesia as Finance and Accounting Manager, and Business Development Section Head at Wilmar Group. Certified Chartered Accountant (CA), State Accountant Register (Ak) and in 2019 obtained Certification in Audit Committee Practices (CACP)

## Independensi Komite Audit

Untuk menjaga dan meningkatkan independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris, independensi seluruh anggota Komite Audit SCMA dapat digambarkan sebagai berikut.

## Independency of the Audit Committee

To maintain and enhance the independency of the implementation of duties and the provision of opinions, recommendations and suggestions to the Board of Commissioners, the independency of all Audit Committee members can be summarized as follows:

Aspek Independensi Independency Aspects	Glenn M Surya Yusuf	Patricia M Sugondo	Petrus N Wicaksono
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries or affiliated companies.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Has no share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah daerah Not serving as administrator of political parties, officials and local government	✓	✓	✓

Selain independen dan memiliki integritas tinggi, Komite Audit Perseroan juga memiliki kompetensi dan pengalaman kerja yang panjang di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, GCG, serta Manajerial Perusahaan.

In addition to being independent and having high integrity, the Audit Committee also has competencies and long work experience in the fields of Auditing, Accounting, Finance, GCG and Corporate Management.

Untuk menjaga kompetensi dan mengikuti perkembangan ilmu dan *best practice*, anggota Komite Audit menjadi anggota organisasi profesi seperti Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan sering mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan

To maintain competence and keep abreast of the development of the expertise and best practices, members of the Audit Committee are members of professional organizations such as the Indonesian Audit Committee Association (IKAI), Indonesian Institute of Accountants (IAI)

yang diselenggarakan oleh organisasi tersebut maupun penyelenggara lain.

## Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal sebagai berikut:

- Melakukan kajian/ penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Memantau dan mengevaluasi kepatuhan laporan keuangan terhadap standar-standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan diskusi pembahasan dengan Dewan Direksi/Manajemen perihal keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan kepada otoritas pasar modal.
- Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Perseroan.
- Memastikan efektifitas pengendalian internal
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Akuntan Publik beserta professional fee-nya, untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Mengkaji kinerja, independensi dan obyektifitas akuntan publik.
- Mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan. Prosedur kajian merujuk kepada prosedur pelaksanaan kerja yang disusun oleh Komite Audit.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal;
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, akuntan publik dan temuan-temuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau regulator lainnya.
- Mengkaji tingkat ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan atau peraturan perusahaan, pasar modal dan perpajakan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan serta standar perilaku dan standar kebijakan pelaksanaan operasional dalam kerangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan.

and so on and often participate in ongoing professional education organized by these organizations.

## Audit Committee's Duties, Responsibilities, and Authorities

The Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Reviewing/evaluating financial information that will be published by the Company such as financial statements, projections and other financial information.
- Monitoring and evaluating financial statements' compliance with applicable accounting standards.
- Conducting discussions with the Board of Directors/ the Management regarding the disclosure of information submitted by the Company to the capital market authorities.
- Reviewing complaints related to the Company's financial reporting.
- Ensuring the effectiveness of internal control.
- Providing input to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant and their professional fee, to be proposed to the Annual General Meeting of Shareholders.
- Reviewing the performance, independence and objectivity of the public accountant.
- Reviewing the adequacy of audits performed by the public accountant to ensure that all important risks have been considered. The review procedure refers to the work implementation procedure prepared by the Audit Committee.
- Reviewing the audits performed by the Internal Audit Unit.
- Monitoring and evaluating the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit Unit, public accountant, as well as findings from the Financial Services Authority and/or other regulators.
- Reviewing the Company's level of compliance with laws and or regulations on corporations, capital market, and taxation as well as other laws and regulations relating to the Company's activities as well as code of conduct and standard operating procedures within the good corporate governance implementation framework at the Company.

## Wewenang Komite Audit

Dalam rangka melakukan tugas dan tanggungjawabnya Komite Audit mempunyai wewenang yaitu:

- Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, dokumen, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Komite Audit bekerja sama dengan pihak yang menjalankan fungsi audit internal (Unit Audit Internal) dan Eksternal Auditor maupun pihak independen lainnya di luar anggota Komite Audit dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya.
- Komite Audit bekerja sama dengan Komite-komite yang dibentuk Perseroan (bilamana perlu).
- Komite Audit berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, unit Audit Internal, dan akuntan publik Perseroan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Komite Audit berhak untuk melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

## Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2019 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali pertemuan, yang meliputi rapat reguler dengan Divisi Internal Audit, rapat reguler dengan Direktur Keuangan, rapat dengan Direktur Utama dan rapat dengan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) selaku eksternal auditor.

### Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit 2019 Audit Committee Meeting Attendance 2019

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Glenn M Surya Yusuf	Ketua / Chairman	6	6	100%
Patricia M Sugondo	Anggota / Member	6	6	100%
Petrus Nugroho Wicaksono*	Anggota / Member	3	3	100%

\*Menjabat sejak 1 Agustus 2019  
\* Serving since August 1st, 2019

Selain itu, Komite Audit juga melakukan rapat konsultasi dengan Komisaris untuk melaporkan pelaksanaan program kerja Komite Audit, terutama hal-hal yang patut menjadi perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit

## Audit Committee's Authorities

In order to carry out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authorities:

- The Audit Committee is authorized to have full and unrestricted access to the Company's records, employees, funds, documents, assets and other resources related to the implementation of its duties.
- The Audit Committee works closely with Internal Audit Unit and the External Auditor as well as other independent parties outside the Audit Committee members in carrying out their authority, duties and responsibilities.
- The Audit Committee works closely with the Committees formed by the Company (if necessary).
- The Audit Committee has the authority to communicate directly with employees, including the Board of Directors, the Internal Audit unit, and the Company's public accountant with regard to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- The Audit Committee has the right to exercise other authorities granted by the Board of Commissioners

## Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2019, the Audit Committee held 6 meetings, including regular meetings with the Internal Audit Division, regular meetings with the Finance Director, meetings with the President Director and meetings with external auditor KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

In addition, the Audit Committee also held consultation meetings with the Board of Commissioners to report the implementation of the Audit Committee's work program, particularly matters that required the attention of the Board

juga menyampaikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi agar ditindaklanjuti.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali pertemuan yang diwakili oleh Ketua Komite Audit.

Dewan Komisaris menaruh perhatian besar terhadap pekerjaan Komite Audit sehingga Komisaris Utama turut menghadiri rapat internal Komite Audit dalam beberapa kesempatan.

of Commissioners. The Audit Committee also submitted its recommendations to the Board of Commissioners to be delivered to the Board of Directors to be followed up upon.

Throughout 2019, the Audit Committee held 4 meetings with the Board of Commissioners in which the Audit Committee was represented by its Chairman.

The Board of Commissioners paid great attention to the works of the Audit Committee therefore the President Commissioner also attended the Audit Committee's internal meetings on several occasions.



## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menominasikan dan mengusulkan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan yang kemudian diusulkan kepada pemegang saham.

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in proposing the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior executives of the Company to be proposed to shareholders.

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 sebagai berikut.

### Nomination and Remuneration Committee's Composition

As of December 31<sup>st</sup>, 2019, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Suryani Zaini	Ketua / Committee Chairman	2013 hingga sekarang Serving since 2013 to present.
Jay Geoffrey Wachter	Anggota / Committee Member	2013 hingga sekarang Serving since 2013 to present.
Alvin W Sariaatmadja	Anggota / Committee Member	2015 hingga sekarang Serving since 2015 to present.

### Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Suryani Zaini

Ketua Komite/Committee Chairman

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

### Nomination and Remuneration Committee's Profile

His profile is available under the Board of Commissioners' profile section.

#### Jay Geoffrey Wachter

Anggota Komite/Committee Member

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

His profile is available under the Board of Commissioners' profile section.

#### Alvin W. Sariaatmadja

Anggota Komite/Committee Member

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah disajikan pada profil Dewan Komisaris.

His profile is available under the Board of Commissioners' profile section.

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Terkait fungsi nominasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

## Nomination and Remuneration Committee's Independency

The Nomination and Remuneration Committee acts independently in carrying out its duties and answers to the Board of Commissioners.

## Nomination and Remuneration Committee's Duties, Responsibilities and Authorities

In performing its functions, the Remuneration Committee has the following duties and responsibilities.

1. In performing the nomination function, provides recommendations to the Board of Commissioners with regard to the composition of positions, policies and criteria for the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
2. In performing the remuneration function, provides recommendations to the Board of Commissioners with regard to the remuneration structure, policies, and amount, and assists the Board of Commissioners in conducting performance appraisal with conformity to remuneration.



## Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suryani Zaini	Ketua / Chairman	4	4	100%
Jay Geoffrey Wachter	Anggota / Member	4	3	75%
Alvin W Sariaatmadja	Anggota / Member	4	4	100%

## Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan.

## Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Evaluasi Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab Komite yang tercakup dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Nomination and Remuneration Committee's Authorities

The Committee's authorities includes accessing the Company's documents, data and information relating to the implementation of its duties, communicating directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to their duties and responsibilities and other authorities granted by the Board of Commissioners.

## Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings.

## Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2019

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations on the performance of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior executives as well as the structure and amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior executives.

## Evaluation of Nomination and Remuneration Committee's Performance in 2019

The Board of Commissioners assesses the performance of the Nomination and Remuneration Committee at least once each year. Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee is conducted by comparing the actual performance of the roles and responsibilities of the Committee set forth in the Nomination and Remuneration Committee's Annual Work Plan and Budget.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis sebagai juru bicara perusahaan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, dan bertanggung jawab atas kegiatan publikasi aktivitas Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan dijalankan oleh sebuah divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, Corporate Secretary has a very strategic role as a corporate spokesperson in explaining, answering, and providing relevant information to relevant parties, encouraging corporate compliance with the laws and regulations, and responsible for the publication of the Company's activities. The function of the Corporate Secretary in the Company is run by a division that answers directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decree of the Board of Directors.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Gilang Iskandar sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 tanggal 1 Februari 2016.

### Corporate Secretary's Profile

The Company appointed Gilang Iskandar as Corporate Secretary in accordance with the Letter of Appointment of Corporate Secretary No. 001/SPN-CORSEC/SCM/II/2016 dated February 1<sup>st</sup>, 2016.

#### Gilang Iskandar

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1965 di Lubuk Keliat, Sumatera Selatan, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Februari 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Indosiar Visual Mandiri sejak Oktober 2015, Direktur Utama PT Kreasi Televisi Indonesia (KTI) sejak tahun 2012, Direktur Corporate Affairs PT Metropolitan Televisindo (B Channel) tahun 2011 - 2012, Sekretaris Perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) tahun 2007-2010, serta Sekretaris Perusahaan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) tahun 2001-2010. Menyelesaikan program sarjana di Universitas Lampung jurusan Ilmu Pemerintahan pada tahun 1991 dan menyelesaikan pendidikan magister bidang Marketing Internasional di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 1996.

Indonesian citizen. Born in 1965 in Lubuk Keliat, South Sumatra, domiciled in Jakarta. Has been serving as Corporate Secretary since February 1<sup>st</sup>, 2016. Previously served as Corporate Secretary of PT Indosiar Visual Mandiri since October 2015, Director of PT Kreasi Televisi Indonesia (KTI) since 2012, Director of Corporate Affairs of PT Metropolitan Televisindo (B Channel) in 2011-2012, Corporate Secretary of PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) in 2007-2010 and Corporate Secretary of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) in 2001-2010. He obtained his Bachelor of Government Science degree from the University of Lampung in 1991 and obtained his Master of Marketing degree from the PPM Jakarta College of Management in 1996.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, otoritas pasar modal lainnya dan masyarakat umum;
2. Bertanggung jawab untuk senantiasa mengikuti perkembangan segala peraturan dan perundangan yang berlaku terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, maupun peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan bidang usaha dan kegiatan usaha Perseroan;
3. Bekerja sama dengan Divisi Hukum dan Korporasi, bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap perubahan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan perubahan tersebut dipatuhi oleh Perseroan; dan
4. Bertanggung jawab membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan.

## Pengembangan Kompetensi

Guna meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dan memperluas pengetahuan serta untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti serangkaian program pengembangan kompetensi di 2019, sebagai berikut.

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Periode Period
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus	BEI	Main Hall Gedung BEI	10 January 2019
Sosialisasi <i>e-Proxy</i> dan <i>e-Voting</i> Platform	KSEI	The Financial Hall Graha CIMB Niaga Lantai 2	14 January 2019
Pelatihan Tahap I <i>e-Proxy</i> dan <i>e-Voting</i> Platform	KSEI	Ruang Rapat I Tower 2 Gedung BEI	23 January 2019
Seminar POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	BEI dan ICOSA	Main Hall Gedung BEI	12 February 2019
Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan terkait lainnya)	BEI dan ICOSA	Main Hall Gedung BEI	20 March 2019
Pembahasan Implementasi Peraturan Dirjen Pajak No. Per-25/PJ/2018 terkait Kegiatan Tindakan Korporasi di KSEI	KSEI	Ruang Rapat Utama KSEI Gedung BEI	27 March 2019
Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi IDXnet dengan SPE OJK	BEI dan OJK	Main Hall Gedung BEI	14 May 2019
Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	BEI dan AEI	Main Hall Gedung BEI	24 June 2019

## Corporate Secretary' Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are as follows:

1. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, other capital market authorities and the general public;
2. Keeping abreast of all applicable regulations and laws related to the Capital Market, Limited Liability Companies, and other laws and regulations related to the Company's business and business operations;
3. Collaborating with the Legal and Corporate Division to provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding any changes in the applicable laws and regulations and ensure that the Company complies with the aforementioned changes; and
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles in the Company.

## Competency Development

To improve the competency of the Corporate Secretary and expand his knowledge and to support the implementation of his duties, the Corporate Secretary participated in the following development programs in 2019:

Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Venue	Periode Period
Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas <i>Corporate Secretary</i> dan POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	BEI dan ICSA	Main Hall Gedung BEI	2 July 2019
Sosialisasi Peraturan No. I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar	BEI	Main Hall Gedung BEI	1 August 2019
Memahami Peraturan <i>Buyback</i> Saham Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	BEI dan ICSA	Main Hall Gedung BEI	13 August 2019
Seminar POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka	BEI dan ICSA	Main Hall Gedung BEI	10 September 2019
Seminar <i>Online Single Submission</i> (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)	BEI dan ICSA	Main Hall Gedung BEI	8 October 2019

## Audit Internal

### Internal Audit

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal Perseroan

Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala divisi yang bertanggung jawab dalam pembuatan Perencanaan Audit Internal serta melaksanakan fungsi Audit Internal secara keseluruhan.

### Internal Audit's Structure and Position

The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Division is led by a head of division who is responsible for preparing Internal Audit Planning and carrying out the overall Internal Audit function.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Marry Sherly Olivia	Kepala Divisi Audit Internal Head of Internal Audit Division	Surat Pemberitahuan Pengangkatan Kepala Divisi Audit Internal PT Surya Citra Media Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015. Letter of Notification for Appointment of the Head of Internal Audit Division PT Surya Citra Media, Tbk No. 054B/HJS/CORSEC/SCM/09-2015.

### Profil Audit Internal

### Internal Audit's Profile

#### Marry Sherly Olivia

Kepala Divisi Audit Internal  
Head of Internal Audit Division

Warga Negara Indonesia. Lahir pada 1977 di Bengkulu, berdomisili di Jakarta. Bergabung dengan Perseroan sebagai Division Head of Internal Audit pada Februari 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai *Manager* di PT Deloitte Konsultan Indonesia - *Enterprise Risk Services*, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited dari 2006 hingga Februari 2015. Dari Februari 2000 hingga 2006, beliau bekerja sebagai Asisten Manajer auditor laporan keuangan di KAP Osman Bing & Satrio - member of Deloitte. Marry memperoleh gelar sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999. Pada tahun 2019 Beliau mendapatkan sertifikasi komite audit.

Indonesian citizen. Born in 1977 in Bengkulu, domiciled in Jakarta. Joined the Company as Head of Internal Audit in February 2015. Prior to joining the Company, she served as Manager at PT Deloitte Indonesia-Enterprise Risk Services Consultant, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited from 2006 to February 2015. From February 2000 to 2006 she worked as Assistant Financial Manager auditor at KAP Osman Bing & Satrio-member of Deloitte. Marry obtained her Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1999. In 2019 She obtained the Audit Committee certification.

## Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut.

1. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat Rencana Audit Tahunan Perseroan dan melakukan alignment dengan Rencana Audit Tahunan Anak Perseroan bila diperlukan, berdasarkan risiko (*Risk Based Unit Audit Internal Plan*), rencana dan kebutuhan staf tahunan serta anggaran Divisi Audit Internal untuk diserahkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
2. Jika ada perubahan yang signifikan atas rencana yang sudah disampaikan, Kepala Divisi Audit Internal harus menyampaikan perubahan tersebut beserta rencana yang telah direvisi kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
3. Menilai kecukupan, menguji, dan mengevaluasi mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta *governance system* yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan;
4. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh Embedded Internal Control pada setiap Direktorat, Divisi dan Departemen terkait, terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan dan Standar Operasional Prosedur;
5. Menilai efisiensi operasional terutama di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi berdasarkan pendekatan proses bisnis;
6. Menilai keandalan pengendalian internal keuangan serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan;
7. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;
8. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan standar operasional prosedur yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik;
9. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan atas aktifitas dan temuan audit kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris;
10. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk membuat rencana monitoring, tindak lanjut serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Divisi Audit Internal;
11. Kepala Divisi Audit Internal harus melakukan penilaian kecakapan, pemahaman dan pengetahuan staf audit sehubungan dengan pekerjaan audit yang akan dilakukan. Jika Divisi Audit Internal tidak

## Internal Audit Division's Duties and Responsibilities

The Internal Audit's duties and responsibilities are as follows.

1. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for preparing the Company's Annual Audit Plan and conducting alignments with the Company's Subsidiaries' Annual Audit Plan if needed, based on risk (*Risk-Based Internal Audit Unit Plan*), preparing annual manpower planning and requirement, as well as Internal Audit Division's budget to be submitted to the President Director and the Audit Committee;
2. If there were significant changes to the plan that has been submitted, the Head of the Internal Audit Division must convey the changes along with the revised plan to the President Director and the Audit Committee;
3. Assessing adequacy of, testing, and evaluating the Company's internal control mechanisms, risk management policies and governance systems that can help achieve the Company's objectives;
4. Assessing the effectiveness of control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each relevant Directorate, Division and Department, particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology that has been carried out in accordance with the Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures;
5. Assessing the operational efficiency particularly in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology based on the Business Process Approach;
6. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process;
7. Assessing the Company's compliance with the applicable laws and regulations;
8. Providing input to the Management regarding the necessary internal controls and standard operating procedures in accordance with the best practices;
9. The Internal Audit Division is responsible for submitting reports on audit activities and findings to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners;
10. The Internal Audit Division is responsible for preparing monitoring plan and follow ups, as well as assessing the adequacy of the Management's follow-up on suggestions and recommendations submitted by the Internal Audit Division;
11. The Head of the Internal Audit Division must assess the audit staff's skills, understanding and knowledge regarding the audit work that will be carried out. If the Internal Audit Division does not have adequate skills,

- memiliki kecakapan, pemahaman dan pengetahuan yang memadai untuk hal tertentu maka Kepala Divisi Audit Internal harus melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk kemudian menunjuk pihak ketiga yang independen;
12. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
  13. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit agar Komite Audit dapat menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
  14. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Atas penugasan khusus tersebut, Divisi Audit Internal menyiapkan surat penugasan yang menjelaskan tujuan dan lingkup penugasan serta tanggung jawab Divisi Audit Internal yang harus ditandatangani oleh pemberi tugas;
  15. Kepala Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk melaporkan kepada Direktur Utama dan Komite Audit jika dalam penugasan terdapat potensi benturan kepentingan atau Divisi Audit Internal tidak dapat lagi dipandang independen. Dalam situasi demikian, Direktur Utama atau Komite Audit berhak menunjuk pihak ketiga yang independen untuk melaksanakan tugas tersebut atas biaya Perseroan;
  16. Memberikan peringatan dini kepada Direksi dan Komite Audit mengenai masalah yang ditemukan dalam pekerjaan audit yang secara signifikan berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan;
  17. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
  18. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- understanding and knowledge for certain matters, the Head of the Internal Audit Division must report to the President Director and Audit Committee to subsequently appoint an independent third party;
12. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
  13. The Internal Audit Division works with the Audit Committee so that the Audit Committee can carry out its role in accordance with the applicable regulations;
  14. The Internal Audit Division is responsible for carrying out ad-hoc assignments from the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. For this particular assignment, the Internal Audit Division prepares an "assignment letter" that explains the purpose and scope of the assignment and the responsibilities of the Internal Audit Division that must be signed by the assignor;
  15. The Head of the Internal Audit Division is responsible for reporting to the President Director and Audit Committee if in the assignment there is a potential conflict of interest or the Internal Audit Division can no longer be considered independent. In such a situation, the President Director or Audit Committee has the right to appoint an independent third party to carry out this task at the Company's expense;
  16. Providing early warning to the Board of Directors and Audit Committee regarding the issues found in the audit work that have the potential to significantly affect the achievement of the Company's objectives.
  17. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities; and
  18. Performing special audits if needed.



## Peran Divisi Audit Internal sebagai Mitra Bisnis

Audit Internal merupakan mitra bisnis Perseroan yang berperan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Peran Audit Internal di dalam Perseroan, yaitu:

1. Memberikan penilaian terhadap integritas, kode etik, dan struktur organisasi yang merupakan dasar dari Internal Kontrol Perseroan secara keseluruhan;
2. Manajemen Risiko:
  - a. Memfasilitasi penetapan tujuan, identifikasi risiko dan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen;
  - b. Menilai dan memberikan masukan kepada manajemen atas keandalan, ketepatan dan validitas risiko penilaian yang telah dilakukan;
  - c. Memberikan prioritas terhadap kegiatan audit pada bidang-bidang yang dinilai memiliki risiko tinggi dan memberikan masukan kepada manajemen atas efektivitas manajemen dalam mengelola risiko tersebut;
3. Memberikan penilaian atas aktivitas kontrol internal untuk meningkatkan proses bisnis:
  - a. Efektivitas dan efisiensi operasi;
  - b. Keandalan pelaporan keuangan;
  - c. Pengamanan aset; dan
  - d. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan;
4. Menilai kesesuaian prinsip dan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perseroan dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK);
5. Memberikan penilaian, melaporkan dan mengkomunikasikan kecukupan atas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan;
6. Memberikan penilaian terhadap efektivitas seluruh fungsi pemantauan kontrol internal yang dilakukan melalui:
  - a. Pemantauan yang sedang berjalan yang dilakukan oleh pengawas keuangan, pengawas anggaran, dan pengawas operasional;
  - b. Penilaian diri yang dilakukan oleh direktorat serta divisi dan departemen yang ada di bawahnya;
7. Divisi Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit untuk menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku;
8. Divisi Audit Internal berkomunikasi dan bekerja sama dengan Eksternal Auditor untuk memastikan adanya sinergi dalam menghasilkan rekomendasi peningkatan kinerja Perseroan; dan

## Internal Audit Division's Role as a Business Partner

The Internal Audit is the Company's business partner whose role is to help achieving the Company's objectives. The role of the Internal Audit in the Company is as follows:

1. Assessing Control Environment (integrity, code of conducts, organizational structure) which is the basis of the Company's Internal Control as a whole;
2. Risk Management;
  - a. Facilitating the goal setting, risk identification and risk management carried out by the Management;
  - b. Assessing and providing input to the Management on the reliability, accuracy and validity of risk assessments that have been carried out;
  - c. Giving priority to audit activities in areas that are considered to have high risk as well as providing input to the Management on the effectiveness in managing these risks;
3. Providing an assessment of Internal Control activities to improve business processes:
  - a. Effectiveness and efficiency of operations;
  - b. Reliability of financial reporting;
  - c. Safeguarding of assets; and
  - d. Compliance with rules and regulations;
4. Assessing the suitability of the accounting principles and policies adopted by the Company with the Principles of Financial Accounting Standards (PSAK);
5. Providing assessment, reporting and communicating the adequacy of the implementation of risk management and internal control of the Company;
6. Providing an assessment of the effectiveness of all internal control monitoring functions carried out through:
  - a. On-going monitoring carried out by the embedded internal controls such as financial controller, budget controller and operational controller;
  - b. Self Assessment carried out by the directorate and the divisions as well as the departments below;
7. The Internal Audit Division works with the Audit Committee to carry out its role in accordance with the applicable regulations;
8. The Internal Audit Division communicates and works with the External Auditors to ensure synergies in producing recommendations for improving the Company's performance; and

- Bertanggung jawab dalam menjalankan penugasan tertulis yang bersifat ad-hoc dan/atau khusus yang diberikan baik oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan. Penugasan yang diberikan oleh anggota Direksi lainnya harus disampaikan melalui Direktur Utama, sedang penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Audit.

## Pendekatan Audit Berbasis Risiko

- Divisi Audit Internal bertujuan menjadi mitra manajemen dan Perseroan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan. Oleh karenanya Divisi Audit Internal harus memahami tujuan, proses bisnis serta risiko yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas proses bisnis Perseroan dan pencapaian tujuan Perseroan;
- Pendekatan audit berbasis risiko merupakan suatu proses dimana Divisi Audit Internal harus memahami tujuan, lingkungan pengendalian proses bisnis serta risiko terkait untuk kemudian menyiapkan Rencana Audit dan melakukan audit berdasarkan profil risiko yang telah diidentifikasi dan dianalisis;
- Identifikasi dan penilaian/analisis risiko dilakukan melalui analisis pendekatan berbasis risiko top down atas laporan keuangan, masukan dari manajemen ataupun kontrol penilaian diri yang berarti dilakukan oleh Direktorat/Divisi/Departemen terkait dengan difasilitasi oleh Divisi Audit Internal;
- Profil Risiko menjadi dasar penetapan ruang lingkup, frekuensi audit serta sumber daya yang diperlukan dengan lebih berfokus kepada area yang dinilai memiliki risiko yang tinggi;
- Profil risiko serta penilaian risiko adalah sesuatu yang senantiasa berubah baik oleh faktor internal Perseroan (aksi korporasi, perencanaan, dan lain-lain) maupun faktor eksternal (kondisi ekonomi, peraturan dan hukum, kompetitor, dan lain-lain). Oleh karenanya Divisi Audit Internal harus senantiasa berkomunikasi dengan manajemen untuk memastikan profil risiko yang digunakan sebagai dasar rencana dan pekerjaan audit valid dan relevan;
- Komunikasi aktif dan berkesinambungan dengan *auditee* dilakukan oleh Divisi Audit Internal untuk mendiskusikan jadwal audit, pendekatan audit, lingkup pekerjaan serta temuan audit; dan
- Penerapan audit berbasis risiko bukan berarti menghilangkan aktifitas audit kepatuhan. Dengan pendekatan audit berbasis risiko, audit kepatuhan terhadap standar operasional prosedur (SOP) serta hukum dan peraturan difokuskan kepada area yang memiliki risiko tinggi.

- Responsible for carrying out ad-hoc and/or special written assignments from the President Director or the Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest. Assignments given by other members of the Board of Directors must be submitted through the President Director, while assignments given by the Board of Commissioners are submitted through the Audit Committee.

## Risk-Based Audit Approach

- The Internal Audit Division aims to be the partner for the Management and the Company to help achieve the Company's objectives. Therefore the Internal Audit Division must understand the objectives, business processes and risks that can affect the efficiency and effectiveness of the Company's business processes and the achievement of the Company's objectives;
- The Risk Based Audit approach is a process where the Internal Audit Division must understand the objectives, business process control environment and related risks to then prepare an Audit Plan and conduct audits based on risk profiles that have been identified and analyzed;
- Risk identification and assessment/analysis are carried out through top down risk based approach analysis of financial statements, management input or Control Self Assessment (CSA) which means that it is carried out by the relevant Directorate/Division/Department facilitated by the Internal Audit Division;
- The Risk Profile is the basis for determining the scope, frequency of audits and resources needed by focusing more on areas that are considered to have high risk;
- Risk profile and risk assessment is something that is constantly changing both by the Company's internal factors (corporate action, planning, etc.) and external factors (economic, regulatory and legal conditions, competitors, etc.). Therefore the Internal Audit Division must always communicate with the Management to ensure the risk profile is used as the basis for valid and relevant plans and audit work;
- An active and continuous communication with the audited is carried out by the Internal Audit Division to discuss audit schedules, audit approaches, scope of work and audit findings; and
- The application of Risk Based Audit does not mean eliminating compliance audit activities. With a Risk Based Audit approach, compliance audits of the Standard Operating Procedures (SOP) and laws and regulations are focused on areas that have high risk.

## Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Divisi Audit Internal melaksanakan tugasnya berdasarkan Perencanaan Tahunan atau Indikator Kinerja Utama yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit. Fokus pemeriksaan, yaitu:

1. Audit Kepatuhan, dengan melakukan pemeriksaan atas kebijakan dan prosedur yang telah disetujui oleh Direksi, untuk memastikan:
  - a. Pelaksanaan di lapangan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
  - b. Melakukan tindakan perbaikan atas setiap temuan atau ketidaksesuaian dalam penerapannya di lapangan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan Audit Kepatuhan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Audit Operasional;
2. Audit Operasional dan IT, memastikan kecukupan kontrol manual dan otomatis telah berjalan secara efektif dan efisien:
  - a. Melakukan pemeriksaan terhadap *Inventory Management* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (IVM);
  - b. Melakukan pemeriksaan terhadap siklus bisnis (*Planning and Budgeting, Execution and Closing Project, Administration* dan kontrol lainnya) di PT Visual Indomedia Produksi (VIP);
  - c. Melakukan pemeriksaan terhadap siklus *Revenue* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (IVM);
  - d. Melakukan pemeriksaan *Cash Advance Management* di PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP);
  - e. Melakukan pemeriksaan terhadap group CSR.
  - f. Tindak lanjut audit mengenai *Fixed Asset Management* di PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indonesia Visual Mandiri (IVM)
  - g. Tindak lanjut audit mengenai siklus bisnis di PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)
  - h. Tindak lanjut audit mengenai siklus bisnis di PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)
  - i. Tindak lanjut audit mengenai Audit CSR tahun 2018

## Audit Eksternal

Melakukan diskusi pembahasan dengan Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

## Internal Audit's Duties Implementation

The Internal Audit Division carries out its duties based on the Annual Plan or Key Performance Indicator that has been approved by the President Director and the Audit Committee. The focus of the examination, as follows:

1. Compliance Audit, by auditing the SOP (policies and procedures) that have been approved by the Board of Directors, to ensure:
  - a. The implementation in the field is in accordance with the established policies and procedures;
  - b. The implementation of corrective action on any findings or discrepancies in its application in the field. In its implementation, Compliance Audit activities are carried out simultaneously with the implementation of Operational Audit.
2. Operational and IT Audit, ensuring adequate manual and automatic controls have been carried out effectively and efficiently:
  - a. Audited Inventory Management at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (IVM);
  - b. Audited the business cycle (Planning and Budgeting, Execution and Closing Projects, Administration and other control) at PT Visual Indomedia Production (VIP);
  - c. Audited the Revenue cycle at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (IVM);
  - d. Audited the Cash Advance Management at PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP);
  - e. Audited the Group's CSR.
  - f. Followed up on audit on Fixed Asset Management at PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indonesia Visual Mandiri (IVM)
  - g. Followed up on audit on the business cycle at PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)
  - h. Followed up on audit on the business cycle at PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)
  - i. Followed up on CSR Audit in 2018.

## External Audit

Conducted discussions with External Auditor, Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit mengadakan rapat dengan Ernst & Young sebanyak 2 kali, yaitu:

1. *Closing Meeting* sehubungan dengan proses audit terhadap laporan keuangan konsolidasian perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018.
2. Kick-off Meeting sehubungan dengan perencanaan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019.

Membahas hal-hal sebagai berikut:

- Perencanaan audit
- Status implementasi *Management Letter* tahun sebelumnya
- *Timetable dan potential bottleneck*
- *Control environment*
- Sistem internal kontrol dan sistem informasi manajemen
- Pelaksanaan audit serta hambatan-hambatan yang dijumpai di lapangan
- Temuan-temuan audit
- Catatan hasil audit tahun lalu dan *disclosure*
- Pengkinian standar akuntansi, peraturan perpajakan serta peraturan industri yang berimplikasi langsung kepada Perseroan serta entitas anak.

Throughout 2019, the Audit Committee held 2 meetings with Ernst & Young 2, as follows:

1. Closing Meeting with regard to the audit process of the Company's consolidated financial statements for the period ended on December 31<sup>st</sup>, 2018.
2. Kick-off Meeting with regard to audit planning of the Company's consolidated financial statements for the period ended on December 31<sup>st</sup>, 2019.

Discussed the following matters:

- Audit planning
- Status of the previous year's Management Letter implementation
- Timetable and potential bottleneck
- Control environment
- Internal control system and management information system
- Implementation of audits and obstacles encountered in the field
- Audit findings
- Records of last year's audit results and disclosure
- Accounting standards, tax regulations and industry regulations update that have direct implications for the Company and subsidiaries.



## Manajemen Risiko

### Risk Management

Dalam rangka mengembangkan praktik Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen. Divisi Audit Internal mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan menggabungkan serta menganalisisnya menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan, serta memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.

### Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perseroan

Manajemen Risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing.

In order to develop Risk Management practices, the Company periodically and sustainably continues to develop and improve the integrated and comprehensive risk management system framework and internal control structure so that it can provide early warning on the potential risks that affect the Company's results.

The Company's Risk Management System is carried out by the Internal Audit Division whose role is to formulate risk management policies and approve tactical steps proposed by the management. The Internal Audit Division manages the process of identifying the risks that exist in each department/business unit and then combines and analyzes them into the Company's overall risk profile, as well as to ensure the adequacy of the risk management system, internal controls, and related management information systems.

### Risk Management System Implemented by the Company

The Company's Risk Management is carried out through all levels of management in accordance with their respective roles and functions.

<p>Divisi Pelaksana Manajemen Risiko Risk Management Impelementer Division</p>	<p>Pelaksanaan Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal yang melekat pada peraturan dalam Standar Operasional Prosedur. Divisi ini berperan untuk merumuskan kebijakan manajemen risiko dan menyetujui langkah taktis yang diajukan oleh manajemen untuk penerapan dari kebijakan manajemen risiko, antara lain dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola proses identifikasi risiko-risiko yang ada di setiap departemen/unit usaha dan penggabungan serta menganalisis menjadi profil risiko Perseroan secara keseluruhan;</li> <li>• Memastikan kecukupan dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.</li> </ul> <p>The Risk Management Implementation is carried out by the Internal Audit Division, which adheres to regulations in the SOP. This division has the role to formulate risk management policies and approve tactical steps proposed by management for the implementation of risk management policies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Managing the process of identifying risks that exist in each department/business unit, as well as merging and analyzing the Company's risk profile as a whole;</li> <li>• Ensure the adequacy of the risk management system, internal controls, and related management information system tools.</li> </ul>
<p>Fungsi Manajemen Risiko pada Unit Risk Management Function in the Unit</p>	<p>Fungsi Manajemen Risiko pada Unit dilaksanakan oleh Karyawan Pimpinan Unit terkait. Tanggung jawab dalam melaksanakan fungsi ini dituangkan dalam deskripsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Karyawan Pimpinan Unit.</p> <p>The Risk Management function in the Unit is carried out by the Employees of the relevant Head Unit. The responsibility in carrying out this function is outlined in the job description of the duties and responsibilities of each Head Unit.</p>
<p>Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya Types of Risk and its Management</p>	<p>Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang media yang menyelenggarakan kegiatan di bidang jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia, Perseroan dihadapkan kepada berbagai macam risiko, antara lain risiko reputasi yang sangat berpengaruh terhadap citra dan kelangsungan hidup Perseroan. Oleh karenanya dalam pelaksanaan aktivitas usaha, Perseroan harus dilandasi dengan asas-asas pelaksanaan kerja yang sehat, konsisten dan berkesinambungan untuk mengurangi risiko ini.</p> <p>As a Company engaged in the media sector that organizes activities in the field of multimedia provision and utilization services, the Company is faced with a variety of risks, including reputation risk, which greatly influences the image and survival of the Company. Therefore, in carrying out business activities, the Company must be based on the principles of implementing healthy, consistent, and sustainable work to reduce this risk.</p>

Secara umum, Perseroan membagi beberapa risiko dalam kategori utama, yaitu:

In general, the Company divides risks into several main categories, as follows:

Risiko Pasar Market Risk	Merupakan kondisi yang dialami oleh suatu Perseroan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar dari kendali Perseroan. A condition experienced by the Company that is caused by changes in market conditions and situations beyond the Company's control.
Risiko Strategis Strategic Risk	Merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan diambilnya atau tidak diambilnya suatu keputusan yang mempengaruhi pencapaian strategi Perseroan. A risk arising due to a decision or failure to make a decision that adversely affect the achievement of the Company's strategy.
Risiko Persaingan Reputation Risk	Merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan tingkat persaingan yang begitu ketat di industri penyiaran dan jumlah stasiun televisi yang terus bertambah; perubahan peraturan dalam bidang industri penyiaran atau penerapan dari aturan mengenai teknologi baru seperti penyiaran digital, yang masing-masing memiliki dampak negatif pada pendapatan Perseroan. A risk arising due to fierce competition in the broadcasting industry and the growing number of television stations; regulatory changes in the broadcasting industry or the implementation of regulations regarding new technologies such as digital broadcasting, each of which has an adverse impact on the Company's revenue.
Risiko Operasional Operational Risk	Merupakan risiko baik langsung maupun tidak langsung yang timbul akibat kegagalan atau tidak memadainya proses pengendalian, baik yang disebabkan oleh sumber daya manusia, sistem maupun akibat kejadian-kejadian di luar Perseroan. A direct or indirect risk arising from the failure or inadequacy of the control process, whether caused by human resources, the system, or the consequences of events outside the Company.
Risiko Keuangan Financial Risk	Merupakan risiko kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung dalam bidang keuangan yang disebabkan oleh: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penurunan nilai aktiva/pendapatan atau peningkatan nilai kewajiban/pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing;</li> <li>• Penurunan nilai aktiva/pendapatan atau peningkatan nilai kewajiban/pengeluaran yang disebabkan oleh perubahan harga input yang diperlukan dalam proses bisnis;</li> <li>• Penurunan nilai aktiva/pendapatan atau peningkatan nilai kewajiban/pengeluaran yang disebabkan oleh perubahan nilai suku bunga;</li> <li>• Ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban likuiditasnya, yang selanjutnya mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya atau tidak dapat memanfaatkan peluang investasi, yang pada akhirnya mengakibatkan <i>default</i>, peminjaman yang berlebihan atau <i>interest income</i> yang buruk; dan</li> <li>• Ketidakmampuan dari pihak-pihak yang berhutang pada Perseroan untuk memenuhi kewajiban finansial mereka sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah disepakati bersama.</li> </ul> <p>A risk of loss arising directly or indirectly in the financial sector caused by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Decrease in assets/income value or increase in liabilities/ expenses value due to fluctuations in foreign exchange rates;</li> <li>• Decrease in assets/income value or increase in liabilities/expenses value due to changes in input prices needed in business processes (price fluctuation risk);</li> <li>• Decrease in assets/income value or increase in liabilities/expenses value due to changes in interest rate;</li> <li>• The inability of the Company to fulfill its liquidity obligations, which farther results in the Company being unable to fulfill its financial obligations or unable to take advantage of investment opportunities, which in turn results in defaults, excessive borrowing or poor interest income (liquidity risk); and</li> <li>• The inability of the parties owed to the Company to fulfill their financial obligations in accordance with the terms agreed upon (credit risk).</li> </ul>
Risiko Terbatasnya Jumlah Produsen Program Berkualitas Risk of Limited Number of Qualified Program Producers	Merupakan risiko yang timbul karena terbatasnya jumlah produsen berkualitas menyebabkan sulitnya mendapatkan program yang disukai pemirsa. It is the risk that arises because of the limited number of qualified producers that make it difficult to obtain programs that are liked by viewers.
Risiko Digitalisasi Penyiaran Risk of Broadcast Digitalization	Implementasi teknologi baru merupakan salah satu risiko yang ada di bisnis pertelevisian. Penerapan digitalisasi penyiaran yang menurut rencana akan berlaku efektif pada tahun 2020 akan memberikan kesempatan untuk bertambahnya jaringan televisi baru. Hal ini akan menambah persaingan di industri televisi yang saat ini sudah terdiri dari lebih dari 14 jaringan nasional. The implementation of new technology is one of the risks in the television business. The adoption of broadcast digitalization, which is planned to be effective in 2020 will provide an opportunity for new television networks to grow. This will increase competition in the television industry, which currently consists of more than 14 national networks.

## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan terus berupaya meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan mengevaluasi pelaksanaannya dan mensosialisasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi dan manajemen terkait sebagai panduan dalam membuat keputusan. Selain itu, diperlukan kesepakatan dari Direksi dan manajemen terkait atas strategi yang akan diambil. Seluruh proses dari mulai identifikasi risiko sampai diperolehnya persetujuan dari Komite Manajemen Risiko didokumentasikan dengan baik. Setelah keputusan dan strategi ditentukan, selanjutnya dilakukan pengawasan dan pelaporan dengan bantuan dari Divisi Audit Internal.

## Evaluation on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company continues to improve the effectiveness of risk management by evaluating its implementation and disseminating risk management policies to the Board Directors and related management as a guide in making decisions. In addition, an agreement from the Directors and management is needed regarding the strategies to be taken. The entire process from starting the risk identification to obtaining approval from the Risk Management Committee is well documented. After the decisions and strategies are determined, supervision and reporting are then carried out with assistance from the Internal Audit Division.

## Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal yang ada di Perseroan berfungsi sebagai pencegah terjadinya kecurangan dalam proses bisnis dengan meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan antara lain:

1. Melakukan diskusi pembahasan dengan Komite Manajemen Risiko perihal hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko perusahaan tahun sebelumnya, serta perencanaan manajemen risiko perusahaan tahun mendatang yang meliputi risiko keuangan, risiko bisnis dan operasi, risiko teknologi, risiko hukum serta risiko reputasi mengacu kepada dinamika bisnis Perseroan serta entitas anak; dan
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Divisi Audit Internal perihal hasil penilaian risiko dan hasil pemetaan bisnis sebagai bahan pertimbangan di dalam penyusunan Rencana Tahunan Audit Internal.

The Company's Internal Control System functions as a deterrent to fraud in business processes by increasing and strengthening the scope of internal control. The Internal Control System implemented by the Company includes:

1. Discuss with the Risk Management Committee regarding the evaluation results of the previous year's Enterprise Risk Management (ERM) implementation, as well as ERM planning for the next year, which includes: financial risk, business risk and operations, technology risk, legal risk, and reputation risk referring to the Company's business dynamics and Subsidiaries; and
2. Communicate and coordinate with the Internal Audit Division regarding Risk Assessment Results and Business Mapping Results as consideration in preparing the Annual Internal Audit Planning.

## Kebijakan Standar Perilaku Code of Conduct

Kebijakan Standar Perilaku PT Surya Citra Media Tbk (Perseroan) yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2016 membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan Perseroan. Kebijakan Standar Perilaku (Kebijakan) bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan menjadi panduan dalam upaya membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pihak yang berhubungan dengan Perseroan, serta menciptakan sebuah lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

Kebijakan ini mengharuskan setiap individu dalam Perseroan dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:

1. Semua hukum yang berlaku;
2. Semua peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Perseroan menerapkan konsekuensi yang tegas atas pelanggaran terhadap Kebijakan ini, mulai dari pengenaan sanksi kedisiplinan sampai dengan pemutusan hubungan kerja (dalam hal karyawan/ individu Perseroan) sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Ratified on May 18<sup>th</sup>, 2016, PT Surya Citra Media Tbk (the Company)'s Code of Conduct standardizes the rules in organizational behavior and serves a basic guidance of the Company's policies and guidelines. The Code of Conduct is intended to support the Company's vision and mission and serves a guideline in efforts to build trust and integrity between the Company and employees, shareholders, consumers, and all stakeholders, and to create a good work environment and favorable business climate.

The Code of Conduct requires every individual in the Company and all business activities involving the Company comply with the following:

1. All applicable laws;
2. All regulations and provisions relating to the Company's business activities; and
3. Business and good governance standards.

The Company imposes harsh sanctions for Code of Conduct violations, ranging from disciplinary sanctions to termination of employment (in the case of employees/ individuals of the Company) as stipulated in Company's Regulations as well as criminal or civil sanctions in accordance with the applicable legal provisions.



Berikut ini adalah uraian standar perilaku yang wajib diterapkan.

Each employee is required to comply with the following behavioral standards:

<p>Tanggung Jawab Individu Individual Responsibilities</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan keseluruhan dari pendukung organ Perseroan wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan dengan kehati-hatian;</li> <li>• Merupakan tanggung jawab dari setiap individu yang terlibat dalam manajemen atau setiap kegiatan operasional Perseroan;</li> <li>• Pelaporan atas penyimpangan;</li> <li>• Pelaksanaan wewenang dan jabatan; serta</li> <li>• Perlakuan terhadap Informasi Rahasia.</li> <li>• The Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and all of the Company's supporting bodies are required to carry out their duties in good faith, full of responsibility, and with prudence;</li> <li>• It is the responsibility of every individual involved in management or every operational activities of the Company;</li> <li>• Reporting on irregularities;</li> <li>• Implementation of authority and position; and</li> <li>• Treatment of Confidential Information.</li> </ul>
<p>Tanggung Jawab Manajemen Managerial Responsibilities</p>	<p>Semua anggota manajemen dari setiap unit usaha bertanggung jawab untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan informasi kepada karyawan dalam unit usaha tersebut akan kewajibannya dalam menjalankan usaha serta mengarahkan karyawan untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban tersebut;</li> <li>• Menerapkan proses dan prosedur agar dapat memastikan bahwa setiap karyawan mematuhi kewajibannya dan setiap kasus penyimpangan dapat dideteksi, dilaporkan dan ditindaklanjuti;</li> <li>• Memantau dan memastikan kepatuhan setiap karyawan atas kewajibannya;</li> <li>• Menyelesaikan setiap tindak ketidakpatuhan dan mengambil tindakan disiplin yang diperlukan terhadap setiap tindak pelanggaran; serta</li> <li>• Mengevaluasi prosedur yang sudah ada sedemikian rupa sehingga apabila diperlukan perubahan-perubahan yang mendukung ke arah perbaikan operasional maka setiap anggota manajemen harus segera melaporkannya. Hal ini ditujukan untuk tetap mempertahankan daya saing Perseroan;</li> </ul> <p>All management members of each business unit are responsible for:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Providing information to employees in the business unit with regard to their obligations in conducting business and directing employees to carry out these obligations;</li> <li>• Implementing processes and procedures in order to ensure that each employee complies with their obligations and every case of irregularities can be detected, reported, and acted upon;</li> <li>• Monitoring and ensuring compliance of each employee with their obligations;</li> <li>• Resolving every act of non-compliance and take disciplinary action needed for every violation; and</li> <li>• Evaluating existing procedures in such a way that if changes are needed that support the direction of operational improvement, each member of management must report it immediately. This is intended to maintain the competitiveness of the Company.</li> </ul>
<p>Hubungan antara Perseroan terhadap Karyawan Relations between the Company and Employees</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesempatan berkarir yang adil;</li> <li>• Keterbukaan komunikasi;</li> <li>• Non-diskriminasi/anti pelecehan; dan</li> <li>• Standar kesehatan dan keamanan.</li> <li>• Equal Career Opportunities;</li> <li>• Transparent Communication;</li> <li>• Non-discrimination/Anti-Harassment; and</li> <li>• Health and Safety Standards.</li> </ul>
<p>Hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan Relations between the Company and Stakeholders</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penyuapan dan Sumbangan Ilegal</b> Perseroan melaksanakan usahanya dengan integritas yang tinggi dan tidak mentolerir sama sekali adanya penyuapan dan sumbangan ilegal. Perseroan juga memahami bahwa kejujuran dan integritas setiap individu menjadi kunci utama dalam hal yang berkenaan penyuapan dan sumbangan ilegal disamping perlunya mekanisme pertanggungjawaban dan kontrol. Pelanggaran terhadap kode etik ini merupakan suatu masalah yang serius yang bisa mengakibatkan pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</li> <li>• <b>Benturan Kepentingan</b> Benturan Kepentingan terjadi ketika adanya kemungkinan kepentingan pribadi atau pembagian tanggung jawab pribadi dapat menghalangi pengambilan keputusan yang objektif. Perseroan memahami bahwa dalam menjalankan usahanya tidak dapat menghindari sepenuhnya situasi benturan kepentingan;</li> <li>• Kebijakan Perseroan dalam Hubungan dengan Mitra Usaha; serta</li> <li>• Kebijakan Perseroan dalam Hubungan dengan Perusahaan Afiliasi.</li> <li>• <b>Bribery and Illegal Donations</b> The Company carries out its business with high integrity and does not tolerate any bribery and illegal donations. The Company also understands that honesty and integrity of each individual is the main key in matters relating to bribery and illegal donations in addition to the need for accountability and control mechanisms. Violation of this code of conduct is a serious breach that can result in termination of employment in accordance with applicable regulations;</li> <li>• <b>Conflict of Interest</b> Conflict of interest occurs when the possibility of personal interests or the division of personal responsibility can hinder objective decision making. The Company understands that in carrying out its business it cannot completely avoid a conflict of interest;</li> <li>• Corporate Policy on Relations with Business Partners; and</li> <li>• Corporate Policy on Relations with Affiliated Companies.</li> </ul>

## Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan (organ Perseroan maupun setiap karyawan) yang diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran. Mekanisme pelaporan pelanggaran ini merupakan salah satu bentuk upaya Perseroan guna mencapai iklim yang kondusif dari implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2016.

### Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan akan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor dengan merahasiakan identitas pelapor serta isi dari laporan.

### Pihak Pengelola dan Penanganan Aduan

Pengaduan dapat disampaikan melalui email : [whistleblowing@scm.co.id](mailto:whistleblowing@scm.co.id) Pelapor pengaduan harus berdasarkan itikad baik dan bukan merupakan keluhan pribadi yang tidak mendasar.

Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka Perseroan tidak segan untuk memberikan sanksi serta tidak menutup kemungkinan untuk diproses secara hukum. Sebaliknya, jika terbukti laporan yang masuk merupakan laporan palsu, maka pelapor dapat diberikan sanksi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan perundang-undangan dan ketentuan atau peraturan Perseroan.

### Hasil Pelaporan

Selama tahun 2019, laporan pelanggaran yang diterima telah diproses dan ditindak lanjut.

The Company is equipped with whistleblowing mechanism to report violations conducted by the Company's bodies or employees. The whistleblowing mechanism is part of the Company's efforts to achieve a favorable climate generated by the implementation of the Company's Good Corporate Governance Guidelines ratified on May 18<sup>th</sup>, 2016.

### Protection for Whistleblowers

The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of their identity and content of their whistleblowing report.

### Whistleblowing Administrator and Management

Whistleblowing reports can be submitted through email : [whistleblowing@scm.co.id](mailto:whistleblowing@scm.co.id) Whistleblowing must be conducted in good faith and must not be mere personal and baseless complaints.

If a violation were proven, the Company would not hesitate to impose sanctions and would not rule out the possibility of pressing legal charges. On the other hand, those who submit false whistleblowing reports are liable to sanctions in accordance with the provisions of the law and the provisions or regulations of the Company.

### Whistleblowing Result

Whistleblowing reports submitted throughout 2019 had been properly processed and followed up upon.

## Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

### Share Ownership Program by The Management and Employees

Pada tahun 2018, Perseroan membentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) periode Pelaksanaan I dengan realisasi sebanyak 5.892.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham, pada harga pelaksanaan Rp1.133 per saham.

In 2018, the Company established Management and Employee Stock Ownership Program with a maximum amount of 40 million shares or 0.27% of the issued and paid-up capital of the Company.

In 2019, the Company implemented the 1<sup>st</sup> Period of the Management and Employee Stock Ownership Program that amounted to 5,892,000 shares distributed with Rp50 each share to the implemented price is Rp1,133 each share.

## Perkara Penting dan Sanksi Administratif

### Significant Cases and Administrative Sanctions

Tidak terdapat perkara penting serta sanksi yang dapat menimbulkan dampak material, baik perdata ataupun pidana, yang diterima oleh Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat sepanjang tahun 2019.

The Company, Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors who were serving throughout 2019 did not encounter significant litigations, both civil and criminal, and were not subjected to sanctions that could bring a material impact.



07

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Keberhasilan yang diraih Perseroan tidak terlepas dari dukungan pemangku kepentingan internal dan eksternal sebagai hasil dari pengelolaan hubungan secara beretika dan bertanggung jawab. Dalam mengelola hubungan, Perseroan memperhatikan pemenuhan kepentingan berbagai pihak yang terkait dengan kegiatan usaha yang dijalankan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) dijalankan dalam rangka mewujudkan tanggung jawab Perseroan serta sebagai upaya untuk membangun lingkungan dan masyarakat yang berkualitas.

The Company's success is inseparable from the support of internal and external stakeholders as a result of ethical and responsible relationship management. In managing relationships, the Company pays great attention to the fulfillment of the interests of various stakeholders that are related directly and indirectly to its business operations. Therefore, numerous corporate social responsibility (CSR) initiatives are carried out in order to uphold the Company's responsibilities and as an effort to consistently improve the quality of the environment and society.

## Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih

### Pundi Amal Peduli Kasih Foundation

Dibentuk untuk merespon kepedulian pemirsa Indosiar dan SCTV kepada sesama, sekaligus sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan, Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP) berkomitmen menyalurkan bantuan Pemirsa dan Perseroan kepada saudara-saudara kita yang kurang beruntung di seluruh Indonesia tanpa memandang ras, suku, maupun agama.

Berkat komitmen tersebut, YPP mendapatkan kepercayaan yang besar dari Pemirsa, terbukti dengan terkumpulnya donasi sebesar lebih dari Rp33,7 miliar ketika gempa dan tsunami terjadi di Lombok, Palu, dan Selat Sunda. Selain kepercayaan dari Pemirsa, YPP juga menerima beberapa penghargaan dari mitra maupun lembaga pemerintah, seperti penghargaan dari Kementerian Sosial untuk pembangunan jembatan di Gorontalo, penghargaan dari Palang Merah Indonesia untuk kepedulian YPP dalam menjaga pasokan darah Palang Merah Indonesia (PMI), dan penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk keikutsertaan YPP dalam Penanggulangan Bencana Asap.

Sebagai lembaga yang berbadan hukum, YPP yang didirikan pada 11 November 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 38, di Jakarta dan dikukuhkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia,

Established to accommodate Indosiar and SCTV viewers' compassion toward others, as well as a form of corporate social responsibility, Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP/the Foundation) is committed to distributing donations from both the viewers and the Company to the underprivileged throughout Indonesia regardless of race, ethnicity, and religion.

This commitment has earned YPP a great deal of trust from viewers as the Foundation raised more than Rp33.7 billion donations in the aftermath of the earthquake and tsunami that hit Lombok, Palu, and the Sunda Strait. In addition, YPP had also received several awards from partners and government agencies, such as the award from the Ministry of Social Affairs for bridge construction in Gorontalo, the award from the Indonesian Red Cross Society (PMI) for YPP's commitment to providing blood supplies to PMI, and the award from the National Disaster Mitigation Agency (BNPB) for YPP's active participation in Smog Disaster Mitigation.

As a legal entity, YPP was established on November 11<sup>th</sup>, 2015 in accordance with Notarial Deed No. 38 in Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the



dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0023500.AH.01.04 tahun 2015, patuh kepada hukum yang berlaku dalam menyampaikan laporan kepada pemerintah yaitu Kementerian Sosial, menyelenggarakan kegiatan sosial, dan melakukan Pengumpulan Uang dan Barang (PUB). Demi menjaga transparansi dan akuntabilitas, Laporan Keuangan YPP diaudit oleh Auditor Internal dan Auditor Independen untuk diketahui masyarakat luas.

YPP mengelola dan menyalurkan kembali dana Pemirsa kepada masyarakat yang membutuhkan melalui empat bidang kegiatan, yaitu: Bencana, Sosial Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan, seperti pengobatan massal, pengobatan individu, bantuan tanggap darurat pada masa bencana, bantuan rehabilitasi pascabencana, perbaikan infrastruktur, beasiswa pendidikan, akses air bersih, dan lain sebagainya.

Dalam mengemban amanat sosial dari pemirsa dan Perseroan, YPP memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### Visi

Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih berkomitmen menjalankan amanat “*Humanity*”, dengan membantu meringankan penderitaan sesama yang membutuhkan, dalam bidang kemanusiaan, sosial, pendidikan dan lingkungan/komunitas untuk mencapai dan mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik.

### Misi

1. Mendukung program pencerdasan bangsa yang berkarakter dan memiliki keterampilan;
2. Mendukung peningkatan kesejahteraan hidup bangsa Indonesia melalui program kerja kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat;
3. Meringankan beban masyarakat yang terkena bencana.

Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0023500.AH.01.04 year 2015. The Foundation complies with applicable laws by submitting reports to the government through the Ministry of Social Affairs, organizing social activities, and raising money and goods. In order to maintain transparency and accountability, YPP’s Financial Statements are audited by Internal Auditors and Independent Auditors to be disclosed to the general public.

YPP manages and distributes donations from viewers to communities in need through its activities in four fields namely Disaster Relief, Social Health, Education, and Environment that included public treatment, individual treatment, emergency response assistance during disasters, post-disaster rehabilitation assistance, infrastructures repair, scholarships, access to clean water, etc.

YPP’s vision and mission in carrying out the social mandate from the viewers and the Company are as follows:

### Vision

Pundi Amal Peduli Kasih Foundation is committed to carrying out the humanitarian mandate by alleviating the suffering of others in need in the in the humanitarian, social, educational and environmental/community fields to achieve and realize a better quality of life.

### Mission

1. Supporting the nation’s character- and skill-based educational program;
2. Supporting the improvement of the welfare of the Indonesian people through health, environmental and community empowerment work programs;
3. Relieving the burden of the community affected by disasters.

Keberhasilan YPP mengemban amanat Pemirsa dan Perseroan tidak lepas dari dukungan mitra yang begitu besar, baik lembaga pemerintah dan non pemerintah, seperti TNI, POLRI, PERDAMI, Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan, dan lain sebagainya. Mitra yang memiliki akses, SDM atau fasilitas lengkap dapat memfasilitasi YPP dalam menjangkau pelosok Indonesia dan menyalurkan bantuan secara lebih cepat dan tepat sasaran.

Kegiatan YPP di sepanjang 2019 diungkapkan sebagai berikut:

## Bidang Sosial Kesehatan

Lebih dari Rp2,1 miliar atau 32% donasi pemirsa dalam bidang sosial kesehatan dialokasikan YPP untuk membiayai bantuan medis di seluruh Indonesia, yaitu Gorontalo, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Sulawesi Utara, dan Sumatera Utara. Berkat dana tersebut, sebanyak 13.694 orang berhasil mendapatkan bantuan medis dengan rincian sebagai berikut:

1. 11.703 pasien umum;
2. 997 pasien khitan;
3. 615 pasien bedah minor, pelayanan keluarga berencana (KB), dan pelayanan laboratorium;
4. 289 pasien katarak;
5. 60 pasien hernia;
6. 14 pasien bibir sumbing;
7. 1 pasien atresia ani; serta
8. 1 pasien pemeriksaan internal lengkap.

YPP juga memberikan alat bantu berupa kursi roda, kaki palsu, alat bantu dengar, dan kantong kolostomi kepada 14 pasien. Selain itu, YPP bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengumpulkan kantong darah. Sepanjang 2019, YPP dan PMI telah berhasil mengumpulkan sebanyak 3.854 kantong darah dari 8 kegiatan donor darah yang diselenggarakan di Jawa Barat, Jawa Timur, DI Yogyakarta, dan DKI Jakarta.



YPP's success in carrying out the social mandate from the viewers and the Company is inseparable from the support of numerous partners, both government and non-government institutions, such as the Indonesian Military (TNI), the National Police (POLRI), the Indonesian Ophthalmologists Association (PERDAMI), the Ministry of Social Affairs, the Ministry of Health, and numerous others. Partners equipped with access, human resources or complete facilities can facilitate YPP in reaching remote areas across the country and distribute aid more quickly and effectively.

YPP's activities throughout 2019 were as follows:

## Social Health

YPP allocated more than Rp2.1 billion or 32% of donations from viewers in the fields of social affairs and health to finance medical assistance throughout Indonesia, namely Gorontalo, Jakarta, West Java, Central Java, East Java, West Kalimantan, East Kalimantan, Riau Islands, Lampung, Maluku, North Sulawesi, and North Sumatra. Thanks to these donations, as many as 13,694 people managed to get medical treatment with the following details:

1. 11,703 general patients;
2. 997 circumcision patients;
3. 615 minor surgical patients, family planning services (KB), and laboratory services;
4. 289 cataract patients;
5. 60 hernia patients;
6. 14 cleft lip patients;
7. 1 anorectal malformations patient; and
8. 1 complete internal examination patient.

YPP also provided aid in the form of wheelchairs, prosthetic limbs, hearing aids, and colostomy bags to 14 patients. In addition, YPP worked closely with PMI to collect blood bags. Throughout 2019, YPP and PMI successfully collected 3,854 blood bags from 8 blood donations was held in West Java, East Java, Yogyakarta, and Jakarta.



## Bidang Pendidikan

Dengan misi membantu pemerintah mencerdaskan bangsa, YPP mengalokasikan sekitar Rp455 juta atau sekitar 7% dari dana masyarakat untuk mendanai program-program berikut:

1. Beasiswa;
2. Pembangunan asrama putri;
3. Penyuluhan media literasi;
4. Seminar autisme dan bantuan alat terapi berkebutuhan khusus; serta
5. Alat peraga untuk sekolah dasar.

Hingga akhir tahun 2019, sebanyak 13 mahasiswa berprestasi dari keluarga prasejahtera berhasil mendapatkan beasiswa dari YPP guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dari jumlah tersebut, sebagian di antaranya bahkan sudah mencapai semester VII di berbagai universitas ternama di Indonesia, seperti UIN Malang, Universitas Indonesia dan Universitas Nusa Nipa Maumere.

## Education

With a mission to help the government educate the nation, YPP allocated approximately Rp455 million or 7% of donations from the general public to fund the following programs:

1. Scholarship;
2. Construction of female dormitory;
3. Media literacy workshop;
4. Autism seminars and therapeutic equipment donation for those with special needs; and
5. Props for elementary schools.

As of the end of 2019, 13 outstanding students from underprivileged families have received scholarships from YPP to pursue higher education. Some of them have reached 7<sup>th</sup> semester in various reputable universities in Indonesia, such as UIN Malang, University of Indonesia, and Nusa Nipa Maumere University.



## Bidang Lingkungan

Beragam kegiatan lingkungan dilaksanakan YPP untuk memperbaiki kualitas hidup warga prasejahtera dan warga yang tinggal di wilayah terpencil dengan alokasi dana sekitar Rp4,4 miliar atau sekitar 66% dari dana masyarakat. Dana tersebut digunakan untuk:

1. Pembangunan Jembatan ASA di Gorontalo, Lombok Utara, Luwu Utara, dan Banten;
2. Pemberian santunan Cinta Anak Yatim untuk 162 panti di seluruh Indonesia;
3. Pemberian bantuan perlengkapan pahlawan perbatasan untuk 3 orang relawan yang berjasa dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Merauke, berupa: 2 mobil pickup, 10 jaring, 3 mesin potong rumput *portable*, 1 unit mesin ketingting, 1 unit genset dan 1 unit mobil pintar lengkap, dan buku perpustakaan;
4. Pembangunan instalasi air bersih di Surabaya; serta
5. Pembagian sembako di berbagai lokasi di Indonesia.

## Environment

YPP allocated around Rp4.4 billion or 66% of the donations from the general public to conduct numerous environmental activities in order to improve the quality of life of underprivileged residents and residents living in remote areas, as follows:

1. The construction of the ASA Bridges in Gorontalo, North Lombok, North Luwu, and Banten;
2. The distribution of Cinta Anak Yatim (Love for Orphans) donation to for 162 orphanages throughout Indonesia;
3. The provision of border hero equipment to 3 volunteers who have contributed to community welfare improvement in Merauke, in the form of 2 pick up cars, 10 nets, 3 portable lawn mowers, 1 boat engine, 1 generator and 1 complete smart car and library books.
4. The construction of clean water installations in Surabaya; and
5. The distribution of staple food in various locations in Indonesia.





## Bidang Kemanusiaan (Bencana)

Bencana gempa dan tsunami yang terjadi pada 2018 lalu, menyentuh hati banyak pemirsa untuk ikut berbagi bersama membantu masyarakat yang terdampak bencana. Melalui kepedulian pemirsa tersebut, lebih dari Rp33,7 miliar dipercayakan kepada YPP untuk disalurkan sebagai bantuan tanggap darurat maupun pascabencana dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan untuk masyarakat yang terdampak gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat berupa renovasi infrastruktur, yaitu:
  - a. 1 Mushola;
  - b. 1 Masjid;
  - c. 1 Pura;
  - d. 1 Gereja;
  - e. 2 Sekolah Dasar Negeri;
  - f. 2 Pondok Pesantren; dan
  - g. 42 Mandi Cuci Kakus (MCK) di 8 sekolah.

YPP juga membagikan 700 paket tas sekolah bagi anak-anak yang terdampak gempa di lokasi tersebut. Dana bantuan yang disalurkan YPP untuk bantuan di Lombok ini mencapai Rp13,6 miliar.

2. Pemberian bantuan untuk masyarakat yang terdampak gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah, yaitu Palu, Sigi dan Donggala. Bantuan yang diberikan berupa renovasi bangunan yang terdiri dari:
  - a. 3 puskesmas pembantu;
  - b. 2 puskesmas desa;
  - c. 3 sekolah;
  - d. 2 pura;
  - e. 2 mushola;
  - f. 1 lapangan olahraga;
  - g. 3 gereja;
  - h. 2 masjid;
  - i. 1 panti asuhan;
  - j. 1 panti jompo; dan
  - k. Pembangunan 4 ruang ramah anak (*child care space*).

## Humanitarian Aid (Disaster Relief)

Viewers raised more than Rp33.7 billion through YPP in the aftermath of the earthquake and tsunami disaster that occurred in 2018. YPP distributed the aforementioned donation to help affected communities in the form of emergency response and post-disaster relief with the following details:

1. Provided assistance to earthquake-affected communities in Lombok, West Nusa Tenggara in the form of infrastructure renovations, namely:
  - a. 1 mushola praying room;
  - b. 1 mosque;
  - c. 1 temple;
  - d. 1 church;
  - e. 2 public elementary schools;
  - f. 2 Islamic boarding schools; and
  - g. 42 bath washing latrine (BWL) at 8 schools.

YPP also distributed 700 school bag packages to children affected by the earthquake at the location. The total donation distributed by YPP for relief efforts in Lombok amounted to Rp13.6 billion.

2. Provided assistance to people affected by the earthquake and tsunami in Central Sulawesi, namely Palu, Sigi, and Donggala by renovating the following buildings:
  - a. 3 supporting community healthcare centers;
  - b. 2 village health centers;
  - c. 3 schools;
  - d. 2 temples;
  - e. 2 mushola praying rooms;
  - f. 1 sports field;
  - g. 3 churches;
  - h. 2 mosques;
  - i. 1 orphanage;
  - j. 1 nursing home; and
  - k. Construction of 4 child-friendly spaces.

Selain itu, YPP juga memberikan bantuan 7 unit mobil ambulans, 27 perahu nelayan lengkap dengan mesin dan peralatan (10 unit sudah didonasikan, sementara 17 lagi masih dalam proses pengerjaan), 1.600 paket tas sekolah, dan pembangunan MCK. Dana yang dialokasikan YPP untuk bantuan ini sekitar Rp17,1 miliar.

3. Pemberian bantuan tanggap darurat dan bantuan pascabencana bagi masyarakat yang terdampak tsunami di Selat Sunda. Bantuan yang diberikan terdiri dari:
  - a. 20 unit perahu lengkap untuk nelayan di wilayah Banten dan 10 unit perahu lengkap di wilayah Lampung;
  - b. Renovasi Gedung Kantor Desa Kunjir;
  - c. Penanaman mangrove di Pesawaran Lampung dan Taman Nasional Ujung Kulon; serta
  - d. Distribusi perlengkapan sekolah di wilayah Pandeglang.
4. Penyalurkan bantuan logistik untuk warga terdampak banjir bandang di Sentani, Papua Barat.
5. Pembagian lebih dari 9.000 masker untuk warga terdampak asap kebakaran hutan dan lahan di Pekanbaru dan Pontianak.

Dalam memberikan bantuan, YPP menerapkan seleksi dan pengawasan ketat untuk proses pengerjaan hingga selesai, sehingga dana yang dipercayakan oleh pemirsa dapat disampaikan secara tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan dan pelaporan YPP dapat dilihat melalui situs web YPP ([www.ypp.co.id](http://www.ypp.co.id)), tayangan di Fokus Indosiar dan Liputan 6 SCTV, atau melalui akun sosial resmi YPP lainnya, seperti Facebook, Instagram, Twitter, Vidio.Com, dan Youtube. Selain itu, sebagai lembaga yang berbadan hukum, YPP rutin menyampaikan laporan kepada pemerintah (Kementerian Sosial) terkait penyelenggaraan kegiatan sosial dan melakukan pengumpulan uang dan barang (PUB). Laporan Keuangan YPP juga senantiasa diaudit oleh auditor internal dan auditor independen dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas.



In addition, YPP also donated 7 ambulances, 27 fishing boats complete with machinery and equipment (10 units have been donated, while 17 are still in the process), 1,600 school bag packages, and Bath Wash and Latrine (BWL) construction. For these relief efforts, YPP allocated Rp17.1 billion.

3. Provided emergency response and post-disaster relief to tsunami-affected communities in the Sunda Strait through the following donations and measures:
  - a. 20 boats for fishermen in Banten and 10 boats in Lampung;
  - b. Renovation of Kunjir Village Office Building;
  - c. Mangrove planting in Pesawaran Lampung and Ujung Kulon National Park; and
  - d. Distribution of school supplies in Pandeglang.
4. Distributed logistical assistance to residents affected by flash floods in Sentani, West Papua.
5. Distributed more than 9,000 masks for people affected by smoke from forest and land fires in Pekanbaru and Pontianak.

In providing assistance, YPP implements strict selection and supervision of the work process to completion, so that donations entrusted by viewers can be delivered on target and can be accounted for. YPP's activities and reporting can be viewed through the YPP's website ([www.ypp.co.id](http://www.ypp.co.id)), broadcasted during Indosiar's Fokus and SCTV's Liputan 6 programs, or through YPP's other official social accounts such as Facebook, Instagram, Twitter, Vidio.Com, and Youtube. In addition, as a legal entity, YPP submits reports regularly to the government through the Ministry of Social Affairs with regard to the implementation of social activities and efforts to raise money and goods. YPP's Financial Statements are also regularly audited by internal auditors and independent auditors in order to maintain transparency and accountability.



## Yayasan Indosiar Indosiar Foundation

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan pada bidang pendidikan dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia terampil dalam industri penyiaran dan media digital, melalui Yayasan Indosiar, didirikanlah Akademi Televisi Indonesia (ATVI). Program pendidikan Diploma 3 ini telah berdiri sejak 1998 dan sejauh ini telah menghasilkan alumni sebanyak 1.228 orang dari 14 angkatan yang bekerja di pelbagai stasiun TV nasional, lokal, rumah produksi maupun media *online*.

Selama tahun 2019 kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan ATVI diwarnai oleh keterlibatan mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata Nasional di beberapa daerah tanah air, antara lain: Kabupaten Sambas, Provinsi Riau Kepulauan (Anambas) dan Provinsi Sulawesi Tengah. Sebagai lembaga pendidikan vokasi yang bersifat inklusif dan diasuh oleh mayoritas praktisi yang berlatar belakang akademis, lembaga ini telah memperoleh rekomendasi Pemerintah untuk mengubah status program Diploma III (D3) menjadi program Diploma 4 yang setara S1 dengan gelar Sarjana Terapan, “STr.”

As part of the Company’s commitment to education in order to prepare skilled human resources in the broadcast and digital media industry, the Indonesian Television Academy (ATVI) was established through the Indosiar Foundation. This Diploma 3 education program was established in 1998 and to date has produced 1,288 graduates from 14 batches who went to work in various national and local television stations as well as production houses and online media.

In 2019, community services carried out by ATVI were in the form of the students’ Practical Field Works in several regions of the country namely Sambas Regency, Riau Islands Province (Anambas), and Central Sulawesi Province. As a vocational education institution that is inclusive and managed by mostly practitioners with academic backgrounds, ATVI has obtained the Government’s recommendation to upgrade its Diploma III (D3) program into a Bachelor Degree program with full undergraduate qualifications (Bachelor of Applied Science degree, “STr.”).



## Penghargaan CSR

### CSR Awards

Selain kepercayaan dari pemirsa, berkat komitmen dalam pelaksanaan program-program CSR, YPP juga menerima beberapa penghargaan dari mitra maupun lembaga pemerintah, seperti:

1. Penghargaan dari Kementerian Sosial untuk pembangunan jembatan di Gorontalo;
2. Penghargaan dari Palang Merah Indonesia untuk kepedulian YPP dalam menjaga pasokan darah PMI; dan
3. Penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk keikutsertaan YPP dalam Penanggulangan Bencana Asap.

In addition to earning the trust of the viewers, YPP has also obtained the following awards for its commitments to CSR programs implementation:

1. Award from the Ministry of Social Affairs for bridge construction in Gorontalo;
2. Award from the Indonesian Red Cross for YPP's commitment to providing blood supplies to PMI; and
3. Award from the National Disaster Mitigation Agency (BNPB) for YPP's active participation in Smog Disaster Mitigation.





# TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

## ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

### SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT SURYA CITRA MEDIA TBK TAHUN 2019

#### STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2019 OF PT SURYA CITRA MEDIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Citra Media Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Surya Citra Media Tbk for the year 2019 is presented in its entirety and are fully responsible to the correctness of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 Juni/June 2020

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Raden Soeryono**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Suryani Zaini**  
Wakil Komisaris Utama  
(Komisaris Independen)  
Vice President Commissioner  
(Independent Commissioner)



**Alvin W Sarraatmadja**  
Komisaris  
Commissioner



**Jay Geoffrey Wachter**  
Komisaris  
Commissioner




**Glenn M Surya Yusuf**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

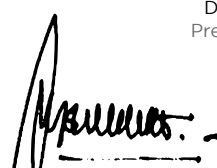
#### Direksi Board of Directors



**Sutanto Hartono**  
Direktur Utama  
President Director



**Harsiwi Achmad**  
Direktur  
Director



**Inam Sudjarwo**  
Direktur  
Director



**Rusmiyati Djajaseputra**  
Direktur  
Director



**Mutia Nandika**  
Direktur Independen  
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page intentionally left blank

08

# LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



PT Surya Citra Media Tbk  
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and  
for the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("PERUSAHAAN")  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT SURYA CITRA MEDIA TBK ("THE COMPANY")  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,  
Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

*For and on behalf of Board of Directors,  
We, the undersigned:*

1. Nama	Sutanto Hartono	Name
Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	Office Address
Alamat Domisili	Komplek Hankam CB RT011/RW011 Grogol Selatan, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	+6221 27935599 Direktur Utama/President Director	Telephone Position
2. Nama	Rusmiyati Djajaseputra	Name
Alamat Kantor	SCTV Tower - Senayan City Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270	Office Address
Alamat Domisili	Foresta Primavera Blok G.15/8 BSD City RT004/RW001 Lengkong Kulon, Pagedangan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	+6221 27935599 Direktur/Director	Telephone Position

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i>  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;   | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");</i>   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i><br>b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.   | 4. <i>We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 9 April 2020

Jakarta, April 9, 2020

		
<b>Sutanto Hartono</b> Direktur Utama/President Director		<b>Rusmiyati Djajaseputra</b> Direktur/Director

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 3 .....	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4 .....	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5 .....	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6 - 7 .....	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8 - 140 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk .....	Appendix 1 .....	<i>Statement of Financial Position - Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk .....	Appendix 2 .....	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk .....	Appendix 3 .....	<i>Statement of Changes in Equity - Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk .....	Appendix 4 .....	<i>Statement of Cash Flow - Parent Entity</i>
Catatan atas Laporan Keuangan - Entitas Induk .....	Appendix 5 .....	<i>Notes to the Financial Statements - Parent Entity</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00744/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Surya Citra Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 00744/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/IV/2020

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Surya Citra Media Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Citra Media Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

#### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00744/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/IV/2020 (lanjutan)

#### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Citra Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00744/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/IV/2020 (continued)

#### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Citra Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00744/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/IV/2020 (lanjutan)

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 00744/2.1032/AU.1/10/0701-1/1/IV/2020 (continued)

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

9 April 2020/April 9, 2020

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
		31 Desember, 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ 31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2g,2p,2w, 5,34,36	544.543.346	993.506.508	244.757.173	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2g,5,34	84.301.577	-	-	Other current financial asset
Piutang usaha	2w,3,6,34,36				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2p	1.658.023.213	1.546.995.763	1.456.837.824	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,32	73.133.850	81.302.959	83.833.443	Related parties
Piutang lain-lain	2p,2w,34,36				Other receivables
Pihak ketiga - neto		23.528.744	42.747.695	20.923.030	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,32	26.232.307	18.984.465	5.267.275	Related parties
Persediaan - neto	2j,3,7,26	924.637.957	955.919.165	765.984.810	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,2l,8, 13,32,33c	143.874.526	125.078.925	121.940.736	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka		81.056.105	27.917.944	37.374.665	Prepaid tax
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>3.559.331.625</b>	<b>3.792.453.424</b>	<b>2.736.918.956</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap		60.138.053	128.622.459	38.103.232	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2s,3,30	60.065.770	-	-	Deferred tax asset
Aset tetap - neto	2m,3,9,27, 33a,33d	1.501.728.860	1.071.441.685	1.052.064.187	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2c,2d,2n, 2o,10	1.222.120.212	1.269.218.238	1.277.150.809	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,11	115.471.352	49.777.722	37.249.699	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	12	17.615.430	101.711.857	98.623.500	Long-term investments
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2k,2l,8, 13,33c	123.936.123	130.059.212	138.865.633	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	30	25.750.723	11.911.034	24.665.828	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	2n,2o,2p,2w, 14,34,36	30.565.925	34.647.312	46.405.434	Other non-current assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.157.392.448</b>	<b>2.797.389.519</b>	<b>2.713.128.322</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>6.716.724.073</b>	<b>6.589.842.943</b>	<b>5.450.047.278</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Except Par Value per Share)**

		Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
	Catatan/ Notes	31 Desember, 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ 31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2p,34				Trade payables
Pihak ketiga	2w,15,36	370.993.609	342.053.421	303.429.000	Third parties
Pihak berelasi	2h,32	36.319.617	38.330.101	12.841.242	Related parties
Utang lain-lain	2p,16,34				Other payables
Pihak ketiga	2w,36	80.783.031	120.526.596	134.685.097	Third parties
Pihak berelasi	2h,32	11.810.694	5.513.634	10.828.851	Related parties
Beban akrual	2h,2q,2w,17 32,36	315.973.194	241.669.832	166.526.057	Accrued expenses
Utang pajak	2s,3,18	72.115.583	69.166.042	67.473.996	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2w,36 19	11.474.100	4.388.086	1.768.955	Bank loan
Utang pihak berelasi	2h,32	-	10.327.914	60.327.914	Due to related party
Utang sewa pembiayaan	20	63.527	1.777.802	2.944.811	Finance lease payables
Liabilitas lancar lainnya	2h,2q,32	89.436.794	86.634.969	17.778.595	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		988.970.149	920.388.397	778.604.518	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	2w,20,36	36.632	542.087	2.051.029	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2r,3,29	239.118.765	213.703.710	161.047.408	Liabilities for employee benefits - net
Liabilitas pajak tangguhan	2s,3,30	-	3.958.618	72.238.404	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		239.155.397	218.204.415	235.336.841	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.228.125.546</b>	<b>1.138.592.812</b>	<b>1.013.941.359</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4			
		31 Desember, 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	1 Januari 2018/ January 1, 2018/ 31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 58.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.774.672.301 saham pada 31 Desember 2019 dan 14.621.601.234 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	21	738.733.615	731.080.062	731.080.062	Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized - Rp58,000,000,000 shares Issued and fully paid - 14,774,672,301 shares as of December 31, 2019 and 14,621,601,234 shares as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	2c,2d,2u,22	435.834.659	278.731.083	278.632.812	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali		2.591.240	(393.325)	-	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		2.930.689	10.112.054	20.066.108	Other comprehensive income
Saldo laba	23				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		17.000.000	16.000.000	15.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.784.887.824	3.535.987.916	2.856.400.883	Unappropriated
Saham treasury - 48.120.934 saham pada 31 Desember 2019 dan 233.834 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	21	(73.850.463)	(40.801)	(40.801)	Treasury stock - 48,120,934 shares as of December 31, 2019 and 233,834 shares as of December 31, 2018 and 2017
Total		4.908.127.564	4.571.476.989	3.901.139.064	Total
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	235.234.098	32.919.090	Merging entities' equity
Kepentingan nonpengendali	2c,2d,24	580.470.963	644.539.044	502.047.765	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>5.488.598.527</b>	<b>5.451.250.131</b>	<b>4.436.105.919</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>6.716.724.073</b>	<b>6.589.842.943</b>	<b>5.450.047.278</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Laba per Saham)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Except Earnings per Share)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4 2018	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	5.523.362.497		5.276.794.930	<b>NET REVENUES</b>
Beban program dan siaran	(2.862.897.768)	2h,2q,25,32 2h,2j,2m,2q,3,	(2.358.399.763)	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(1.177.174.576)	7,9,26,32,33 2h,2m,2q,9	(1.069.833.225)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	13.009.158	13,27,29,32 2h,2m,2q,	17.514.278	Other operating income
Beban operasi lainnya	(165.730.699)	9,13,32 2m,2q,9,11	(41.960.745)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.330.568.612</b>		<b>1.824.115.475</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan - neto	45.024.280	2q	29.192.520	Finance income - net
Bagian (rugi)/laba dari entitas asosiasi - neto	(224.683)	2i,11	9.278.538	Share of (loss)/profit of associated entities - net
Beban keuangan	(2.302.705)	2h,2q,17,32	(3.398.533)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.373.065.504</b>		<b>1.859.188.000</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(401.447.087)	2s,30	(465.833.213)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES</b>	<b>971.618.417</b>		<b>1.393.354.787</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT</b>
Rugi <i>merging entities</i>	79.546.185	2b,4	81.687.413	Merging entities' loss
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES</b>	<b>1.051.164.602</b>		<b>1.475.042.200</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(7.636.291)		(10.719.144)	Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years: Loss on employee benefits liability - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.043.528.311</b>		<b>1.464.323.056</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	1.070.166.566	2c,2d	1.484.762.240	Income for the year before merging entities' loss adjustment attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(19.001.964)		(9.720.040)	Non-controlling Interests
	<b>1.051.164.602</b>		<b>1.475.042.200</b>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	1.063.457.757	2c,2d	1.474.093.849	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(19.929.446)		(9.770.793)	Non-controlling Interests
	<b>1.043.528.311</b>		<b>1.464.323.056</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	<b>72,91</b>	2t,31	<b>101,55</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2019**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity													
Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Transaction with Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Total/ Total	Ekuitas Merging Entities/ Merging Entities' Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated							
		731.080.062	278.632.812	-	20.066.108	15.000.000	2.856.400.883	(40.801)	3.901.139.064	32.919.090	502.047.765	4.436.105.919	Balance as of December 31, 2017 - as restated (Note 4)
	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
	23	-	-	-	-	-	(804.175.207)	-	(804.175.207)	-	-	(804.175.207)	Cash dividends
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(633.760)	(633.760)	Declaration of subsidiary's dividend to non-controlling interest
		-	98.271	(393.325)	143.015	-	-	-	(152.039)	-	37.657.377	37.505.338	Changes in subsidiaries' capital from non-controlling interest
		-	-	-	571.322	-	-	-	571.322	202.315.008	115.238.455	318.124.785	Effect of merging entities' equity from application of PSAK 38
		-	-	-	(10.668.391)	-	1.484.762.240	-	1.474.093.849	-	(9.770.793)	1.464.323.056	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2018
		731.080.062	278.731.083	(393.325)	10.112.054	16.000.000	3.535.987.916	(40.801)	4.571.476.989	235.234.098	644.539.044	5.451.250.131	Balance as of December 31, 2018 - as restated (Note 4)
	23	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
	23	-	-	-	-	-	(820.266.658)	-	(820.266.658)	-	-	(820.266.658)	Cash dividends
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.777.328)	(1.777.328)	Declaration of subsidiaries' dividend to non-controlling interest
	21	7.358.953	352.641.045	-	-	-	-	-	359.999.998	-	-	359.999.998	Addition of Capital Without Preemptive Rights
		-	(201.046.455)	-	-	-	-	-	(201.046.455)	(235.234.098)	(8.377.366)	(444.657.919)	Effect of merging entities' equity from application of PSAK 38
		-	(872.050)	2.984.565	(472.556)	-	-	-	1.639.959	-	(33.983.941)	(32.343.982)	Changes in non-controlling interests due to changes in ownership in subsidiaries
	21	-	-	-	-	-	-	(73.809.662)	(73.809.662)	-	-	(73.809.662)	Treasury stock
	21	294.600	6.381.036	-	-	-	-	-	6.675.636	-	-	6.675.636	Exercise of MESOP program
		-	-	-	(6.708.809)	-	1.070.166.566	-	1.063.457.757	-	(19.929.446)	1.043.528.311	Total comprehensive income for the year ended December 31, 2019
		738.733.615	435.834.659	2.591.240	2.930.689	17.000.000	3.784.887.824	(73.850.463)	4.908.127.564	-	580.470.963	5.488.598.527	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
2019	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated 2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		5.396.746.001	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(3.754.662.919)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		1.642.083.082	Cash provided by operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan		45.744.415	Receipts from finance income
Penerimaan dari klaim pajak dan restitusi		2.035.596	Receipts from claim for tax refund and restitution
Pembayaran pajak penghasilan		(484.394.526)	Payments of income taxes
Pembayaran beban keuangan (Pembayaran)/Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya		(3.377.806)	Payments finance costs (Payment)/Receipts from other operating activities
		(9.004.839)	
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>1.193.085.922</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengembalian/(penambahan) uang muka perolehan aset tetap		52.583.554	Refund/(Addition) advances for acquisition of fixed assets
Tambahan modal disetor yang berasal dari entitas anak		12.594.394	Additional paid up capital from subsidiaries
Hasil pelepasan aset tetap	9	6.061.015	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan investasi pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali		4.821.200	Receipts of investment in subsidiaries from non-controlling interests
Perolehan aset tetap	9	(595.037.183)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi dan penambahan kepemilikan saham di entitas anak	1b	(415.209.000)	Acquisition and shares ownership addition in subsidiaries
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	5	(84.301.577)	Placement in other current financial asset
Investasi pada entitas asosiasi	11	(65.918.314)	Investment in associated entities
Penambahan investasi jangka panjang	12	(14.521.073)	Addition of long-term investment
Perolehan perangkat lunak	14	(3.547.736)	Acquisition of software
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.102.474.720)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Tambahan modal disetor yang berasal dari penerbitan saham baru	21	359.999.998	Additional paid-in capital from new shares issuance
Penerimaan kas dari pinjaman bank		7.086.014	Cash receipts from bank loan
Pembayaran dividen	23	(820.266.658)	Payments of dividends
Pembelian saham treasury	21	(73.809.662)	Purchase of treasury stock
Pembayaran utang pihak berelasi		(10.327.914)	Repayment of due to related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan, neto	20	(2.219.730)	Repayment of finance lease payables, net
Pembayaran dividen kas dari entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(1.777.328)	Cash dividends payment of subsidiaries to non-controlling interest
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(541.315.280)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(450.704.078)</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2019	Catatan/ Notes	Disajikan kembali/ As restated 2018	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	993.506.508	5	244.757.173	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	1.740.916		(1.691.936)	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun dari entitas anak yang diakuisisi	-		66.288.127	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year from acquired subsidiaries</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>544.543.346</b>	5	<b>993.506.508</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18033 HT.01.01.TH.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 997 tanggal 29 Januari 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 Tambahan No. 5690 tanggal 11 Juni 2002.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0380081 tanggal 31 Desember 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Surya Citra Media Tbk ("the Company") was established in Indonesia on January 29, 1999 as PT Cipta Aneka Selaras based on Deed No. 3 on the same date of Umar Saili, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-18033 HT.01.01.TH.99 dated October 25, 1999 and was published in Supplement No. 997 of the State Gazette No. 9 dated January 29, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times relating to, among others, the change in the Company's name from PT Cipta Aneka Selaras to PT Surya Citra Media based on Deed No. 103 dated December 31, 2001 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 dated January 4, 2002 and was published in Supplement No. 5690 of the State Gazette No. 47 dated June 11, 2002.

The latest amendment of the Company's Articles of Association, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H., pertains to the changes of numbers of authorized and fully paid share capital. The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0380081 dated December 31, 2019.

The Company engages mainly in activities related to multimedia services. The Company is domiciled in SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270. The Company started its commercial operations in 2002.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian atas entitas anak tersebut.

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung**

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which the Company has control over.

**Direct Subsidiaries**

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ Subsidiaries and Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/ Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry	2015	72,84%	69,84%	2.535.538.881*	2.188.704.189*
PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1990	99,99%	99,99%	2.398.497.557*	2.674.498.089*
PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	1995	99,99%	99,99%	1.303.201.265*	1.419.639.652*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), Jakarta **)	Portal web/ Web portals	2006	50,00%	50,00%	324.958.923*	352.296.815*
PT Vidio Dot Com ("Vidio"), Jakarta **)	Video-on-Demand berbasis iklan dan Video-on-Demand berlangganan/ Ad based Video-on-Demand (AVOD) and Subscription Video-on-Demand (SVOD)	2018	99,99%	99,99%	174.470.592*	75.093.017*
PT Binary Ventura Indonesia ("BVI"), Jakarta **)	Perdagangan, jasa dan periklanan/ Trade, services and advertising	2017	99,99%	99,99%	62.047.331*	61.198.700*
PT Screenplay Produksi ("SP"), Jakarta	Produksi perfilman dan perekaman video/ Film production and video recording	2010	75,50%	51,00%	51.030.276*	68.124.557*
PT Mediatama Televisi ("MTV"), Jakarta	Penyiaran berlangganan/ Subscription broadcasting	2019	51,00%	-	23.600.110	-
PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), Jakarta	Manajemen artis/ Artist management	2014	60,00%	60,00%	10.585.941	10.069.060
PT Surya Citra Pesona ("SCP"), Gorontalo	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Belum Beroperasi Komersial/ Not Yet Operated	51,00%	51,00%	643.239	622.148
PT Bangka Television ("BTV"), Bangka	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	2008	99,34%	99,34%	114.866	98.255

\*) Diaudit/Audited

\*\*\*) 2018 Proforma/2018 Proforma

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak dan Domisili/ <i>Subsidiaries and Domicile</i>	Aktivitas Utama/ <i>Main Activities</i>	Tahun Operasi/ <i>Start of Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
			31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>
PT Surya Citra Gelora ("SCG"), Jakarta	Jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan/ <i>Soccer management, entertainment and advertising services</i>	Dibubarkan/ <i>Dismissed</i>	-	99,99%	-	2.000

\*) Diaudit/Audited

\*\*\*) 2018 Proforma/2018 Proforma

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung melalui SCTV adalah sebesar 100% masing-masing pada PT Surya Citra Pesona dan PT Bangka Television.

**PT Surya Citra Televisi ("SCTV")**

SCTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. SCTV memulai kegiatan penyiarannya pada tahun 1990 dan secara nasional pada tahun 1993.

**PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")**

IVM berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. IVM memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1995.

**PT Screenplay Produksi ("SP")**

SP berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha produksi perfilman dan perekaman video.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki total penyertaan di SP sebesar Rp6,70 miliar atas 67.026 saham dengan kepemilikan sebesar 75,50%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Direct Subsidiaries (continued)**

Subsidiaries directly owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's direct and indirect ownerships through SCTV in PT Surya Citra Pesona and PT Bangka Television are 100% each.

**PT Surya Citra Televisi ("SCTV")**

SCTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. SCTV started its broadcasting activities in 1990 and nationally in 1993.

**PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM")**

IVM is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to television broadcasting. IVM started its national broadcasting activities in 1995.

**PT Screenplay Produksi ("SP")**

SP is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film production and video recording.

As of December 31, 2019, the Company has total investment in SP of Rp6.70 billion for 67,026 shares representing 75.50% ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)**

**PT Bangka Television (“BTV”)**

BTV berdomisili di Sungailiat dan bergerak dibidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian.

Kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada BTV, masing-masing sebanyak 3.775 lembar saham atau sebesar 99,34% dan 25 lembar saham atau sebesar 0,66%.

**PT Surya Citra Pesona (“SCP”)**

SCP berkedudukan di Gorontalo dan didirikan untuk melakukan kegiatan penyiaran televisi sehubungan dengan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan (“Permen 43”).

Kepemilikan Perusahaan dan SCTV pada SCP, masing-masing sebanyak 255 lembar saham atau sebesar 51,00% dan 245 lembar saham atau sebesar 49,00%.

**PT Surya Trioptima Multikreasi (“STMK”)**

STMK berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha manajemen artis. STMK memulai kegiatan operasionalnya di November 2014.

**PT Surya Citra Gelora (“SCG”)**

SCG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan.

Berdasarkan Akta Notaris Nanang Karma, S.H., M.Hum., No. 17, tanggal 26 Agustus 2019, Perusahaan selaku pemegang saham mayoritas memutuskan untuk membubarkan SCG. Sampai dengan dibubarkan, SCG masih belum beroperasi secara komersial.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Direct Subsidiaries (continued)**

**PT Bangka Television (“BTV”)**

*BTV is domiciled in Sungailiat and engaged in activities related to television broadcasting.*

*The Company's and SCTV's ownership in BTV are 3,775 shares or 99.34% ownership and 25 shares or 0.66% ownership, respectively.*

**PT Surya Citra Pesona (“SCP”)**

*SCP located in Gorontalo and was established to engage in television broadcasting related with Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System (“Permen 43”).*

*The Company's and SCTV's ownership in SCP are 255 shares or 51.00% ownership and 245 shares or 49.00% ownership, respectively.*

**PT Surya Trioptima Multikreasi (“STMK”)**

*STMK is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to artist management. STMK started its operations in November 2014.*

**PT Surya Citra Gelora (“SCG”)**

*SCG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to soccer management, entertainment and advertising services.*

*Based on Notarial Deed No. 17 date August 26, 2019 of Nanang Karma, S.H., M.Hum., the Company as majority shareholder decided to dismissed SCG. Until it was dismissed, SCG has not yet started its commercial operations.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)**

**PT Binary Ventura Indonesia (“BVI”)**

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan membeli 454.500 saham yang dimiliki oleh EMTK di BVI atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Akuisisi saham BVI telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu”.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai Buku Aset Neto/Book Value Net Assets</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital</u>
PT Binary Ventura Indonesia	53.000.000	27.231.827	25.768.173

Transaksi ini telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan (“KJPP STH”), penilai independen, dalam laporannya tertanggal 16 Mei 2019.

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, “Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali” (Catatan 2d).

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries’ Structure (continued)**

**Direct Subsidiaries (continued)**

**PT Binary Ventura Indonesia (“BVI”)**

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company acquired 454,500 shares of EMTK in BVI or equivalent to 99.99% ownership.

The acquisition of shares of BVI has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, “Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions”.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

This transaction has been appraised for its fairness by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partner (“KJPP STH”), an independent appraiser, in its report dated May 16, 2019.

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, “Accounting for Restructuring Entities under Common Control” (Note 2d).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)**

**PT Kapan Lagi Dot Com Networks (“KLN”)**

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan membeli 349.401 saham di KLN setara dengan kepemilikan 50,00%, dari PT Kreatif Media Karya (“KMK”), perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan (entitas sepengendali).

Akuisisi saham KLN telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu”.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	<u>Nilai Buku Aset Neto/Book Value Net Assets</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital</u>
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	192.000.000	149.153.604	42.846.396

Transaksi ini telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan (“KJPP STH”), penilai independen, dalam laporannya tertanggal 16 Mei 2019.

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, “Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali” (Catatan 2d).

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries’ Structure (continued)**

**Direct Subsidiaries (continued)**

**PT Kapan Lagi Dot Com Networks (“KLN”)**

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company acquired 349,401 shares in KLN equivalent to 50.00% ownership, from PT Kreatif Media Karya (“KMK”), an entity controlled by the Company’s ultimate parent entity (under common control).

The acquisition of shares of KLN has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, “Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions”.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

This transaction has been appraised for its fairness by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partner (“KJPP STH”), an independent appraiser, in its report dated May 16, 2019.

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, “Accounting for Restructuring Entities under Common Control” (Note 2d).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)**

**PT Vidio Dot Com (“Vidio”)**

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan membeli 1.041.410 saham di Vidio setara dengan kepemilikan 99,99%, dari PT Mediatama Anugrah Citra (“MAC”), perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan (entitas sepengendali).

Akuisisi saham Vidio telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang “Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu”.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Harga Perolehan/ Cost</b>	<b>Nilai Buku Aset Neto/Book Value Net Assets</b>	<b>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital</b>
PT Vidio Dot Com	115.000.000	(12.821.058)	127.821.058

Transaksi ini telah dinilai kewajarannya oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan (“KJPP STH”), penilai independen, dalam laporannya tertanggal 16 Mei 2019.

Karena transaksi diatas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, “Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali” (Catatan 2d).

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 19 Agustus 2019, modal ditempatkan dan disetor Vidio meningkat menjadi sejumlah Rp199,44 miliar dimana seluruh saham baru sebanyak 953.000 saham diambil bagian oleh Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries’ Structure (continued)**

**Direct Subsidiaries (continued)**

**PT Vidio Dot Com (“Vidio”)**

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company acquired 1,041,410 shares in Vidio equivalent to 99.99% ownership, from PT Mediatama Anugrah Citra (“MAC”), an entity controlled by the Company’s ultimate parent entity (under common control).

The acquisition of shares of Vidio has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, “Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions”.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

This transaction has been appraised for its fairness by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partner (“KJPP STH”), an independent appraiser, in its report dated May 16, 2019.

Since the above transaction is among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38, “Accounting for Restructuring Entities under Common Control” (Note 2d).

Based on Notarial Deed No. 29 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated August 19, 2019, Vidio increased its issued and paid capital become Rp199.44 billion where 953,000 new shares entirely subscribed by the Company.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung (lanjutan)**

**PT Vidio Dot Com (“Vidio”) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., tanggal 18 Desember 2019, modal dasar Vidio ditingkatkan dari Rp300 miliar menjadi Rp750 miliar dan modal ditempatkan dan disetor Vidio meningkat menjadi sejumlah Rp344,14 miliar dengan seluruh saham baru sebanyak 1.447.000 saham diambil bagian oleh Perusahaan.

**PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”)**

IEG telah beberapa kali meningkatkan modal sahamnya dan menerbitkan saham baru, dan Perusahaan telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki penyertaan di IEG sebesar Rp983,76 miliar untuk 983.755 saham dengan kepemilikan 72.84%.

IEG berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia.

**PT Mediatama Televisi (“MTV”)**

MTV berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyiaran berlangganan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, perusahaan memiliki penyertaan di MTV sebesar Rp5,10 miliar untuk 5.100 lembar saham dengan kepemilikan sebesar 51,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Direct Subsidiaries (continued)**

**PT Vidio Dot Com (“Vidio”) (continued)**

Based on Notarial Deed No. 44 of Chandra Lim, S.H., LL.M., dated December 18, 2019, Vidio increased its authorized capital from Rp300 billion to Rp750 billion and its issued and paid capital became Rp344.14 billion with 1,447,000 new shares entirely subscribed by the Company.

**PT Indonesia Entertainmen Grup (“IEG”)**

IEG has several times increased its share capital and issued new shares, and the Company subscribed for these new shares. As of December 31, 2019, the Company has invested Rp983.76 billion for 983,755 shares representing 72.84% share ownership.

IEG is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry.

**PT Mediatama Televisi (“MTV”)**

MTV is domiciled in Jakarta and engaged in activities related to subscription broadcasting.

As of December 31, 2019, the Company has invested Rp5.10 billion for 5,100 shares representing 51.00% share ownership.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Indirect Subsidiaries**

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES") ***	Jakarta	100,00%	99,99%	1.149.604.192*)	759.043.993*)
PT Elang Media Karya ("EMK")	Jakarta	100,00%	99,99%	451.257.152	5.770.989
PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP")	Jakarta	99,99%	99,99%	273.503.714*)	261.548.054*)
PT Sinemart Indonesia ("SI")	Jakarta	80,00%	80,00%	176.764.500*)	153.734.043*)
PT Liputan Enam Dot Com ("Liputan6") **	Jakarta	99,99%	99,99%	132.822.161*)	88.713.759*)
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE") **	Jakarta	59,99%	59,99%	54.645.423*)	54.752.882*)
PT Kreator Kreatif Indonesia ("KKI") **	Jakarta	52,43%	75,00%	34.283.296*)	20.175.224*)
PT Screenplay Sinema Film ("SSF")	Jakarta	75,50%	51,00%	33.165.666*)	55.410.835*)
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	Jakarta	70,00%	70,00%	26.484.639*)	24.307.177*)
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	Jakarta	99,99%	99,99%	17.475.325*)	20.543.644*)
PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")	Jakarta	99,99%	99,99%	13.989.933*)	10.072.562*)
PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI") **	Jakarta	99,99%	99,99%	13.563.389*)	9.258.804*)
PT Frontera Inter Media ("Frontera")	Jakarta	75,00%	75,00%	11.515.857	995.595
PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")	Jakarta	50,10%	50,10%	7.578.245	9.833.563*)
PT Surya Citra Dinamika ("SCD")	Jakarta	99,80%	99,80%	4.861.920	4.782.544
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	50,00%	50,00%	1.001.217	1.000.779
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	50,00%	50,00%	1.001.149	1.000.711
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	50,00%	50,00%	1.000.785	1.000.347
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	50,00%	50,00%	1.000.539	1.000.101
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	50,00%	50,00%	1.000.385	999.947
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	90,00%	90,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	90,00%	90,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000

\*) Diaudit/Audited

\*\*) 2018 proforma/2018 proforma

\*\*\*) 2018 disajikan kembali/2018 as restated

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Indirect Subsidiaries (continued)**

*Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)*

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Pangkal Pinang	50,00%	50,00%	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	50,00%	50,00%	999.395	998.957
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	50,00%	50,00%	998.524	998.086
PT Digital Rumah Publishindo	Jakarta	99,04%	99,04%	699.438	124.042
PT Surya Citra Dimensi Media	Makassar	90,00%	90,00%	677.715	654.220
PT Surya Citra Visi Media	Medan	90,00%	90,00%	662.149	634.123
PT Surya Citra Cendrawasih	Jayapura	90,00%	90,00%	657.498	608.628
PT Surya Citra Mediatama	Bandung	90,00%	90,00%	650.638	654.330
PT Surya Citra Media Kreasi	Denpasar	90,00%	90,00%	650.206	620.367
PT Surya Citra Ceria	Palembang	90,00%	90,00%	644.454	620.959
PT Surya Citra Wisesa	Semarang	90,00%	90,00%	641.507	618.012
PT Surya Citra Multikreasi	Banjarmasin	90,00%	90,00%	639.431	609.592
PT Surya Citra Kreasitama	Manado	90,00%	90,00%	639.376	615.880
PT Surya Citra Pesona Media	Batam	90,00%	90,00%	639.084	615.589
PT Surya Citra Kirana	Bengkulu	90,00%	90,00%	631.687	640.817
PT Surya Citra Media Gemilang	Palangkaraya	90,00%	90,00%	624.998	601.502
PT Surya Citra Sentosa	Aceh	90,00%	90,00%	614.290	587.889
PT Surya Citra Nugraha	Yogyakarta	90,00%	90,00%	610.953	587.457
PT Elang Citra Perkasa	Surabaya	90,00%	90,00%	605.978	582.482

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh entitas anak yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial, kecuali IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, VIP, AKI, EYE, KKI, BRVI dan Liputan6.

*As of December 31, 2019 and 2018, all of the above subsidiaries have not yet started their commercial operations, except for IES, IEP, ASP, SSF, SI, DRM, VIP, AKI, EYE, KKI, BRVI and Liputan6.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Animasi Kartun Indonesia (“AKI”)**

Pada tahun 2015, IEG mengakuisisi saham AKI setara dengan kepemilikan 50,10%.

Di tahun 2017, AKI melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor secara pro rata sehingga kepemilikan IEG di AKI tetap 50,10%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 91 tanggal 21 Desember 2018, AKI, entitas anak IEG, telah melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sehingga penyertaan saham IEG di AKI berkurang menjadi sebesar 512.022 saham dengan jumlah nominal Rp5,12 miliar setara dengan kepemilikan 50,10%. Pengurangan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0011066.AH.01.02. Tahun 2019 yang diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2019.

**PT Sinemart Indonesia (“SI”)**

Pada bulan Januari 2017, IEG mengakuisisi SI dari pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2019, IEG memiliki total 440.000 lembar saham SI atau setara dengan kepemilikan 80,00%.

**PT Amanah Surga Produksi (“ASP”)**

Pada tahun 2015, IEG mengakuisisi 10.500.000 saham ASP atau setara dengan kepemilikan 70,00%. Pada tanggal 11 Oktober 2018, IEG mengambil alih 4.499.999 saham atau setara dengan kepemilikan 29,99% sehingga IEG memiliki total penyertaan sebanyak 14.999.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Indirect Subsidiaries (continued)**

*Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)*

***PT Animasi Kartun Indonesia (“AKI”)***

*In 2015, IEG acquired shares in AKI equal to 50.10% ownership interest in AKI.*

*In 2017, AKI reduced its authorized, issued and fully paid share capital on a pro-rate basis, and therefore IEG's investment in AKI is still equal to 50.10% ownership.*

*Based on Notarial Deed No. 91 dated December 21, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., AKI, a subsidiary of IEG, reduced its authorized, issued and fully paid share capital and therefore IEG's investment in AKI was reduced to become 512,022 shares with a nominal value of Rp5.12 billion equal to 50.10% ownership. This capital reduction was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0011066.AH.01.02. Year 2019 which was issued on February 26, 2019.*

***PT Sinemart Indonesia (“SI”)***

*In January 2017, IEG acquired SI from a third party. As of December 31, 2019, IEG owns 440,000 shares in SI or equal to 80.00% ownership interest.*

***PT Amanah Surga Produksi (“ASP”)***

*In 2015, IEG acquired 10,500,000 shares of ASP equal to a 70.00% ownership interest. On October 11, 2018, IEG took over 4,499,999 shares equal to 29.99% ownership interest, and as a result IEG has a total investment of 14,999,999 shares equal to a 99.99% ownership interest.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Amanah Surga Produksi (“ASP”) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 50 tanggal 26 Juli 2019, ASP, entitas anak IEG, telah meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sehingga penyertaan saham IEG di ASP meningkat menjadi sebesar 51.499.999 saham dengan jumlah nominal Rp51,50 miliar setara dengan kepemilikan 99,99%. Peningkatan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0318972. Tahun 2019 yang diterbitkan pada tanggal 23 Agustus 2019.

**PT Indonesia Entertainmen Produksi (“IEP”)**

Pada tahun 2015, IEG mendirikan IEP dengan total penyertaan sebesar Rp999,90 juta atas 9.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

**PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, IEG memiliki penyertaan sebesar Rp736,71 miliar atas 7.367.100 saham dengan kepemilikan sebesar 65,00%. Sementara, Perusahaan memiliki penyertaan sebesar Rp396,69 miliar atas 3.966.900 saham dengan kepemilikan sebesar 35,00%

**PT Elang Media Karya (“EMK”)**

Pada tahun 2016, IEG memiliki penyertaan di EMK sebesar Rp4,99 miliar untuk 49.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, EMK belum beroperasi secara komersial.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Indirect Subsidiaries (continued)**

*Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)*

**PT Amanah Surga Produksi (“ASP”) (continued)**

*Based on Notarial Deed No. 50 dated July 26, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ASP, a subsidiary of IEG, increased its authorized, issued and fully paid share capital and therefore IEG's investment in ASP was increased to become 51,499,999 shares with a nominal value of Rp51.50 billion equal to 99.99% ownership. This capital increment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0318972. Year 2019 which was issued on August 23, 2019.*

**PT Indonesia Entertainmen Produksi (“IEP”)**

*In 2015, IEG established IEP with a total investment of Rp999.90 million for 9,999 shares representing 99.99% share ownership.*

**PT Indonesia Entertainmen Studio (“IES”)**

*As of December 31, 2019, IEG has a total investment of Rp736.71 billion for 7,367,100 shares representing 65.00% share ownership. Meanwhile, the Company has a total investment of Rp396.69 billion for 3,966,900 shares representing 35.00% ownership.*

**PT Elang Media Karya (“EMK”)**

*In 2016, IEG invested Rp4.99 billion for 49,999 shares of EMK representing 99.99% share ownership. Up to the date of the consolidated financial statements, EMK has not yet started its commercial operation.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Elang Media Karya ("EMK") (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada September 2019, pemegang saham EMK menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor serta penerbitan saham baru. IES mengambil bagian atas penerbitan saham baru EMK tersebut, sehingga IES memiliki total penyertaan sebanyak 4.499.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")**

Pada tahun 2016, IEG mengakuisisi 9.999 saham VIP setara dengan kepemilikan 99,99%.

**PT Digital Rantai Maya ("DRM")**

Pada tanggal 31 Desember 2019, IEG memiliki penyertaan di DRM sebesar Rp2,15 miliar atas 2.152 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 70,00%.

**PT Screenplay Sinema Film ("SSF")**

Pada tanggal 31 Desember 2019, IEG memiliki penyertaan di SSF sebesar Rp2,26 miliar atas 22.650 saham dengan kepemilikan sebesar 75,50%.

**PT Frontera Inter Media ("Frontera")**

Pada tanggal 31 Desember 2019, SSF memiliki penyertaan di Frontera sebesar Rp750 juta atas 7.500 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 75,00%.

**PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")**

Pada tanggal 31 Desember 2019, DRM memiliki penyertaan di DRP sebesar Rp123,80 juta atas 1.238 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,04%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Indirect Subsidiaries (continued)**

Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

**PT Elang Media Karya ("EMK") (continued)**

Based on Shareholders Resolution in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, EMK's shareholders approved an increase of issued and fully paid shares and also the issuance of new shares. IES subscribed for part of the issuance of EMK's new shares, and as a result IES has a total investment of 4,499,999 shares equal to a 99.99% ownership interest.

**PT Visual Indomedia Produksi ("VIP")**

In 2016, IEG acquired 9,999 shares of VIP equal to a 99.99% ownership interest.

**PT Digital Rantai Maya ("DRM")**

As of December 31, 2019, IEG has a total investment in DRM of Rp2.15 billion for 2,152 shares representing a 70.00% ownership interest.

**PT Screenplay Sinema Film ("SSF")**

As of December 31, 2019, IEG has a total investment in SSF of Rp2.26 billion for 22,650 shares representing a 75.50% share ownership interest.

**PT Frontera Inter Media ("Frontera")**

As of December 31, 2019, SSF has a total investment in Frontera of Rp750 million for 7,500 shares representing a 75.00% ownership interest.

**PT Digital Rumah Publishindo ("DRP")**

As of December 31, 2019, DRM has a total investment in DRP of Rp123,80 million for 1,238 shares representing a 99.04% ownership interest.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Liputan Enam Dot Com (“Liputan6”)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, KLN memiliki penyertaan di Liputan6 sebesar Rp92,07 miliar atas 557.499 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Kepemilikan ini adalah berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 76 tanggal 29 Maret 2018, dimana KMK menjual seluruh kepemilikan 557.499 saham Liputan6 atau setara dengan kepemilikan 99,99% dengan nilai sebesar Rp55,79 miliar.

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 90 tanggal 21 Desember 2018, modal dasar Liputan6 ditingkatkan dari Rp87 miliar menjadi Rp360 miliar dan modal ditempatkan dan disetor meningkat dari Rp55,75 miliar menjadi Rp92,07 miliar.

**PT Kreator Kreatif Indonesia (“KKI”)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, KLN memiliki penyertaan di KKI sebesar Rp68,6 miliar atas 686.000 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 52,43%.

**PT Brilio Ventura Indonesia (“BRVI”)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, KLN memiliki penyertaan di BRVI sebesar Rp22,39 miliar atas 22.389 saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Kepemilikan ini berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 13 tanggal 8 November 2018, dimana KLN membeli tambahan saham BRVI dari pihak ketiga sejumlah 99 saham sehingga kepemilikan KLN atas BRVI menjadi sebanyak 2.499 saham sebesar Rp2,50 miliar atau 99,96%.

Kemudian, berdasarkan Akta Notaris No. 105 tanggal 28 Desember 2018 oleh Chandra Lim, SH., LL.M., KLN membeli saham baru BRVI sejumlah 19.890 saham sehingga kepemilikan KLN atas BRVI menjadi sebesar Rp22,39 billion atau 99,99%.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Indirect Subsidiaries (continued)**

*Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)*

**PT Liputan Enam Dot Com (“Liputan6”)**

*As of December 31, 2019, KLN has a total investment in Liputan6 of Rp92.07 billion for 557,499 shares representing a 99.99% ownership interest.*

*This ownership interest was based on Notarial Deed No. 76 dated March 29, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., whereas KMK sold all 557,499 shares in Liputan6 or equivalent to 99.99% ownership for total amount of Rp55.79 billion.*

*Thereafter, based on Notarial Deed No. 90 dated December 21, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., Liputan6's authorized capital was increased from Rp87 billion to Rp360 billion and its issued and paid capital from Rp55.75 billion to Rp92.07 billion.*

**PT Kreator Kreatif Indonesia (“KKI”)**

*As of December 31, 2019, KLN has a total investment in KKI of Rp68.6 billion for 686,000 shares representing a 52.43% ownership interest.*

**PT Brilio Ventura Indonesia (“BRVI”)**

*As of December 31, 2019, KLN has a total investment in BRVI of Rp22.39 billion for 22,389 shares representing a 99.99% ownership interest.*

*This ownership interest was based on Notarial Deed No. 13 dated November 8, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., whereas KLN bought additional 99 BRVI's shares from third as a result which KLN's total ownership of BRVI became Rp2.50 billion for 2,499 shares or 99.96%.*

*Based on Notarial Deed No. 105 dated December 28, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KLN subscribed for 19,890 new shares in BRVI so that KLN's total ownership of BRVI became Rp22.39 billion or 99.99%.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)**

Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")**

Pada tanggal 31 Desember 2019, BVI memiliki penyertaan di EYE sebesar Rp16,70 miliar atas 2.000 saham seri B atau setara dengan kepemilikan sebesar 59,99%.

**TV Jaringan**

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

**Penyiaran Televisi Digital**

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Indirect Subsidiaries (continued)**

*Subsidiaries indirectly owned by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)*

**PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")**

*As of December 31, 2019, BVI has a total investment in EYE of Rp16.70 billion for 2,000 B series shares representing a 59.99% ownership interest.*

**Station TV Network**

*On October 19, 2009, the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in the form of local broadcasting corporations to broadcast in the Indonesia regions.*

*In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engaged in the media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.*

**Digital Television Broadcasting**

*On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Digital Television Broadcasting (continued)**

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity as The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)**

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Permen 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar Niet Ontvankelijke Verklaard (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Digital Television Broadcasting (continued)**

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Permen 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted with Minister Decree No. 32 year 2013 concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court determined the case was inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, hence SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multiplexing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Digital Television Broadcasting (continued)**

*On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.*

*SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.*

*On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)**

Tidak ada kewajiban kontijensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

**Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")**

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak Perusahaan. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

**c. Penawaran Surat Berharga**

**Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp250 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp1.100 (angka penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**Pemecahan Nilai Nominal Saham**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 7 dan No. 8, tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("stock split") Perusahaan dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("stock split").

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)**

**Digital Television Broadcasting (continued)**

There is no contingent liability that arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

**Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")**

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extensions of their IPPs including SCTV and IVM, the Company's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPPs are effective up to October 2026.

**c. Securities Public Offerings**

**Company's Initial Public Offering**

The Company obtained the Effective Statement Letter No. S-1422/PM/2002 dated June 28, 2002 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct the Initial Public Offering (IPO) of its 375 million shares with par value of Rp250 (full amount) per share at an offering price of Rp1,100 (full amount) per share. Effective on July 16, 2002, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Stock Split**

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and No. 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of the Company's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share, with the amendment of the Company's Articles of Association related to this change.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)**

Pemecahan Nilai Nominal Saham (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2019 dan 2018/  
December 31, 2019 and 2018**

<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>		<b>Direksi/Board of Directors</b>	
Raden Soeyono	- Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Sutanto Hartono	- Direktur Utama/ <i>President Director</i>
Suryani Zaini	- Wakil Komisaris Utama (Independen)/ <i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	Harsiwi Achmad	- Direktur/Director
Glenn Muhammad Surya Yusuf	- Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	Imam Sudjarwo	- Direktur/Director
Jay Geoffrey Wachter	- Komisaris/Commissioner	Rusmiyati Djajaseputra	- Direktur/Director
Alvin W. Sariaatmadja	- Komisaris/Commissioner	Mutia Nandika	- Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua/*Chairman* -  
Anggota/*Member* -  
Anggota/*Member* -

*The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

Glenn Muhammad Surya Yusuf  
Petrus Nugroho Wicaksono (2019)/  
Emmanuel Bambang Suyitno (2018)  
Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

*The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.*

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

*Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 3.529 dan 3.377 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries ("the Group") have 3,529 and 3,377 employees, respectively (unaudited).*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 April 2020.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Completion of The Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 9, 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles**

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- Whether an entity considers uncertain tax treatments separately
- The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK No. 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK No. 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut: (lanjutan)

- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Kelompok Usaha beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Kelompok Usaha menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)*

- *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)*

*The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK No. 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK No. 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following: (continued)*

- *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate*
- *How an entity considers changes in facts and circumstances*

*The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.*

*The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan *transfer pricing*. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan *transfer pricing* dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program

Amandemen PSAK No. 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)*

- *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments (continued)*

*Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.*

*The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.*

- *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement*

*The amendments to PSAK No. 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program (lanjutan)

Kelompok Usaha juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Kelompok Usaha menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)*

- *Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement (continued)*

*The Group is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).*

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combination*

*The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. The Group applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 26: Biaya Pinjaman

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Entitas menerapkan amendemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)*

- *Amendments to PSAK No. 26: Borrowing Costs*

*The amendments clarify that an entity treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The entity applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

*An entity applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.*

- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes*

*The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, the Group recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, Kelompok Usaha menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles  
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes (continued)

The Group applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the Group first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognised on or after the beginning of the earliest comparative period.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("NCI"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo NCI yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangements with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, NCI dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur NCI pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**d. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk NCI dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill  
(lanjutan)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan lancar Lainnya**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets**

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties**

*The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 7: Related party disclosures.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**i. Investment in Associated Companies**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*The considerations made in determining significant influence is similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate is accounted for using the equity method.*

*Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associated Companies  
(continued)**

*The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of associated companies' in the statement of profit or loss.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**j. Persediaan**

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Biaya persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment in Associated Companies  
(continued)**

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**j. Inventories**

*Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method while owned contents are amortized using accelerated method in three years.*

*Cost of program material inventories is determined by the specific identification method. Program material inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs (ii) in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.*

*The unamortized cost of the program material inventories for which the related license contracts have expired, is charged to operations in the year the contract ended.*

*At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing. Bagian jangka panjang dari biaya sewa dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset, walaupun aset tersebut (atau aset itu) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Sebagai Lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal permulaan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat dimulainya masa sewa guna usaha pada nilai wajar properti sewa yang disewa atau, jika nilai yang lebih rendah, pada nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan beban sewa sehingga terjadi tingkat bunga yang konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat aset. Namun, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset tersebut akan disusutkan selama jangka waktu taksiran masa manfaat aset dan masa sewa yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset and non-current asset based on their nature. The long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Long-Term Rent" account in the consolidated statement of financial position.*

**l. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.*

*Group as a lessee*

*A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the Group is classified as a finance lease.*

*Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the inception date fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in finance costs in the statement of profit or loss.*

*A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Sebagai *Lessee* (lanjutan)

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai *Lessor*

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode di mana mereka memperolehnya.

**m. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

*Group as a lessee (continued)*

*An operating lease is a lease other than a finance lease. Operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

*Group as a lessor*

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**m. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan dan instalasi	3 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	3 - 8
Peralatan	4
Kendaraan	5 - 8

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tarif/Rate</u>	
	5% - 33,33%	<i>Buildings and installations</i>
	5% - 20%	<i>Studio and broadcasting equipments</i>
	12,5% - 33,33%	<i>Furniture, fixtures and office equipments</i>
	25%	<i>Equipments</i>
	12,5% - 20%	<i>Vehicles</i>

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss in the year asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land are recognized as part of "Other Non-Current Assets - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

*If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**n. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**o. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment at the end of each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**o. Intangible Assets**

*Intangible assets* acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Intangible Assets (continued)**

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut: (angka penuh)

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	13.901,01
Poundsterling Inggris (GBP)	18.249,94
Euro Eropa (EUR)	15.588,60
Dolar Singapura (SGD)	10.320,74
Ringgit Malaysia (MYR)	3.396,72

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are as follows: (full amount)

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	
	14.481,00	United States Dollar (US\$)
	18.372,78	Great Britain Poundsterling (GBP)
	16.559,75	European Euro (EUR)
	10.602,97	Singapore Dollar (SGD)
	3.493,20	Malaysian Ringgit (MYR)

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Other Current Liabilities" account in the consolidated statement of financial position. Expenses are recognized when incurred.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits**

*The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.*

**s. Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.*

*Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima, atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**t. Laba per Saham**

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah 14.678.761.176 saham dan 14.621.367.400 saham (Catatan 31). Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.*

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.*

*Interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**t. Earnings per Share**

*The weighted-average number of shares outstanding amounted to 14,678,761,176 shares and 14,621,367,400 shares for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 31). The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018.*

**u. Share Issuance Costs**

*Costs on the issuance of share capital from the Company's initial public offering are presented as deductions to "Additional Paid-in Capital" account.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Informasi Segmen**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Televisi, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 5 (lima) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Bangka Televisi ("BTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") dan PT Mediatama Televisi ("MTV").
- Digital dan iklan luar ruangan yang mencakup *megaportal website* yaitu PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Vidio Dot Com ("Vidio") dan PT Binary Ventura Indonesia ("BVI").
- Konten dan lainnya, yang mencakup perusahaan produksi film dan video yaitu Perusahaan, PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Elang Media Karya ("EMK") dan PT Amanah Surga Produksi ("ASP").

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Segment Information**

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- Television, representing *Free-to-Air* ("FTA") of television broadcasting under the 5 (five) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV"), PT Bangka Televisi ("BTV"), PT Surya Citra Pesona ("SCP") and PT Mediatama Televisi ("MTV").
- Digital and out-of-home advertising representing *megaportal website* company under PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Vidio Dot Com ("Vidio") and PT Binary Ventura Indonesia ("BVI").
- Content and others, representing film and video production under the Company, PT Sinemart Indonesia ("SI"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Digital Rantai Maya ("DRM"), PT Surya Trioptima Multikreasi ("STMK"), PT Indonesia Entertainmen Studio ("IES"), PT Visual Indomedia Produksi ("VIP"), PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG"), PT Screenplay Sinema Film ("SSF"), PT Elang Media Karya ("EMK") and PT Amanah Surga Produksi ("ASP").

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan**

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments**

**i) Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is recorded by adding the directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current assets - security deposits which are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, a financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.*

Impairment of financial assets

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

**a) Financial Assets Carried at Amortized Cost**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

b) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred on the financial assets that is not recorded at fair value due to unable to calculate the fair value properly, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**ii) Financial Liabilities**

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liability at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payable and due to a related parties.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (termasuk utang sewa pembiayaan, utang bank dan utang pihak berelasi).

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- b) Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

- a) Long-term interest bearing loans (including finance lease payable, bank loan and due to a related party).

Subsequent to initial recognition, long-term loans are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- b) Payables

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya serta jasa transaksi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

**iii) Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv) Amortized Cost of Financial Instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**v) Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan  
(lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**x. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**y. Kompensasi Berbasis Saham**

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai atau peraturan yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**v) Fair Value of Financial Instruments  
(continued)**

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**x. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**y. Share-Based payments**

Equity-settled share-based payment transactions

*The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model or applicable regulation.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)**

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Share-based payments (continued)**

*That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

*Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.*

*No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**y. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)**

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Liabilitas diakui atas nilai wajar transaksi setoran tunai. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan hingga dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam beban imbalan kerja. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai tanggal vesting dengan pengakuan kewajiban yang sesuai. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model binomial.

**z. Saham Tresuri**

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Share-based payments (continued)**

*When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.*

*The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.*

Cash-settled share-based payment transactions

*A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in employee benefits expense. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. The fair value is determined using a binomial model.*

**z. Treasury Shares**

*Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

**Sewa**

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa".

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

**a. Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Determination of Functional Currency**

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.

**Leases**

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases".

Based on the review performed by the Group of the related lease agreement, the rental of office building was classified as an operating lease.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Kelompok Usaha mengevaluasi individual akun Pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1,77 triliun dan Rp1,67 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**b. Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables**

The Group evaluates specific individual accounts of customer when it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp1.77 trillion and Rp1.67 trillion as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai  
Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp239,12 miliar dan Rp213,70 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill  
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgement in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits of Rp239.12 billion and Rp213.70 billion as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp1,50 triliun dan Rp1,07 triliun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp5,76 miliar dan Rp20,70 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18 dan 30.

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan bahwa akan tersedia penghasilan kena pajak yang mencukupi untuk utilisasi seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp1.50 trillion and Rp1.07 trillion as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp5.76 billion and Rp20.70 billion, as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Notes 18 and 30.

Deferred Tax Assets (Liabilities)

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each annual reporting period and reduces these to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset (liabilitas) pajak tangguhan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp60,07 miliar dan (Rp3,96 miliar). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, kesesuaian dengan selera pemirsa, perubahan kondisi lingkungan dan tren pasar serta estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

The carrying amounts of the Group's deferred tax asset (liabilities) as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp60.07 billion and (Rp3.96 billion), respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Allowance for Decline in Value of Inventory

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, suitability with the current audience preference, changing in the environment and market trend, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. As of December 31, 2019 and 2018, based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of period, management believes that no allowance of decline in value of inventories is necessary. Further details are disclosed in Note 7.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generates Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. Fair value less costs to sell is calculated based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Amortisasi Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Sedangkan, persediaan konten Vidio berlisensi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line*) dan konten milik sendiri diamortisasi dengan metode (*accelerated method*) dalam waktu tiga tahun.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets  
(continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment the value of its non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Amortization of Program Material Inventories

Program material inventories are amortized as follows: (i) film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television film (FTV) with a maximum of three runs, (ii) in-house production, *infotainment*, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run. While, Vidio's licensed content inventories are amortized over their beneficial period using the straight-line method and owned contents are amortized using accelerated method in three years.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 (Catatan 1b).

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017, and for the year ended December 31, 2018, due to the retrospective application of PSAK No. 38, "Business Combination of Entities Under Common Control" that have been effective since January 1, 2018 (Note 1b).

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		1 Januari 2018/ January 1, 2018/ 31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	829.557.962	993.506.508	233.516.750	244.757.173	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.446.558.282	1.546.995.763	1.450.977.684	1.456.837.824	Third parties - net
Pihak berelasi	59.456.991	81.302.959	79.483.493	83.833.443	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga - neto	45.294.508	42.747.695	20.882.763	20.923.030	Third parties - net
Pihak berelasi	3.784.496	18.984.465	5.017.274	5.267.275	Related parties
Persediaan - neto	942.701.827	955.919.165	765.984.810	765.984.810	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	81.098.062	125.078.925	116.724.819	121.940.736	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18.343.056	27.917.944	36.018.840	37.374.665	Prepaid tax
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>3.426.795.184</b>	<b>3.792.453.424</b>	<b>2.708.606.433</b>	<b>2.736.918.956</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	127.223.761	128.622.459	38.103.232	38.103.232	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	1.049.625.049	1.071.441.685	1.029.335.550	1.052.064.187	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	1.224.298.795	1.269.218.238	1.271.396.822	1.277.150.809	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	49.777.722	49.777.722	37.249.699	37.249.699	Investment in associated entities
Investasi jangka panjang	101.123.500	101.711.857	98.623.500	98.623.500	Long-term investments
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	130.059.212	130.059.212	138.865.633	138.865.633	Prepaid long-term rent
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.420.720	11.911.034	23.223.620	24.665.828	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya - neto	26.902.641	34.647.312	40.403.389	46.405.434	Other non-current assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.711.431.400</b>	<b>2.797.389.519</b>	<b>2.677.201.445</b>	<b>2.713.128.322</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>6.138.226.584</b>	<b>6.589.842.943</b>	<b>5.385.807.878</b>	<b>5.450.047.278</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		1 Januari 2018/ January 1, 2018/ 31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	322.008.988	342.053.421	284.782.534	303.429.000	Third parties
Pihak berelasi	46.884.061	38.330.101	12.841.242	12.841.242	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	113.765.319	120.526.596	128.682.308	134.685.097	Third parties
Pihak berelasi	3.789.891	5.513.634	11.021.351	10.828.851	Related parties
Beban akrual	187.029.097	241.669.832	164.724.785	166.526.057	Accrued expenses
Utang pajak	58.992.955	69.166.042	64.290.800	67.473.996	Taxes payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	4.388.086	4.388.086	1.768.955	1.768.955	Bank loan
Utang pihak berelasi	10.327.914	10.327.914	60.327.914	60.327.914	Due to related party
Utang sewa pembiayaan	1.722.019	1.777.802	2.876.517	2.944.811	Finance lease payables
Liabilitas lancar lainnya	55.240.967	86.634.969	12.019.932	17.778.595	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	804.149.297	920.388.397	743.336.338	778.604.518	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	442.135	542.087	2.051.029	2.051.029	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	189.639.512	213.703.710	160.737.553	161.047.408	Liabilities for employee benefits - net
Liabilitas pajak tangguhan	41.043.125	3.958.618	74.289.698	72.238.404	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	231.124.772	218.204.415	237.078.280	235.336.841	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.035.274.069</b>	<b>1.138.592.812</b>	<b>980.414.618</b>	<b>1.013.941.359</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		1 Januari 2018/ January 1, 2018/ 31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 58.000.000.000 saham					Share capital - Rp50 (full amount) par value per share Authorized - Rp58,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid - 14,621,601,234 shares
- 14.621.601.234 saham	731.080.062	731.080.062	731.080.062	731.080.062	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	278.731.083	278.731.083	278.632.812	278.632.812	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(393.325)	(393.325)	-	-	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	10.112.054	10.112.054	20.066.108	20.066.108	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	16.000.000	16.000.000	15.000.000	15.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.535.987.916	3.535.987.916	2.856.400.883	2.856.400.883	Treasury stock - 233,834 shares
Saham treasury - 233.834 saham	(40.801)	(40.801)	(40.801)	(40.801)	Total
Total	4.571.476.989	4.571.476.989	3.901.139.064	3.901.139.064	
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	235.234.098	-	32.919.090	Merging entities' equity
Kepentingan nonpengendali	531.475.526	644.539.044	504.254.196	502.047.765	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5.102.952.515</b>	<b>5.451.250.131</b>	<b>4.405.393.260</b>	<b>4.436.105.919</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.138.226.584</b>	<b>6.589.842.943</b>	<b>5.385.807.878</b>	<b>5.450.047.278</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Years Ended December 31, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali/ As restated	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	5.001.848.767	5.276.794.930	<b>NET REVENUES</b>
Beban program dan siaran	(2.157.268.552)	(2.358.399.763)	Program and broadcasting expenses
Beban usaha	(905.902.194)	(1.069.833.225)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	17.369.518	17.514.278	Other operating income
Beban operasi lainnya	(18.351.661)	(41.960.745)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.937.695.878</b>	<b>1.824.115.475</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan - neto	24.945.123	29.192.520	Finance income - net
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	9.278.538	9.278.538	Share profit of associated entities - net
Beban keuangan	(2.900.885)	(3.398.533)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.969.018.654</b>	<b>1.859.188.000</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(493.976.454)	(465.833.213)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES</b>	<b>1.475.042.200</b>	<b>1.393.354.787</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR AFTER MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT</b>
Rugi <i>merging entities</i>	-	81.687.413	Merging entities' loss
<b>LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES</b>	<b>1.475.042.200</b>	<b>1.475.042.200</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR BEFORE MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years:
Kerugian atas liabilitas			Loss on employee benefits liability - net of tax
Imbalan kerja - setelah pajak	(10.179.316)	(10.719.144)	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.464.862.884</b>	<b>1.464.323.056</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year before merging entities' loss adjustment attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.484.762.240	1.484.762.240	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(9.720.040)	(9.720.040)	Non-controlling interests
	<b>1.475.042.200</b>	<b>1.475.042.200</b>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.474.665.171	1.474.093.849	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(9.802.287)	(9.770.793)	Non-controlling interests
	<b>1.464.862.884</b>	<b>1.464.323.056</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	<b>101,55</b>	<b>101,55</b>	<b>BASIS EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	1.956.644	3.144.355
Mata uang asing		
Dolar AS		
(\$AS74.042 pada 31 Desember 2019 dan (\$AS47.097 pada 31 Desember 2018)	1.029.252	682.005
Euro Eropa		
(EUR3.192 pada 31 Desember 2019 dan EUR4.603 pada 31 Desember 2018)	49.756	76.222
Dolar Singapura		
(SGD3.915 pada 31 Desember 2019 dan SGD3.859 pada 31 Desember 2018)	40.403	40.914
Poundsterling Inggris		
(GBP10 pada 31 Desember 2019)	183	-
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	50.099.377	46.381.965
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.250.107	13.531.108
Citibank N.A., Jakarta	22.641.137	42.292.322
PT Bank Permata Tbk	12.003.774	8.644.881
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.196.412	10.992.181
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.699.794	2.963.419
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.221.346	4.220.152
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.731.886	5.613.916
Standard Chartered., Jakarta	1.250.486	2.052.613
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.462.831	536.535
Mata uang asing		
Dolar AS		
Citibank N.A., Jakarta (\$AS1.237.189 pada 31 Desember 2019 dan \$AS1.326.400 pada 31 Desember 2018)	17.198.172	19.207.599
PT Bank Permata Tbk (\$AS857.911 pada 31 Desember 2019 dan \$AS291.537 pada 31 Desember 2018)	11.925.823	4.221.752
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS220.621 pada 31 Desember 2019 dan \$AS241.374 pada 31 Desember 2018)	3.066.861	3.495.344
<b>Total kas dan bank</b>	<b>176.824.244</b>	<b>168.097.283</b>
<b>Setara kas</b>		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	295.530.082	637.885.507
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.585.000	10.585.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	6.000.000	2.500.000
Citibank N.A., Jakarta	-	46.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.500.000
PT Bank Permata Tbk	-	2.145.000
Mata uang asing		
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (\$AS10.064.421 pada 31 Desember 2019 dan \$AS4.000.000 pada 31 Desember 2018)	139.905.597	57.924.000

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah	3.144.355	
Foreign currencies		
US Dollar		
(US\$74,042 as of December 31, 2019 and US\$47,097 as of December 31, 2018)	682.005	
European Euro		
(EUR3,192 as of December 31, 2019 and EUR4,603 as of December 31, 2018)	76.222	
Singapore Dollar		
(SGD3,915 as of December 31, 2019 and SGD3,859 as of December 31, 2018)	40.914	
Great Britain Poundsterling		
(GBP10 as of December 31, 2019)	-	
<b>Cash in banks</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	46.381.965	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.531.108	
Citibank N.A., Jakarta	42.292.322	
PT Bank Permata Tbk	8.644.881	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.992.181	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.963.419	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.220.152	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.613.916	
Standard Chartered., Jakarta	2.052.613	
Others (below Rp1 billion each)	536.535	
Foreign currency		
US Dollar		
Citibank N.A., Jakarta (US\$1,237,189 as of December 31, 2019 and US\$1,326,400 as of December 31, 2018)	19.207.599	
PT Bank Permata Tbk (US\$857,911 as of December 31, 2019 and US\$291,537 as of December 31, 2018)	4.221.752	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$220,621 as of December 31, 2019 and US\$241,374 as of December 31, 2018)	3.495.344	
<b>Total cash on hand and in banks</b>	<b>168.097.283</b>	
<b>Cash equivalents</b>		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	637.885.507	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.585.000	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.500.000	
Citibank N.A., Jakarta	46.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.500.000	
PT Bank Permata Tbk	2.145.000	
Foreign currency		
US Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$10,064,421 as of December 31, 2019 and US\$4,000,000 as of December 31, 2018)	57.924.000	

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</u>
<u>Setara kas</u> (lanjutan)		
Deposito berjangka (lanjutan)		
Mata uang asing (lanjutan)		
Dolar AS (lanjutan)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$AS4.479.644 pada 31 Desember 2018)	-	64.869.718
<b>Total setara kas</b>	<b>452.020.679</b>	<b>825.409.225</b>
Dikurangi bagian yang disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya	(84.301.577)	-
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>544.543.346</b>	<b>993.506.508</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Years Ended December 31**

	<u>2019</u>	<u>2018 Disajikan kembali/ As restated</u>
Rupiah	7,00% - 9,00%	6,25% - 9,00%
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 3,90%	2,25% - 3,90%

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo di atas 3 bulan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar lainnya, sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</u>
<b>Aset Keuangan Lancar Lainnya</b>		
Deposito berjangka		
Mata uang asing		
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (\$AS6.064.421 pada 31 Desember 2019)	84.301.577	-
<b>Total aset keuangan lancar lainnya</b>	<b>84.301.577</b>	<b>-</b>

Aset keuangan lancar lainnya merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh Perusahaan, SCTV, IVM, KLN, Vidio, IEG dan DRM.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</u>	
<u>Cash equivalents</u> (continued)		
Time deposits (continued)		
Foreign currency (continued)		
US Dollar (continued)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$4,479,644 as of December 31, 2018)	64.869.718	
<b>Total cash equivalents</b>	<b>825.409.225</b>	
Less the portion presented as other current financial asset	-	
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b>993.506.508</b>	

As of December 31, 2019 and 2018, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The time deposits bear annual interest at the following rates:

	<u>2019</u>	<u>2018 Disajikan kembali/ As restated</u>	
Rupiah	7,00% - 9,00%	6,25% - 9,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 3,90%	2,25% - 3,90%	United States Dollar

As of December 31, 2019, the Group has placement of time deposits with maturities more than 3 months that was classified as other current financial asset, as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</u>	
<b>Other Current Financial Asset</b>			
Time deposits			
Foreign currency			
US Dollar			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$6,064,421 as of December 31, 2019)	84.301.577	-	
<b>Total other current financial asset</b>	<b>84.301.577</b>	<b>-</b>	

Other current financial assets are time deposits owned by the Company, SCTV, IVM, KLN, Vidio, IEG and DRM.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2019	2018 Disajikan kembali/ As restated	
Dolar Amerika Serikat	3,50%	-	United States Dollar

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwara	391.269.911	312.533.665	PT Wira Pamungkas Pariwara
PT Inter Pariwara Global	149.137.554	153.035.926	PT Inter Pariwara Global
PT Havas Arena Indonesia	143.139.866	108.399.893	PT Havas Arena Indonesia
PT Omnicom Media Group Indonesia	100.701.685	94.750.154	PT Omnicom Media Group Indonesia
PT Star Reachers Indonesia	67.320.387	42.116.697	PT Star Reachers Indonesia
PT Armananta Eka Putra	64.199.620	68.184.936	PT Armananta Eka Putra
PT Bintang Multi Mediathama	56.356.410	57.634.907	PT Bintang Multi Mediathama
PT Citra Surya Indonesia	55.925.474	59.797.417	PT Citra Surya Indonesia
PT Dian Mentari Pratama	42.469.725	30.206.810	PT Dian Mentari Pratama
PT Atom Media Indonesia	41.067.957	17.814.555	PT Atom Media Indonesia
PT Cipta Pratama Kreasi	38.534.464	20.693.010	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Perada Swara Production	31.933.454	48.382.442	PT Perada Swara Production
PT Bintang Media Mandiri	29.500.466	48.870.471	PT Bintang Media Mandiri
PT MPG Indonesia	24.437.587	35.298.444	PT MPG Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30 miliar)	457.704.384	488.010.027	Others (below Rp30 billion each)
Total pihak ketiga	1.693.698.944	1.585.729.354	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.675.731)	(38.733.591)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.658.023.213	1.546.995.763	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 32)	73.133.850	81.302.959	Trade receivables - related parties (Note 32)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>1.731.157.063</b>	<b>1.628.298.722</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	38.733.591	24.285.804	Beginning balance
Penambahan penyisihan	6.906.450	14.905.120	Additional of allowance
Pemulihan dan penghapusan	(9.964.310)	(457.333)	Reversal and write off
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.675.731</b>	<b>38.733.591</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The above time deposits earn annual interest at the following rates:

**6. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	
			Third parties
			PT Wira Pamungkas Pariwara
			PT Inter Pariwara Global
			PT Havas Arena Indonesia
			PT Omnicom Media Group Indonesia
			PT Star Reachers Indonesia
			PT Armananta Eka Putra
			PT Bintang Multi Mediathama
			PT Citra Surya Indonesia
			PT Dian Mentari Pratama
			PT Atom Media Indonesia
			PT Cipta Pratama Kreasi
			PT Perada Swara Production
			PT Bintang Media Mandiri
			PT MPG Indonesia
			Others (below Rp30 billion each)
			Total third parties
			Allowance for impairment losses
			Trade receivables - third parties - net
			Trade receivables - related parties (Note 32)
			<b>Trade receivables - net</b>

Movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	38.733.591	24.285.804	Beginning balance
Penambahan penyisihan	6.906.450	14.905.120	Additional of allowance
Pemulihan dan penghapusan	(9.964.310)	(457.333)	Reversal and write off
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.675.731</b>	<b>38.733.591</b>	<b>Ending balance</b>

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that may arise from uncollectible accounts.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</u>	
Belum jatuh tempo	868.615.056	838.264.756	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	346.929.535	286.737.799	1 - 30 days
31 - 60 hari	218.147.818	207.236.914	31 - 60 days
61 - 90 hari	139.572.534	170.261.504	61 - 90 days
91 - 180 hari	89.076.695	59.472.282	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	104.491.156	105.059.058	Over 180 days
Total	<u>1.766.832.794</u>	<u>1.667.032.313</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.675.731)	(38.733.591)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>1.731.157.063</u></b>	<b><u>1.628.298.722</u></b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</u>	
Materi program:			Program materials:
Lokal	846.859.721	805.114.087	Domestic
Produksi sendiri	47.706.399	55.101.136	In-house production
Impor	19.144.460	85.535.734	Imported
Lain-lain	10.927.377	10.168.208	Others
<b>Persediaan - neto</b>	<b><u>924.637.957</u></b>	<b><u>955.919.165</u></b>	<b>Inventories - net</b>

Biaya program dan amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Costs of program and amortization of program materials charged to operations are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</u>	
Biaya program dan amortisasi persediaan materi program (Catatan 26)	<u>2.717.706.481</u>	<u>2.193.914.124</u>	Cost of program and amortization of program materials inventories (Note 26)

Manajemen SCTV dan IVM tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena SCTV dan IVM dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

SCTV's and IVM's management did not insure their program material inventories against losses from fire or theft since SCTV and IVM can ask for replacements of purchased program material inventories from the related film suppliers in case of fire or theft.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated
Uang muka		
Pihak ketiga	86.964.705	72.451.263
Karyawan	15.371.012	23.253.528
Sub total	102.335.717	95.704.791
Biaya dibayar di muka		
Sewa (termasuk bagian lancar sewa dibayar di muka jangka panjang di Catatan 13)	17.087.961	17.752.526
Asuransi	1.730.757	2.296.586
Lain-lain	22.720.091	9.325.022
Sub total	41.538.809	29.374.134
<b>Total</b>	<b>143.874.526</b>	<b>125.078.925</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, there were no inventories pledged as collateral and based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of the year, management believes that allowance for impairment losses of inventories is considered unnecessary.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated
Advances	
Prepaid expenses	
Rent (including current portion of prepaid long-term rent in Note 13)	72.451.263
Insurance	23.253.528
Others	
Sub-total	95.704.791
<b>Total</b>	<b>125.078.925</b>

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**9. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

	Periode Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Period Ended December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	432.613.446	445.892.802	-	-	878.506.248	Land
Bangunan dan instalasi	449.350.464	37.539.696	-	2.815.999	489.706.159	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.486.814.309	94.372.405	(21.314.156)	(3.044.357)	1.556.828.201	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	210.233.782	13.562.075	(6.613.030)	3.700.422	220.883.249	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	134.361.662	16.784.293	(11.715.962)	-	139.429.993	Vehicles
Peralatan	3.699.812	1.877.399	-	-	5.577.211	Equipments
Sub total	2.717.073.475	610.028.670	(39.643.148)	3.472.064	3.290.931.061	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	2.721.114	909.365	-	(3.472.064)	158.415	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	2.719.794.589	610.938.035	(39.643.149)	-	3.291.089.476	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	261.749.003	26.021.164	-	2.143.823	289.913.990	Buildings and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.122.738.050	111.877.690	(20.463.582)	(2.827.989)	1.211.324.169	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	176.514.461	16.908.979	(5.913.526)	684.166	188.194.080	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	86.601.837	20.952.461	(9.242.764)	-	98.311.534	Vehicles
Peralatan	749.553	867.290	-	-	1.616.843	Equipments
Total Akumulasi Penyusutan	1.648.352.904	176.627.584	(35.619.872)	-	1.789.360.616	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.071.441.685</b>				<b>1.501.728.860</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 Disajikan Kembali/  
Year Ended December 31, 2018 As Restated

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi/ Balance of The Acquired Subsidiary	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ Effect of Divestment Of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>								<b>Cost</b>
Tanah	432.326.032	-	-	287.414	-	-	432.613.446	Land
Bangunan dan instalasi	445.044.531	1.544.288	(569.675)	30.939.395	(29.384.560)	1.776.485	449.350.464	Building and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.370.152.977	-	-	122.990.621	(6.329.289)	-	1.486.814.309	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	180.174.788	17.297.517	(426.434)	15.072.211	(1.785.201)	(99.099)	210.233.782	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	124.384.394	2.470.000	-	21.970.228	(14.462.960)	-	134.361.662	Vehicles
Peralatan	536.482	-	-	3.163.330	-	-	3.699.812	Equipments
Sub total	2.552.619.204	21.311.805	(996.109)	194.423.199	(51.962.010)	1.677.386	2.717.073.475	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	900.000	-	-	3.597.599	-	(1.776.485)	2.721.114	Construction in progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>2.553.519.204</b>	<b>21.311.805</b>	<b>(996.109)</b>	<b>198.020.798</b>	<b>(51.962.010)</b>	<b>(99.099)</b>	<b>2.719.794.589</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	248.037.012	839.241	(456.932)	22.171.280	(8.841.598)	-	261.749.003	Building and installations
Peralatan studio dan penyiaran	1.022.921.449	-	-	106.011.606	(6.195.005)	-	1.122.738.050	Studio and broadcasting equipments
Perabot dan peralatan kantor	151.445.430	10.258.732	(171.986)	16.717.791	(1.710.378)	(25.128)	176.514.461	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	78.514.644	1.084.265	-	19.468.527	(12.465.599)	-	86.601.837	Vehicles
Peralatan	536.482	-	-	213.071	-	-	749.553	Equipments
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.501.455.017</b>	<b>12.182.238</b>	<b>(628.918)</b>	<b>164.582.275</b>	<b>(29.212.580)</b>	<b>(25.128)</b>	<b>1.648.352.904</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.052.064.187</b>						<b>1.071.441.685</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Years Ended December 31

	2019	2018 Disajikan kembali/ As restated	
Beban program dan siaran	28.169.512	20.551.858	Program and broadcasting expenses
Beban usaha (Catatan 27)	148.458.072	144.030.417	Operating expenses (Note 27)
<b>Total</b>	<b>176.627.584</b>	<b>164.582.275</b>	<b>Total</b>

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Years Ended December 31

	2019	2018 Disajikan kembali/ As restated	
Penerimaan	6.061.015	6.806.140	Proceeds
Nilai buku neto	(4.023.277)	(22.749.430)	Net book value
<b>Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap - neto</b>	<b>2.037.738</b>	<b>(15.943.290)</b>	<b>Gain/(loss) on disposal of fixed assets - net</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sedangkan rugi atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount
<b>Pada tanggal 31 Desember 2019</b>		
Bangunan dan instalasi	50%	158.415

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan evaluasi atas kondisi aset pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS137,52 juta dan Rp710,36 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 serta \$AS137,52 juta dan Rp657,47 miliar pada tanggal 31 Desember 2018, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha masih menggunakan beberapa aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan sebesar Rp1,04 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat aset tetap milik Kelompok Usaha yang dijadikan sebagai jaminan, sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 19 dan 20.

Kelompok Usaha melakukan pembelian aset tetap dari pihak berelasi, sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 32.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, meanwhile loss on disposal of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The details of construction in progress are as follows:

	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2019</b>		
Bangunan dan instalasi	2020	<b>As of December 31, 2019</b> Building and installations

The management believes that there is no indication of assets impairment as of December 31, 2019 and 2018 based on an evaluation of the condition of the assets as of those dates.

Fixed assets (excluding land) are insured against various risks under blanket policies for US\$137.52 million and Rp710.36 billion as of December 31, 2019 and US\$137.52 million and Rp657.47 billion as of December 31, 2018, which in the opinion of the Group's management is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

As of December 31, 2019, the Group is still utilizing several fixed assets which are already fully depreciated with total acquisition cost amounting to Rp1.04 trillion.

As of December 31, 2019 and 2018 there were fixed assets owned by the Group which were pledged as collateral, as disclosed in Notes 19 and 20.

The Group purchased fixed assets from a related parties, as disclosed in Note 32.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	Hak Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Right</i>	Merek/ Brand	Total/ Total
<b>Biaya perolehan</b>				
Saldo tanggal 31 Desember 2018 - Disajikan kembali	594.071.177	12.754.000	758.130.279	1.364.955.456
Penambahan/(pengurangan)	-	-	-	-
Saldo tanggal 31 Desember 2019	594.071.177	12.754.000	758.130.279	1.364.955.456
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Saldo tanggal 31 Desember 2018 - Disajikan kembali	-	(7.671.579)	(88.065.639)	(95.737.218)
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.150.736)	(45.947.290)	(47.098.026)
Saldo tanggal 31 Desember 2019	-	(8.822.315)	(134.012.929)	(142.835.244)
<b>Nilai buku neto</b>				
31 Desember 2018 - Disajikan kembali	594.071.177	5.082.421	670.064.640	1.269.218.238
31 Desember 2019	594.071.177	3.931.685	624.117.350	1.222.120.212

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai *goodwill* dan merek, berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada tanggal-tanggal tersebut.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membeli kepemilikan saham pada Whisper Media Pte. Ltd., Singapura dari pihak ketiga sebesar 50% atau 400.000 saham dengan nilai investasi awal sebesar Rp24,05 miliar. Whisper Media Pte. Ltd. berdomisili di Singapura dan bergerak di bidang pengembangan dan penyediaan jasa dan teknologi periklanan digital. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi ini adalah sebesar Rp45,82 miliar.

**10. INTANGIBLE ASSETS**

This account represents *goodwill* and intangible assets resulting from business combinations. The details of *goodwill* and intangible assets are as follows:

	<b>Cost</b>
Balance as of December 31, 2018 - As restated	
Additional/(deduction)	
Balance as of December 31, 2019	
<b>Accumulated amortization</b>	
Balance as of December 31, 2018 - As restated	
Amortization during the year	
Balance as of December 31, 2019	
<b>Net book value</b>	
December 31, 2018 - As restated	
December 31, 2019	

*Goodwill* and brand are tested for impairment annually (as of December 31) to determine if circumstances indicate that the carrying value may be impaired. As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no *goodwill* and brand impairment, based on *goodwill* and brand impairment tests as of those dates.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES**

In October 2014, the Company acquired 50% share ownership equal to 400,000 shares in Whisper Media Pte. Ltd., Singapore, from a third party with an initial investment of Rp24.05 billion. Whisper Media Pte. Ltd. is domiciled in Singapore and is engaged in developing and providing digital embedded advertising services and technologies. As of December 31, 2019, the carrying value of investment in this associated company amounted to Rp45.82 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Pada Oktober 2014, SP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50% atau 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomisili di Batam.

Pada September 2015, Perusahaan membeli penyertaan pada PT Wisper Media ("WM") sebesar 50% atau 255 saham dengan nilai investasi sebesar Rp255 juta. WM adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa periklanan melalui paska produksi film, video dan program televisi serta berdomisili di Jakarta.

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50% atau setara 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi yang berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,5% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp4,75 miliar.

Pada September 2019, Perusahaan melakukan penyertaan pada PT Benson Media Kreasi ("BMK") sebesar 42,86% atau setara 2.000 saham Seri A dan 4.000 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp42,45 miliar. BMK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital yang berdomisili di Jakarta. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 6 September 2019 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

Pada September 2019, KKI membeli penyertaan pada PT Formasi Agung Selaras ("FAS") sebesar 37,68% atau setara 970.908 saham Seri A dan 990.926 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp12,59 miliar. FAS adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital yang berdomisili di Jakarta. Perusahaan juga memiliki penyertaan pada FAS sebesar 10,71% atau setara dengan 405.252 saham Seri A dan 152.381 saham Seri B dengan nilai investasi sebesar Rp10,87 miliar. Investasi ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 76 tanggal 30 September 2019 dari Chandra Lim, S.H., LL.M.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES  
(continued)**

*In October 2014, SP acquired 50% share ownership equal to 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.*

*In September 2015, the Company acquired 50% share ownership, equal to 255 shares in PT Wisper Media ("WM") with an initial investment of Rp255 million. WM is engaged in advertising services through film, video and television program post-production and is domiciled in Jakarta.*

*In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") for a 50% ownership interest with an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for 475 new shares, SSF's ownership interest became 47.5% with a total investment of Rp4.75 billion.*

*In September 2019, the Company acquired 2,000 shares of Series A and 4,000 shares of Series B in PT Benson Media Kreasi ("BMK") for a 42.86% ownership interest with an investment of Rp42.45 billion. BMK is engaged in digital content industry and is domiciled in Jakarta. This investment has been notarized by Deed No. 14 dated September 6, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M.*

*In September 2019, KKI acquired 970,908 shares of Series A and 990,926 shares of Series B in PT Formasi Agung Selaras ("FAS") for a 37.68% ownership interest with an investment of Rp12.59 billion. FAS is engaged in digital content industry and is domiciled in Jakarta. The Company also has an investment in FAS of 10.71% or equivalent to 405,252 shares of Series A and 152,381 shares of Series B with an investment of Rp10.87 billion. This investment has been notarized by Deed No. 76 dated September 30, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated
Nilai tercatat investasi - awal periode	49.777.721	37.249.699
Penambahan tahun berjalan	65.918.314	4.750.000
Bagian atas (rugi)/laba entitas asosiasi - neto	(224.683)	7.778.023
<b>Nilai tercatat investasi - akhir tahun</b>	<b>115.471.352</b>	<b>49.777.722</b>

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (loss)
<b>31 Desember 2019</b>				
Whisper Media Pte. Ltd.	131.847.948	48.125.197	71.175.036	6.606.594
PT Wisper Media	33.006.891	41.938.019	21.261.398	261.417
PT Formasi Agung Selaras	28.988.848	25.671.001	39.672.820	(14.832.568)
PT Benson Media Kreasi	26.825.163	3.787.648	7.085.121	(9.135.985)
PT Screenplay Bumilangit Produksi	18.763.979	11.190.494	38.102.722	(2.330.116)
PT Satu Indonesia Film	8.385.662	12.899.614	4.310.011	(679.744)
<b>31 Desember 2018</b>				
Whisper Media Pte. Ltd.	116.376.474	57.498.938	63.820.676	12.775.789
PT Wisper Media	17.371.502	21.756.176	18.495.860	2.871.834
PT Satu Indonesia Film	10.523.110	14.357.318	1.808.153	(973.207)
PT Screenplay Bumilangit Produksi	31.335.349	21.431.747	22.683	(96.398)

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan menghapus penyertaan investasi pada Iflix Ltd. senilai Rp98,62 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada bulan Januari 2018, Perusahaan telah membeli 8.333.333 lembar saham PT Tempo Inti Media Tbk, dengan dengan harga pembelian sebesar Rp2,50 miliar.

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)**

The movement in the balance of investment of associated entities is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated
Carrying value of investment - beginning of period	37.249.699
Addition in current year	4.750.000
Share of (loss)/gain of associated entities - net	7.778.023
<b>Carrying value of investment - end of year</b>	<b>49.777.722</b>

Total assets, liabilities, revenue, and gain (loss) of the associated entities are as follows:

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Jumlah Pendapatan/ Total Revenue	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ Total Comprehensive Income (loss)
<b>December 31, 2019</b>				
Whisper Media Pte. Ltd.	131.847.948	48.125.197	71.175.036	6.606.594
PT Wisper Media	33.006.891	41.938.019	21.261.398	261.417
PT Formasi Agung Selaras	28.988.848	25.671.001	39.672.820	(14.832.568)
PT Benson Media Kreasi	26.825.163	3.787.648	7.085.121	(9.135.985)
PT Screenplay Bumilangit Produksi	18.763.979	11.190.494	38.102.722	(2.330.116)
PT Satu Indonesia Film	8.385.662	12.899.614	4.310.011	(679.744)
<b>December 31, 2018</b>				
Whisper Media Pte. Ltd.	116.376.474	57.498.938	63.820.676	12.775.789
PT Wisper Media	17.371.502	21.756.176	18.495.860	2.871.834
PT Satu Indonesia Film	10.523.110	14.357.318	1.808.153	(973.207)
PT Screenplay Bumilangit Produksi	31.335.349	21.431.747	22.683	(96.398)

**12. LONG-TERM INVESTMENTS**

As of December 31, 2019, the Company has fully impaired its investment in Iflix Ltd. amounting to Rp98.62 billion which is presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In January 2018, the Company acquired 8,333,333 shares in PT Tempo Inti Media Tbk, for a total purchase price of Rp2.50 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada Juni 2018, KLN membeli penyertaan pada PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI") sebesar 13,62% atau setara 49.500 saham dengan nilai investasi sebesar Rp588,35 juta. DBI adalah perusahaan yang bergerak di bidang situs portal serta berdomisili di Jakarta.

Investasi Perusahaan pada modal ventura dan *trust* pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp14,52 miliar.

Semua investasi ini dicatat pada biaya perolehan.

**13. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - neto (Catatan 33c)	136.182.301	142.305.390
Biaya amortisasi periode berjalan	(6.123.089)	(6.123.089)
Total	130.059.212	136.182.301
Bagian lancar (Catatan 8)	(6.123.089)	(6.123.089)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>123.936.123</b>	<b>130.059.212</b>

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, amortisasi atas biaya sewa dibayar di muka masing-masing sejumlah Rp3,89 miliar dan Rp3,51 miliar, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Lain-Lain" (Catatan 27) dan sejumlah Rp2,23 miliar dan Rp2,61 miliar masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</b>
Biaya perangkat lunak - neto	14.362.385	17.825.746
Uang jaminan	7.007.195	4.503.850
Lain-lain - neto	9.196.345	12.317.716
<b>Neto</b>	<b>30.565.925</b>	<b>34.647.312</b>

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan terutama merupakan uang jaminan sewa.

**12. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

In June 2018, KLN acquired 49,500 shares in PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI") with an initial investment of Rp588.35 million for a 13.62% ownership interest. DBI is engaged in web portals and is domiciled in Jakarta.

The Company's investments in a venture capital funds as of December 31, 2019 amounted to Rp14.52 billion.

All investments are carried at cost.

**13. PREPAID LONG-TERM RENT**

This account represents prepaid rental on the following:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
Senayan City Office Tower (SCTV Tower) - net (Note 33c)	136.182.301	142.305.390
Biaya amortisasi periode berjalan	(6.123.089)	(6.123.089)
Total	130.059.212	136.182.301
Bagian lancar (Catatan 8)	(6.123.089)	(6.123.089)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>123.936.123</b>	<b>130.059.212</b>

For the years ended December 31, 2019 and 2018, amortization of prepaid rent of Rp3.89 billion and Rp3.51 billion, are presented as part of "Operating Expenses - Others" (Note 27) and Rp2.23 billion and Rp2.61 billion, respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</b>
Biaya perangkat lunak - neto	14.362.385	17.825.746
Uang jaminan	7.007.195	4.503.850
Lain-lain - neto	9.196.345	12.317.716
<b>Neto</b>	<b>30.565.925</b>	<b>34.647.312</b>

Other non-current assets - security deposits mainly represent refundable deposits for rental.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mega Kreasi Film	70.663.860	77.425.000	PT Mega Kreasi Film
PT Kharisma Starvision Plus	18.051.093	17.547.513	PT Kharisma Starvision Plus
PT Diwangkara Cemerlang Film	10.741.500	10.048.500	PT Diwangkara Cemerlang Film
PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk	8.337.494	10.666.665	PT Angkasa Pura I (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	263.199.662	226.365.743	Others (below Rp10 billion each)
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>370.993.609</b>	<b>342.053.421</b>	<b>Total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 32)	36.319.617	38.330.101	Related parties (Note 32)
<b>Total</b>	<b>407.313.226</b>	<b>380.383.522</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	
Belum jatuh tempo	163.579.947	158.174.898	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	52.868.330	62.236.298	1 - 30 days
31 - 60 hari	20.106.155	64.184.754	31 - 60 days
61 - 90 hari	18.990.331	19.211.368	61 - 90 days
91 - 180 hari	51.331.248	47.197.495	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	100.437.215	29.378.709	Over 180 days
<b>Total</b>	<b>407.313.226</b>	<b>380.383.522</b>	<b>Total</b>

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

**16. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**16. OTHER PAYABLES**

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	
Pihak ketiga	80.783.031	120.526.596	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	11.810.694	5.513.634	Related parties (Note 32)
<b>Total</b>	<b>92.593.725</b>	<b>126.040.230</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

Seluruh utang lain-lain tersebut adalah tanpa jaminan.

**17. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual merupakan akrual atas:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated
Biaya materi program	135.370.946	77.331.614
Biaya remunerasi karyawan	105.732.567	90.545.742
Honorarium tenaga ahli	18.331.177	13.363.034
Biaya transmisi	11.459.504	8.445.249
Biaya penyiaran telekomunikasi	2.004.188	1.333.546
Beban keuangan (Catatan 32)	1.184.045	2.259.146
Lain-lain	41.890.767	48.391.501
<b>Total</b>	<b>315.973.194</b>	<b>241.669.832</b>

**18. UTANG PAJAK**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.972.422	1.226.166	Article 4(2)
Pasal 21	12.946.317	11.309.173	Article 21
Pasal 23	10.154.149	9.770.224	Article 23
Pasal 25	11.342.271	963.510	Article 25
Pasal 26	11.985.013	11.100.161	Article 26
Pasal 29	5.762.205	20.696.276	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	17.953.206	14.100.532	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>72.115.583</b>	<b>69.166.042</b>	<b>Total</b>

**19. PINJAMAN BANK**

SI memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) untuk modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14,50 miliar yang memiliki suku bunga masing-masing berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018. Jaminan pinjaman ini adalah 6 unit tanah dan bangunan di Ruko Kedoya Elok Plaza.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman Fasilitas Kredit Lokal masing-masing sebesar Rp11,47 miliar dan Rp4,39 miliar.

**16. OTHER PAYABLES (continued)**

The terms of payments to suppliers are ranging from 1 (one) month to 3 (three) months from the date of purchase.

All other payables are unsecured by any collateral.

**17. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses represent accruals for:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	
Program materials costs	77.331.614	Program materials costs
Employees remuneration costs	90.545.742	Employees remuneration costs
Professional fees	13.363.034	Professional fees
Transmission costs	8.445.249	Transmission costs
Broadcast telecommunication costs	1.333.546	Broadcast telecommunication costs
Finance costs (Note 32)	2.259.146	Finance costs (Note 32)
Others	48.391.501	Others
<b>Total</b>	<b>241.669.832</b>	<b>Total</b>

**18. TAXES PAYABLES**

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	
Income taxes		Income taxes
Article 4(2)	1.226.166	Article 4(2)
Article 21	11.309.173	Article 21
Article 23	9.770.224	Article 23
Article 25	963.510	Article 25
Article 26	11.100.161	Article 26
Article 29	20.696.276	Article 29
Value Added Tax	14.100.532	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>69.166.042</b>	<b>Total</b>

**19. BANK LOAN**

SI obtained a Local Credit Facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp14.50 billion that bears interest each ranging from 9.75% up to 10.25% per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. The loan is collateralized by 6 units of land and buildings in Ruko Kedoya Elok Plaza.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan under the Local Credit Facility amounted to Rp11.47 billion and Rp4.39 billion, respectively.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Utang sewa pembiayaan merupakan pembiayaan yang diperoleh SP, EYE dan SI dari berbagai institusi keuangan untuk pembelian kendaraan.

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 24 - 60 bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminan atas pinjaman tersebut.

Rincian tingkat bunga efektif dan jatuh tempo utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018 Disajikan kembali/ As restated</b>	
Tingkat bunga efektif Tahun jatuh tempo	4,2% - 12,98% 2020 - 2021	4,2% - 12,98% 2019 - 2021	<i>Effective interest rate Year of maturity</i>

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</b>	
Pan Pacific Leasing LLP	77.995	117.343	<i>Pan Pacific Leasing LLP</i>
PT BCA Finance	22.164	1.089.794	<i>PT BCA Finance</i>
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	1.064.063	<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
PT Toyota Astra Financial Services	-	48.689	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan	100.159	2.319.889	<i>Present value of minimum payments</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(63.527)	(1.777.802)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>36.632</b>	<b>542.087</b>	<b><i>Long - term portion</i></b>

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan:</b>			<b><i>Future minimum payments due:</i></b>
Dalam satu tahun	73.122	1.925.391	<i>Within one year</i>
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	38.334	618.003	<i>After one year but not more than five years</i>
<b>Total pembayaran utang sewa pembiayaan minimum masa depan</b>	<b>111.456</b>	<b>2.543.394</b>	<b><i>Total future minimum payments due</i></b>
Dikurangi beban bunga:			<i>Less finance charges:</i>
Dalam satu tahun	9.595	147.589	<i>Within one year</i>
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.702	75.916	<i>After one year but not more than five years</i>
<b>Total beban bunga</b>	<b>11.297</b>	<b>223.505</b>	<b><i>Total finance charges</i></b>

**20. FINANCE LEASE PAYABLES**

Finance lease payables represent loans obtained by SP, EYE and SI from various financial institutions for the purchase of vehicles.

The minimum payments mature within 24 - 60 months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities.

The details of the effective interest rate and maturity of finance lease payables are as follows:

The details of finance lease payables are as follows:

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated
<b>Nilai kini pembayaran minimum pembiayaan:</b>		
Dalam satu tahun	63.527	1.777.802
Setelah satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	36.632	542.087
<b>Total nilai kini pembayaran minimum pembiayaan</b>	<b>100.159</b>	<b>2.319.889</b>

**20. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

The present value of scheduled payments of finance lease payables by year of maturity are as follows: (continued)

**Present value of minimum payments:**  
Within one year  
After one year but not more than five years  
**Total present value of minimum payments**

**21. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

The Company's share ownership details with par value of Rp50 (full amount) per share as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019

December 31, 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	9.142.463.118	62,081%	457.123.156	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Sutanto Hartono (Direktur Utama)	2.400.000	0,016%	120.000	Sutanto Hartono (President Director)
R. Soeyono (Komisaris Utama)	1.875.000	0,013%	93.750	R. Soeyono (President Commissioner)
Jay Geoffrey Wachter (Komisaris)	1.750.000	0,012%	87.500	Jay Geoffrey Wachter (Commissioner)
Harsiwi Achmad (Direktur)	1.675.000	0,011%	83.750	Harsiwi Achmad (Director)
Mutia Nandika (Direktur Independen)	1.400.000	0,010%	70.000	Mutia Nandika (Independent Director)
Rusmiyati Djajaseputra (Direktur)	520.000	0,004%	26.000	Rusmiyati Djajaseputra (Director)
Imam Sudjarwo (Direktur)	176.000	0,001%	8.800	Imam Sudjarwo (Director)
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	5.574.292.249	37,852%	278.714.612	Public (below 5% ownership each)
Sub total	14.726.551.367	100,000%	736.327.568	Sub-total
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	48.120.934		2.406.047	Treasury stock at par
<b>Total</b>	<b>14.774.672.301</b>		<b>738.733.615</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2018**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	8.900.232.951	60,871%
R. Soeyono (Komisaris Utama)	1.875.000	0,013%
Jay Geoffrey Wachter (Komisaris)	1.750.000	0,012%
Harsiwi Achmad (Direktur)	875.000	0,006%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	5.716.634.449	39,098%
Sub total	14.621.367.400	100,000%
Jumlah saham yang diperoleh kembali pada harga perolehan	233.834	
<b>Total</b>	<b>14.621.601.234</b>	

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk PMTHMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
- Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

The Company's share ownership details with par value of Rp50 (full amount) per share as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

**December 31, 2018**

<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
445.011.648	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
93.750	R. Soeyono (President Commissioner)
87.500	Jay Geoffrey Wachter (Commissioner)
43.750	Harsiwi Achmad (Director)
285.831.722	Public (below 5% ownership each)
731.068.370	Sub-total
11.692	Treasury stock at par
<b>731.080.062</b>	<b>Total</b>

In the Extraordinary General Meeting held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to:

- Give approval to the overall plan of the Company for PMTHMETD in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or 10% of the issued and fully paid shares of the Company.
- Give authorization to Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance PMTHMETD, that would be made in one or more transactions within 2 (two) years from the date of the Extraordinary General Meeting.
- Give authorization to the Board of Commissioners of the Company to declare a number of shares which may be issued by the Company in connection with the execution of PMTHMETD in one or more transactions.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perusahaan telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 28 Mei 2019 dengan menerbitkan sebanyak 147.179.067 saham baru dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham, pada harga pelaksanaan sebesar Rp2.446 (angka penuh) per saham yang diambil oleh EMTK dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 57 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama. Dana yang diterima Perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD dipergunakan untuk akuisisi saham-saham beberapa perusahaan media yaitu BVI, KLN dan Vidio (Catatan 1b).

Salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2018 adalah menyetujui pengeluaran saham baru sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP").

Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru Perusahaan kepada manajemen sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

Sehubungan dengan implementasi Program MESOP, maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 jumlah saham MESOP yang telah dilaksanakan adalah 5.892.000 saham.

Sehubungan dengan rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham Perusahaan seperti yang telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi No.091/CORSEC/SCM/10-2018 dan sebagai realisasi atas rencana tersebut maka sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 47.887.100 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp73,81 miliar.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

*The Company has conducted PMTHMETD on May 28, 2019 by issuing 147,179,067 new shares with par value of Rp50 (full amount) per share, with exercise price of Rp2,446 (full amount) per share, which taken by EMTK and was notarized by Deed No. 57 on the same date of Aulia Taufani S.H.,. The fund received by the Company after deducted by the PMTHMETD's related cost was used to acquired shares of several of media companies namely BVI, KLN and Vidio (Note 1b).*

*One of the resolutions of the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2018 is approving the issuance of new shares in relation with the Company's plan to implement the Addition of Capital without Preemptive Rights (PMTHMETD) through the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program).*

*The Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program by issuing the Company's new shares to management amounted 5,892,000 shares, therefore the numbers of authorized and fully paid share capital are 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.*

*In relation with implementation of MESOP Program, as of December 31, 2019, the number of implemented MESOP shares amounted to 5,892,000 shares.*

*In relation with the Plan for the Shares Buyback of the Company, as disclosed in Information Disclosure No.091/CORSEC/SCM/10-2018 and as realization of the Plan, as of December 31, 2019, the total buyback shares amounted to 47,887,100 shares with total purchase price of Rp73.81 billion.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Agio saham	
Sebelum Penawaran Umum	
Saham Perdana	226.424.500
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)
Pelaksanaan Waran Karyawan	
Perdana (ESOP)	6.537.375
Pelaksanaan Waran Karyawan	
Kedua (ESOP)	26.307.227
Penjualan saham treasury	9.957.417
Penambahan modal tanpa hak memesan efek	
terlebih dahulu	352.641.045
Pelaksanaan program MESOP	6.381.036
Transaksi akuisisi	
usaha entitas sepengendali	(486.900.694)
<b>Neto</b>	<b><u>435.834.659</u></b>

**23. SALDO LABA**

Pada tanggal 2 Desember 2019, berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Perusahaan membagikan dividen kas interim tahun buku 2019 sebesar Rp25 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp368,01 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2019, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 35 dari Aulia Taufani, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2018 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp51 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp744,68 miliar yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2018 termasuk di dalamnya Rp20 (angka penuh) per saham yang sudah dibagikan terlebih dahulu sebagai dividen kas.

Dividen kas final ini telah dibayarkan pada bulan Juni 2019.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of this account are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
		<i>Additional paid-in capital</i>
		<i>Before the Initial Public Offering</i>
		<i>Initial Public Offering</i>
		<i>Stock issuance costs</i>
		<i>Exercise of Initial Employees</i>
		<i>Warrants under ESOP</i>
		<i>Exercise of Second Employees</i>
		<i>Warrants under ESOP</i>
		<i>Resale of treasury stock</i>
		<i>Addition of capital without</i>
		<i>preemptive rights</i>
		<i>Exercise of MESOP program</i>
		<i>Acquisition transactions of</i>
		<i>entities under common control</i>
	<b><u>278.731.083</u></b>	<b>Net</b>

**23. RETAINED EARNINGS**

On December 2, 2019, in accordance with the Decision of the Board of Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners, the Company distributed interim cash dividends of Rp25 (full amount) per share or totalling Rp368.01 billion for 2019, which was paid on December 27, 2019.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2019, the minutes of which was notarized by Deed No. 35 on the same date of Aulia Taufani S.H., the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2018 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".
- Distribute a cash dividend of Rp51 (full amount) per share totaling Rp744.68 billion from the 2018 net income, including Rp20 (full amount) per share that was previously distributed as a cash dividend.

This final cash dividend was paid in June 2019.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. SALDO LABA (lanjutan)**

Pada tanggal 23 November 2018, berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang telah disetujui juga oleh Dewan Komisaris, Perusahaan membagikan dividen kas tahun buku 2018 sebesar Rp20 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp292,43 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2018.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2018, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari laba tahun buku 2017 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp75 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1,10 triliun yang dibagikan dari laba bersih tahun buku 2017 termasuk di dalamnya Rp40 (angka penuh) per saham yang sudah dibagikan terlebih dahulu sebagai dividen kas.
- Membentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program* "Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40 juta lembar saham atau 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Dividen kas final ini telah dibayarkan pada bulan Juli 2018.

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK**

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated
PT Indonesia Entertainmen Grup	350.802.092	400.824.685
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	124.260.871	121.789.383
PT Sinemart Indonesia	84.235.256	92.240.942
PT Indosiar Visual Mandiri	10.285.494	10.301.463
PT Screenplay Produksi	(421.722)	13.255.899
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	11.308.972	6.126.672
<b>Total</b>	<b>580.470.963</b>	<b>644.539.044</b>

**23. RETAINED EARNINGS (continued)**

On November 23, 2018, in accordance with the Decision of the Board of Directors' Meeting and also approved by the Board of Commissioners, the Company distributed cash dividends of Rp20 (full amount) per share or totalling Rp292.43 billion for 2018, which was paid on December 28, 2018.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2018, the minutes of which was notarized by Deed No. 26 on the same date of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company's shareholders approved to:

- Appropriate for general reserve an amount of Rp1 billion from the 2017 net income to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".
- Distribute a cash dividend of Rp75 (full amount) per share totaling Rp1.10 trillion from the 2017 net income, including Rp40 (full amount) per share that was previously distributed as a cash dividend.
- Execute the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") in the maximum amount of 40 million shares or 0.27% of the Company's issued and fully paid share capital.

This final cash dividend was paid in July 2018.

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES**

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

PT Indonesia Entertainmen Grup  
PT Kapan Lagi Dot Com Networks  
PT Sinemart Indonesia  
PT Indosiar Visual Mandiri  
PT Screenplay Produksi  
Others (below Rp10 billion each)

**Total**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian IEG:

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
<b>ASET</b>		
Aset Lancar	588.682.080	629.162.484
Aset Tidak Lancar	1.946.856.801	1.559.541.705
<b>Total Aset</b>	<b>2.535.538.881</b>	<b>2.188.704.189</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	(473.393.938)	(494.828.712)
Liabilitas Jangka Panjang	(187.595.446)	(201.610.777)
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(660.989.384)</b>	<b>(696.439.489)</b>
Kepentingan Nonpengendali	(492.227.754)	(103.638.418)
<b>Neto</b>	<b>1.382.321.743</b>	<b>1.388.626.282</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian IEG:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan Neto	1.633.626.971	1.405.273.740
Rugi Tahun Berjalan	(2.838.338)	(3.240.617)
Kerugian Komprehensif Lain	(2.801.965)	(1.741.021)
<b>Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(5.640.303)</b>	<b>(4.981.638)</b>
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak</b>	<b>(7.608.212)</b>	<b>(4.955.681)</b>

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian IEG:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.654.795	46.509.691
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(91.189.599)	(56.471.648)
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan (Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(5.247.717)	41.019.339
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	136.265.632	105.141.443
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing Terhadap Kas dan Setara Kas	627.313	66.807
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>50.110.424</b>	<b>136.265.632</b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)**

The following is the summarised financial information for a subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarised IEG's consolidated statements of financial position:

<b>ASSETS</b>
Current Assets
Non-Current Assets
<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITIES</b>
Current Liabilities
Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilities</b>
Non-Controlling Interests
<b>Net</b>

Summarised IEG's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Net Revenue
Loss for the Year
Other Comprehensive Loss
<b>Total Comprehensive Loss for the Year</b>
<b>Total comprehensive loss for the year attributable to the subsidiary's non-controlling interests</b>

Summarised IEG's consolidated statements of cash flow:

Net Cash Provided by Operating Activities
Net Cash Used in Investing Activities
Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities
Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
<b>Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2019	2018 Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan iklan	6.578.499.412	6.232.088.354	Revenue from advertising
Pendapatan lain-lain	237.281.050	247.220.110	Other revenues
Potongan penjualan	(1.292.417.965)	(1.202.513.534)	Sales discount
<b>Neto</b>	<b>5.523.362.497</b>	<b>5.276.794.930</b>	<b>Net</b>

**25. NET REVENUES**

This account consists of:

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customers with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	2019		2018 Disajikan kembali/ As restated	
	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)
PT Wira Pamungkas Pariwara	1.265.453.628	22,91%	1.139.936.334	21,60%

**26. BEBAN PROGRAM DAN SIARAN**

Beban program dan siaran terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2019	2018 Disajikan kembali/ As restated	
Beban materi program (Catatan 7)	2.717.706.481	2.193.914.124	Cost of program materials (Note 7)
Beban penyiaran (Catatan 33a dan 33d)	42.833.429	41.999.210	Cost of broadcast (Notes 33a and 33d)
Jasa satelit (Catatan 33b)	13.489.845	9.872.449	Satellite services (Note 33b)
Lain-lain	88.868.013	112.613.980	Others
<b>Total beban program dan siaran</b>	<b>2.862.897.768</b>	<b>2.358.399.763</b>	<b>Total program and broadcasting expenses</b>

**26. PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES**

Program and broadcasting expenses consist of:

Tidak terdapat pembelian persediaan dari satu pemasok Kelompok Usaha yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no purchase from a supplier of the Group that in total exceeded 10% of total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. BEBAN USAHA**

Beban usaha terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2019	2018 Disajikan kembali/ As restated	
Gaji dan upah	624.670.056	556.727.393	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 9)	148.458.072	144.030.417	Depreciation (Note 9)
Honorarium manajemen dan tenaga ahli	130.436.393	91.483.693	Professional and management fees
Amortisasi	54.064.089	54.899.368	Amortization
Promosi	48.797.235	38.195.578	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	21.064.216	22.330.018	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	20.717.783	22.896.777	Business travelling
Utilitas	18.548.274	16.928.798	Utilities
Sewa	16.935.507	13.822.933	Rent
Asuransi	16.578.287	14.307.202	Insurance
Donasi	15.965.525	16.543.352	Donation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)	60.939.139	77.667.696	Others (below Rp15 billion each)
<b>Total beban usaha</b>	<b>1.177.174.576</b>	<b>1.069.833.225</b>	<b>Total operating expenses</b>

**27. OPERATING EXPENSES**

Operating expenses consist of:

**28. SEGMENT OPERASI**

**Segmen Usaha**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

**28. OPERATION SEGMENT**

**Business Segment**

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

**31 Desember 2019**

**December 31, 2019**

	Televisi/ Television	Digital dan iklan luar ruangan/ Digital and out-of-home advertising/	Konten lainnya/ Content and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Pihak eksternal	5.011.970.474	327.052.466	184.339.557	-	5.523.362.497	External
Antar segmen	80.843.868	32.490.913	1.662.089.712	(1.775.424.493)	-	Inter-segment
<b>Total Pendapatan</b>	<b>5.092.814.342</b>	<b>359.543.379</b>	<b>1.846.429.269</b>	<b>(1.775.424.493)</b>	<b>5.523.362.497</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Hasil Segmen</b>	<b>1.731.307.783</b>	<b>(254.700.848)</b>	<b>(124.231.552)</b>	<b>(21.806.771)</b>	<b>1.330.568.612</b>	<b>Segment Results</b>
Pendapatan keuangan	29.492.257	5.097.830	10.434.193	-	45.024.280	Finance income
Biaya keuangan	-	(533.845)	(1.768.860)	-	(2.302.705)	Finance costs
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	-	-	(224.683)	-	(224.683)	Share of loss from associated entities - net
<b>Laba (rugi) sebelum pajak</b>	<b>1.760.800.040</b>	<b>(250.136.863)</b>	<b>(115.790.902)</b>	<b>(21.806.771)</b>	<b>1.373.065.504</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(436.569.885)	42.266.347	(7.143.549)	-	(401.447.087)	Income tax expenses
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>1.324.230.155</b>	<b>(207.870.516)</b>	<b>(122.934.451)</b>	<b>(21.806.771)</b>	<b>971.618.417</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Informasi lainnya:</b>						<b>Other information:</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>3.675.235.005</b>	<b>574.071.314</b>	<b>8.963.388.972</b>	<b>(6.495.971.218)</b>	<b>6.716.724.073</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>(827.483.848)</b>	<b>(219.429.558)</b>	<b>(729.388.818)</b>	<b>548.176.678</b>	<b>(1.228.125.546)</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	116.943.079	28.329.964	466.069.992	(405.000)	610.938.035	Capital expenditures
Penyusutan	(128.192.443)	(9.184.211)	(38.467.009)	(783.921)	(176.627.584)	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan	(4.801.100)	(1.691.976)	(47.608.636)	-	(54.101.712)	Non-cash expenses other than depreciation

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**Segmen Usaha (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha. (lanjutan)

**31 Desember 2018 - Disajikan kembali**

	Televisi/ Television	Digital dan iklan luar ruangan/ Digital and out-of-home advertising/	Konten lainnya/ Content and others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Pihak eksternal	4.782.296.717	290.458.129	204.040.084	-	5.276.794.930	External
Antar segmen	33.084.065	22.754.135	1.621.150.763	(1.676.988.963)	-	Inter-segment
<b>Total Pendapatan</b>	<b>4.815.380.782</b>	<b>313.212.264</b>	<b>1.825.190.847</b>	<b>(1.676.988.963)</b>	<b>5.276.794.930</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Hasil Segmen</b>	<b>1.938.999.880</b>	<b>(113.580.407)</b>	<b>10.779.120</b>	<b>(12.083.118)</b>	<b>1.824.115.475</b>	<b>Segment Results</b>
Pendapatan keuangan	19.583.961	4.247.397	5.361.162	-	29.192.520	Finance income
Biaya keuangan	(892.157)	(497.648)	(2.008.728)	-	(3.398.533)	Finance costs
Bagian laba dari entitas asosiasi - neto	-	-	9.278.538	-	9.278.538	Share of income from associated entities - net
<b>Laba (rugil) sebelum pajak</b>	<b>1.957.691.684</b>	<b>(109.830.658)</b>	<b>23.410.092</b>	<b>(12.083.118)</b>	<b>1.859.188.000</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(492.727.541)	28.143.240	(1.248.912)	-	(465.833.213)	Income tax expenses
<b>Laba (rugil) tahun berjalan</b>	<b>1.464.964.143</b>	<b>(81.687.418)</b>	<b>22.161.180</b>	<b>(12.083.122)</b>	<b>1.393.354.787</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Informasi lainnya:</b>						<b>Other information:</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>4.094.858.143</b>	<b>488.588.531</b>	<b>7.785.403.421</b>	<b>(5.779.007.152)</b>	<b>6.589.842.943</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>(781.756.874)</b>	<b>(179.456.504)</b>	<b>(740.148.336)</b>	<b>562.768.902</b>	<b>(1.138.592.812)</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal	117.434.761	16.824.351	63.761.686	-	198.020.798	Capital expenditures
Penyusutan	(125.177.371)	(5.934.213)	(32.641.585)	(829.106)	(164.582.275)	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan	(5.545.769)	(1.462.179)	(47.920.896)	-	(54.928.844)	Non-cash expenses other than depreciation

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungansian asuransi sampai tahun 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

**28. OPERATION SEGMENT (continued)**

**Business Segment (continued)**

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments. (continued)

**December 31, 2018 - As restated**

**29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits".

To fund the liabilities for employee benefits, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 of which SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until year 2065.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 17 Januari 2020 dan 19 Januari 2019.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i>	: 7,25% - 8,15% per tahun (2019) dan 8,10% - 9,10% per tahun (2018)/ 7.25% - 8.15% per annum (2019) and 8.10% - 9.10% per annum (2018)
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i>	: 8,00% per tahun (2019 dan 2018)/ 8.00% per annum (2019 dan 2018)
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	: 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate
Metode penilaian/ <i>Valuation method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>
Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i>	: 4% - 10% pada usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya/4% - 10% at the age of 25 - 45 and reducing linearly to 1% at the age of 45 and thereafter
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalita III Indonesia (TMI III)/ <i>Indonesian Mortality Table III (TMI III)</i>

a. Beban imbalan kerja - neto

a. *Net employee benefits expense*

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Years Ended December 31**

	<b>2019</b>	<b>2018 Disajikan kembali/ As restated</b>	
Biaya jasa kini	27.416.325	25.742.933	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	21.415.769	16.145.780	<i>Net interest expense on net defined benefit liabilities</i>
Dampak penyelesaian	(2.160.726)	(2.002.100)	<i>Impact of settlement</i>
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>46.671.368</b>	<b>39.886.613</b>	<b><i>Employee benefits - net</i></b>

b. Liabilitas imbalan kerja

b. *Employee benefits liability*

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017 Disajikan kembali/ As restated</b>	
Liabilitas imbalan kerja	315.541.602	284.126.654	232.576.767	<i>Employee benefits liability</i>
Nilai wajar aset program	(76.422.837)	(70.422.944)	(71.529.359)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Liabilitas imbalan kerja - neto</b>	<b>239.118.765</b>	<b>213.703.710</b>	<b>161.047.408</b>	<b><i>Employee benefit liability - net</i></b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Saldo awal	213.703.710
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	-
Beban imbalan kerja	46.671.368
Penghasilan komprehensif lain	9.698.662
Pembayaran selama tahun berjalan luran yang dibayarkan	(28.854.975)
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi keluar	-
Dekonsolidasi entitas anak	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>239.118.765</b>

d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>
Saldo awal	284.126.654
Saldo awal liabilitas imbalan kerja dari entitas anak yang baru diakuisisi	-
Biaya jasa kini	27.416.325
Biaya bunga	21.415.769
Kerugian yang diakui segera pada penghasilan komprehensif lain	7.773.510
Pengakuan masa kerja lalu atas karyawan mutasi keluar	4.203.120
Dampak penyesuaian	(16.972.801)
Ekspektasi pembayaran imbalan	(12.420.975)
Dekonsolidasi entitas anak	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>315.541.602</b>

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan periode liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp2,66 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban imbalan pasca-kerja telah dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

c. The movements in the net employee benefits liability are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</b>	
	161.047.408	<i>Balance at beginning</i>
	15.079.863	<i>Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning</i>
	39.866.613	<i>Employee benefit expense</i>
	14.248.270	<i>Other comprehensive income</i>
	(12.831.869)	<i>Payments during the year</i>
	(1.800.000)	<i>Contributions</i>
	(1.340.283)	<i>Recognition of past services for transferred out employees</i>
	(566.292)	<i>Deconsolidated of subsidiaries</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>213.703.710</b>	<b><i>Balance at ending</i></b>

d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</b>	
	232.576.767	<i>Balance at beginning</i>
	15.079.863	<i>Employee benefits liability of newly acquired subsidiary, balance at beginning</i>
	25.742.933	<i>Current service cost</i>
	16.145.780	<i>Interest cost</i>
	7.606.046	<i>Loss recognized in other comprehensive income</i>
	967.819	<i>Recognition of past services for transferred out employees</i>
	(5.953.979)	<i>Impact of adjustment</i>
	(7.472.283)	<i>Expected benefit payment</i>
	(566.292)	<i>Deconsolidated of subsidiaries</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>284.126.654</b>	<b><i>Balance at ending</i></b>

The expected return is determined based on market expectation for returns over the entire life of the obligation by considering the portfolio mix of the plan assets. The actual return on plan assets was Rp2.66 billion for the years ended December 31, 2019.

The costs of post-employment benefits were charged to operations for the year ended December 31, 2019 and 2018.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
Kenaikan	1%	(23.169.980)
Penurunan	(1%)	23.365.853

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019:

	31 December 2019/ December 31, 2019	
1 tahun	21.553.182	
2-5 tahun	119.587.846	
6-10 tahun	258.636.502	
Lebih dari 10 tahun	1.728.636.438	

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2019 berkisar antara 8,56 tahun hingga 20,61 tahun.

**29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligations
Kenaikan	1%	30.175.201
Penurunan	(1%)	(27.019.094)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2019:

	31 December 2019/ December 31, 2019	
1 tahun	21.553.182	Within one year
2-5 tahun	119.587.846	2-5 years
6-10 tahun	258.636.502	6-10 years
Lebih dari 10 tahun	1.728.636.438	More than 10 years

The average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2019 ranging from 8.56 years to 20.61 years.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

**30. INCOME TAX**

The reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018 Disajikan kembali/ As restated</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.373.065.504	1.859.188.000	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi): Laba/rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(1.457.859.537)	(1.831.482.601)	<i>Add/(deduct): Subsidiaries' income/loss before income tax and the effect of inter-company consolidation eliminations</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(84.794.033)	27.705.399	<i>Income before income tax expense - Company</i>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Dividen yang ditetapkan diperoleh	10.494.905	2.298.727	<i>Deemed dividend</i>
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	5.432.281	1.622.759	<i>Provision for liability for employee benefits - net of payments</i>
Penyusutan, amortisasi dan laba dari pelepasan aset tetap	757.176	910.277	<i>Depreciation, amortization and gain from disposal of fixed assets</i>
Realisasi bonus dan kesejahteraan karyawan - neto	545.836	469.304	<i>Realization of employee bonuses and benefits - net</i>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Penghapusan investasi jangka panjang	98.617.500	-	<i>Impairment of long-term investment</i>
Beban kesejahteraan karyawan	9.990.458	7.551.472	<i>Employee benefits expenses</i>
Beban pajak	8.323.758	3.245.047	<i>Tax expenses</i>
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	7.491.635	8.362.086	<i>Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax</i>
Penyusutan	309.594	296.281	<i>Depreciation</i>
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(30.339.125)	(30.923.482)	<i>Other income already subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(6.756.676)	(1.611.912)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	221.606	163.199	<i>Others</i>
<b>Penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>20.294.915</b>	<b>20.089.157</b>	<b>Taxable income - Company</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**30. INCOME TAX (continued)**

The Company calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return.

The details of income tax expense is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018 Disajikan kembali/ As restated</b>	
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>			<b>Income tax expense - current</b>
Perusahaan	5.073.729	5.022.289	Company
Entitas anak	457.973.081	520.003.622	Subsidiaries
<b>Total beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>	<b>463.046.810</b>	<b>525.025.911</b>	<b>Total income tax expense - current</b>
<b>(Manfaat)/beban pajak penghasilan - tangguhan Perusahaan</b>			<b>Income tax (benefit)/expense - deferred Company</b>
Dividen yang ditetapkan diperoleh	(2.623.726)	(574.682)	Deemed dividend
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.358.070)	(405.690)	Provision of liabilities for employee benefits
Penyusutan, amortisasi dan laba (rugi) pelepasan aset tetap	(189.294)	(227.569)	Depreciation, amortization and gain (loss) from disposal of fixed assets
Bonus dan tunjangan karyawan	(136.459)	(117.326)	Employee bonus and allowances
<b>Sub total</b>	<b>(4.307.549)</b>	<b>(1.325.267)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Penghapusan (cadangan) kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	717.245	(2.014.309)	Write off of (allowance for) impairment losses of trade receivable - net
Rugi fiskal	(38.575.532)	(36.258.064)	Fiscal loss
Penyusutan, amortisasi dan laba (rugi) pelepasan aset tetap	(11.729.745)	(10.905.039)	Depreciation, amortization and gain (loss) from disposal of fixed assets
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.375.437)	(6.248.620)	Provision of liabilities for employee benefits
Bonus dan tunjangan karyawan	(2.670.706)	(775.716)	Employee bonus and allowances
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(1.458.148)	(1.458.148)	Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary asset
Lain-lain	(199.851)	(207.535)	Others
<b>Sub total</b>	<b>(57.292.174)</b>	<b>(57.867.431)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto</b>	<b>(61.599.723)</b>	<b>(59.192.698)</b>	<b>Income tax benefit - deferred - net</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>401.447.087</b>	<b>465.833.213</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31</b>	
	<b>2019</b>	<b>2018 Disajikan kembali/ As restated</b>
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	5.073.729	5.022.289
Entitas anak	457.973.081	520.003.622
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	2.275.253	4.175.287
Entitas anak	471.801.757	507.969.274
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>		
Perusahaan	2.798.476	847.002
Entitas anak	2.963.729	19.849.274
<b>Total</b>	<b>5.762.205</b>	<b>20.696.276</b>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(16.792.405)	(7.814.926)
<b>Total</b>	<b>(16.792.405)</b>	<b>(7.814.926)</b>

Taksiran tagihan pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated</b>
Kelebihan pembayaran pajak - pajak penghasilan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	25.750.723	11.911.034
<b>Total</b>	<b>25.750.723</b>	<b>11.911.034</b>

Pada tanggal 24 April 2019, EYE menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp5,79 miliar dan Rp1,07 miliar. EYE telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juni 2019.

Pada tanggal 5 April 2019, BVI menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,69 miliar dan Rp227,98 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut pada bulan April 2019.

**30. INCOME TAX (continued)**

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for income tax refund) is as follows:

<i>Income tax expense - current</i>	
<i>The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Less prepayment of taxes</i>	
<i>The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<b>Income tax payable - Article 29</b>	
<i>The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<b>Total</b>	
<b>Estimated claims for tax refund</b>	
<i>The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<b>Total</b>	

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated claims for income tax refund are as follows:

<i>Overpayment - income tax</i>	
<i>The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<b>Total</b>	

On April 24, 2019, EYE received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2017 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp5.79 billion and Rp1.07 billion, respectively. EYE already received the restitution of this overpayment in June 2019.

On April 5, 2019, BVI received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2017 that stated the taxable income and the overpayment tax amounted to Rp1.69 billion and Rp227.98 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in April 2019.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Pada tanggal 19 April 2018, BVI menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,06 miliar dan Rp141,80 juta. BVI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut pada bulan Mei 2018.

Pada tanggal 16 April 2019, AKI menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp4,09 miliar dan Rp821,24 juta. AKI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2019.

Pada tanggal 20 April 2018, AKI menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp5,69 miliar dan Rp719,93 juta. AKI telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2018.

Pada tanggal 11 Juli 2018, SCTV telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1,13 triliun dan Rp20,07 miliar. SCTV telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan September 2018.

Pada bulan Juni 2018, KLN menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp5,28 miliar dari Rp5,76 miliar yang sebelumnya telah diestimasi oleh KLN. KLN telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Juli 2018 sebesar Rp4,70 miliar. KLN menerima hasil keputusan pajak. Selisih sebesar Rp483,61 juta dan kurang bayar untuk pajak lainnya sebesar Rp572,74 juta seluruhnya dibebankan sebagai beban pajak tahun 2017.

Pada tanggal 23 April 2018, SP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp390,32 juta. SP telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2018.

**30. INCOME TAX (continued)**

*On April 19, 2018, BVI received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp1.06 billion and Rp141.80 million, respectively. BVI already received the restitution of this overpayment in May 2018.*

*On April 16, 2019, AKI received a SKPLB for fiscal year 2017 that stated the fiscal loss and the overpayment of tax amounted to Rp4.09 billion and Rp821.24 million, respectively. AKI already received the restitution of this overpayment in May 2019.*

*On April 20, 2018, AKI received a SKPLB for fiscal year 2016 that stated the taxable income and the overpayment of tax amounted to Rp5.69 billion and Rp719.93 million, respectively. AKI already received the restitution of this overpayment in May 2018.*

*On July 11, 2018, SCTV received a Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for fiscal year 2016 that stated the taxable income and the overpayment of tax amounted to Rp1.13 trillion and Rp20.07 billion, respectively. SCTV already received the restitution of this overpayment in September 2018.*

*In June 2018, KLN received a tax audit result for the overpayment of Rp5.28 billion for corporate income tax, instead of Rp5.76 billion which was previously estimated by KLN. KLN received the refund in July 2018 amounted to Rp4.70 billion. KLN agreed with the tax decision. The difference of Rp483.61 million and the underpayment of other taxes totalled to Rp572.74 million were fully charged as tax expense year 2017.*

*On April 23, 2018, SP received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp390.32 million. SP already received the restitution of this overpayment in May 2018.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**30. INCOME TAX (continued)**

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2019	2018 Disajikan kembali/ As restated	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.373.065.504	1.859.188.000	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
<b>Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku</b>	<b>343.266.376</b>	<b>464.797.000</b>	<b>Income tax expense using applicable tax rate</b>
Penyisihan (utilisasi) atas rugi fiskal - neto	27.012.429	(1.579.735)	Allowance for (utilization of) fiscal loss - net
Amortisasi aset tidak berwujud	11.486.822	11.486.822	Amortization of intangible assets
Penyesuaian untuk selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	1.458.148	1.458.148	Adjustment for excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets
Penyesuaian pajak tahun lalu entitas anak	811.152	-	Adjustment of last year corporate tax subsidiary's
Rugi/(laba) entitas asosiasi	224.683	(9.278.538)	Loss/(income) from associated entities
Rugi entitas anak yang belum beroperasi	14.439	715.772	Loss of subsidiaries not yet operational
Bagian perusahaan atas laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(4.841.372)	(14.059.691)	Company's equity in subsidiaries' profit before income tax and reversal of inter-company consolidation eliminations
Efek pengurangan tarif pajak	(1.037.700)	(609.264)	Effect of tax rate deduction
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Penghapusan investasi jangka panjang	24.654.375	-	Impairment of long-term investment
Beban kesejahteraan karyawan	13.688.522	9.021.538	Employee benefits expenses
Beban pajak	3.086.576	1.882.241	Tax expenses
Beban sewa dan operasional sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	2.567.271	2.864.027	Rental and operational expenses related to the income already subjected to final tax
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan sebagai biaya	1.107.032	444.561	Non-deductible interest expense
Sumbangan	250.379	2.783.781	Donation
Depresiasi dan pelepasan aset tetap	194.805	(212.681)	Depreciation and fixed assets disposal
Penghasilan lain yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(12.391.556)	(12.287.584)	Other income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(10.962.617)	(6.623.336)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	857.323	15.030.152	Others
<b>Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>401.447.087</b>	<b>465.833.213</b>	<b>Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated
<b>Aset Pajak Tangguhan Perusahaan</b>		
Liabilitas imbalan kerja	3.716.479	2.089.598
Dividen yang ditetapkan diperoleh	3.198.408	574.682
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	1.765.776	1.629.317
Aset tetap dan aset lain-lain	554.993	365.699
Sub total - aset pajak tangguhan - Perusahaan	9.235.656	4.659.296
<b>Entitas anak</b>		
Rugi fiskal	75.335.358	36.759.826
Liabilitas imbalan kerja	73.192.293	67.661.002
Aset tetap dan aset lain-lain	24.943.679	24.700.757
Penyisihan bonus dan tunjangan karyawan	22.793.017	20.122.311
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	9.833.979	10.551.224
Lain-lain	873.949	674.098
Sub total - aset pajak tangguhan - Entitas Anak	206.972.275	160.469.218
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>216.207.931</b>	<b>165.128.514</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>		
Aset takberwujud	(156.029.337)	(167.516.160)
Selisih lebih biaya perolehan atas nilai buku yang dialokasikan ke aset non-moneter	(112.824)	(1.570.972)
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(156.142.161)</b>	<b>(169.087.132)</b>

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 sampai dengan tahun 2019.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**30. INCOME TAX (continued)**

**Deferred Tax Assets (Liabilities)**

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated
<b>Deferred Tax Assets Company</b>		
Employee benefits liabilities		
Deemed dividend		
Provision for employees' bonuses and allowances		
Fixed assets and other assets		
Sub-total - deferred tax assets - the Company		
<b>Subsidiaries</b>		
Fiscal loss		
Employee benefits liabilities		
Fixed assets and other assets		
Provision for employees' bonuses and allowances		
Allowance for impairment losses of trade receivables		
Others		
Sub-total - deferred tax assets - Subsidiaries		
<b>Total deferred tax assets</b>		
<b>Deferred Tax Liabilities</b>		
Intangible assets		
Excess of the acquisition cost over the net book value allocated to non-monetary assets		
<b>Total deferred tax liabilities</b>		

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through its future taxable income.

The single rate for corporate income tax is 25% started for fiscal year 2010 up to 2019.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. LABA PER SAHAM (LPS)**

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average of Outstanding Shares</i>	LPS Dasar (angka penuh) <i>Basic EPS (full amount)</i>	Years Ended
31 Desember 2019	1.070.166.566	14.678.761.176	72,91	December 31, 2019
31 Desember 2018	1.484.762.240	14.621.367.400	101,55	December 31, 2018

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**31. EARNINGS PER SHARE (EPS)**

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") merupakan entitas induk terakhir Perusahaan.
- b. Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper"), PT Wisper Media ("WM"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Home Tester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Carbay Services Indonesia ("CSI"), PT Medika Komunika Teknologi ("MKT"), PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES"), dan PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") merupakan entitas asosiasi.
- c. PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"), PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKP"), PT Sakalaguna Semesta ("SS") dan PT Unggul Pratama Medika ("UPM") merupakan perusahaan yang dikendalikan oleh entitas induk terakhir Perusahaan.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship with Related Parties**

The nature of relationship with related parties are as follows:

- a. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Company's ultimate parent entity.
- b. Whisper Media Pte. Ltd. ("Whisper"), PT Wisper Media ("WM"), PT Benson Media Kreasi ("BMK"), PT Formasi Agung Selaras ("FAS"), PT Satu Indonesia Film ("SIF"), PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP"), PT Home Tester Indonesia ("HTI"), PT Bukalapak.com ("Bukalapak"), PT Buka Pengadaan Indonesia ("BPI"), PT Carbay Services Indonesia ("CSI"), PT Medika Komunika Teknologi ("MKT"), PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES"), and PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") are associated entities.
- c. PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC"), PT Abhimata Citra Abadi ("ACA"), PT Bitnet Komunikasindo ("Bitnet"), PT Omni Intivision ("O'Channel"), PT Indosurya Menara Bersama ("IMB"), PT Kreatif Media Karya ("KMK"), PT Tangara Mitrakom ("TM"), PT Elang Medika Corpora ("EMC"), Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW"), PT Reservasi Global Digital ("RGD"), PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API"), PT Elang Prima Retailindo ("EPR"), PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK"), PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), PT Utama Pratama Medika ("UTPM"), PT Elang Persada Teknologi ("EPT"), PT Global Kencana Propertindo ("GKP"), PT Sakalaguna Semesta ("SS") and PT Unggul Pratama Medika ("UPM") are entities that controlled by the Company's ultimate parent entity.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi**

Rincian saldo dengan pihak berelasi:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	Persentase/ Percentage *)	
<b>Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 6)</b>					<b>Trade receivables - related parties (Note 6)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
KMK	36.412.931	0,5421%	25.463.571	0,3864%	KMK
EAN	3.255.000	0,0485%	13.342.444	0,2025%	EAN
O'Channel	2.666.766	0,0397%	296.007	0,0045%	O'Channel
EPR	141.382	0,0021%	-	-	EPR
EDIK	18.673	0,0003%	21.385	0,0003%	EDIK
TM	16.200	0,0002%	-	-	TM
UTPM	8.701	0,0001%	66.881	0,0010%	UTPM
MAC	-	-	710.824	0,0108%	MAC
API	-	-	330.000	0,0050%	API
UPM	-	-	249.401	0,0038%	UPM
Sub total	42.519.653	0,6330%	40.480.513	0,6143%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
Bukalapak	22.535.735	0,3355%	33.003.325	0,5008%	Bukalapak
WM	1.809.720	0,0269%	-	-	WM
FAS	213.400	0,0032%	-	-	FAS
HTI	39.960	0,0006%	49.503	0,0008%	HTI
MKT	18.681	0,0003%	-	-	MKT
SKI	12.100	0,0002%	-	-	SKI
BMK	5.500	0,0001%	-	-	BMK
Sub total	24.635.096	0,3668%	33.052.828	0,5016%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK	5.979.101	0,0890%	7.769.618	0,1179%	EMTK
<b>Total</b>	<b>73.133.850</b>	<b>1,0888%</b>	<b>81.302.959</b>	<b>1,2338%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang lain-lain - pihak berelasi</b>					<b>Other receivables - related parties</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
KMK (g)	7.397.320	0,1101%	8.211.750	0,1246%	KMK (g)
O'Channel (b) dan (f)	470.616	0,0070%	184.436	0,0028%	O'Channel (b) and (f)
IMB	80.163	0,0012%	218.057	0,0033%	IMB
ACA (c)	50.069	0,0007%	16.893	0,0003%	ACA (c)
TM	39.286	0,0006%	78.572	0,0012%	TM
API	16.155	0,0002%	54.031	0,0008%	API
RGD	2.852	0,0000%	-	-	RGD
MAC (c) dan (f)	-	-	1.909.354	0,0290%	MAC (c) and (f)
Sub total	8.056.461	0,1198%	10.673.093	0,1620%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
FAS	16.000.000	0,2382%	-	-	FAS
Bukalapak	1.432.285	0,0213%	-	-	Bukalapak
WM	399.178	0,0059%	17.653	0,0003%	WM
Whisper	242.000	0,0036%	-	-	Whisper
BMK	3.704	0,0001%	-	-	BMK
SIF	2.925	0,0000%	638.283	0,0097%	SIF
HTI	1.520	0,0000%	-	-	HTI
SBP	600	0,0000%	7.244.974	0,1099%	SBP
Sub total	18.082.212	0,2691%	7.900.910	0,1199%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (j) dan (k)	93.634	0,0014%	410.462	0,0062%	EMTK (j) and (k)
<b>Total</b>	<b>26.232.307</b>	<b>0,3903%</b>	<b>18.984.465</b>	<b>0,2881%</b>	<b>Total</b>

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

**Balances and Transactions with Related Parties**

Details of balances with related parties:

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)**

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Details of balances with related parties: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	Persentase/ Percentage *)	
<b>Uang muka dan biaya dibayar di muka</b>					<b>Advances and prepaid expenses</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
IMB (e)	1.875.000	0,0279%	1.875.000	0,0285%	IMB (e)
EPT	155.124	0,0023%	-	-	EPT
TM	50.000	0,0007%	85.417	0,0013%	TM
SS	13.732	0,0002%	-	-	SS
Bitnet	-	-	21.000	0,0003%	Bitnet
Sub total	2.093.856	0,0311%	1.981.417	0,0301%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
BMK	900.000	0,0134%	-	-	BMK
SIF	787.992	0,0117%	1.952.420	0,0296%	SIF
Sub total	1.687.992	0,0251%	1.952.420	0,0296%	Sub-total
<b>Total</b>	<b>3.781.848</b>	<b>0,0562%</b>	<b>3.933.837</b>	<b>0,0597%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 15)</b>					<b>Trade payables - related parties (Note 15)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
API	9.679.611	0,7882%	1.107.552	0,0973%	API
KMK	9.047.431	0,7367%	9.852.545	0,8653%	KMK
O'Channel	4.291.661	0,3494%	2.430.260	0,2134%	O'Channel
IMB (e)	4.090.909	0,3331%	2.045.455	0,1796%	IMB (e)
CMW	511.176	0,0416%	1.127.804	0,0991%	CMW
EPR	152.445	0,0124%	-	-	EPR
SS	28.174	0,0023%	-	-	SS
GKP	-	-	625.000	0,0549%	GKP
RGD	-	-	25.941	0,0023%	RGD
MAC	-	-	15.859	0,0014%	MAC
Sub total	27.801.407	2,2637%	17.230.416	1,5133%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
Whisper (h)	7.800.033	0,6351%	20.740.878	1,8216%	Whisper (h)
FAS	303.885	0,0247%	-	-	FAS
BPI	180.241	0,0147%	-	-	BPI
Bukalapak	148.658	0,0121%	177.307	0,0156%	Bukalapak
SIF	55.250	0,0045%	-	-	SIF
MKT	14.143	0,0012%	-	-	MKT
HTI	-	-	181.500	0,0159%	HTI
Sub total	8.502.210	0,6923%	21.099.685	1,8531%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (j) dan (k)	16.000	0,0013%	-	-	EMTK (j) and (k)
<b>Total</b>	<b>36.319.617</b>	<b>2,9573%</b>	<b>38.330.101</b>	<b>3,3664%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 16)</b>					<b>Other payables - related parties (Note 16)</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
KMK	2.354.641	0,1917%	1.723.744	0,1514%	KMK
O'Channel	1.771.412	0,1442%	-	-	O'Channel
RGD	5.770	0,0005%	686.178	0,0603%	RGD
EPR	1.169	0,0001%	-	-	EPR
IMB	833	0,0001%	221.435	0,0194%	IMB
EDIK	-	-	270.000	0,0237%	EDIK
MAC	-	-	19.536	0,0017%	MAC
Sub total	4.133.825	0,3366%	2.920.893	0,2565%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
Bukalapak	5.301.049	0,4316%	608.887	0,0535%	Bukalapak
BPI	2.143.402	0,1745%	-	-	BPI
WM	194.400	0,0158%	1.820.000	0,1598%	WM
BMK	1.818	0,0001%	-	-	BMK
SKI	-	-	23.650	0,0021%	SKI
Sub total	7.640.669	0,6220%	2.452.537	0,2154%	Sub-total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase/ Percentage *)	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated	Persentase/ Percentage *)
<b>Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 16) (lanjutan)</b>				
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (j) dan (k)	36.200	0,0029%	140.204	0,0123%
<b>Total</b>	<b>11.810.694</b>	<b>0,9615%</b>	<b>5.513.634</b>	<b>0,4842%</b>
<b>Beban akrual</b>				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
Manajemen senior (l)	20.768.888	1,6911%	22.135.305	1,9441%
<u>Entitas sepelempendali</u>				
EPT	7.053	0,0006%	-	-
<u>Entitas asosiasi</u>				
Whisper (h)	22.293.788	1,8153%	27.837.206	2,4449%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (j) dan (k)	-	-	1.320.417	0,1160%
<b>Total</b>	<b>43.069.729</b>	<b>3,5070%</b>	<b>51.292.928</b>	<b>4,5050%</b>
<b>Liabilitas lancar lainnya</b>				
<u>Entitas sepelempendali</u>				
EAN	3.000.326	0,2443%	-	-
O'Channel (f)	849.490	0,0692%	849.490	0,0746%
MAC (f)	-	-	441.110	0,0387%
UPM	-	-	384.134	0,0337%
KMK (g)	-	-	326.803	0,0287%
API	-	-	196.582	0,0173%
UTPM	-	-	60.801	0,0053%
Sub total	3.849.816	0,3135%	2.258.920	0,1983%
<u>Entitas asosiasi</u>				
Bukalapak	620.833	0,0506%	6.728.432	0,5909%
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (i)	100.622	0,0082%	100.622	0,0088%
<b>Total</b>	<b>4.571.271</b>	<b>0,3723%</b>	<b>9.087.974</b>	<b>0,7980%</b>
<b>Utang pihak berelasi</b>				
<u>Entitas induk</u>				
EMTK (j) dan (k)	-	-	10.327.914	0,9071%

\*) Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian

\*) Percentage to total consolidated assets/liabilities

Rincian transaksi dengan pihak berelasi:

Details of transactions with related parties:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2019	Persentase/ Percentage **)	2018 Disajikan kembali/ As restated	Persentase/ Percentage **)	
<b>Pendapatan neto</b>					<b>Net revenues</b>
<u>Entitas sepelempendali</u>					<u>Entities under common control</u>
EAN	40.752.778	0,7378%	38.510.071	0,7298%	EAN
KMK	39.361.035	0,7126%	19.816.368	0,3755%	KMK
API	4.539.864	0,0822%	54.651.283	1,0357%	API
O'Channel	3.539.488	0,0641%	1.142.769	0,0217%	O'Channel
MAC	1.235.250	0,0224%	2.361.956	0,0448%	MAC
EPR	789.773	0,0143%	32.000	0,0006%	EPR
UPM	592.175	0,0107%	581.269	0,0110%	UPM
TM	443.571	0,0080%	71.429	0,0014%	TM
ACA	428.571	0,0078%	71.429	0,0014%	ACA
UTPM	234.512	0,0042%	-	-	UTPM
EDIK	70.000	0,0013%	-	-	EDIK
Sub total	91.987.017	1,6654%	117.238.574	2,2219%	Sub-total

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)**

Details of transactions with related parties:  
(continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2019	Persentase/ Percentage **)	Disajikan kembali/ As restated	Persentase/ Percentage **)	
<b>Pendapatan neto (lanjutan)</b>					<b>Net revenues (continued)</b>
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
Bukalapak	78.714.307	1,4251%	290.596.992	5,5071%	Bukalapak
WM	1.645.200	0,0298%	-	-	WM
SKI	1.179.500	0,0214%	1.190.000	0,0226%	SKI
SIF	515.053	0,0093%	-	-	SIF
HTI	278.586	0,0050%	349.825	0,0066%	HTI
FAS	135.130	0,0024%	-	-	FAS
MKT	100.000	0,0018%	352.000	0,0067%	MKT
SBP	73.500	0,0013%	-	-	SBP
BMK	35.408	0,0006%	-	-	BMK
NES	-	-	220.000	0,0042%	NES
CSI	-	-	20.000	0,0004%	CSI
Sub total	82.676.684	1,4967%	292.728.817	5,5476%	Sub-total
<b>Total</b>	<b>174.663.701</b>	<b>3,1621%</b>	<b>409.967.391</b>	<b>7,7695%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban program dan siaran</b>					<b>Program and broadcasting expense</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
O'Channel	11.677.653	0,4079%	9.063.000	0,3843%	O'Channel
IMB	4.090.909	0,1429%	4.090.909	0,1735%	IMB
KMK	819.822	0,0286%	21.064.572	0,8932%	KMK
EPR	261.836	0,0091%	-	-	EPR
EDIK	74.864	0,0026%	5.779	0,0002%	EDIK
Bitnet	12.600	0,0004%	12.600	0,0005%	Bitnet
SS	6.500	0,0002%	-	-	SS
API	-	-	4.158.706	0,1763%	API
Sub total	16.944.184	0,5917%	38.395.566	1,6280%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
Whisper (h)	76.566.236	2,6744%	56.496.278	2,3955%	Whisper (h)
FAS	11.954.740	0,4176%	-	-	FAS
WM	6.550.729	0,2288%	5.294.755	0,2245%	WM
MKT	377.655	0,0132%	-	-	MKT
BMK	363.636	0,0127%	-	-	BMK
HTI	75.000	0,0026%	250.000	0,0106%	HTI
Bukalapak	16.112	0,0006%	485	0,0000%	Bukalapak
SIF	1.806	0,0001%	-	-	SIF
Sub total	95.905.914	3,3500%	62.041.518	2,6306%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK	117.818	0,0041%	29.818	0,0013%	EMTK
<b>Total</b>	<b>112.967.916</b>	<b>3,9458%</b>	<b>100.466.902</b>	<b>4,2599%</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian aset tetap</b>					<b>Purchases of fixed assets</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
Bitnet	180.000	0,0295%	15.100	0,0076%	Bitnet
EPR	1.063	0,0002%	-	-	EPR
ACA	-	-	440.000	0,2222%	ACA
Sub total	181.063	0,0297%	455.100	0,2298%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
Bukalapak	3.149	0,0005%	-	-	Bukalapak
BPI	1.950	0,0003%	-	-	BPI
Sub total	5.099	0,0008%	-	-	Sub-total
<b>Total</b>	<b>186.162</b>	<b>0,0305%</b>	<b>455.100</b>	<b>0,2298%</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)**

Details of transactions with related parties:  
(continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2019	Persentase/ Percentage **)	2018 Disajikan kembali/ As restated	Persentase/ Percentage **)	
<b>Beban gaji dan upah</b>					<b>Salaries and wages expense</b>
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Manajemen senior (I)	119.638.641	10,1632%	134.376.636	12,5605%	Senior management (I)
<b>Beban perbaikan dan pemeliharaan</b>					<b>Repair and maintenance Expense</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
TM	160.417	0,0136%	114.583	0,0107%	TM
Bitnet (d)	21.000	0,0018%	28.753	0,0027%	Bitnet (d)
Sub total	181.417	0,0154%	143.336	0,0134%	Sub-total
<b>Beban komunikasi</b>					<b>Communication expense</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
Bitnet (d)	600.000	0,0510%	684.250	0,0640%	Bitnet (d)
SS	44.614	0,0038%	-	-	SS
KMK	9.900	0,0008%	-	-	KMK
MAC	-	-	21.752	0,0020%	MAC
Sub total	654.514	0,0556%	706.002	0,0660%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
Bukalapak	22.288	0,0019%	207.621	0,0194%	Bukalapak
<b>Beban Sewa</b>					<b>Rent expense</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
GKP	2.500.000	0,2124%	2.729.280	0,2551%	GKP
EPT	930.744	0,0791%	77.562	0,0072%	EPT
Bitnet (d)	24.952	0,0021%	15.000	0,0014%	Bitnet (d)
KMK	3.038	0,0003%	-	-	KMK
Sub total	3.458.734	0,2939%	2.821.842	0,2637%	Sub-total
<b>Beban honorarium manajemen dan tenaga ahli</b>					<b>Professional and management fees</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
API	36.317.778	3,0852%	-	-	API
KMK	325.622	0,0277%	3.461.561	0,3236%	KMK
Sub total	36.643.400	3,1129%	3.461.561	0,3236%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associate</u>
SKI	-	-	136.850	0,0128%	SKI
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK	-	-	100.000	0,0093%	EMTK
<b>Beban lain-lain</b>					<b>Other operating expense</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
SS	620.433	0,0527%	-	-	SS
KMK	228.253	0,0194%	5.178.164	0,4840%	KMK
MAC	73.920	0,0063%	126.720	0,0118%	MAC
EPR	9.091	0,0008%	20.741	0,0019%	EPR
Bitnet	250	0,0000%	1.600	0,0001%	Bitnet
Sub total	931.947	0,0792%	5.327.225	0,4978%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
FAS	264.415	0,0225%	-	-	FAS
SKI	21.212	0,0018%	-	-	SKI
Bukalapak	-	-	132.286	0,0124%	Bukalapak
Sub total	285.627	0,0243%	132.286	0,0124%	Sub-total
<b>Total</b>	<b>161.816.568</b>	<b>13,7464%</b>	<b>147.413.359</b>	<b>13,7789%</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)**

Details of transactions with related parties:  
(continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31				
	2019	Persentase/ Percentage **)	2018 Disajikan kembali/ As restated	Persentase/ Percentage **)	
<b>Pendapatan operasi lainnya</b>					<b>Other operating income</b>
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
O'Channel (f)	3.867.069	29,7257%	4.359.229	24,8896%	O'Channel (f)
MAC (f)	1.724.467	13,2558%	3.113.550	17,7772%	MAC (f)
API	1.556.775	11,9668%	3.113.550	17,7772%	API
KMK (g)	116.683	0,8969%	4.280.277	24,4388%	KMK (g)
EPR	73.993	0,5688%	73.993	0,4225%	EPR
TM	26.250	0,2018%	-	-	TM
Sub total	7.365.237	56,6158%	14.940.599	85,3053%	Sub-total
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associates</u>
WM	511.794	3,9341%	438.534	2,5039%	WM
BMK	151.935	1,1679%	-	-	BMK
MKT	809	0,0062%	-	-	MKT
Sub total	664.538	5,1082%	438.534	2,5039%	Sub-total
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (i)	849.621	6,5309%	849.621	4,8510%	EMTK (i)
<b>Total</b>	<b>8.879.396</b>	<b>68,2549%</b>	<b>16.228.754</b>	<b>92,6602%</b>	<b>Total</b>
<b>Beban keuangan</b>					<b>Finance expense</b>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
EMTK (j) dan (k)	551.765	23,9616%	1.924.948	56,6406%	EMTK (j) and (k)

\*\*\*) Persentase terhadap total pendapatan neto/ pembelian/ beban usaha/  
pendapatan (beban) operasi lainnya konsolidasian

\*\*\*) Percentage to total consolidated net revenue/ purchases/ operating  
expenses/ other operating income (expenses)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

- a. Pada tahun 2008, SCTV dan PT Omni Intivision ("O'Channel") mengadakan perjanjian kerjasama untuk memindahkan, menggabungkan dan mengembangkan sistem peralatan *Master Control* yang dimiliki masing-masing pihak menjadi suatu sistem terintegrasi yang berlokasi di *Senayan City Office Tower* untuk dapat beroperasi secara multikanal untuk kanal-kanal yang disiarkan oleh masing-masing pihak, serta meningkatkan keandalan sistem peralatan dan efisiensi utilitasnya.

Masing-masing pihak memiliki kewajiban untuk menanggung biaya *technical support* yang dikenakan oleh pemasok secara bersama atau diatur atas kesepakatan bersama.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- b. Perusahaan dan SCTV telah membayarkan uang muka atas nama O'Channel untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara, jasa dan sistem survei pemeringkat dari PT Nielsen Audience Measurement (sebelumnya dikenal dengan nama "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. SCTV telah membayarkan uang muka atas nama PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") dan PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") untuk biaya tertentu seperti tagihan listrik dan penyejuk udara.
- d. Bitnet menyediakan jasa internet dan jasa lainnya kepada Perusahaan, SCTV, IVM, SP dan AKI.
- e. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 Desember 2011 yang telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") menyewakan 1 (satu) slot Menara beserta tanah dan bangunan yang berlokasi di Kebon Jeruk masing-masing kepada SCTV dan IVM. Jangka waktu sewa adalah 5 (lima) tahun. Total harga sewa tersebut adalah Rp4,50 miliar per tahun (termasuk PPN).

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)**

- a. In 2008, SCTV and PT Omni Intivision ("O'Channel") entered into a co-operation agreement to transfer, integrate and develop the Master Control System separately owned by them to become an integrated system located in *Senayan City Office Tower* to operate multi-channel broadcast separately by each party and to increase reliability of the system and efficiency in utilization.

Each party has obligation to bear technical support costs as charged by suppliers or any arrangement by respective parties.

The above agreement will be terminated upon mutual agreements of both parties.

- b. The Company and SCTV has paid advances on behalf of O'Channel for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges, and system and survey rating services rendered by PT Nielsen Audience Measurement (formerly known as "PT AGB Nielsen Media Research Indonesia").
- c. SCTV has paid advances on behalf of PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") and PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC") for certain expenses such as electrical and air-conditioning charges.
- d. Bitnet provides internet and other services to the Company, SCTV, IVM, SP and AKI.
- e. Based on lease agreement dated December 16, 2011 which was extended on December 16, 2016, PT Indosurya Menara Bersama ("IMB") has rented to SCTV and IVM 1 (one) slot of Tower each along with land and building located at Kebon Jeruk. The lease period is 5 (five) years. The total lease fee is Rp4.50 billion per year (include VAT).

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada MAC dan O'Channel dengan perjanjian awal selama 3 (tiga) tahun yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 untuk O'Channel dan MAC.
- g. Pada tanggal 21 Januari 2013, SCTV dan KMK menandatangani perjanjian sewa, dimana SCTV menyewakan ruangan di Lantai 14 SCTV Tower kepada KMK dimulai pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan jangka waktu sewa yang terbaru sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
- h. Perusahaan, SCTV dan IVM memiliki perjanjian pembelian jasa Digital Brand Integration ("DBI") dengan Whisper, dimana Whisper menyetujui untuk memberikan jasa layanan iklan digital tertanam.
- i. Pada tanggal 10 Agustus 2012, Perusahaan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Entitas Induk, menandatangani perjanjian sewa, dimana Perusahaan menyewakan ruangan di Lantai 18 SCTV Tower kepada EMTK dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012, yang telah diperpanjang dengan jangka waktu sewa yang terbaru menjadi sampai dengan 31 Desember 2019, dengan hak opsi untuk memperpanjang waktu sewa sesuai perjanjian.
- j. Pada tanggal 2 Juli 2012, SCTV menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan EMTK, Entitas Induk terakhir. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCTV memperoleh fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar Rp250 miliar yang akan digunakan untuk membiayai pembayaran sebagian utang obligasi SCTV yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2012.

SCTV telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tahun 2018.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)**

- f. On November 30, 2007, the Company leased several floors of office space located in Senayan City Office Tower (SCTV Tower) to MAC and O'Channel with an initial term of 3 (three) years which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2019 for O'Channel and MAC.
- g. On January 21, 2013, SCTV and KMK entered into a rental agreement, whereby SCTV leased the SCTV Tower 14th floor to KMK starting January 1, 2013, which has been extended several times with the latest lease term up to December 31, 2019.
- h. The Company, SCTV and IVM have entered a Digital Brand Integration ("DBI") service agreement with Whisper, pursuant to which Whisper agreed to provide a digital embedded advertising service.
- i. On August 10, 2012, the Company and PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK"), Parent Entity, entered into a rental agreement, whereby the Company leased the SCTV Tower 18th floor to EMTK starting August 1, 2012, which has been extended with the latest lease term up to December 31, 2019, with the option to extend the lease term in accordance with the agreement.
- j. On July 2, 2012, SCTV entered into a Loan Agreement with EMTK, the Parent Entity. Based on the agreement, SCTV obtained a loan facility with a maximum credit amount of Rp250 billion which was used to partially finance the settlement of SCTV's bonds payable which was due on July 10, 2012.

SCTV already fully repaid all of this loan in 2018.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

**Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)**

k. Imbalan kepada manajemen kunci Kelompok Usaha atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

k. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2019	2018	
<b>Imbalan kerja jangka pendek</b>			<b>Short-term employee benefits</b>
Dewan Komisaris	36.086.816	39.152.738	Board of Commissioners
Direksi	83.551.825	95.223.898	Board of Directors
<b>Total</b>	<b>119.638.641</b>	<b>134.376.636</b>	<b>Total</b>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk/Parent entity	Pinjaman dan beban keuangan/Loan and interest expense, pendapatan sewa ruang kantor/office rental income.
2.	PT Omni Intivision	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan iklan/advertising revenue biaya technical support/technical costs, biaya pembuatan filler/filler production expense, tagihan penggantian biaya operasional kantor dan survei/reimbursement office operational expense and survey cost, pendapatan sewa ruang kantor dan studio/office and studio rental income
3.	PT Abhimata Citra Abadi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Tagihan penggantian biaya operasional kantor/reimbursement office operational expense, pembelian peralatan studio dan penyiaran/purchase studio and broadcasting equipment
4.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban jasa internet dan infrastruktur teknologi informasi/Internet provider and information technology infrastructure service, pembelian peralatan studio dan penyiaran/purchase studio and broadcasting equipment
5.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa dan biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay/Rental expense and reimbursement operational cost station relay

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>No.</b>	<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
6.	PT Kreatif Media Karya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i> , biaya iklan/ <i>advertising placement</i> , jasa pengelolaan website/ <i>website management cost</i> , biaya produksi filler/ <i>filler production expense</i>
7.	PT Mediatama Anugrah Citra	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , tagihan penggantian biaya operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i> , pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i>
8.	PT Elang Prima Retailindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i>
9.	PT Reservasi Global Digital	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , biaya operasional perjalanan dinas/ <i>travelling operational expense</i>
10.	PT Karir Komunika Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i>
11.	Creative Media Works Pte. Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , biaya iklan/ <i>advertising placement</i> , biaya produksi filler/ <i>filler production expense</i>
12.	PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i>
13.	Whisper Media Pte. Ltd	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pembelian jasa layanan iklan digital tertanam/ <i>purchase of digital embedded advertising services</i>
14.	PT Wisper Media	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pendapatan sewa ruang kantor/ <i>office rental income</i> , pembelian jasa layanan iklan digital/ <i>purchase of digital advertising services</i>
15.	PT Satu Indonesia Film	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i>
16.	PT Aplikasi Pesan Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i> , biaya iklan/ <i>advertising placement</i>
17.	PT Home Tester Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
18.	PT Bukalapak.com	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pendapatan iklan dan pembelian asset tetap/ <i>advertising revenue and purchase of fixed assets</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Balances and Transactions with Related Parties  
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>No.</b>	<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
19.	PT Elang Medika Corpora	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i>
20.	PT Espay Debit Indonesia Koe	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
21.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
22.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
23.	PT Elang Andalan Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
24.	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Beban jasa infrastruktur teknologi informasi/ <i>information technology Infrastructure service</i>
25.	PT Screenplay Bumilangit Produksi	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Tagihan penggantian beban operasional kantor/ <i>reimbursement office operational expense</i>
26.	PT Global Kencana Propertindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban sewa kantor/ <i>office rental expense</i>
27.	PT Sakalaguna Semesta	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Tagihan komunikasi/ <i>communication expense</i>
28.	PT Elang Persada Teknologi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban sewa kantor/ <i>office rental expense</i>
29.	PT Medika Komunika Teknologi	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
30.	PT Nusantara Elang Sejahtera	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
31.	PT Carbay Service Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
32.	PT Benson Media Kreasi	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
33.	PT Formasi Agung Selaras	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pendapatan iklan/ <i>advertising revenue</i>
34.	PT Buka Pengadaan Indonesia	Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	Pembelian aset tetap/ <i>purchase of fixed assets</i>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI**

**a. Perjanjian antara SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia**

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing;
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian SCTV atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**b. Perjanjian antara SCTV, IVM dan PT Indosat Tbk**

SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 22 September 2015, penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020, dengan peningkatan biaya sewa menjadi sebesar Rp6,98 miliar per tahun untuk periode Agustus - September 2015 dari sebelumnya sebesar AS\$525.000 per tahun, meningkat lagi menjadi Rp9,98 miliar per tahun untuk periode Oktober 2015 - Maret 2016, dan meningkat menjadi Rp13,58 miliar per tahun untuk periode April 2016 - Maret 2020 seiring dengan peningkatan kapasitas transponder yang digunakan.

Perjanjian ini telah dinovasi pada tanggal 1 Mei 2017 menjadi perjanjian antara SCTV, IVM, O'Channel dan Indosat dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing perusahaan dengan total biaya Rp11,25 miliar per tahun.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION**

**a. Agreement between SCTV and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia**

In 1993, SCTV entered into a "*Nationwide Policy*" agreement with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, that is further stated in the Co-operation Agreement, which covered, among others, the following:

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations;
- The allocation of operating expenses incurred.

SCTV's share on the operating expenses with RCTI is presented as part of "Program and Broadcasting Expenses - Cost of Broadcast" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**b. Agreement between SCTV, IVM and PT Indosat Tbk**

SCTV has a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment dated September 22, 2015, the lease of the transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2015 until March 31, 2020 with increment annual rental fee to become Rp6.98 billion for the period August - September 2015 from previously US\$525,000 per year, increased again to become Rp9.98 billion per year for the period October 2015 - March 2016, and increased again to become Rp13.58 billion per year for the period April 2016 - March 2020 consistent with the increment of transponder capacity usage.

This agreement was novated on May 1, 2017 into an agreement between SCTV, IVM, O'Channel and Indosat with cost sharing based on the usage of transponder capacity by each company with a total cost of Rp11.25 billion per year.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN  
INFORMASI (lanjutan)**

**b. Perjanjian antara SCTV, IVM dan  
PT Indosat Tbk (lanjutan)**

Total sewa transponder yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp13,49 miliar dan Rp9,87 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan  
PT Manggala Gelora Perkasa**

Pada tanggal 12 Mei 2006, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009, SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada Perusahaan dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. Perusahaan dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND INFORMATION (continued)**

**b. Agreement between SCTV, IVM and  
PT Indosat Tbk (continued)**

Total transponder rent expenses charged to operations amounted to Rp13.49 billion and Rp9.87 billion, respectively, for the years ended December 31, 2019 and 2018, recorded as part of "Program and Broadcasting Expenses - Satellite Services" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**c. Agreement between the Company, SCTV  
and PT Manggala Gelora Perkasa**

On May 12, 2006, the Company and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP") whereby the Company and SCTV rent certain separate areas in an office tower known as *Senayan City Office Tower* ("SCTV Tower") which will be used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total base rent amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower with total rental fees amounting to Rp10.23 billion and in February 2009, SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvement to the Company and SCTV with additional rental fee rent amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. Both the Company and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN  
INFORMASI (lanjutan)**

**c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan  
PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.
- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND INFORMATION (continued)**

**c. Agreement between the Company, SCTV  
and PT Manggala Gelora Perkasa  
(continued)**

*In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows:*

- *The terms of the rental will expire in March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not render the 2 (two) years grace period to PT MGP as stipulated in the co-operation agreement between PT MGP and BPGBK. At the end of the rental period, the Company and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to PT MGP under the new terms and conditions.*
- *If PT MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for the Company and Rp85.11 billion for SCTV will be reduced proportionally by the equivalent 2 (two) years.*
- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to PT MGP in terms of advertising hours. If the Company and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN  
INFORMASI (lanjutan)**

**c. Perjanjian antara Perusahaan, SCTV dan  
PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Perusahaan dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tapi tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai sinking fund untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sinking fund tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Semua sisa saldo dari sinking fund pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka" (Catatan 8), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 13) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND INFORMATION (continued)**

**c. Agreement between the Company, SCTV  
and PT Manggala Gelora Perkasa  
(continued)**

*In accordance with these agreements, the significant terms and conditions, among others, are as follows: (continued)*

- *The Company and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of PT MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*
- *The Company and SCTV are required to pay quarterly to PT MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited to a joint account in a bank agreed by the parties. The sinking funds shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and repair of main facilities as referred in the agreements. Any remaining balances of the sinking funds at the end of the rental period shall be refunded to the Company and SCTV.*

*The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Advances and Prepaid Expenses" account (Note 8), and the long-term portion is presented as "Prepaid Long-term Rent" account (Note 13) in the consolidated statement of financial position.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN INFORMASI (lanjutan)**

**d. Perjanjian antara SCTV, IVM dan RCTI**

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional beberapa stasiun relay. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND INFORMATION (continued)**

**d. Agreement between SCTV, IVM and RCTI**

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of several relay stations. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses related to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	6.389.761	88.824.128	10.386.052	150.400.418	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	6.064.421	84.301.577	-	-	Other current financial asset
Piutang usaha - pihak ketiga	344.337	4.786.632	327.558	4.743.365	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	241	3.490	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	10	149	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	13.530	195.934	Other receivables - related parties
<b>Sub total</b>	<b>12.798.519</b>	<b>177.912.337</b>	<b>10.727.391</b>	<b>155.343.356</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha - pihak ketiga	(95.051)	(1.321.310)	(248.848)	(3.603.561)	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	(597.885)	(8.311.209)	(1.475.087)	(21.360.729)	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	(994)	(13.821)	(3.014)	(43.640)	Other payables - third parties
<b>Sub total</b>	<b>(693.930)</b>	<b>(9.646.340)</b>	<b>(1.726.949)</b>	<b>(25.007.930)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset dalam Dolar Amerika Serikat, neto</b>	<b>12.104.589</b>	<b>168.265.997</b>	<b>9.000.442</b>	<b>130.335.426</b>	<b>Assets in United States Dollar, net</b>
<b>Euro Eropa</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	3.192	49.756	4.603	76.222	Cash and cash equivalents
<b>Sub total</b>	<b>3.192</b>	<b>49.756</b>	<b>4.603</b>	<b>76.222</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha - pihak ketiga	(12.911)	(201.263)	(62.911)	(1.041.789)	Trade payables - third parties
<b>Sub total</b>	<b>(12.911)</b>	<b>(201.263)</b>	<b>(62.911)</b>	<b>(1.041.789)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas dalam Euro Eropa, neto</b>	<b>(9.719)</b>	<b>(151.507)</b>	<b>(58.308)</b>	<b>(965.567)</b>	<b>Liabilities in European Euro, net</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018 Disajikan kembali/ As restated		
	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	Setara dengan mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Rupiah	
<b>Dolar Singapura</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	3.915	40.403	3.859	40.914	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	33.352	344.218	14.527	154.029	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	-	-	43.824	464.664	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	250	2.651	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	100	1.060	Other receivables - related parties
<b>Sub total</b>	<b>37.267</b>	<b>384.621</b>	<b>62.560</b>	<b>663.318</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang lain-lain - pihak ketiga	(513)	(5.298)	(5.905)	(62.609)	Other payables - third parties
<b>Sub total</b>	<b>(513)</b>	<b>(5.298)</b>	<b>(5.905)</b>	<b>(62.609)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Aset dalam Dolar Singapura, neto</b>	<b>36.754</b>	<b>379.323</b>	<b>56.655</b>	<b>600.709</b>	<b>Asset in Singapore Dollar, net</b>
<b>Ringgit Malaysia</b>					
<b>Aset</b>					
Piutang usaha - pihak ketiga	300.000	1.019.016	300.000	1.047.960	Trade receivables - third parties
<b>Aset dalam Ringgit Malaysia</b>	<b>300.000</b>	<b>1.019.016</b>	<b>300.000</b>	<b>1.047.960</b>	<b>Asset in Malaysian Ringgit</b>
<b>Poundsterling Inggris</b>					
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	10	183	-	-	Cash and cash equivalents
<b>Aset dalam Poundsterling Inggris</b>	<b>10</b>	<b>183</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Asset in Great Britain Poundsterling</b>

Pada tanggal 9 April 2020, kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

\$AS1	16.241,01
EUR1	17.636,12
SGD1	11.389,62
GBP1	20.132,37
MYR1	3.742,20

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 9 April 2020 akan meningkat sebesar Rp28,45 miliar.

On April 9, 2020, the exchange rates are as follows:

US\$1	16.241,01	US\$1
EUR1	17.636,12	EUR1
SGD1	11.389,62	SGD1
GBP1	20.132,37	GBP1
MYR1	3.742,20	MYR1

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2019 are converted to Rupiah using the exchange rates as of April 9, 2020, the net monetary assets will increase by Rp28.45 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi.

**Manajemen Risiko**

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Kelompok Usaha mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

**Risiko pasar**

Industri media di Indonesia selama tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan yang sedikit terhambat terutama dengan berkurangnya belanja iklan untuk perusahaan multinasional, walaupun telah diimbangi dengan meningkatnya belanja iklan dari perusahaan domestik dan *e-commerce*. Walaupun demikian, dikarenakan Kelompok Usaha tetap dapat mempertahankan posisi pangsa pemirsanya, maka Kelompok Usaha tetap dapat menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang menggembirakan di atas pangsa pasar.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("FTA") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan yang cukup signifikan untuk *pay-tv* dan media baru lainnya dalam berbagai platform akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang mungkin terjadi secara bertahap.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, finance lease payables and due to a related party.*

**Risk Management**

*The Group is exposed to market risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's management oversees the risk management of these risks.*

*Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:*

**Market risk**

*The media industry in Indonesia in 2019 showing slightly decreasing growth especially with the multinational companies cutting their advertising spends, although it is being offsetted by the increase advertising spends by local and e-commerce companies. However since the Group has maintain its position in the audience shares, the Group still achieved a sound growth of revenue above the market growth.*

*Although the Indonesian media sector remains dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media in various platforms will be considered in determining the Group's strategies over the long-term.*

*Another challenge within the FTA sector is the plan to move from Analog to Digital transmission, which may occur gradually.*

*Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and the Group also continues to improve its technology, human resource competencies and business processes.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2019/  
Year Ended December 31, 2019

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
Rupiah	+100	(114.741)	Rupiah
Rupiah	-100	114.741	Rupiah

**Risiko mata uang asing**

Transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Hampir seluruh penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat "on call" dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Kelompok Usaha memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's bank loan with floating interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**Foreign exchange risk**

The Group do not have a significant impact of foreign currencies transactions for the years ended December 31, 2019 and 2018. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure in risk of foreign exchange.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, maka dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2019/  
Year Ended December 31, 2019

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
Dolar AS	1%	1.682.660	US Dollar
Dolar AS	-1%	(1.682.660)	US Dollar

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

**Kas dan Setara Kas**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara rutin oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**Foreign exchange risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

**Credit risk**

The Group has credit risk arising from the credit terms granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no other concentration of credit risk.

**Cash and Cash Equivalents**

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed regularly by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan berdasarkan umur piutang dan kelancaran penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, media order pelanggan/agency akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya perbedaan waktu antara penerimaan uang dari pelanggan (*agency*) dan pembayaran atas pembelian dan produksi program.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Risk Management (continued)**

**Credit risk (continued)**

Trade Receivables

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging and collection review to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer/Agency media order.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

**Liquidity risk**

*Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The television industry is a cash-intensive industry and requires the availability of significant funds. Liquidity risk in the television industry in Indonesia could arise because of timing differences between cash receipts from customers (agencies) and payments for the purchase and production of programs.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut ini menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2020	2021	2022	2023	2024 dan sesudahnya/ 2024 and thereafter	Total	
<b>Pada tanggal</b>							<b>As of</b>
<b>31 Desember 2019</b>							<b>December 31, 2019</b>
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	370.993.609	-	-	-	-	370.993.609	Third parties
Pihak berelasi	36.319.617	-	-	-	-	36.319.617	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	80.783.031	-	-	-	-	80.783.031	Third parties
Pihak berelasi	11.810.694	-	-	-	-	11.810.694	Related parties
Beban akrual	315.973.194	-	-	-	-	315.973.194	Accrued expenses
Pinjaman bank	11.474.100	-	-	-	-	11.474.100	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	63.527	36.632	-	-	-	100.159	Finance lease payables
<b>Total</b>	<b>827.417.772</b>	<b>36.632</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>827.454.404</b>	<b>Total</b>

Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year							
	2019	2020	2021	2022	2023 dan sesudahnya/ 2023 and thereafter	Total	
<b>Pada tanggal</b>							<b>As of</b>
<b>31 Desember 2018 - Disajikan kembali</b>							<b>December 31, 2018 - As restated</b>
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	342.053.421	-	-	-	-	342.053.421	Third parties
Pihak berelasi	38.330.101	-	-	-	-	38.330.101	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak ketiga	120.526.596	-	-	-	-	120.526.596	Third parties
Pihak berelasi	5.513.634	-	-	-	-	5.513.634	Related parties
Beban akrual	241.669.832	-	-	-	-	241.669.832	Accrued expenses
Pinjaman bank	4.388.086	-	-	-	-	4.388.086	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	1.777.802	505.455	36.632	-	-	2.319.889	Finance lease payables
Utang pihak berelasi	10.327.914	-	-	-	-	10.327.914	Due to related party
<b>Total</b>	<b>764.587.386</b>	<b>505.455</b>	<b>36.632</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>765.129.473</b>	<b>Total</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Modal**

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Selain itu, Kelompok Usaha juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan yang sehat dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan kebijakan pembayaran dividen, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru jika diperlukan. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**Jaminan**

Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Capital Management**

*The Group's capital structure consists of share capital, additional paid-in capital and retained earnings.*

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement as mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2019 and 2018.*

*In addition, effective on August 16, 2007, the Group is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% of all of the Company's issued and paid up capital to an undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholders' General Meeting.*

*The Group maintains a healthy capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to manage its capital structure, the Group can alter its dividend policy, make capital returns to shareholders, or issue shares if required. There are no changes in the objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2019 and 2018.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**Collateral**

*There are no other significant terms and conditions associated with the use of collateral.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.
2. Utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang pihak berelasi, pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**a. AKTIVITAS NON-KAS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2019	2018 Disajikan kembali/ As restated	
Penghapusan investasi jangka panjang	98.617.500	-	Impairment of long-term investment
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	35.503.757	14.905.120	Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	15.900.852	29.485.557	Reclassification from advance for purchases of fixed assets account to fixed assets account
Pelaksanaan program MESOP	6.675.636	-	Exercise of MESOP program

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables.
2. Trade payables, other payables, bank loan and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Due to related party, bank loan and finance lease payables.

Due to a related party and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of these financial liabilities approximate their fair values.

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

**a. NON-CASH ACTIVITIES**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS  
INFORMATION (continued)**

**b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG  
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM  
FINANCING ACTIVITIES**

2019						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban Tanggung atas Utang Bank/Deferred Charges on Bank Loans	Lain- Lain/ Others	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	4.388.086	7.086.014	-	-	-	11.474.100
Utang sewa pembiayaan	2.319.889	(2.219.730)	-	-	-	100.159
Utang pihak berelasi	10.327.914	(10.327.914)	-	-	-	-
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>17.035.889</b>	<b>(5.461.630)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.574.259</b>

*Short-term bank loans  
Finance lease payables  
Due to related party  
  
Total liabilities from  
financing activities*

2018 (Disajikan kembali/As restated)						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban Tanggung atas Utang Bank/Deferred Charges on Bank Loans	Lain- Lain/ Others	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	1.768.955	2.619.131	-	-	-	4.388.086
Utang sewa pembiayaan	4.995.840	(2.675.951)	-	-	-	2.319.889
Utang pihak berelasi	60.327.914	(50.000.000)	-	-	-	10.327.914
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>67.092.709</b>	<b>(50.056.820)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.035.889</b>

*Short-term bank loans  
Finance lease payables  
Due to related party  
  
Total liabilities from  
financing activities*

Kelompok Usaha mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.

**38. KASUS HUKUM**

**38. LEGAL CASE**

Pada tanggal 13 April 2017, AFS Partnership selaku kuasa hukum PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") memberikan pemberitahuan dan peringatan melalui pengumuman di harian Sindo terkait adanya Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 yang diajukan oleh RCTI terhadap Bapak Leo Sutanto (selaku Tergugat 1) dan PT Sinemart Indonesia ("SI") (selaku Tergugat 2) ("Putusan Verstek PN Jakarta Barat").

On 13 April 2017, AFS Partnership as the attorney of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") provided notice and warning through announcement in Sindo newspapers regarding West Jakarta District Court's Decision No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 against Mr. Leo Sutanto (as Defendant 1) and PT Sinemart Indonesia ("SI") (as Defendant 2) ("West Jakarta District Court Verstek Decision").

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. KASUS HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 18 April 2017, kuasa hukum SI mengumumkan di harian Kompas bahwa Putusan Verstek merupakan putusan yang dibuat tanpa kehadiran dan tanpa sepengetahuan dari para tergugat (Verstek).

Beberapa hasil Putusan Verstek tersebut adalah membatalkan (secara langsung ataupun tidak langsung) penjualan mayoritas saham SI kepada PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") dan menghukum para Tergugat untuk secara tanggung renteng membayar ganti kerugian Penggugat (RCTI) sejumlah Rp2.641.079.147.500.

Pada tanggal 27 April 2017, Bapak Leo Sutanto mengajukan gugatan perlawanan (Verzet) terhadap Putusan Verstek tersebut, yang teregister dengan Perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Gugatan Perlawanan").

Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan tertanggal 16 Oktober 2017 telah memutuskan bahwa Gugatan Perlawanan tersebut tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) ("Putusan Verzet"). Alasannya adalah walaupun Bapak Leo Sutanto bertempat tinggal yuridis di Apartemen Kedoya Elok, Kedoya Selatan, Jakarta Barat, namun berdasarkan fakta pada saat relaas panggilan diserahkan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan, dan Kelurahan Sukabumi Selatan telah menerima relaas panggilan, maka harus dianggap bahwa pemberitahuan yang disampaikan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan dianggap telah diterima langsung oleh Bapak Leo Sutanto. Oleh karenanya, gugatan perlawanan harus dimasukkan paling lambat 6 April 2017 dan Gugatan Perlawanan Bapak Leo Sutanto tidak dapat diterima karena dimasukkan pada tanggal 27 April 2017.

Bapak Leo Sutanto hanya mengetahui informasi perihal Putusan Verstek sewaktu terdapat pemberitahuan di harian Sindo pada 13 April 2017 yang dibuat oleh AFS Partnership selaku kuasa hukum RCTI sehingga tidak mungkin bagi Bapak Leo Sutanto untuk memasukan gugatan perlawanan sebelum tanggal 6 April 2017. Alamat Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat adalah gudang kosong dengan pintu *rolling door* yang tertutup sepanjang waktu dan tidak ada yang tinggal di sana.

**38. LEGAL CASE (continued)**

On April 18, 2017, the attorney of SI made an announcement in daily newspaper Kompas that Verstek Decision was made without the presence and without knowledge of the Defendants (Verstek).

Several points of the Verstek Decision were to annul (by direct or indirect) the sale of SI's all or majority shares to PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") and to require both of the Defendants jointly and/or separately to pay damages to the Plaintiff (RCTI) in the amount of Rp2,641,079,147,500.

On April 27, 2017, Mr. Leo Sutanto as Plaintiff in Opposition filed opposition claim (Verzet) against the Verstek Decision, as registered in the Case Registry No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Opposition Claim").

West Jakarta District Court in its court decision dated October 16, 2017 ruled that the said Opposition Claim cannot be accepted (*Niet Ontvankelijke Verklaard*) ("Verzet Decision"). The reason is that although Mr. Leo Sutanto legally lives in Apartment Kedoya Elok, Kedoya Selatan, West Jakarta, when the notice for court proceeding was submitted to the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan and the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan they accepted the court notice designated to Mr. Leo Sutanto, and therefore it should be deemed that such court notice has been received in person by Mr. Leo Sutanto. Hence, any opposition claim should be submitted at the latest by April 6, 2017 and Mr. Leo Sutanto's Opposition Claim was not submitted until April 27, 2017 and therefore cannot be accepted.

Mr. Leo Sutanto only knew about the information on Verstek Decision when there was announcement in Sindo newspapers on April 13, 2017 made by AFS Partnership as the attorney of RCTI hence it was impossible for Mr. Leo Sutanto to submit the opposition claim prior to April 6, 2017. The address in Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat is an empty warehouse with rolling doors closed all the time and no one lives there.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. KASUS HUKUM (lanjutan)**

Materi Gugatan Perlawanan yang diajukan oleh Bapak Leo Sutanto yang menyatakan antara lain: (a) bahwa gugatan diajukan dengan itikad tidak baik karena sengaja diajukan ke alamat yang bukan merupakan tempat tinggal dari Pelawan; (b) tidak terdapat kontrak verbal tentang eksklusifitas yang pernah dibuat oleh RCTI, Bapak Leo Sutanto dan SI; (c) tidak terdapat saksi yang mencukupi atau bukti-bukti yang mendukung adanya perjanjian verbal serta tidak terdapat bukti atas kerugian aktual yang diderita oleh RCTI sebesar Rp2.641.079.147.500; sama sekali tidak dipertimbangkan dalam Putusan Verzet PN Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, SI telah menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap Putusan Verzet tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2018, SI telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI yang isinya membatalkan Putusan Verstek No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 dan Putusan Verzet No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2017 dan selanjutnya menyatakan gugatan yang diajukan oleh Penggugat (RCTI) tidak diterima ("Putusan Pengadilan Tinggi").

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Putusan Nomor 107/PDT/2018/PT.DKI tanggal 18 April 2018 menerima permohonan banding dari Bapak Leo Sutanto dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 16 Maret 2017 No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt.

Pada tanggal 28 Juni 2018, SI telah menerima relaas pemberitahuan dan penyerahan atas memori kasasi RCTI dan pada tanggal 6 Juni 2018, SI telah memasukkan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 11 Juli 2018, SI sebagai Termohon Kasasi II mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi yang diajukan oleh RCTI selaku Pemohon Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI tanggal 18 April 2018 yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.PLW/PN.JKT.BRT. Tanggal 12 Oktober 2017 dan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/PN.JKT.BRT. tanggal 16 Maret 2017.

**38. LEGAL CASE (continued)**

*The substance of Opposition Claim raised by Mr. Leo Sutanto that stated inter alia: (a) the lawsuit was submitted not upon good faith principle since the Plaintiff (RCTI) intentionally stated an address which was not the domicile of the Claimant; (b) there is no verbal contract for exclusivity ever made between RCTI, Mr. Leo Sutanto and SI; (c) there are no sufficient witnesses or evidence that supports the existence of the verbal contract and no evidence of actual losses of RCTI of Rp2,641,079,147,500; were not considered in the West Jakarta District Court Verzet Decision of October 16, 2017.*

*On October 27, 2017, SI appealed to the High Court of Jakarta on the Verzet Decision.*

*On May 21, 2018, SI received notification of the decision of the High Court of DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI which stipulated that the cancellation of Verstek Decision No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 and Verzet Decision No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2017 and further stated that the claim submitted by the Claimant (RCTI) was not accepted ("High Court Decision").*

*High Court of DKI Jakarta through its Decision Number 107/PDT/2018/PT.DKI dated April 18, 2018 has accepted the appeal from Mr. Leo Sutanto and cancel the Decision of District Court of West Jakarta dated March 16, 2017 No. 9/Pdt.G/2017/Pn.Jkt.Brt.*

*On June 28, 2018, SI received notification of the submission of RCTI's cassation memory and on June 6, 2018, SI submitted the contra cassation memory.*

*On July 11, 2018, SI as the Cassation Respondent II submitted a Counter Memory of Cassation against the Memory of Cassation filed by RCTI as the Cassation Applicant for the Decision of the Jakarta High Court No. 107/PDT/2018/PT.DKI dated April 18, 2018 which invalidated the Decision of West Jakarta District Court No. 9/PDT.PLW/PN.JKT.BRT. October 12, 2017 and Decision of West Jakarta District Court No. 9/PDT.G/PN.JKT.BRT. dated March 16, 2017.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. KASUS HUKUM (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Mei 2019, SI telah menerima relas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI No. 3400K/Pdt/2018 tanggal 16 Januari 2019 yang isinya menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (RCTI). Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2019, SI tidak membuat provisi atas kasus hukum ini.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 9 April 2020. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020**

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**38. LEGAL CASE (continued)**

On May 29, 2019, SI has received notification of the decision of the Indonesian Supreme Court No. 3400K/Pdt/2018 dated January 16, 2019, which refused the cassation appeal from the Cassation Applicant (RCTI). Therefore, SI did not make any provision for this legal case as of December 31, 2019.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 9, 2020. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2020**

PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020  
(lanjutan)**

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Amandemen PSAK No. 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2020  
(continued)**

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Amendments to PSAK No. 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity should also apply PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021**

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN  
POSISI KEUANGAN**

Perusahaan

- a. Penambahan penyertaan modal pada PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 6 tanggal 2 April 2020, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Perusahaan telah mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga penyertaan Perusahaan pada BMK menjadi sebesar Rp56,60 miliar setara dengan kepemilikan 50,00%. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan pemberitaannya No. AHU-AH.01.03-0192557 pada tanggal 20 April 2020.

- b. Pembelian kembali saham Perusahaan (buyback)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan No.018/CORSEC/SCMA/04/2020 pada tanggal 7 April 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 31.000.000 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp28,08 miliar.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2021**

Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

The Company

- a. Addition of shares in PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 2, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital. The Company has taken part in that transactions therefore the Company's investment in BMK was increased to become Rp56.60 billion, equivalent to 50.00% ownership. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0192557 which was issued on April 20, 2020.

- b. Shares buyback of the Company

Based on the Company's Information Disclosure No. 018/CORSEC/SCMA/04/2020 dated April 7, 2020 which has been submitted to the Financial Services Authority ("OJK"), from January 1, 2020 up to the completion date of these consolidated financial statements the total buyback shares amounted to 31,000,000 shares with total purchase price of Rp28.08 billion.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2019 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN  
POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

Wabah Virus Corona

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan diprediksi akan mempunyai efek yang kurang menguntungkan yang dapat mempengaruhi Indonesia dan bisnis Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD  
(continued)**

Corona Virus Outbreak

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global and Indonesian economy include lower economic growth, a decline in capital markets, an increase in credit risk, the depreciation of foreign currency exchange rates and the disruption of business operations. The future effect of the outbreak of Covid-19 virus on Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak is likely to have an adverse affect on Indonesia and the businesses of the Group.

As of the date of this financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which are partially due to impact of the Covid-19 virus.

Government Regulation in Lieu of The Law of The Republic of Indonesia Number 1 Year 2020

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Surya Citra Media Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

*The following is PT Surya Citra Media Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2019, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2019. The Financial Information of the Parent Entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.*

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
ENTITAS INDUK  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	237.450.676	33.945.598	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	9.809.041	-	<i>Other current financial asset</i>
Piutang usaha - pihak berelasi	25.502.400	51.939.212	<i>Trade receivables - related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.371.031	15.223.621	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	37.582.993	17.291.030	<i>Related parties</i>
Persediaan	11.742	19.679	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	5.443.145	7.213.973	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	924.637	7.811.946	<i>Prepaid tax</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>318.095.665</b>	<b>133.445.059</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	27.873.083	28.717.314	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	9.235.654	4.659.294	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas anak dan asosiasi	4.072.654.547	2.969.585.697	<i>Investment in subsidiaries and associated entities</i>
Investasi jangka panjang	17.021.073	101.117.500	<i>Long term investment</i>
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	58.605.339	61.500.772	<i>Prepaid long-term rent</i>
Aset tidak lancar lainnya - neto	1.908.257	1.660.879	<i>Other non-current assets - net</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.187.297.953</b>	<b>3.167.241.456</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.505.393.618</b>	<b>3.300.686.515</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**PARENT ENTITY (continued)**  
**As of December 31, 2019**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	26.334.000	66.418.000	Third parties
Pihak berelasi	-	79.287	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.724.906	2.474.956	Third parties
Pihak berelasi	1.047.235	2.121.537	Related parties
Beban akrual	7.351.674	7.109.761	Accrued expenses
Utang pajak	19.573.409	13.822.817	Taxes payables
Liabilitas lancar lainnya	55.999.374	5.010.683	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>112.030.598</b>	<b>97.037.041</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	14.865.914	8.358.390	Liabilities for employee benefits - net
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>126.896.512</b>	<b>105.395.431</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham			Share capital - Rp50 (full amount) par value per shares
Modal dasar -			Authorized
58.000.000.000 saham			58,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid -
14.774.672.301 saham pada 31 Desember 2019 dan			14,774,672,301 shares as of December 31, 2019 and
14.621.601.234 saham pada 31 Desember 2018	738.733.615	731.080.062	14,621,601,234 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	1.427.451.744	1.068.429.663	Additional paid-in capital
Saham treasuri - 48.120.934 saham pada 31 Desember 2019 dan			Treasury stock - 48,120,934 shares as of December 31, 2019 and
233.834 saham pada 31 Desember 2018	(73.850.463)	(40.801)	233,834 shares as of December 31, 2018
Penghasilan komprehensif lain	(3.410.337)	(2.327.003)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	17.000.000	16.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.272.572.547	1.382.149.163	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4.378.497.106</b>	<b>3.195.291.084</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.505.393.618</b>	<b>3.300.686.515</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**ENTITAS INDUK**  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2019  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ENTITY**  
 As of December 31, 2019  
 (Expressed in Thousands of Rupiah,  
 Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31		
	2019	2018	
<b>PENDAPATAN - NETO</b>	<b>151.824.014</b>	<b>320.619.845</b>	<b>NET REVENUES</b>
Beban program dan siaran	(91.919.997)	(255.264.770)	<i>Program and broadcasting expenses</i>
Beban usaha	(71.651.511)	(59.529.793)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	22.946.030	20.405.019	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(102.749.245)	(136.813)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>(91.550.709)</b>	<b>26.093.488</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan dividen	1.797.250.255	775.216.599	<i>Dividend income</i>
Pendapatan keuangan	6.756.676	1.611.912	<i>Finance income</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.712.456.222</b>	<b>802.921.999</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Tahun berjalan	(5.073.729)	(5.022.289)	<i>Current</i>
Tangguhan	4.307.549	1.325.267	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(766.180)	(3.697.022)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.711.690.042</b>	<b>799.224.977</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Kerugian atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(1.083.334)	(52.835)	<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent years: Loss on employee benefits liability - net of tax</i>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.710.606.708</b>	<b>799.172.142</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended December 31, 2018**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/Other <i>Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>731.080.062</b>	<b>1.068.429.663</b>	<b>(2.274.168)</b>	<b>15.000.000</b>	<b>1.388.099.393</b>	<b>(40.801)</b>	<b>3.200.294.149</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(804.175.207)	-	(804.175.207)	<i>Cash dividends</i>
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	-	-	(52.835)	-	799.224.977	-	799.172.142	<i>Total comprehensive income for the year ended December 31, 2018</i>
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>731.080.062</b>	<b>1.068.429.663</b>	<b>(2.327.003)</b>	<b>16.000.000</b>	<b>1.382.149.163</b>	<b>(40.801)</b>	<b>3.195.291.084</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(820.266.658)	-	(820.266.658)	<i>Cash dividends</i>
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.358.953	352.641.045	-	-	-	-	359.999.998	<i>Additional of Capital Without Preemptive Rights</i>
Pembelian kembali saham	-	-	-	-	-	(73.809.662)	(73.809.662)	<i>Treasury stock</i>
Pelaksanaan program MESOP	294.600	6.381.036	-	-	-	-	6.675.636	<i>Excercise of MESOP program</i>
Total penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	-	-	(1.083.334)	-	1.711.690.042	-	1.710.606.708	<i>Total comprehensive income for the year ended December 31, 2019</i>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>738.733.615</b>	<b>1.427.451.744</b>	<b>(3.410.337)</b>	<b>17.000.000</b>	<b>2.272.572.547</b>	<b>(73.850.463)</b>	<b>4.378.497.106</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2019**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**PARENT ENTITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2019**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah)**

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31</b>		
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	178.260.826	344.531.357	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(185.028.199)	(311.202.132)	Payments to suppliers and employees
Kas yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari operasi	(6.767.373)	33.329.225	Cash (used in)/provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	6.867.002	1.456.997	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.122.255)	(4.845.168)	Payments for corporate income taxes
Penerimaan dari kegiatan operasi lainnya	71.807.691	21.391.046	Receipts from other operating activities
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>68.785.065</b>	<b>51.332.100</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Dividen dari entitas anak	1.797.250.255	775.216.599	Dividend from subsidiaries
Hasil pelepasan aset tetap	88.415	984.716	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan penyertaan pada entitas anak	(1.103.128.844)	-	Addition of investment in subsidiaries
Penambahan investasi jangka panjang	(14.521.073)	(2.500.000)	Addition of long-term investment
Penempatan aset keuangan lancar lainnya	(9.809.041)	-	Placement in other current financial asset
Perolehan aset tetap	(948.869)	(3.581.914)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>668.930.843</b>	<b>770.119.401</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Tambahan modal disetor yang berasal dari penerbitan saham baru	359.999.998	-	Additional paid-in capital from new shares issuance
Pembayaran dividen	(820.266.658)	(804.175.207)	Payments of dividends
Pembelian saham treasury	(73.809.662)	-	Purchase of treasury stock
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(534.076.322)</b>	<b>(804.175.207)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>203.639.586</b>	<b>17.276.294</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>33.945.598</b>	<b>16.888.150</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(134.508)	(218.846)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>237.450.676</b>	<b>33.945.598</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR</b>

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tahun 31 Desember 2019 dan**  
**untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**PARENT ENTITY**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk**

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

**2. PENYERTAAN SAHAM**

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	-	-	1.002.084.000
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,84%	943.240.000	40.515.000	-	983.755.000
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703
PT Indonesia Entertainmen Studio	35,00%	-	396.690.000	-	396.690.000
PT Vidio Dot Com	99,99%	-	355.000.000	-	355.000.000
PT Screenplay Produksi	75,50%	242.250.000	7.500.000	-	249.750.000
PT Kapan Lagi Dot Com Networks	50,00%	-	192.000.000	-	192.000.000
PT Binary Ventura Indonesia	99,99%	-	53.000.000	-	53.000.000
PT Benson Media Kreasi	42,86%	-	42.450.000	-	42.450.000
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	24.052.000	-	-	24.052.000
PT Formasi Agung Selaras	10,71%	-	10.873.844	-	10.873.844
PT Mediatama Televisi	51,00%	-	5.100.000	-	5.100.000
PT Bangka Television	99,34%	3.350.000	-	-	3.350.000
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000
PT Wisper Media	50,00%	255.000	-	-	255.000
PT Surya Citra Gelora	00,00%	59.994	-	(59.994)	-
<b>Total</b>		<b>2.969.585.697</b>	<b>1.103.128.844</b>	<b>(59.994)</b>	<b>4.072.654.547</b>

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of preparation of parent entity financial statements**

PSAK No. 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

**2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated companies:

December 31, 2019
PT Surya Citra Televisi
PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Indosiar Visual Mandiri
PT Indonesia Entertainmen Studio
PT Vidio Dot Com
PT Screenplay Produksi
PT Kapan Lagi Dot Com Networks
PT Binary Ventura Indonesia
PT Benson Media Kreasi
Whisper Media Pte. Ltd.
PT Formasi Agung Selaras
PT Mediatama Televisi
PT Bangka Television
PT Surya Trioptima Multikreasi
PT Surya Citra Pesona
PT Wisper Media
PT Surya Citra Gelora

The original financial information of the Parent Entity as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**ENTITAS INDUK**  
**Tahun 31 Desember 2019 dan**  
**untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**PARENT ENTITY**  
**As of December 31, 2019 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosisasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2018	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal/ Beginning carrying value	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Nilai tercatat akhir/ Ending carrying value	December 31, 2019
PT Surya Citra Televisi	99,99%	1.002.084.000	-	-	1.002.084.000	PT Surya Citra Televisi
PT Indosiar Visual Mandiri	99,99%	752.839.703	-	-	752.839.703	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Indonesia Entertainmen Grup	72,00%	943.240.000	-	-	943.240.000	PT Indonesia Entertainmen Grup
PT Screenplay Produksi	51,00%	242.250.000	-	-	242.250.000	PT Screenplay Produksi
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	24.052.000	-	-	24.052.000	Whisper Media Pte. Ltd.
PT Bangka Television	99,34%	3.350.000	-	-	3.350.000	PT Bangka Television
PT Surya Trioptima Multikreasi	60,00%	1.200.000	-	-	1.200.000	PT Surya Trioptima Multikreasi
PT Surya Citra Pesona	51,00%	255.000	-	-	255.000	PT Surya Citra Pesona
PT Wisper Media	50,00%	255.000	-	-	255.000	PT Wisper Media
PT Surya Citra Gelora	99,99%	59.994	-	-	59.994	PT Surya Citra Gelora
PT Surya Citra Dimensi Media	10,00%	50.000	-	(50.000)	-	PT Surya Citra Dimensi Media
<b>Total</b>		<b>2.969.635.697</b>	<b>-</b>	<b>(50.000)</b>	<b>2.969.585.697</b>	<b>Total</b>

**2. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)**

Parent Entity has the following direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated company: (continued)

Selain penyertaan saham langsung pada entitas anak dan asosiasi, Entitas Induk juga memiliki penyertaan saham pada Iflix Ltd. sebesar Rp98,62 miliar pada 31 Desember 2018 yang telah dihapuskan pada tahun 2019 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk serta penyertaan saham pada PT Tempo Inti Media Tbk sebesar Rp2,5 miliar pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Besides the direct investment in shares of stock of subsidiaries and associated entities, the Parent Entity also has investment in shares of stock at Iflix Ltd. amounting to Rp98.62 billion as of December 31, 2018 that was fully impaired in 2019 and presented as part of "Other Operating Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income parent entity, and investment in shares of stock at PT Tempo Inti Media Tbk amounting to Rp2.5 billion as of December 31, 2019 and 2018.



**PT Surya Citra Media Tbk.**

SCTV Tower - Senayan City

Jl. Asia Afrika Lot. 19

Jakarta 10270

Phone : +62 21 2793 5599

Fax : +62 21 2793 5598

**[www.scm.co.id](http://www.scm.co.id)**

**2019**  
LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT